



**PELANGGARAN PRINSIP KERJA SAMA DALAM DEBAT PEMILIHAN
UMUM CALON PRESIDEN 2019**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*

**SOFIANA
NPM 166210886**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
2021**


LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PELANGGARAN PRINSIP KERJA SAMA DALAM DEBAT
PEMILIHAN UMUM CALON PRESIDEN 2019

Dipersiapkan Oleh

Nama : Sofiana
NPM : 166210886
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

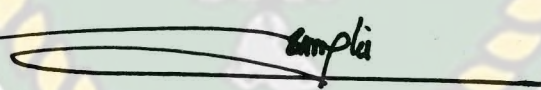
Pembimbing



Hermaliza, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1029088701

Mengetahui
Ketua Program Studi



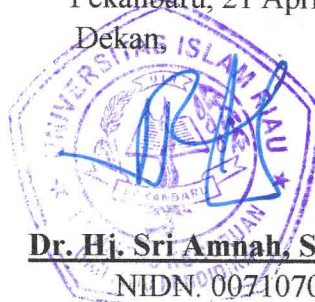
Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed

NIDN. 1019078001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 21 April 2021

Dekan,



Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si

NIDN. 007107005

SKRIPSI
PELANGGARAN PRINSIP KERJA SAMA DALAM DEBAT
PEMILIHAN UMUM CALON PRESIDEN 2019

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Sofiana
NPM : 166210886
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal : 21 April 2021

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Anggota Tim

Hermaliza, S.Pd., M.P.d
NIDN 1029088701

Dr. Sudirman Shomary, M.A
NIDN 0010056502

Drs. Supriyadi., M.Pd
NIDN 1007066401

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 21 April 2021
Dekan,



Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.S
NIDN 0007107005

SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang di bawah ini:

Nama : Sofiana

NPM : 166210886

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul " *Pelanggaran Prinsip Kerjasama dalam Debat Pemilihan Umum Calon Presiden* ", dan siap untuk diujikan.

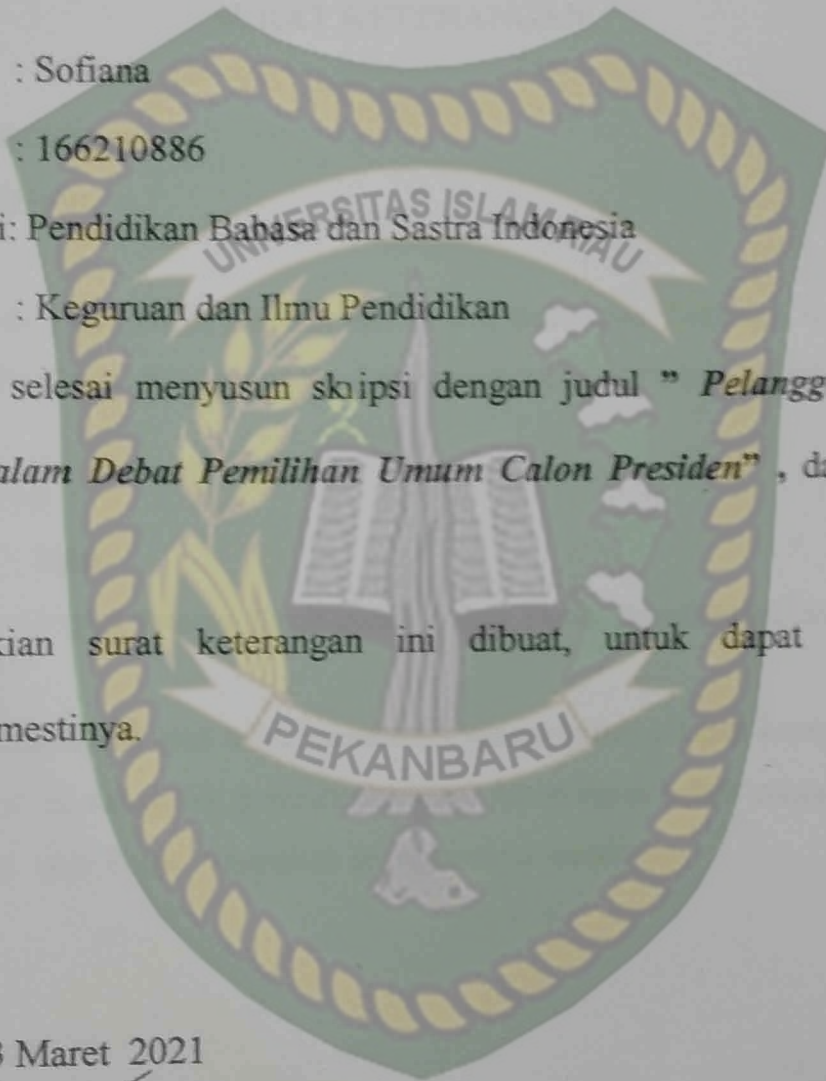
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 Maret 2021

Pembimbing

Hermahza, S.Pd., M.Pd.

NIDN 1029088701



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Jalan K.H. Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru-Provinsi Riau, Kode Pos: 28284

SURAT KETERANGAN

Nomor : 022/PSPBSI/II/2021

Hal : Bebas Plagiarisme

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini.

Nama : Sofiana

NIM : 166210886

Judul Skripsi : Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Debat Pemilihan Umum Calon Presiden 2019

Bahwa skripsi mahasiswa di atas telah memenuhi syarat bebas plagiat kurang dari 30%. Surat ini digunakan sebagai syarat untuk pengurusan surat *keterangan* bebas pustaka. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Februari 2021

Ketua Program Studi,



Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.

NIDN 1019078001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sofiana

NPM : 166210886

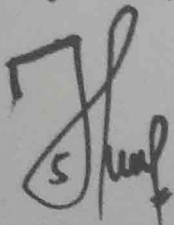
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

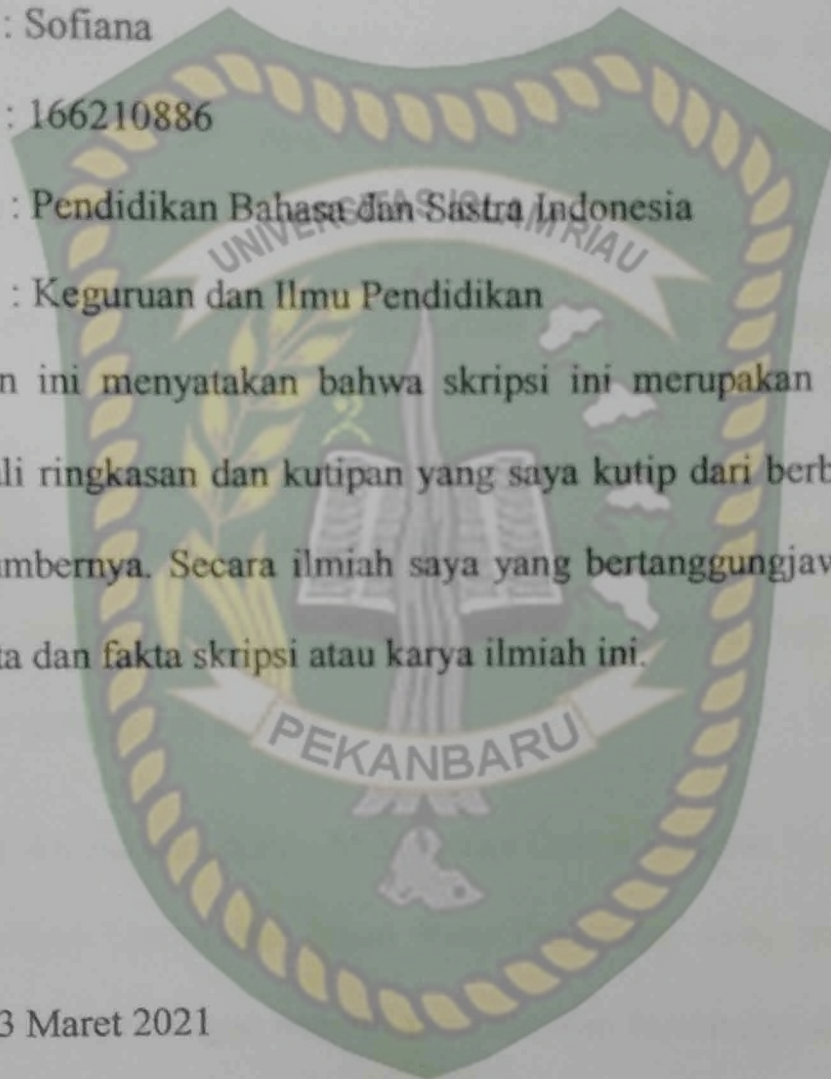
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya yang bertanggungjawab atas ini serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 23 Maret 2021

Saya menyatakan,



Sofiana





YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2020/2021

NPM : 166210886
Nama Mahasiswa : SOFIANA
Dosen Pembimbing : HERMALIZA S.Pd., M.Pd.
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
Judul Tugas Akhir : Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Debat Pemilihan Umum
Calon Presiden : 2019
Judul Tugas Akhir : Violation of the Principle of Cooperation in the 2019 Presidential
(Bahasa Inggris) Candidate General Election Debate
Lembar Ke : 1

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	06Desember 2019	Acc Judul	Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Debat Pemilihan Umum Calon Presiden 2019	
2	19Desember 2019	Perbaiki 1. Latar belakang, 2. Masalah, 3. Tujuan, 4. Pembatasan masalah	Dalam latar belakang ditambah lagi penjelasannya. Rumusan masalah harus ada kaitan	
3	05 Mei 2019	Perbaiki proposal keseluruhan	Perbaiki keseluruhan isi proposal	
4	10 Februari 2019	Acc untuk diseminarkan		
5	18 Februari 2020	Ujian seminar Proposal		
6	12 Juni 2020	Perbaiki 1. Latar Belakang 2. Ruang Lingkup 3. Pembatasan Masalah	Dalam lata belakang menambahkan teori, serta membatasi masalah	
7	23 Agustus 2020	Perbaiki 1. Penjelasan Istilah 2. Anggapan Dasar	Memperjelas istilah serta anggapan dasar secara rinci	

8	12November 2020	Perbaikan 1. Penentuan Sumber Data dan data 2. Metode Penelitian		
---	-----------------	--	--	--

Pekanbaru,.....
Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi

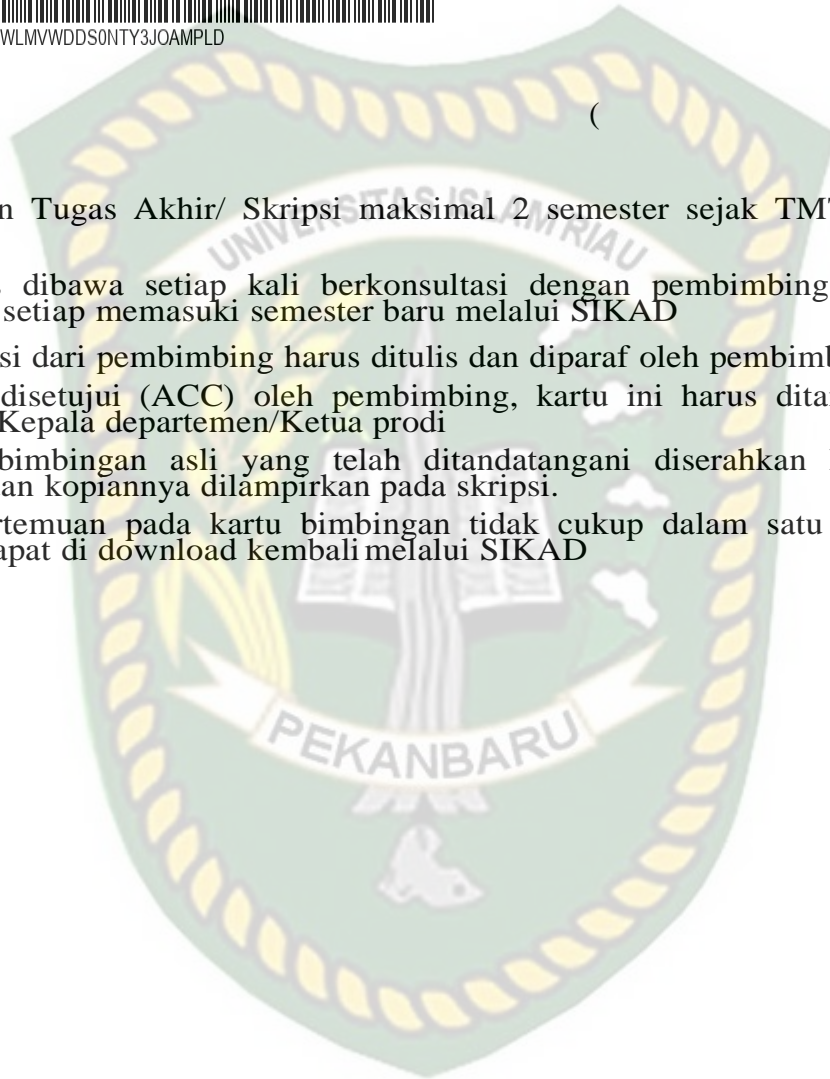


VXDVAWLMVWDDSONTY3JOAMPLD

()

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopinya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD





YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2020/2021

NPM : 166210886
Nama Mahasiswa : SOFIANA
Dosen Pembimbing : HERMALIZA S.Pd., M.Pd.
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
Judul Tugas Akhir : Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Debat Pemilihan Umum
Calon Presiden :
2019
Judul Tugas Akhir : Violation of the Principle of Cooperation in the 2019 Presidential
(Bahasa Inggris) Candidate General Election Debate
Lembar Ke : 2

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
9	21 Januari 2021	1. Teknik Analisis Data 2. Analisis Data	Mengganti teknik analisis data serta memperbaiki analisis data	
10	15 Februari 2021	1. Teori 2. Abstrak		
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,.....
Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua
Prodi



VXDVAWLMVWDDS0NTY3JOAMPLD

()

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD



ABSTRAK

Sofiana. 2021. *Skripsi*. Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Debat Pemilihan Umum Calon Presiden 2019

Tuturan akan berjalan dengan baik jika masing-masing peserta tutur menggunakan kaidah kerja sama dalam pertuturan. Sebaliknya, jika kaidah tersebut tidak dipatuhi oleh peserta tutur, maka proses pertuturan akan mengalami kesalahpahaman. Tidak patuhnya peserta tutur terhadap kaidah prinsip kerja sama itulah yang disebut pelanggaran prinsip kerja sama. Dalam debat Pemilihan Umum Calon Presiden 2019 penulis menemukan tuturan-tuturan yang melanggar prinsip kerja sama. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Debat Pemilihan Umum Calon Presiden 2019”. Masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pelanggaran prinsip kerja sama dalam debat pemilihan umum calon presiden 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, mengelompokkan, menganalisis, dan menginterpretasikan pelanggaran prinsip kerja sama dalam debat pemilihan umum calon presiden 2019. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah seluruh tuturan yang melanggar prinsip kerja sama yang dituturkan oleh moderator dan pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 01 (Joko widodo-Ma’ruf Amin) dan pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 02 (Prabowo Subianto-Sandiaga Uno) dalam debat pemilihan umum calon presiden 2019. Teori yang digunakan penulis adalah teori Grice dalam Rahardi (2005), Grice dalam Wijana (1996). Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, simak, dan catat. Hasil analisis data yang sudah dilakukan dalam debat pemilihan umum calon presiden 2019, ditemukan dari kelima debat dengan 30 situasi, tuturan yang melanggar maksim kuantitas 38 tuturan, maksim kualitas 16 tuturan, maksim relevansi 17 tuturan, dan maksim pelaksanaan/ cara 13 tuturan.

Kata kunci: Pelanggaran, Prinsip Kerja Sama, *Debat Pemilihan Umum Calon Presiden 2019*

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya layak dan pantas penulis persembahkan ke hadirat Allah Subhanahu wata'ala yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya bagi kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam baginda Nabi Agung Muhammad Shallallahu'alaihi wasalam.

Syukur Alhamdulillah akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul "*Pelanggaran Prinsip Kerjasama Dalam Debat Pemilihan Umum Presiden 2019*". Proposal ini diajukan untuk melengkapi syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada FKIP Universitas Islam Riau. Penulis telah memperoleh dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Baik dari lingkungan keluarga, sahabat, teman akademik kampus dan lain-lain. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini;
2. Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesiapada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau sekaligus dosen pembimbing.
3. Hermaliza, S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing utama yang telah bersusah payah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran kepadapenulis untuk menyusun skripsi.

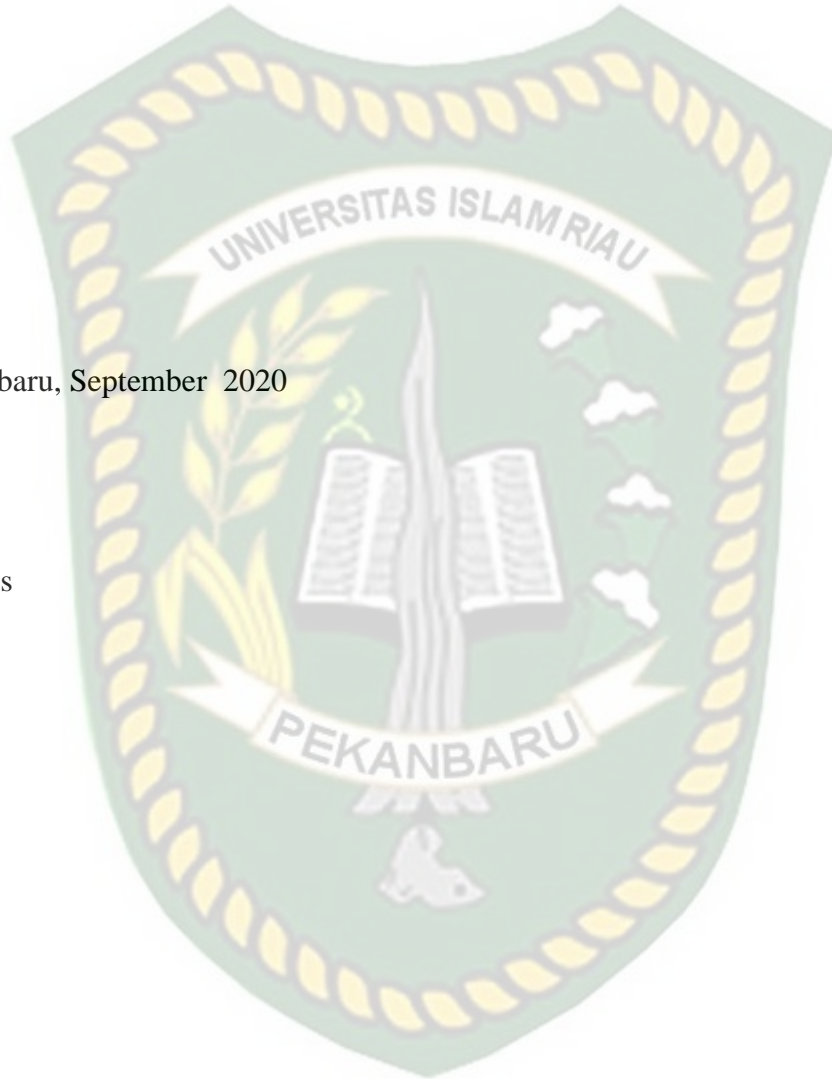
4. seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
5. kedua orang tua penulis, bapak Pairen dan ibu Sumiati yang telah memberikan cinta dan kasih sayangnya kepada penulis sehingga penulis terus semangat dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
6. kepada abang dan kakak tercinta Ade Prayudi, S.T Aisyah, Amd.Keb, dan keponakan kiting tante Zea Syafiqa Prayudi yang mana selalu memberi motivasi dan menunjukkan mana yang benar dan salah dalam melangkah.
7. kepada Bapak Jurianto, Ibu Nining, kak fani, lintang dan nafisah yang selalu mmeberikan dukungan serta doa terbaik untuk kak sofi.
8. kepada calon suami Alfian Yulianto Diwangsa, S.P yang selalu memberikan semangat serta dukungan, dan kata-kata yang selau diucapkan adalah “Jangan Mengeluh” untuk calon istri yang cantik “Sofiana.S.Pd”.
9. kepada kakak kedua yang tercinta Dewi Santika Ayu, S.Pd yang telah memberikan bantuan buku dan hal apapun serta semngat dan doa yang terbaik untuk sofi.
10. kepada keluarga gondang terkhususnya ibu-ibu trio kebanggaan sofi, Ibu Mardiana, Ibu Susyla, dan Ibu Ramita yang selalu memberikan doa terbaik untuk sofi dan selalu memberi semangat untuk sofi.
11. kepada temen seperjuangan skripsi Wahyu Diyah Saraswati, S.Pd dan Wahyu Kurniawan, S.Pd terimakasih telah menjadi teman terbaik sampai mendapatkan gelar dibelakang nama “Sofiana, S.Pd”.

12. kepada Grup Trio Mira Marlina, S.Pd dan Tri Purnama Sari, S.Pd terimakasih selalu memberikan doa yang terbaik dan semangat untuk sofi.
13. kepada Grup Emon Yeni Andriani, S.A.b, Sri Nurianni, S.A.b, dan Zuliah Latifah, S.Ab yang selalu memberikan doa terbaik dan semangat untuk sofi.
14. kepada temen satu kos dengan kamar nomor 9 Lusiana Marbun, S.Pd terima kasih selalu memberikan semangat dan bantuin hal apapun itu untuk sofi.
15. kepada asisten yang ngebantuin kak sofi sidang skripsi Putri Handayi, S.Pd dan Rossa Anna Lumban Gaol, S.Pd, satu lagi Liza Yunida, S.Ab yang selalu memberikan doa terbaik dan semangat.untuk kak sofi.
16. kepada temen kuliah Sofia Nailati Siregar, S.Pd, Sonica Winda Sari Siregar, S.Pd dan Risa Yulfiana, S.Pd, terimakasih telah memberikan doa dan semangat untuk sofi.
17. kepada anak kos tiara, Riesca Wahyuningsih, S.Sos, Lestari Maharani, S.Pd, Yulia Citra , S.Pd, Siti Anisha, Amd, Satryani br hasibuan S.E.
18. kepada temen SMA Ayu Nurhasna, S.Pd, Afriliyah Ningsih, S.Pd, Rika Pratiwi, S.I.Kom, Nursaumila, S.P yang telah memberikan doa terbaik dan semangat untuk sofi.
19. kepada abang AL Fazza yang telah membantu masalah print dan jilid skripsi sofi.
20. teman-teman seperjuangan angkatan 2016 kelas D, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan tugas proposal penelitian ini. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan pada penelitian selanjutnya. Semoga karya ini bermanfaat.

Pekanbaru, September 2020

Penulis



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan media utama atau alat komunikasi yang dipakai dalam interaksi antar individu untuk menyampaikan maksud dan tujuannya kepada orang lain. Menurut Chaer (1994:32) menyatakan bahwa bahasa adalah system lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota masyarakat untuk bekerja sama dan berkomunikasi. Dalam kegiatan berdiskusi atau debat seseorang melibatkan penggunaan bahasa, dengan adanya bahasa sebagai alat komunikasi, manusia dapat menyampaikan ide atau gagasannya kepada orang lain.

Ilmu bahasa mempunyai berbagai cabang, salah satu diantaranya adalah pragmatik. Pragmatik adalah ilmu bahasa yang mempelajari tentang situasi dalam penggunaan bahasa dan latar belakang pemahaman penutur dan mitra tutur sehingga lawan tutur tersebut mengetahui dari sipenutur. Menurut Tarigan (2009:3) mendefinisikan pragmatik adalah menelaah ucapan-ucapan khusus dalam situasi-situasi khusus dan memusatkan perhatian pada aneka ragam cara yang merupak wadah aneka konteks sosial.

Pragmatik sebagai kajian makna secara konteks sering kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. Ada salah satu kajian pragmatik yang menarik untuk dianalisis. Kajian tersebut adalah mengenai prinsip kerja sama. Prinsip kerja sama di sini adalah kerja sama antara penutur dengan mitra tutur sehingga apa yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Wijana (1996:45) menyebutkan bahwa prinsip kerja sama sama halnya dengan proses komunikasi yang wajar

dilaksanakan oleh masyarakat sehingga tujuan pembicaraan atau percakapan mampu dicapai. Seorang penutur pasti memiliki informasi yang ingin disampaikan atau diperoleh dalam sebuah percakapan, oleh karena itu prinsip kerja sama sangat diperlukan dalam proses percakapan.

Mengingat prinsip kerja sama merupakan faktor yang dapat menentukan keberhasilan sebuah percakapan, namun pada praktiknya sering sekali tidak ditaati. Terlebih jika dikaitkan dengan budaya dalam bahasa Indonesia sendiri yang mengasumsikan bahwa semakin panjang pertuturan maka akan dianggap semakin sopan. Kenyataannya ini tentu telah melanggar maksim kuantitas dalam prinsip kerja sama percakapan yang menginginkan pertuturan yang seefektif mungkin dan tidak bertele-tele. Kesantunan berbahasa dan konteks penggunaan bahasa inilah yang menjadi faktor yang melatarbelakangi terjadinya pelanggaran prinsip kerja sama percakapan, khusus dalam bahasa Indonesia.

Setiap manusia dalam memahami bahasa tidak selalu mengacu pada aturan-aturan yang sesuai dengan kaidah keahasaannya, tetapi pelanggaran dari kaidah berbahasa juga sering terjadi, baik itu secara struktur kalimat ataupun terhadap prinsip dalam pragmatik. Pelanggaran terhadap prinsip kerja sama yang dapat diatasi oleh kajian pragmatik yang mengkaji mengenai maksud pembicara secara tersurat atau tersirat yang berada dibalik tuturan yang dianalisis.

Kegiatan berbahasa harus ada prinsip kerja sama. Rahardi (2005:52) prinsip kerja sama adalah komunikasi yang dilakukan oleh penutur dan lawan tutur yang mengartikulasikan sesuatu kepada penutur untuk memahami apa yang

ingin disampaikan sehingga proses komunikasi berjalan dengan lancar dan adanya kerjasama. Prinsip kerja sama perlu diperhatikan dalam sebuah komunikasi yang dilaksanakan oleh seorang penutur dengan lawan tuturnya. Menurut Wijana (1996:45) komunikasi yang wajar dapat diasumsikan bahwa seseorang penutur mengartikulasikan ujaran dengan maksud untuk mengomunikasikan sesuatu kepada lawan bicaranya dan berharap lawan bicara dapat memahami apa yang hendak dibicarakan. Penutur selalu berusaha agar tuturannya selalu relevan dengan konteks, jelas dan mudah dipahami, padat dan ringkas, dan selalu pada persoalan, sehingga tidak menghabiskan waktu lawan bicaranya.

Grice (dalam Nadar, 2013:24) merumuskan bahwa prinsip kerja sama berbunyi sebagai berikut: “Berikanlah kontribusi anda dalam percakapan sesuai dengan kebutuhan, pada tingkat dimana percakapan tersebut berlangsung, sesuai dengan maksud dan tujuan dimana anda terlibat”. Maksudnya adalah ketika kita melaksanakan sebuah percakapan, kita perlu mempertimbangkan kebutuhan percakapan atau jawaban yang dibutuhkan, kemudian kita juga harus memperhatikan dimana kita melaksanakan percakapan, serta maksud dan tujuan percakapan tersebut sehingga apa yang dibicarakan tidak menyebar ke hal lain yang tidak diperlukan.

Pelanggaran terhadap prinsip kerja sama percakapan ini sering kita temui dalam percakapan sehari-hari, baik dalam percakapan formal maupun nonformal. Pelanggaran-pelanggaran tersebut bisa ditemukan dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja dalam sebuah percakapan. Dari percakapan di warung kopi, sampai

percakapan dalam sebuah debat. Salah satu debat tersebut ialah debat pemilihan umum calon presiden 2019.

Debat merupakan salah satu peristiwa komunikasi. Menurut Dipodjojo dalam Imron Wafdurrahman (1984:45) debat adalah suatu proses komunikasi lisan, yang dinyatakan dengan bahasa untuk mempertahankan pendapat. Debat juga bertujuan untuk mencapai kemenangan dalam suatu hal, sebagaimana yang dijelaskan oleh Hendrikus dalam Imron Wafdurrahman (1991:120) debat adalah saling adu argumentasi antar pribadi atau antar kelompok manusia dengan tujuan mencapai kemenangan untuk satu pihak. Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa debat merupakan suatu kegiatan mengadu argumentasi antara dua pihak atau lebih yang bersifat perorangan ataupun kelompok didalam mendiskusikan dan memutuskan masalah dan perbedaan serta mencapai suatu kemenangan.

Dalam pelaksanaan debat pemilihan umum calon presiden 2019, menampilkan kedua calon presiden dan calon wakil presiden, pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 01 (JokoWidodo dan Ma'ruf Amin) dan pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 02 (Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno), yang diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU). Pelaksanaan debat pemilihan umum calon presiden 2019 dimulai pada debat pertama dilaksanakan pada tanggal 17 Januari dengan tema (Hukum, HAM, Korupsi, dan Terorisme), debat kedua dilaksanakan pada tanggal 17 Februari dengan tema (Energi dan Pangan, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup, dan Infrastuktur), debat ketiga dilaksanakan pada tanggal 17 Maret dengan tema (

Pendidikan, Kesehatan, Ketenagakerjaan serta Sosial dan Kebudayaan), debat keempat dilaksanakan pada tanggal 30 Maret (Ideologi Pemerintahan, Pertahanan dan Keamanan serta Hubungan Internasional), debat kelima dilaksanakan pada tanggal 13 April (Ekonomi dan Kesejahteraan sosial, Keuangan dan Investasi, Perdagangan dan Industri).

Penulis membahas tentang pelanggaran prinsip kerja sama dalam debat pemilihan umum calon presiden 2019. Berikut contoh tuturan-tuturan yang melanggar prinsip kerja sama dalam debat pemilihan umum presiden 2019.

Debat Pertama dalam Situasi [2]

Konteks : “SU sedang memberikan tambahan jawaban PS atas pertanyaan yang diajukan oleh moderator. Adapun konteks pertanyaan berkaitan dengan Indonesia adalah negara yang sangat beragam dari sisi agama, etnis, golongan, dan pandangan politik namun dalam kenyataan masih terjadi diskriminasi dan persekusi. Dari sisi HAM, apa strategi anda untuk mengatasi masalah-masalah ini”.

Pertanyaan : “Pertanyaan pertama, Indonesia adalah negara yang sangat beragam dari sisi agama, etnis, golongan, dan pandangan politik namun dalam kenyataan masih terjadi diskriminasi dan persekusi. Dari sisi HAM, apa strategi anda untuk mengatasi masalah-masalah ini?”

Jawaban SU : “Dalam kunjungan ke 1000 titik lokasi, bertemu masyarakat. Saya menemukan hal-hal yang sangat membuat kita miris, bahwa ada kisah Pak Najib, seorang nelayan di pantai Pasir Putih Cilamaya di Karawang. Beliau mengambil pasir untuk menanam mangrove di hutan bakau. Beliau dipersekusi, dikriminalisasi. Banyak persekusi dan kriminalisasi. Ini tidak terpantau dan hanya kita lihat yang besar-besar saja yang naik. Sementara kasus yang berdampak ke pada masyarakat orang-orang kecil, wong cilik tidak ditangani dengan baik. Di bawah Prabowo Sandi, hukum harus ditegakkan untuk rakyat kecil, kita harus menghadirkan kesejahteraan kepada mereka. Jangan hukum ini di pakai untuk memukul lawan tapi melindungi kawan. Kita pastikan hukum ini tegak lurus, supremasi HAM harus kita pastikan hadir di Indonesia. Tim Prabowo-Sandi, HAM akan kita tegakkan, dan itu harga mati buat kita, adil makmur bersama Prabowo Sandi”.

Dalam data di atas menunjukkan terjadinya pelanggaran maksimum kuantitas. Pelanggaran tersebut disebabkan oleh banyaknya tuturan yang diinformasikan oleh SU dalam menjawab pertanyaan moderator berkaitan dengan strategi terlihat pada tuturan *dalam 1000 titik lokasi, bertemu masyarakat. Saya menemukan hal-hal yang sangat membuat kita miris, bahwa ada kisah Pak Najib, seorang nelayan di pantai Pasir Putih Cilamaya di Karawang. Beliau mengambil pasir untuk menanam mangrove di hutan bakau. Beliau dipersekusi, diskriminalisasi. Banyak persekusi dan kriminalisasi. Ini tidak terpantau dan hanya kita lihat yang besar-besar saja yang naik. Sementara kasus yang berdampak ke pada masyarakat orang-orang kecil, wong cilik tidak ditangani dengan baik.* Kalimat tersebut sebenarnya tidak perlu diujarkan karena tidak sesuai dengan pertanyaan moderator. Hal tersebut terjadi karena SU bermaksud menyatakan kepada moderator bahwa dalam kunjungannya dia bertemu dengan masyarakat yang dipersekusi dan didiskriminasi. Pada data (6) seharusnya SU cukup menjelaskan *hukum harus ditegakkan untuk rakyat kecil, kita harus menghadirkan kesejahteraan kepada mereka. Jangan hukum ini di pakai untuk memukul lawan tapi melindungi kawan. Kita pastikan hukum ini tegak lurus, supremasi HAM harus kita pastikan hadir di Indonesia,* karena tuturan ini sudah cukup menjawab pertanyaan yang dibutuhkan oleh moderator.

Pemilihan pelanggaran prinsip kerjasama ini dikarenakan masyarakat Indonesia banyak yang sering berkomunikasi dengan mengatakan sesuatu tidak secara langsung atau sering dikenal dengan basa-basi. Komunikasi semacam ini

banyak dipengaruhi oleh latar belakang sosial budaya, kesopanan, toleransi, dan bahkan untuk mempererat hubungan kekeluargaan antar penutur. Hal lain yang teridentifikasi adalah adanya pengalihan topik dari salah satu pihak penutur untuk mendapatkan atau memberikan informasi di luar yang diinginkan oleh lawan tutur.

Selain itu penulis memilih prinsip kerja sama untuk diteliti karena prinsip kerja sama mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan berkomunikasi terutama dalam debat. Apabila prinsip kerja sama dipahami secara benar maka proses komunikasi antara penutur dan mitra tutur dalam menyampaikan maksud pembicara sehingga alur pembicaraan dapat berjalan dengan baik dan utuh. Jika prinsip kerja sama dilanggar maka proses komunikasi antara penutur dan mitra tutur dalam menyampaikan maksud tidak berjalan dengan baik dan lancar. Dipilihnya debat pemilihan umum calon presiden 2019 sebagai objek penelitian ini karena dalam debat pemilihan umum calon presiden 2019 ditemukan pelanggaran-pelanggaran prinsip kerja sama. Misalnya, pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 01 maupun 02 sering kali tidak sesuai jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh moderator debat.

Alasan penulis meneliti pelanggaran prinsip kerja sama dalam objek penelitian karena penulis tertarik dalam debat pemilihan umum calon presiden 2019 yang berbeda dari pemilihan sebelumnya, yang menuai kontroversi antara pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 01 maupun 02 yang menjadi perbincangan publik pada saat akan dilaksanakan pemilihan umum calon presiden 2019 yaitu pada media massa dan masyarakat. Selain itu, penelitian

tentang pelanggaran prinsip kerja sama dalam debat pemilihan umum calon presiden 2019 baru pertama kali diteliti di Universitas Islam Riau.

Sepengetahuan penulis penelitian yang berkaitan dengan pragmatik khususnya tentang pelanggaran prinsip kerja sama ini sudah pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Pertama, penelitian yang berbentuk skripsi oleh Intan Suryani tahun 2015 dengan judul Pelanggaran Prinsip kerja sama dalam acara Talkshow Hitam Putih di Trans 7, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Islam Riau, masalah dalam penelitian ini yaitu pelanggaran maksim prinsip kerja sama dan jenis-jenis pelanggaran prinsip kerja sama. Teori-teori yang digunakan, yaitu R. Kunjana rahardi 2015, Lubis 1991, Wijana 1996, dan Grice 1975. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitiannya adalah seluruh tuturan yang melanggar bentuk dan jenis maksim prinsip kerja sama dalam acara Talk Show Hitam Putih di Trans 7 sebanyak 99 turunan dalam 7 situasi, tuturan yang mengandung melanggar kuantitas sebanyak 23 tuturan, melanggar maksim kualitas sebanyak 30 tuturan, melanggar maksim relevansi sebanyak 25 tuturan, dan melanggar maksim pelaksanaan/cara. Sebanyak 21 tuturan.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan Intan Suryani adalah sama-sama membahas tentang kajian pragmatik. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Intan Suryani terletak pada objek yang dikaji. Objek yang dikaji oleh Intan Suryani adalah Pelanggaran Prinsip kerja sama dalam acara Talkshow Hitam Putih di Trans 7, sedangkan

objek kajian penulis adalah Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Debat Pemilihan Umum Calon Presiden 2019.

Kedua, oleh Dwi Nanda Putri tahun 2016 dengan judul Prinsip Kerja Sama dalam Acara Mata Najwa pada tema Berburu Tahta Daerah di Stasiun Televisi Metro TV, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau. Masalah yang diteliti adalah (1) bagaimanakah maksim prinsip kerja sama tuturan narasumber yang terdapat dalam acara Mata Najwa pada tema Berburu Tahta Daerah di Stasiun Televisi Metro TV? (2) bagaimanakah cara pengungkapan tuturan narasumber yang terdapat dalam acara Mata Najwa pada tema Berburu Tahta Daerah di Stasiun Televisi Metro TV?. Teori-teori yang digunakan adalah Grice (Wijana 1996) dan Nadar (2009). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitiannya menjelaskan terdapat 203 tuturan narasumber yang termasuk prinsip kerjasama yaitu terdiri dari maksim kuantitas 143 tuturan, maksim kualitas 150 tuturan, maksim relevansi 145 tuturan, maksim pelaksanaan/cara 175 tuturan.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan Dwi Nanda Putri adalah sama-sama membahas tentang kajian pragmatik. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nanda Putri terletak pada objek yang dikaji. Objek yang dikaji oleh Dwi Nanda Putri adalah Prinsip Kerja Sama dalam Acara Mata Najwa pada tema Berburu Tahta Daerah di Stasiun Televisi Metro TV, sedangkan objek kajian penulis adalah Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Debat Pemilihan Umum Calon Presiden 2019.

Ketiga, oleh Elfira Yulma tahun 2017 dengan judul Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam acara Talkshow Kick Andy di stasiun Televisi Metro Tv, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pelanggaran maksim prinsip kerja sama yang terjadi pada tuturan dalam acara Kick Andy di Stasiun Televisi Metro Tv. Teori-teori yang digunakan Grice dalam R. Kunjana Rahardi (2005), dan Grice dalam Wijana (1996). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitiannya menjelaskan pelanggaran maksim prinsip kerja sama dari 313 tuturan yang melanggar maksim kuantitas 28 tuturan, maksim kualitas 9 tuturan, maksim relevansi 14 tuturan, dan maksim pelaksanaan/cara 12 tuturan, kecenderungan tuturan host dan bintang tamu lebih banyak melanggar maksim tutur dengan sengaja dengan maksud agar tuturannya.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan Elfira Yulma adalah sama-sama membahas tentang kajian pragmatik. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elfira Yulma terletak pada objek yang dikaji. Objek yang dikaji oleh Elfira Yulma adalah Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam acara Kick Andy di Stasiun Televisi Metro Tv, sedangkan objek kajian penulis adalah Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Debat Pemilihan Umum Calon Presiden 2019.

Keempat, oleh Imron Wafdurrahman tahun 2014 dengan judul Analisis Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Debat Capres Cawapres Republik Indonesia Tahun 2014, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah (1)

mendeskripsikan jenis-jenis pelanggaran maksim kerja sama yang digunakan dalam debat kandidat capres cawapres Republik Indonesia tahun 2014, (2) mendeksripsikan fungsi pelanggaran maksim kerja sama yang digunakan dalam debat kandidat capres cawapres Republik Indonesia tahun 2014, dan (3) mendeksripsikan maksud dari pelanggaran maksim kerja sama yang digunakan dalam debat kandidat capres cawapres Republik Indonesia tahun 2014. Teori-teori yang digunakan adalah Wijana (1996) dan Leech (2011). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa pelanggaran maksim prinsip kerja sama yang ditemukan berjumlah 161 data dengan total pelanggaran dengan satu maksim berjumlah 22 data, pelanggaran dua maksim berjumlah 110 data, pelanggaran tiga maksim berjumlah 27 data dan pelanggaran empat maksim berjumlah 2 data, satu fungsi pelanggaran berjumlah 144 data dan dua fungsi pelanggaran berjumlah 17 data.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan Imron Wafdurrahman adalah sama-sama membahas tentang kajian pragmatik. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imron Wafdurrahman terletak pada objek yang dikaji. Objek yang dikaji oleh Imron Wafdurrahman adalah Analisis Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Debat Capres Cawapres Republik Indonesia Tahun 2014, sedangkan objek kajian penulis adalah Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Debat Pemilihan Umum Calon Presiden 2019.

Kelima, penelitian yang berbentuk jurnal oleh Hermaliza *Jurnal Bahasa* Volume 9 Nomor 2 tahun 2014 dengan judul Pelanggaran Prinsip Kerja Sama

dalam Tutaran Ironi Talkshow Bukan Empat Mata di Trans 7. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah maksim-maksim prinsip kerja sama dan prinsip ironi dalam tuturan Ironi Talkshow Bukan Empat Mata di Trans 7. Teori-teori yang digunakan adalah Grice (Nadar, 2009:24-25) dan Leech (1997:125). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitiannya menjelaskan terjadinya pelanggaran untuk semua maksim prinsip kerja sama yaitu maksim kuantitas, kualitas, relevansi, dan pelaksanaan atau cara. Pelanggaran tersebut penulis temukan dalam tuturan ironi berupa sarkasme, litotes, humor atau lelucon, dan hiperbola.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan Hermaliza adalah sama-sama membahas tentang kajian pragmatik. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermaliza terletak pada objek yang dikaji. Objek yang dikaji oleh Hermaliza adalah Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Tutaran Ironi Talkshow Bukan Empat Mata di Trans 7, sedangkan objek kajian penulis adalah Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Debat Pemilihan Umum Calon Presiden 2019.

Keenam, oleh Afif Setiawan, Rokmat Basuki, dan Ngudining Rahayu *Jurnal Korpus* Volume 1 Nomor 1 Agustus 2017 dengan judul Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Percakapan dalam Acara Mata Najwa di Metro TV, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana bentuk pelanggaran prinsip kerja sama percakapan dalam acara Mata Najwa di Metro TV?, (2) Faktor apa yang melatarbelakangi pelanggaran terhadap prinsip kerja sama percakapan dalam

acara Mata Najwa di Metro TV?. Teori-teori yang digunakan adalah teori Grice dalam Rahardi (2005), dan Grice dalam Wijana (1996). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitiannya ditemukan 130 pelanggaran prinsip kerja sama percakapan, digolongkan atas dua bentuk pelanggaran prinsip kerja sama percakapan yaitu pelanggaran maksim tunggal dan maksim ganda, dengan rincian 75 tuturan dengan pelanggaran maksim tunggal dan 26 tuturan dengan pelanggaran maksim ganda.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan Afif Setiawan, Rokmat Basuki, dan Ngudining Rahayu adalah sama-sama membahas tentang kajian pragmatik. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afif Setiawan, Rokmat Basuki, dan Ngudining Rahayu terletak pada objek yang dikaji. Objek yang dikaji oleh Afif Setiawan, Rokmat Basuki, dan Ngudining Rahayu adalah Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Percakapan dalam Acara Mata Najwa di Metro TV, sedangkan objek kajian penulis adalah Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Debat Pemilihan Umum Calon Presiden 2019.

Ketujuh, oleh Khusnul Khotimah *Jurnal Stilistika* Volume 11 Nomor 2 Juli-Desember 2018 dengan judul Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Debat Kandidat Calon Wakil Gubernur Jawa Timur 2018, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah pelanggaran Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Debat Kandidat Calon Wakil Gubernur Jawa Timur 2018. Teori-teori yang digunakan adalah Wijana (1996) dan Nadar (2013). Metode penelitian yang digunakan dalam

penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa pelanggaran maksimum kuantitas terjadi saat Emil menjawab pertanyaan dari Puti dengan berlebihan. Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan diketahui bahwa didapatkan pelanggaran dalam semua maksimum prinsip kerja sama dalam debat yang dianalisis meliputi maksimum kuantitas, maksimum kualitas, maksimum relevansi, dan maksimum cara.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan Khusnul Khotimah adalah sama-sama membahas tentang kajian pragmatik. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Khotimah terletak pada objek yang dikaji. Objek yang dikaji oleh Khusnul Khotimah adalah Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Debat Kandidat Calon Wakil Gubernur Jawa Timur 2018, sedangkan objek kajian penulis adalah Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Debat Pemilihan Umum Calon Presiden 2019.

Grice dalam Nadar (2009:24-25) memaparkan prinsip kerja sama terbagi atas empat maksimum yaitu: a. Maksimum kuantitas (1) Berikanlah informasi anda sesuai kebutuhan dalam rangka tujuan atau maksud pertuturan, (2) jangan memberikan informasi berlebihan melebihi kebutuhan. b. Maksimum kualitas, (1) jangan mengatakan sesuatu yang tidak benar, (2) jangan mengatakan sesuatu yang kebenarannya tidak dapat dibuktikan secara memadai. c. Maksimum relevansi, (1) mengharuskan setiap peserta percakapan memberikan kontribusi yang relevan dengan masalah pembicaraan. d. Maksimum pelaksanaan/cara (1) hindari ungkapan

yang tidak jelas, (2) hindari ungkapan yang membingungkan, (3) hindari ungkapan berkepanjangan, (4) ungkapkan sesuatu secara runtut.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu bagi pembaca dapat memberikan suatu informasi maupun gambaran bagi pembaca tentang Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Debat Pemilihan Umum Calon Presiden 2019. Sedangkan bagi seorang guru bisa menambah wawasan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun bagi mahasiswa manfaat praktis penelitian ini di harapkan dapat menambahkan ilmu pengetahuan bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia pada mata kuliah kajian pragmatik. Manfaat teoretis dari penelitian ini yaitu dapat dijadikan sebagai untuk memperkaya kajian dibidang pragmatik, khususnya pada kajian Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Debat Pemilihan Umum Calon Presiden 2019. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan teori bagi peneliti selanjutnya mengenai pelanggaran prinsip kerja sama dalam debat.

1.1.2 Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan dalam latar belakang, maka masalah penelitian ini adalah bagaimanakah pelanggaran prinsip kerja sama dalam debat pemilihan umum calon presiden 2019?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, mengelompokkan, menganalisis dan menginterpretasikan

pelanggaran prinsip kerja sama dalam debat pemilihan umum calon presiden 2019.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Debat Pemilihan Umum Calon Presiden 2019”, ini termasuk dalam ruang lingkup kajian pragmatik, khususnya prinsip kerja sama. Kajian mengenai pragmatik sangat luas yaitu mencakup prinsip kesantunan (tuturan deklaratif, tuturan interogatif, dan tuturan imperatif), tuturan langsung dan tuturan tindak langsung, implikatur percakapan, skala-skala pengukur kesantunan, tindak tutur, konteks, tetapi penulis hanya meneliti tentang pelanggaran prinsip kerja sama.

1.3.1 Pembatasan Masalah

Penelitian tentang pelanggaran prinsip kerja sama dalam debat pemilihan umum calon presiden 2019 dibatasi hanya pada ruang lingkup prinsip kerja sama khususnya pada pelanggaran prinsip kerja sama. Dikemukakan oleh Grice dalam Rahardi (2005) prinsip kerjasama terbagi atas empat maksim yaitu: (1) maksim kuantitas, (2) maksim kualitas, (3) maksim relevansi, (4) maksim pelaksanaan/cara.

1.3.2 Penjelasan Istilah

Untuk kepentingan keseragaman pemahaman dalam membaca orientasi penelitian ini, berikut penulis jelaskan operasional istilah-istilah yang relevan dengan masalah pokok penelitian ini.

1. Pelanggaran adalah suatu penyimpangan untuk melakukan tindakan menurut kehendak sendiri tanpa memperhatikan peraturan yang telah dibuat (Depdiknas, 2008:783).
2. Prinsip kerja sama merupakan proses komunikasi yang dilakukan oleh penutur dan lawan tutur yang mengartikulasikan sesuatu kepada penutur untuk memahami apa yang ingin disampaikan sehingga proses komunikasi berjalan dengan lancar dan adanya kerjasama (Rahardi, 2005:52).
3. Debat merupakan suatu argumen untuk menentukan baik tidaknya suatu usul tertentu yang didukung oleh satu pihak yang disebut pendukung atau afirmatif, dan ditolak, disangkal oleh pihak lain yang disebut penyangkal atau negatif (Tarigan, 2008:92).
4. Maksim yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pernyataan ringkas yang harus diteliti oleh peserta tutur dalam komunikasi (Depdiknas, 2008:865).
5. Penutur adalah orang yang bertutur, orang yang berbicara, orang yang mengucapkan (Depdiknas, 2008:1511).
6. Tindak tutur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu ujaran yang berupa satu kalimat atau lebih yang “membawa” makna tertentu, yang di dalam pragmatik ditentukan atas hasil penafsiran si pendengar (Abdul Chaer dan Leonie Agustina, 2004:56).
7. Situasi tutur adalah situasi pembicaraan unsur-unsur yang melibatkan ujaran tertentu, yakni pembicara dan pendengar, konteks, tujuan pembicaraan, tutur, tempat dan waktu (Depdiknas, 2008:1322)

1.4. *Anggapan Dasar dan Teori*

1.4.1 Anggapan Dasar

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang penulis teliti, maka dalam debat pemilihan umum calon presiden 2019 terdapat tuturan pelanggaran prinsip kerja sama yang mencakup (1) maksim kuantitas, (2) maksim kualitas, (3) maksim relevansi, (4) maksim pelaksanaan/cara dalam proses interaksi pasangan calon presiden dan wakil presiden dalam maksim prinsip kerja sama.

1.4.2 Teori

Pada penelitian ini, penulis mengutip beberapa pendapat para ahli untuk mendukung kajian mengenai pelanggaran prinsip kerja sama dalam debat pemilihan umum calon presiden 2019. Selain itu teori ini dilakukan untuk dapat memperkuat keakuratan data. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya.

1. Pragmatik

Menurut Wijana (1996:2) menyatakan bahwa pragmatik merupakan kajian tentang cara bagaimana para penutur dapat memahami tuturan sesuai dengan konteks situasi yang tepat. Jacob L.Mey (dalam Rahardi, 2005:49) pragmatik adalah ilmu bahasa yang mempelajari kondisi penggunaan bahasa manusia yang pada dasarnya sangat ditentukan oleh konteks yang mewadahi dan melatarbelakangi bahasa itu. Dapat dinyatakan pragmatik merupakan ilmu bahasa mengenai bagaimana bahasa dipergunakan dalam suatu konteks sosial tertentu. Dari penjelasan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pragmatik merupakan

suatu kajian ilmu bahasa yang mempelajari pemakaian bahasa yang dikaitkan dengan konteks pemakaiannya.

Sementara menurut Yule (2006:31) mendefinisikan pragmatik adalah sebagai studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (pembaca). Parker dalam Putrayasa (2014:1) pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yakni bagaimana satuan kebahasaan yang digunakan di dalam komunikasi yang sebenarnya.

Pragmatik sangat berkaitan erat dengan tindak tutur, karena setiap tuturan memudahkan pemakai bahasa untuk menentukan dengan jelas hal-hal yang menelaah makna dalam kaitannya dengan situasu tuturan. Dapat dilihat bahwa pragmatik tidak hanya mengkaji pada bahasa lisan akan tetapi juga mencakup bahasa tulis, dan di dalam pragmatik terdapat tindak tutur, sehingga seseorang pemakai bahasa mempergunakan bahasa sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin disampaikan berdasarkan konteks yang terdapat pada pertuturan yang dilakukan oleh penutur dan mitra tutur.

2. Konteks

Konteks sangat diperlukan oleh pragmatik. Tanpa konteks, analisis pragmatik tidak bisa berlangsung. Leech dalam Putrayasa (2014:1) konteks sebagai aspek-aspek yang berkaitan dengan lingkungan fisik dan sosial sebuah tuturan dan pengetahuan latar belakang yang secara bersama dimiliki oleh penutur dan mitra tutur. Djajasudarma (2006:54) konteks merupakan ciri atau gambaran yang berfokus pada budaya dan linguistik sesuai dengan ujaran yang dihasilkan

dan interpretasinya. Sejalan dengan Lubis dalam Darma (2014:137) menyatakan tentang masalah pemakaian bahasa sebagai berikut:

“Konteks pemakaian bahasa dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu (1) konteks fisik yang meliputi tempat terjadinya pemakain bahasa dalam suatu komunitas, objek yang disajikan dalam peristiwa komunikasi itu dan tindakan atau perilaku dari paraperan dalam peristiwa komunikasi itu; (2) konteks epitemis atau latar belakang pengetahuan yang sama-sama diketahui oleh pembicara maupun pendengar; (3) konteks linguistik yang terdiri kalimat-kalimat atau tuturan-tuturan yang mendahului satu kalimat atau tuturabn tertentu dalam peristiwa komunikasi; (4) konteks sosial yaitu relasi sosial dan latar setting yang melengkapi hubungan antara pembicara (penutur) dengan pendengar”.

3. Prinsip Kerja Sama

Teori-teori yang dikemukakan di atas adalah sebagai pengayaan, sedangkan teori yang penulis gunakan untuk menganalisis masalah penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh (Grice).

Dalam hal ini, agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik, perlu adanya suatu kerjasama, yang disebut prinsip kerjasama percakapan. Grice dalam Wijana (1996:46-53) mengemukakan bahwa ada semacam prinsip kerja sama yang harus dilakukan pembicara dan lawan bicara agar proses komunikasi itu berjalan lancar. Dalam rangka pelaksanaan prinsip kerja sama itu , setiap penutur harus mematuhi empat macam maksim percakapan tersebut. Grice dalam Rahardi (2005:53-57) mengemukakan bahwa di dalam prinsip kerja sama itu,

setiap penutur harus mematuhi 4 maksim percakapan, yakni maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan/cara.

a. Maksim Kuantitas

Wijana (1996:46) mengatakan “Di dalam maksim kuantitas, setiap seseorang penutur memberikan kontribusi yang secukupnya atau sebanyak yang dibutuhkan oleh lawan bicaranya”. Grice dalam Rahardi (2005:53) menjelaskan:

Di dalam maksim kuantitas, seseorang penutur diharapkan dapat memberikan informasi demikian itu tidak boleh melebihi informasi yang sebenarnya dibutuhkan si mitra tutur”.

Rahardi (2005:53) memperjelas pernyataan dengan memberikan contoh sebagai berikut:

- (1) ”Lihat itu Muhammad Ali mau bertanding lagi!”.
- (2) ”Lihat itu Muhammad Ali yang mantan petinju kelas berat itu mau bertanding!”.

Tuturan (1) dalam contoh di atas merupakan tuturan yang sudah jelas dan sangat informatif isinya. Dapat dikatakan demikian, karena tanpa harus ditambah informasi lain, tuturan tersebut sudah dapat dipahami maksudnya dengan baik dan jelas oleh mitra tutur. Penambahan informasi seperti yang ditunjukkan pada tuturan (2) justru akan menyebabkan tuturan menjadi berlebihan dan terlalu panjang. Sesuai dengan yang digariskan maksim ini, tuturan seperti pada (2) di atas tidak mendukung atau melanggar maksim kuantitas dalam prinsip kerja sama Grice.

b. Maksim Kualitas

Wijana (1996:48) mengatakan “Maksim ini mewajibkan setiap peserta percakapan mengatakan hal yang sebenarnya. Kontribusi peserta percakapan hendaknya didasarkan pada bukti-bukti yang memadai”.

Menurut Grice dalam Rahardi (2005:55) menjelaskan ”Dengan maksim kualitas, seorang peserta tutur diharapkan dapat menyampaikan sesuatu yang nyata dan sesuai fakta sebenarnya di dalam bertutur, fakta itu harus didukung dan didasarkan pada bukti-bukti yang jelas”.

Rahardi (2005:55) memperjelas pernyataan dengan contoh sebagai berikut:

- (3) ”Silahkkan menyontek saja biar nanti saya mudah menilainnya!”.
- (4) ”Jangan menyontek, nilai bisa E nanti!”.

Tuturan (4) di atas jelas lebih memungkinkan terjadinya kerja sama antara penutur dengan mitra tutur. Tuturan (3) dikatakan melanggar maksim kualitas kerana penutur mengatakan sesuatu yang sebenarnya tidak sesuai dengan yang sebenarnya, dan tidak sesuai dengan yang sebenarnya dilakukan oleh seseorang. Akan merupakan sesuatu kejanggalan apabila di dalam dunia pendidikan terdapat seorang dosen yang mempersilahkan para mahasiswanya melakukan penyontekan pada saat ujian berlangsung.

c. Maksim Relevansi

Wijana (1996:49) mengatakan “Maksim relevansi mengharuskan setiap peserta percakapan memberikan kontribusi yang relevan dengan masalah pembicaraan”.

Menurut Grice dalam Rahardi (2005:56) menjelaskan “Bertutur dengan tidak memberikan kontribusi yang relevan dianggap tidak mematuhi dan melanggar prinsip kerjasama”.

- (5) Direktur : “Bawa sini semua berkasnya akan saya tanda tangani dulu!”
(6) Sekretaris : “Maaf Bu, kasihan sekali nenek tua itu”.

Di dalam cuplikan percakapan di atas, tampak dengan jelas bahwa tuturan sang Sekretaris, yakni “*Maaf Bu, kasihan sekali nenek tua itu*” tidak memiliki relevansi dengan apa yang diperintahkan sang Direktur, yakni “*Bawa sini semua berkasnya akan saya tanda tangani dulu!*” Dengan demikian tuturan diatas dapat dipakai sebagai salah satu bukti bahwa maksim relevansi dala prinsip kerja sama tidak selalu harus dipenuhi dan dipatuhi dalam pertuturan sesungguhnya. Hal seperti itu dapat dilakukan, khususnya, apabila tuturan tersebut dimaksudkan untuk mengungkapkan maksud-maksud tertentu yang khusus sifatnya.

d. Maksim Pelaksanaan/cara

Menurut Rahardi (2005:57) mengatakan “maksim pelaksanaan/cara mengharuskan setiap peserta percakapan berbicara secara langsung, tidak kabur, tidak taksa, dan tidak berlebih-lebihan, secara runtut. Orang bertutur dengan dengan tidak mempertimbangkan hal-hal itu dapat dikatakan melanggar prinsip kerjasama Grice terutama maksim pelaksanaan”. Contoh sebagaimana diungkapkan oleh Rahardi (2005:57) di bawah ini.

- (7) “Ayo, cepat dibuka!”.
(8) “Sebentar dulu, masih dingin”.

Dari cuplikan tuturan di atas memiliki kadar kejelasan yang rendah, karena berkadar kejelasan rendah dengan sendirinya kadar keaburannya menjadi sangat

tinggi. Tuturan si penutur (7) yang berbunyi “*Ayo, cepat dibuka!*” sama sekali tidak memberikan kejelasan tentang apa yang sebenarnya diminta oleh si mitra tutur. Kata *dibuka* dalam tuturan di atas mengandung kadar ketaksaan dan kekaburan yang sangat tinggi. Oleh karena itu, maknanya pun menjadi sangat kabur. Dapat dikatakan demikian, karena itu memungkinkan untuk ditafsirkan bermacam-macam. Demikian pula tuturan yang disampaikan si mitra tutur (8) yakni “*Sebentar dulu, masih dingin*” mengandung kadar ketaksanaan yang cukup tinggi. Kata *dingin* pada tuturan itu dapat mendatangkan banyak kemungkinan persepsi penafsiran karena di dalam tuturan itu tidak jelas apa sebenarnya yang masih *dingin* itu. Tuturan-tuturan demikian itu dapat dikatakan melanggar prinsip kerja sama karena tidak mematuhi maksim pelaksanaan dalam prinsip kerja sama Grice.

1.5 Penentuan Sumber Data

1.5.1 Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:172) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh tuturan yang terdapat dalam Debat Pemilihan Umum Calon Presiden 2019 yang ditayangkan pada tanggal 17 Januari 2019 sampai dengan 13 April 2019.

Sumber data debat diunduh di *youtube* pada tanggal 06 Desember 2019. Adapun debat pertama diunduh di alamat link <https://youtu.be/E6G85GvVdzw>, debat kedua diunduh di alamat link <https://youtu.be/bY5xuL62xRM>, debat ketiga diunduh di alamat link https://youtu.be/3MqHW_QEJNo, debat keempat diunduh

di alamat link <https://youtu.be/kLKE5vObpf8>, dan debat kelima diunduh di alamat link <https://youtu.be/Gcg121wE2cE>.

1.5.2 Data

Menurut Moleong (2005:157) “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Data dalam penelitian ini adalah seluruh tuturan yang melanggar prinsip kerja sama yang dituturkan oleh moderator dan pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 01 (Joko widodo-Ma’ruf Amin) dan pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 02 (Prabowo Subianto-Sandiaga Uno) dalam debat pemilihan umum calon presiden 2019.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif /kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*. Sugiyono (2016:9). Alasan penulis menggunakan metode ini adalah untuk memperoleh gambaran keadaan yang sebenarnya tentang pelanggaran prinsip kerja sama dalam debat pemilihan umum calon presiden 2019.

1.6.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian perpustakaan atau *library Research*. Menurut Sukardi (2019:43) menyatakan penelitian keperustakaan karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian tersebut berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensiklopedi, kamus, jurnal, dokumen, majalah, koran, dan lain sebagainya. Maka dari itu penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari tuturan debat pertama dan debat kelima pemilihan umum calon presiden 2019.

1.6.3 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Debat Pemilihan Umum Calon Presiden 2019” termasuk dalam penelitian kualitatif, karena penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis data tentang pelanggaran prinsip kerja sama dalam debat pemilihan umum calon presiden 2019. Menurut Sugiyono (2016:15) penelitian kualitatif adalah suatu metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau berasal dari hasil pemikiran manusia, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah sebagai instrument kunci.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan berbagai teknik dalam pengumpulan data, adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.7.1 Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016:240) “teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang“. Dokumentasi dalam penelitian ini

adalah berupa video debat pemilihan umum calon presiden 2019 yang di unduh di *youtube* pada tanggal 06 Desember 2019. Adapun debat pertama berdurasi 02:24:48 (dua jam dua puluh empat menit empat puluh delapan detik) dengan model MP4 video 696 MB, debat kedua berdurasi 01:45:28 (satu jam empat puluh lima menit dua puluh delapan detik) dengan model MP4 video 448 MB, debat ketiga 01:56:07 (satu jam lima puluh enam menit tujuh detik) dengan model MP4 video 1,60 GB , debat keempat 01:37:03 (satu jam tiga puluh tujuh menit tiga detik) dengan model MP4 video 311 MB, debat kelima berdurasi 02:17:08 (dua jam tujuh belas menit delapan detik) dengan model MP4 video 396MB yang terbagi atas 30 situasi. Kemudian penulis menyimpan video tersebut dalam wadah atau media data lunak (*Soft file*) serta komputer jinjang (laptop) dan (flashdisk).

1.7.2 Teknik Simak

Teknik simak yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Mahsun (2005:92) “teknik simak adalah teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa”. Penulis menyimak seluruh tuturan dalam debat pemilihan umum calon presiden 2019 di *youtube* menggunakan *headset*. Teknik ini penulis lakukan dengan cara melihat, mendengarkan, menyimak, mengikuti dengan seksama, serta memperhatikan seluruh tuturan dari awal sampai akhir.

1.7.3 Teknik Catat

Teknik catat menurut Mahsun (2005:132) “Apa yang dilihat harus dicatat”. Dalam hal ini penulis mencatat seluruh tuturan dalam debat pemilihan umum calon presiden 2019 di *youtube* yang diunduh pada tanggal 06 Desember 2019,

dari bahasa lisan ke dalam bahasa tulis untuk memudahkan penulis menganalisis tuturan yang terdapat pelanggaran prinsip kerja sama. Teknik catat penulis lakukan bersamaan dengan teknik simak, karena ketika penulis menyimak video debat pemilihan umum calon presiden 2019 di *youtube*, penulis juga mencatat tuturan dengan cara memberikan jeda pada saat melakukan teknik catat.

1.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini disusun berdasarkan prosedur yang terdapat dalam *content analysis* (kajian isi) dan dijabarkan melalui bagan berikut:



Interpretasi hasil

Pernyataan dari Philipp Mayring dalam Moleong (2014:222-223).

Penjelasan mengenai prosedur analisis konten kualitatif:

1. Pertanyaan penelitian: dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah yaitu, bagaimanakah pelanggaran prinsip kerja sama dalam debat pemilihan umum calon presiden 2019?
2. Penentuan definisi kategori dan tingkat abstraksi untuk kategori induktif: dalam penelitian ini penulis mendefinisikan teori prinsip kerjasama, dengan menggunakan teori Grice dalam Rahardi (2005) dan Grice dalam Wijana (1996).
3. Formulasi langkah demi langkah kategori induktif dari materi dengan mempertimbangkan definisi kategori dan tingkat abstraksi. Mengurutkan kategori lama atau formulasi kategori baru: dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan data, kemudian menentukan data pelanggaran prinsip kerja sama dengan teori yang digunakan, mengelompokkan data yang melanggar maksim-maksim, kemudian menganalisis data sesuai dengan maksim-maksim yang dilanggar, yang mencakup empat maksim: (1) maksim kuantitas, (2) maksim kualitas, (3) maksim relevansi, (4) maksim pelaksanaan/cara.

4. Pengecekan reliabilitas: dalam penelitian ini penulis memastikan tentang data sudah sesuai atau belum dengan kategori yaitu pelanggaran prinsip kerja sama dalam debat pemilihan umum calon presiden 2019, dan penulis melakukan pengecekan secara berulang-ulang agar tidak terjadi kesalahan.
5. Pekerjaan akhir dari keseluruhan teks (pengecekan reliabilitas): dalam penelitian ini penulis terlebih dahulu melakukan pengecekan tentang data secara berkala dan menyeluruh, kemudian tahap akhir yang dilakukan oleh penulis yaitu menginterpretasi data.
6. Interpretasi data: dalam penelitian ini penulis menafsirkan hasil akhir berdasarkan hasil analisis data yang penulis lakukan yaitu pelanggaran prinsip kerja sama dalam debat pemilihan umum calon presiden 2019.

BAB II PENGOLAHAN DATA

2.1 Deskripsi Data

Dalam pembahasan ini, peneliti mendeskripsikan semua tuturan debat pertama sampai dengan debat kelima yang dilakukan oleh moderator debat serta pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 01 Joko Widodo, Ma'ruf Amin, dan nomor urut 02 Prabowo Subianto, Sandiaga Uno. Penulis mencantumkan situasi yang terdapat dalam debat pertama sampai dengan debat kelima pemilihan umum calon presiden 2019 di *youtube* berjumlah 30 situasi.

Untuk memudahkan dalam menganalisis, masing-masing penutur yang berkontribusi dalam pembicaraan akan dilambangkan dengan inisial nama. Penentuan inisial nama ditentukan sendiri. Nama-nama dengan inisial yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- AB : Arief Budiman (Ketua Komisi Pemilihan Umum) (KPU)
- JW : Joko Widodo (Calon Presiden nomor urut 01)
- MA : Ma'ruf Amin (Calon Wakil Presiden nomor urut 01)
- PS : Prabowo Subianto (Calon Presiden nomor urut 02)
- SU : Sandiaga Uno (Calon Wakil Presiden nomor urut 02)
- IP : Imam Priyono (Moderator Debat Pertama)
- IK : Ira Koesno (Moderator Debat Pertama)
- AD : Anisha Dasuki (Moderator Debat Kedua)
- TT : Tommy Tjokro (Moderator Debat Kedua)
- AD : Alfito Deannova (Moderator Debat Ketiga)

PA : Putri Ayuningtyas (Moderator Debat Ketiga)

ZN : Zulfikar Naghi (Moderator Debat Keempat)

RP : Retno Pinasti (Moderator Debat Keempat)

BM : Balques Manisang (Moderator Debat Kelima)

TR : Tomy Ristanto (moderator Debat Kelima)

2.1.1 Deskripsi Data Pelanggaran Prinsip Kerjasama dalam Debat Pemilihan Umum Calon Presiden 2019

1. Debat Pertama dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2019 dengan tema Hukum, Ham, Korupsi dan Terorisme.

Situasi 1

Moderator (Imam Priyono dan Ira Koesno) memulai debat pertama dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, kemudian sambutan dari ketua Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (KPU) sekaligus memperkenalkan masing-masing pasangan calon presiden dan wakil presiden 2019 nomor urut 01 Joko Widodo, Ma'Ruf Amin, dan 02 Prabowo Subianto, Sandiaga Uno. Debat pertama ini masing-masing pasangan calon akan diberikan kesempatan yang sama, untuk memaparkan visi, misi, program dan tanggapan mereka secara mendalam tentang tema dibidang Hukum, Ham, Korupsi dan Terorisme.

AB :“Calon presiden dan calon wakil presiden nomor urut 1 dan calon presiden calon wakil presiden nomor urut 02 menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya hadirin dimohon berdiri sambutan ketua Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. Assalamualaikum Wr Wb . Selamat malam dan salam sejahtera untuk kita semua. Yang kami hormati pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 01 Bapak H. Joko Widodo dan Bapak KH M a'ruf Amin. Yang kami hormati pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 02 Bapak H. Prabowo Subianto dan Bapak H. Sandiaga Sala

hudin Uno bapak ibu hadirin sekalian yang berbahagia. Malam ini menjadi salah 1 malam yang bersejarah bagi bangsa Indonesia. Untuk pertama kalinya kita menyelenggarakan kampanye, debat pasangan calon presiden dan wakil presiden bersamaan dengan gegap gempitanya jadwal kampanye pemilu legislatif. Debat malam ini masing masing pasangan calon akan diberikan kesempatan yang sama, untuk memaparkan visi misi dan program mereka secara mendalam tentang hukum ham korupsi dan terorisme debat ini tidak hanya penting dan strategis bagi pasangan calon presiden dan wakil presiden tetapi juga bagi pemilih yang berdaulat pemilih akan memiliki kesempatan yang luas, untuk memahami dan menjadikan pemaparan pasangan calon presiden dan wakil presiden malam ini sebagai salah satu referensi penting saat menggunakan hak konstitusionalnya pada hari pemungutan suara tanggal 17 April 2019 debat yang dilaksanakan malam ini sangat strategis untuk mendukung cita-cita wujudkan pemilu yang berintegritas dan berkualitas. Berdebat itu biasa, perbedaan pendapat adalah keniscayaan dalam demokrasi. Debat yang bermanfaat, pemilih berdaulat negara kuat. Selamat menikmati debat. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Kita sambut moderator debat pertama calon presiden dan calon wakil presiden pemilu 2019 Ira Koesno dan Imam Priyono”.

- IK :“Selamat malam, penonton pendengar dan warganet selamat bergabung dalam debat calon presiden dan wakil presiden Republik Indonesia”.
- IP : “Dan debat ini adalah debat pertama dari kelia debat yang diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia”.
- IK : “Saya Ira Koesno dan rekan saya Imam Priyono diberikan mandate oleh Komisi Pemilihan Umum KPU untuk menjadi moderator debat pertama capres cawapres 2019 sembilan belas, dan topik debat malam ini adalah hukum hak asasi manusia HAM korupsi dan terorisme”.
- IP :“Dan debat ini terbagi dalam 6 segmen pada segmen pertama kita akan sama-sama mengikuti pemaparan visi dan misi dari para paslon, kemudian di segmen 2 dan tiga para paslon akan menjawab pertanyaan yang dirumuskan oleh para panelis dan akan ditanggapi oleh paslon lainnya, dan panelis pada kesempatan kali ini adalah panelis luar biasa yang memiliki reputasi kokoh”.
- IK: “Para panelis untuk debat malam ini adalah Agus Raharjdo, ketua KPK, Ahmad Taufan Damanik, ketua Komnas HAM, Bagir Manan mantan ketua Mahkamah Agung, Bivitri Susanti ahli tata negara, Margarito Kamis ahli tata negara dan Hikmah Hanto Juana guru besar hukum Universitas Indonesia”.
- IP : “Dan pada segmen selanjutnya atau segmen keempat, maupun kelima para paslon akan saling bertanya kemudian menanggapi jawaban dan pada segmen keenam atau terakhir paslon akan memberikan kalimat penutup debat pada malam hari ini”.
- IK :“Kami berharap debat ini dapat berjalan dengan baik karenanya pada seluruh pendukung maupun undangan yang hadir dapat mematuhi tata tertib yang

ditetapkan dan khusus bagi Anda warganet, kami meminta bijaksanalah menggunakan media sosial mari sama-sama kita dukung semangat untuk pemilu yang berintegritas dan berkualitas”.

IP :“Baik dan sebelum memulai rangkaian acara debat pertama capres maupun cawapres 2019 kami akan menyampaikan beberapa aturan main yang perlu dan harus diperhatikan juga dipatuhi, dan berikut adalah tata tertib debat capres cawapres”.

AB :“Tata tertib debat pertama capres dan cawapres pemilu 2019 untuk pasangan calon debat terbuka akan dipandu oleh moderator yang ditunjuk secara resmi oleh KPU Republik Indonesia. Pasangan calon akan diberikan waktu untuk berbicara tidak dibenarkan memotong pemaparan pasangan calon lain saat pasangan calon tersebut sedang berbicara waktu dimulai ketika pasangan calon mulai berbicara. Pasangan calon tidak diperkenankan memberi pertanyaan yang menyerang personal pasangan calon lain pertanyaan antar pasangan calon harus seputar tema debat pertama. Moderator akan menghentikan pemaparan pasangan calon ketika waktu yang tersedia telah habis. Tata tertib debat pertama capres dan cawapres pemilu 2019 untuk pendukung pasangan calon. Pendukung tidak melontarkan yel-yel atau teriakan selama acara debat berlangsung. Pendukung tidak memprovokasi pasangan calon maupun pendukung pasangan calon lain. Panitia berhak memperingatkan dan mengambil tindakan kepada pendukung yang dianggap tidak mematuhi tata tertib”.

IK :“Baik para paslon kita akan memulai debat malam ini dengan mendengarkan visi dan misi masing-masing dari pasangan capres dan cawapres kita akan mulai dari pasangan nomor urut 01. Saya persilakan bapak Joko Widodo dan Bapak Ma'ruf Amin untuk menyampaikan untuk menyampaikan visi dan misi anda, dengan topik hukum dan HAM terorisme dan korupsi waktunya adalah 3 menit dan dimulai pada saat perkataan pertama yang disampaikan, silakan.

JW : “Assalamu'alaikum warohmatullah wabarokatuh. Selamat malam salam sejahtera bagi kita semuanya, om swastiastu namo budaya salam kebajikan bapak ibu, saudara-saudara sekalian seluruh rakyat Indonesia yang saya cintai yang saya hormati. Pimpinan KPU dan Bawaslu yang saya hormati Bapak Prabowo Subianto dan Bapak Sandi Uno kawan baik saya, yang saya hormati Bapak KH Ma'ruf Amin bapak ibu yang dihormati. Visi kami adalah Indonesia maju kami menawarkan optimisme dan masa depan Indonesia berkeadilan. Saya berkeyakinan semakin maju semakin demokratis dan modern sebuah negara maka penegakan hukum dan HAM akan semakin baik bukan hanya hak sipil dan politik yang penting tetapi pemenuhan hak ekonomi sosial dan budaya menjadi pilihan kami untuk memajukan Indonesia seperti akses terhadap lahan, akses terhadap pendidikan akses, terhadap pelayanan kesehatan, akses terhadap pemodal, dan hak atas pembangunan merupakan cara pemenuhan hak asasi manusia yang paling dasar memang kita masih memiliki beban pelanggaran HAM. Berat masa lalu tidak mudah menyelesaikannya karena masalah

kompleksitas hukum, masalah pembuktian dan waktu yang terlalu jauh. Harusnya ini sudah selesai setelah peristiwa itu terjadi, tapi kami tetap berkomitmen untuk menyelesaikan masalah HAM ini dan untuk menjamin hak-hak tersebut, negara harus didukung oleh sistem hukum yang adil dan penegakan supermasi hukum yang baik, melalui reformasi kelembagaan dan penguatan sistem manajemen hukum yang baik dan budaya taat hukum yang harus terus kita perbaiki dan hukum harus ditegakkan tanpa pandang bulu penegakan hukum yang tegas merupakan bagian dari upaya pemberantasan korupsi yang terus kita lakukan melalui perbaikan sistem pemerintahan dan bekerja sama menguatkan KPK serta mendorong sinergi antara KPK dengan kejaksaan dan Kepolisian dan terakhir kita tetap harus waspada terhadap ancaman terorisme pemerintah terus bekerja keras lewat pendekatan penegakan hukum yang tegas dan pendekatan yang persuasif lewat pembinaan agama ekonomi sosial”.

IK : “Waktunya habis pak Jokowi, terima kasih “.

IP : “Baik mohon tenang kami akan Segera lanjutkan kami persilakan Pak Prabowo dan Pak Sandiaga Salahuddin Uno berkenan menempati podium berikutnya mari kita dengarkan visi dan misi dari pasangan nomor urut 02 dan saya akan persilakan Bapak Prabowo Subianto dan Bapak Sandiaga Salahuddin Uno, untuk menyampaikan visi dan misi anda dengan topik hukum dan HAM, terorisme dan korupsi, dan waktu anda adalah 3 menit dimulai saat anda berbicara”.

PS : “Bismillahirrahmaanirrahim assalamu'alaikum Wr Wb. Salam sejahtera bagi kita sekalian. Shalom om swatiastu nama budaya. Saudara saudara sekalian hadirin hadirat yang saya hormati pasangan calon nomor 1 yang saya hormati dan saya banggakan saudara-saudara kalian.Misi kami kami beri nama Indonesia menang Indonesia menang karena sekarang kita rasakan indikator indikator menunjukan bahwa kita berada dalam kondisi yang tidak begitu menguntungkan. Di dunia ini ada 200 ratus negara kurang lebih 30 disebut sangat berhasil 30 sangat tidak berhasil dan miskin, sisanya berada di tengah tengah. Ciri khas negara yang berhasil adalah harus swasembada pangan, bahan bakar, air bersih. Dan juga lembaga-lembaga pemerintahan harus kuat terutama lembaga-lembaga penegak hukum, hakim, jaksa, dan polisi harus unggul dan harus baik dan harus tidak boleh sama sekali diragukan integritasnya karena itu kami dalam menghadapi masalah hukum masalah korupsi masalah HAM dan masalah terorisme kami ingin menyelesaikan dari muara masalah menurut kami adalah kita harus cukup uang untuk menjamin kualitas hidup semua petugas yang punya wewenang mengambil keputusan, sehingga dia tidak bisa di korupsi. Dia tidak bisa tergoda oleh godaan-godaan koruptor atau yang akan menyogok dan akan mempengaruhi dia ini strategi kami. Kita bisa mengatasinya secara represif tapi menurut kami masalahnya harus berakar dari akar masalah, kita harus gaji hakim kita begitu hebat sehingga dia tidak akan terpengaruh demikian jaksa, demikian polisi, untuk itu kita harus menguasai sumber-sumber ekonomi bangsa Indonesia. Itu saya kira strategi utama kita, kita yakin dengan lembaga-lembaga yang

bersih yang kuat, kita bisa menegakkan kepastian hukum. Hukum untuk semua bukan hukum untuk orang-orang kuat atau orang-orang kaya saja. Saya kira itu tekad kami keadilan untuk semua, keamanan untuk semua, kemakmuran untuk semua, saya kira demikian”.

SU : “Hukum yang tidak tebang pilih tidak tajam ke bawah tapi tumpul ke atas. Hukum yang menghadirkan kepastian sehingga bisa membuka peluang ekonomi, menciptakan lapangan kerja. Juga kita pastikan, hukum tersebut, menghadirkan rasa keadilan bagi masyarakat. Banyak masyarakat yang masih mengeluh itu PR kita, dan bersama Prabowo Sandi, insya Allah kita tegak kan hukum. Kita pastikan tidak ada korupsi lagi”.

IP : “Waktu nya habis, waktunya habis Pak Sandiaga Uno, penonton pendengar dan warganet, usai jeda kami akan segera kembali untuk Anda dan kami akan memperdalam visi misi yang baru saja disampaikan. Masing-masing paslon akan menjawab pertanyaan yang telah disiapkan oleh 6 orang panelis”.

IK : “Tapi pertanyaan tersebut hanyalah pemantik. Karena masing-masing paslon harus memberikan tanggapan atas jawaban paslon lainnya. Karena itu tetaplah bersama kami di debat pertama capres dan cawapres 20 19”.

Situasi 2

Setelah pasangan calon presiden dan wakil presiden memaparkan visi misi dan program mereka secara mendalam tentang hukum ham korupsi dan terorisme. Selanjutnya memasuki segmen pertanyaan yang dirumuskan oleh para panelis , masing-masing pasangan calon presiden dan wakil presiden 2019 akan ditanggapi oleh paslon lainnya terkait tema dibidang hukum.

IK : “Penonton mendengar dan warganet kita kembali dalam debat pertama capres dan cawapres pemilu 2019 dan di sesi ini akan ada pertanyaan untuk masing-masing pasangan calon terkait bidang hukum. Paslon akan menjawab dari podium masing-masing dan pertanyaan hanya dibacakan satu kali oleh karena itu tolong dapat disimak baik-baik oleh para paslon kami perlu tegaskan bahwa pertanyaan yang kisi-kisinya telah diberikan sebelumnya kepada para paslon hanyalah pemantik karena jawaban yang diberikan paslon akan harus langsung ditanggapi paslon lainnya untuk kemudian di respon kembali artinya para paslon ini bukan pidato. Mulai segmen ini kita sudah bisa melihat bagaimana anda melakukan narasi dan argumen dalam menjawab serta menanggapi. Dan di meja saya sudah kelihatan ada 5 amplop saya mulai dari yang paling

kanan saya ada A B C D dan E, jelas oleh paslon juga dan para pendukung. Saya akan dibantu oleh rekan saya Imam Priyono sudah membawa di sana. KPU dan timses kedua pasangan calon beberapa waktu yang lalu telah mengundi siapa yang pertama kali mendapat giliran menjawab pertanyaan dan hasilnya pasangan calon nomor urut 02 yang pertama kali. Imam silahkan mendekati ke pasangan calon”.

IP : “Mohon Pak Prabowo dan Pak Sandi segera menuju podium kami persilakan memilih salah satu bola yang ada di dalam”.

IK : “Pak Prabowo Pak Sandi langsung diperlihatkan kepada Imam, Pak Sandi supaya disebutkan oleh Imam, huruf apa?”.

IP : “Tolong dilihatkan kepada saya pak tunjukkan juga kepada saya”.

IK : “ Kemudian ke kamera Pak Sandi”.

IP : “ Amplop B”.

IK : “B, ya boleh dikembalikan ke imam, para paslon, hadirin, amplop masih tersegel. Saya akan buka harap didengar dengan baik, hanya dibacakan satu kali. Kepastian hukum sangat penting bagi warga pelaku usaha dan jalannya pemerintahan. Namun ternyata banyak peraturan perundang-undangan yang tumpang tindih serta tidak harmonisnya peraturan di tingkat pusat serta daerah. Apa strategi anda untuk menyelesaikan masalah tersebut? akan dimulai ketika anda menjawab waktunya adalah 2 menit. Silakan”.

PS : “ Kami akan memberdayakan badan pembinaan hukum nasional, kami akan perkuat dengan pakar-pakar hukum yang terbaik untuk melakukan sinkronisasi penyalarsan sehingga undang-undang, peraturan-peraturan di pusat tidak bertabrakan dengan peraturan peraturan di daerah. Ini sulit, ini pekerjaan besar tapi harus kita lakukan supaya ada kepastian hukum supaya semuanya tahu sistem hukum di Indonesia dan hukum itu bekerja untuk semuanya”. (1)

SU : “Partisipasi publik juga sangat penting. Kami akan melibatkan para ahli baik dari universitas di pusat maupun di daerah, karena banyak sekali produk-produk hukum ini juga diterbitkan oleh pemerintah daerah maupun DPRD. Jadi kami akan memastikan bahwa pekerjaan besar ini harus dipimpin oleh pemimpin utama yaitu presiden dan wakil presiden. Kami akan bertanggung jawab untuk memastikan harmonisasi dan sinkronisasi ini bisa menghadirkan kepastian hokum. Sehingga kepastian hukum itu bisa dirasakan menghadirkan keadilan bukan hanya untuk orang kaya tapi juga untuk seluruh lapisan masyarakat. Kami ingin juga pastikan bahwa hukum itu bisa menghadirkan satu peluang untuk berinvestasi untuk membuka lapangan kerja. Negeri yang kaya raya ini, negeri yang luar biasa Gemah Ripah Loh Jinawi ini masih menyisakan banyak masalah lapangan kerja, susah didapat peluang usaha, susah dilakukan oleh masyarakat, karena ketidakpastian hukum. Di bawah Prabowo Sandi hukum harus ditegakkan dan dalam waktu yang singkat harus kita sinkronkan dan ciptakan harmonisasi. Kepastian hukum akan

meningkatkan investasi lapangan kerja akan tercipta, kesejahteraan akan dirasakan oleh masyarakat. Kami berkomitmen kepastian hukum ini akan menjadi prioritas-prioritas utama di bawah Indonesia menang Prabowo Sandi, adil makmur di 2019 – 2024”. (2)

- IK : “Waktunya habis, langsung saya persilakan. Harap para pendukung paslon 02 ditahan dulu. Saya langsung persilakan paslon 01 menanggapi jawaban dari paslon 02, waktunya adalah 1 menit dimulai dari kata pertama yang diucapkan”.
- JW : “Kami berbeda dengan Pak Prabowo dan Pak Sandi. Penting sekali harmonisasi regulasi kita, oleh sebab itu kami akan menggabungkan fungsi-fungsi legislasi baik yang ada di BPHN di Dirjen peraturan perundang-undangan dan fungsi-fungsi legislasi yang ada di semua kementerian akan kita gabungkan dalam badan yang namanya pusat legislasi nasional sehingga dikontrol langsung oleh presiden, satu pintu, sehingga tidak terjadi tumpang tindih perda-perda yang ada di daerah-daerah. Juga harus berkonsultasi agar tidak tumpang tindih konsultasi ke pusat legislasi nasional. Yang kedua akan kita sederhanakan semuanya sehingga apabila ada tumpang tindih langsung kelihatan dan bisa kita lakukan revisi dengan baik”.
- IK : “Baik saya langsung berikan, harap tenang untuk pendukung paslon 01, kita lanjut kepada paslon 02. Silakan memberikan tanggapan atas tanggapan paslon 01, waktunya adalah 1 menit silakan”.
- PS : “Baik terima kasih kalau saya kok tidak lihat perbedaan, karena memang pemerintah ya bertanggung jawab untuk melaksanakan penyelarasan dan juga untuk melakukan perbaikan. Kemudian juga menghasilkan produk-produk itu. Ini tugas pemerintah, pemerintah adalah presiden, adalah chief law and enforcement officer, adalah penanggung jawab pelaksanaan dan penegakan hukum. Itu tanggung jawab presiden. Jadi saya tidak mempersoalkan itu. Tapi yang jelas, kenyataannya sekarang tumpang tindih, menumpuk begitu banyak peraturan, perlu ada bantuan pakar-pakar untuk membantu pemerintah mempercepat ini masalah semua. Kita ingin percepatan, selalu urusan di Indonesia masalah terbanyak, masalah terbesar kita ingin terobosan, harus ada terobosan, itu jawaban saya.
- IK : “Baik kita boleh tepuk tangan untuk kedua paslon sebelum kita masuk ke sesi berikutnya. Baiklah kini kita akan masuk kepada sesi kedua untuk pertanyaan yang masih berkaitan dengan tema hukum, kali ini giliran paslon 01 untuk menjawab. Imam silakan mendekat ke paslon 01”.
- IP : “Pak Jokowi, Pak Ma’ruf silakan di pilih salah 1”.
- IK : “Nanti ditunjukkan, nanti ditunjukkan, silahkan ditunjukkan kepada kami dan layar. Silakan di ajukan ke kamera pak nomor berapa? Huruf A, baik huruf A, para paslon masih disegel, harap diperhatikan pertanyaan hanya satu kali. Di masyarakat kerap dipertentangkan antara ketegasan

penegakan hukum dengan isu HAM dalam konteks seperti apa ketegasan penegakan hukum harus dikedepankan dan dalam konteks apa ham yang harus mendapat perhatian? Jawaban harap merujuk pada kasus kasus konkrit, agar dapat secara jelas menggambarkan permasalahan yang dihadapi, waktunya adalah 2 menit. Dimulai dari perkataan pertama. Silakan”.

JW : “Jangan mempertentangkan antara ham dan penindakan hukum. Penindakan hukum yang sesuai dengan prosedur itu pelanggaran HAM Misalnya penahanan terhadap tersangka, memang itu merampas kemerdekaan seseorang tapi penegakan hukum itu melindungi masyarakat. Jadi kalau ada tersangka korupsi misalnya ditahan itu bukan itu bukan pelanggaran HAM, itu adalah prosedur hukum yang memang harus dilakukan. Dan kita ingin aparat kita tahu bahwa itu dilakukan, agar misalnya tersangka tidak menghilangkan barang bukti. Yang kedua mungkin tersangka, tidak calon tersangka tidak melarikan diri dan jika ada pelanggaran hukum yang melanggar prosedur penindakan hukum yang melanggar prosedur. Ya silakan ada mekanisme yang bisa kita tempuh lewat pra-peradilan misalnya, jadi tadi jangan di pertentangkan kan, antara penegakan hukum dan ham mungkin pak kiai bisa menambahkan”.

MA : “Cukup, sudah cukup” .

IK : “Waktunya masih ada mau ditambahkan paslon 01”.

MA : “Saya tidak menambah, saya mendukung pernyataan Pak Jokowi”.

IK :” Baik kita langsung saja, kita langsung saja kepada paslon pendukung 01, kita langsung pada paslon 02, silakan menanggapi jawaban dari paslon 01 waktunya 1 menit ”.

PS : “Ingin bertanya bahwa bapak kan sudah memerintah selama 4 tahun lebih, yang kita temukan ada perasaan di masyarakat, bahwa kadang-kadang aparat itu berat sebelah. Sebagai contoh kalau ada kepala daerah, gubernur-gubernur yang mendukung paslon 01 itu, menyatakan dukungan tidak apa-apa. Tapi ada kepala desa Jawa Timur menyatakan dukungan kepada kami, sekarang ditahan pak, ditangkep. Jadi saya kira, ini juga suatu perlakuan tidak adil ya, juga menurut saya pelanggaran ham karena menyatakan pendapat itu, dijamin oleh undang-undang dasar pak. Jadi sebetulnya, siapa pun boleh menyatakan pendapat dukungan siapapun. Saya kira ini yang kami mohon Bapak perhitungkan, mungkin juga ada anak buah Bapak yang mungkin berlebihan. (3)

IK : “Waktunya habis, Pak Prabowo, selanjutnya langsung dari paslon 01 menanggapi tanggapan paslon 02 waktunya 1 menit”.

JW : “Jangan menuduh seperti itu Pak Prabowo”.

IK : “Harap tenang”.

JW : “Karena kita ini adalah negara hukum, ada prosedur hukum, ada mekanisme hukum yang bisa kita lakukan. Kalau ada bukti, sampaikan aja ngga pra hukum. Jangan kita ini, sering grusak-grusuk menyampaikan sesuatu misalnya apa jurkamnya Pak Prabowo misalnya ini, katanya

dianiaya mukanya babak belur, kemudian konferensi pers bersama-sama, akhirnya apa yang terjadi ternyata operasi plastik, kalau ada. Lho ini negara hukum, kalo ada bukti bukti, silakan lewat mekanisme hukum. Laporkan dengan bukti-bukti yang ada, gampang sekali kok hukum ini, kenapa harus menuduh nuduh seperti itu”. (4)

IK : “Waktunya habis, Pak Jokowi waktunya habis, berakhirnya waktu tadi berarti kita sudah selesai. Dengan tema hukum saya perlu ingatkan kepada para pendukung paslon, untuk para pendukung paslon, serta hadirin tepuk tangan ataupun yeyel hanya bisa dilakukan setelah selesai. Kita biarkan paslon kita bicara, dan terdengar dengan jelas karena audience adalah bukan hanya di ruangan ini, saya minta kita semua menghormati itu”.

IP : “Ira terima kasih, dan sekarang kita segera menuju ke tema yang lain yaitu hak asasi manusia dan sesuai dengan hasil pengundian yang telah dilakukan beberapa waktu yang lalu kita akan sama-sama memulai dari 02. Dan beberapa saat lagi kita akan segera memulai dan ira akan tetap pemandu jalannya debat pada segmen kali ini”.

IP : “Ira silakan, selanjutnya kami persilakan Pak Prabowo dan Pak Sandiagano Uno, mengambil salah 1”.

IP : “Ira, amplop E”.

IK : “E baik, saya tunjukkan kepada paslon dan ini masih tersegel, untuk HAM, pertanyaan pertama, Indonesia adalah negara yang sangat beragam dari sisi agama, etnis, golongan, dan pandangan politik namun dalam kenyataan masih terjadi diskriminasi dan persekusi. Dari sisi HAM, apa strategi anda untuk mengatasi masalah-masalah ini? waktunya adalah 2 menit dimulai dari perkataan pertama silakan”.

PS : “Tadi saya sudah katakan dalam sistem bernegara seorang kepala negara disebut chief executive/kepala eksekutif, berarti seorang kepala negara, Presiden adalah yang tadi saya sebut chief law enforcement officer. Dia adalah petugas penegak hukum yang tertinggi di negara ini”. Karena itu saya akan menatar seluruh aparat penegak hukum, saya akan instruksikan, saya akan tegaskan, bahwa tidak boleh diskriminasi terhadap suku apapun, agama apapun, etnis apapun. Jadi intinya adalah aparat itu tanggung jawab kepala eksekutif. Jadi kita harus jamin kalau ada pejabat yang menyimpang, saya akan pecat. Demikian Bapak-Ibu”. (5)

SU : “Dalam kunjungan ke 1000 titik lokasi, bertemu masyarakat. Saya menemukan hal-hal yang sangat membuat kita miris, bahwa ada kisah Pak Najib, seorang nelayan di pantai Pasir Putih Cilamaya di Karawang. Beliau mengambil pasir untuk menanam mangrove di hutan bakau. Beliau dipersekusi, dikriminalisasi. Banyak persekusi dan kriminalisasi. Ini tidak terpantau dan hanya kita lihat yang besar-besar saja yang naik. Sementara kasus yang berdampak ke pada masyarakat orang-orang kecil, wong cilik tidak ditangani dengan baik. Di bawah Prabowo Sandi, hukum harus ditegakkan untuk rakyat kecil, kita harus menghadirkan kesejahteraan kepada mereka. Jangan hukum ini di pakai

untuk memukul lawan tapi melindungi kawan. Kita pastikan hukum ini tegak lurus, supremasi HAM harus kita pastikan hadir di Indonesia. Tim Prabowo-Sandi, HAM akan kita tegakkan, dan itu harga mati buat kita, adil makmur bersama Prabowo Sandi”. (6)

- IK : “Langsung saya ke paslon no 01, silahkan menanggapi jawaban paslon nomor 02 waktunya satu menit”.
- JW : “Keragaman perbedaan-perbedaan, baik beda suku, beda agama, beda adat tradisi, beda bahasa daerah, adalah sudah menjadi Sunatullah, sudah jadi hukum Allah yang diberikan kepada bangsa kita, Indonesia. Dan aset terbesar bangsa ini adalah persaudaraan, aset terbesar bangsa ini adalah persatuan, aset terbesar bangsa ini terukur. Nah oleh sebab itu saya selalu mengajak marilah menjaga ukhuwah Islamiyah, kita menjaga ukhuwah watoniyah kita. Karena persatuan persaudaraan, adalah aset terbesar bangsa yang kita cintai ini. Kalau memang ada persekusi tadi Pak Sandi nuduh-nuduh lagi tadi. Gampang sekali, laporkan saja, saya akan perintahkan tindak tegas pelaku tersebut”.
- IK : “Waktunya habis silakan paslon 02 menanggapi tanggapan paslon 01, waktunya satu menit”.
- SU : “Pak Presiden yang saya hormati, saya tidak menuduh, yang kami sampaikan adalah cerita yang kami tampung dalam kunjungan. Kita bertemu dengan masyarakat. Kami ingin menghadirkan rasa keadilan hak asasi manusia. Kita pikir definisi-definisi yang besar, tapi untuk masyarakat kecil, itu adalah hak mendapatkan lapangan pekerjaan seperti dijamin oleh konstitusi kita Undang-Undang dasar 45 pasal 27 ayat dua. Bahwa setiap masyarakat wajib mendapatkan lapangan pekerjaan yang layak, itu yang ingin kami hadirkan, kami ingin buka lapangan kerja seluas luasnya. Rakyat berjuang untuk mendapatkan penghidupan yang lebih layak, mereka inginkan mata pencaharian dan biaya hidup yang terjangkau. Prabowo Sandi akan berpihak kepada rakyat, Prabowo Sandi akan memastikan bahwa HAM juga mencakupi akses terhadap pendidikan terhadap kesehatan dan terhadap mata pencarian yang baik demikian Bapak Presiden”. (7)
- IK : “Ya kita boleh tepuk tangan bersama sama untuk sesi pertama. tema HAM dan kini kita akan langsung masuk ke sesi kedua masih dengan tema hak asasi manusia. Kini giliran paslon 01, imam silakan mendekati”.
- IP : “Pak Jokowi dan pak Ma’ruf, milih satu lagi tolong tunjukan, baik saya bantu”.
- IK : “Dapat huruf apa Imam? ditunjukkan Imam supaya lebih jelas”.
- IP : “Amplop C Ira”.
- IK : “Amplop C, baik amplop C masih tersegel saya akan buka. Paslon 01, kelompok penyandang disabilitas masih sering mengalami diskriminasi, terkait masalah kesejahteraan fasilitas publik, serta hak-hak politik.

Bagaimana anda memahami isu disabilitas? dan apa program anda untuk memastikan pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas? waktunya 2 menit dimulai dari kata pertama, silakan”.

- JW : “Setelah keluar Undang-Undang mengenai penyandang disabilitas di tahun 2016. Saya melihat bahwa paradigma terhadap kaum disabilitas disini sudah berubah. Yang sebelumnya adalah bantuan sosial, adalah kedermawanan yang harus kita berikan kepada mereka. Tetapi yang sekarang dengan undang undang yang baru, kita melihat paradigmanya adalah pemenuhan hak-hak. Pemerintah kita sudah meberikan fasilitas-fasilitas saat ini, untuk pangan hal itu baik, hak untuk pekerjaan untuk perumahan untuk fasilitas umum yang ramah terhadap disabilitas. Meskipun juga baru beberapa kota, tetapi sudah kita mulai. Kemudian juga yang berkaitan dengan kesetaraan, bisa saya berikan contoh di dalam event Asian paragame, ini event disabilitas terbesar di Asia. Kita juga memberi bonus yang sama dengan atlit yang berlaga di Asian Games. Contoh misalnya, yang mendapatkan emas dapat 1 setengah miliar, yang dapat perak bisa kita berikan dan bonus 500 juta yang dapat perunggu kita berikan bonus 250 juta sama seperti atlit atlit yang ber laga di asian games, artinya bahwa kesetaraan itu betul-betul kita berikan kepada kaum disabilitas yang mulai sekarang ini kita terus perhatikan mereka”.
- IK : “Waktunya habis Pak Jokowi silakan paslon 02 menanggapi jawaban paslon 01, waktunya 1 menit silahkan, siapa yang akan menjawab dimulai dari perkataan pertama”.
- SU : “Lukman Dewantara seorang teman difabel yang kami temui adalah inspirasi Prabowo Sandi, beliau bukan mencari lapangan kerja, tapi menciptakan lapangan kerja. Beliau menjadi mentor bisnis online dan ratusan murid kesetaraan. Tadi bukan hanya kesetaraan akses infrastruktur atau akses terhadap pendidikan dan kesehatan. Tapi juga akses untuk bisa maju mendapat peluang untuk membuka lapangan pekerjaan. Prabowo Sandi berkomitmen, kita akan memastikan putra-putri terbaik bangsa yang difabel hidup untuk memenuhi potensinya. Mereka bukan menjadi beban sama sekali, mereka tidak butuh belas kasihan. Mereka butuh kesetaraan memastikan, agar mereka bisa mendapat menghasilkan peluang lapangan pekerjaan, peluang untuk hidup yang lebih baik dan peluang untuk menjadikan keluarga mereka menjadi keluarga yang sejahtera. Terimakasih”. (8)
- IK : “Para paslon, terus saya ingatkan yang diberi tanggap adalah dari Paslon lainnya. Saya lanjut pada paslon 01 tolong ditanggapi yang dikatakan oleh paslon 02 waktunya adalah 1 menit dari sekarang silakan pak”.
- JW : “Ya saya kira contoh-contoh seperti yang disampaikan pak sandi banyak sekali tidak hanya di satu bidang tapi banyak bidang. Kaum disabilitas betul-betul sekarang ini bisa setara, artinya kita sangat

menghargai semua prestasi yang telah mereka kerjakan dan juga hasil-hasil karya yang telah mereka kerjakan. Saya kira tadi pak, apa yang disampaikan pak sandi mirip-mirip yang sudah saya sampaikan tadi, ini cukup”.

IK : “Waktunya masih ada mau dimanfaatkan paslon 01? “.

MA : “Ya. Saya kira yang penting membangun budaya masyarakat untuk memberikan penghormatan dan kepada kelompok disabilitas menyamakan perlakuannya baik disabilitas maupun non disabilitas”.

“Nabi sendiri pernah ditegur oleh Allah ketika”. (9)

IK : “Waktunya habis Pak Ma'ruf. Kita boleh tepuk tangan. Ini adalah selesai tema yang kedua Hak Asasi Manusia. Dan penonton serta warganet, usai jeda kami akan kembali masuk ke dalam segmen pedalaman visi dan misi masing-masing pasangan calon. Namun kali ini di bidang korupsi dan terorisme, sekali lagi ini adalah debat dan bukan pidato. Adu gagasan pemikiran dan argumentasi harusnya kita saksikan. Kembali tetaplah bersama kami di Debat Pertama Capres Cawapres 2019”.

Situasi 3

Sama seperti segmen sebelumnya, pasangan calon presiden dan wakil presiden 2019 akan menjawab pertanyaan yang dirumuskan oleh para panelis, dan akan ditanggapi oleh palon lainnya, pada segmen ini memasuki tema di bidang korupsi dan terorisme.

IP : “Iya penonton, pendengar, dan warganet dimanapun anda berada. Kita sama-sama kembali di sebuah suasana luar biasa, yaitu debat pertama pasangan capres dan cawapres 2019. Dan sekarang kita memasuki ke tema korupsi dan nepotisme. Mohon maaf, korupsi dan terorisme. Dan peraturannya masih tetap sama dengan segmen sebelumnya dan pertanyaan ya saya lagi kami mengingatkan hanya akan kami bacakan sebanyak satu kali. Kami berharap dalam debat kali ini narasi kuat dan fundamental hadir di tengah ruang publik. Di meja saya sudah ada lima buah amplop dari huruf A hingga huruf E. Kemudian pilihan akan diambil kembali oleh masing-masing paslon dan akan di bantu oleh Ira Koesno”.

IK : Pak Jokowi dan dan Pak Maruf silakan siapa yang mau mengambil. Ditunjukkan ya pak, A”.

IP : “Amplop A, saya langsung ambil amplop A. Ini amplopnya masih tersegel dan saya akan langsung bacakan pertanyaannya. Baik, saya

hanya bacakan sekali mohon diperhatikan, untuk menduduki jabatan publik seringkali dibutuhkan biaya yang sangat tinggi, sehingga setelah menduduki jabatan perilaku korupsi kerap tidak terhindarkan. Apa strategi Anda untuk mengatasi politik berbiaya tinggi ini. Waktunya 2 menit di mulai saat anda berbicara”.

- JW : “Prinsipnya recruitment itu harus berbasis kepada kompetensi, bukan finansial dan bukan nepotisme oleh sebab itu untuk pejabat-pejabat birokrasi recruitment harus dilakukan transparan sederhana dengan standar-standar yang jelas dan untuk jabatan-jabatan politik perlu sebuah penyedia dan sistem di dalam sistem kepartaian kita. Sehingga pemilu menjadi murah, pejabat-pejabat tidak terbebani oleh biaya-biaya pemilu. Sehingga kita harapkan, kita bisa memangkas politik uang, bias memangkas suap, bisa memangkas korupsi dan kita bisa mendapatkan pejabat pejabat publik yang memiliki integritas, yang memiliki kapasitas yang baik dan kita harapkan dengan recruitment-recruitment ini jabatan-jabatan baik itu Bupati, baik itu Walikota, baik itu Gubernur dan seterusnya kita akan dapatkan putra-putri terbaik karena memang recruitment-nya berjalan dengan transparan, akuntabel, dan bisa semua orang melihat dan sekarang sudah kita lakukan. Contoh rekrutmen ASN kita, PNS kita bila pasar terbuka. Semuanya bisa cek, hasilnya juga bisa cek. Anak saya tidak bisa diterima di situ karena memang tidak lulus”. (10)
- IP : “Waktu habis kami persilakan paslon 02 menanggapi waktunya 1 menit”.
- PS : “Ya jadi kalau kami menilai bahwa perlu ada langkah-langkah yang lebih konkrit praktis dan segera. Sebagai contoh, bagaimana bisa seorang gubernur gajinya delapan juta. Kemudian dia mengelola provinsi umpamanya Jawa Tengah yang lebih besar dari Malaysia dengan APBD yang begitu besar jadi ini hal-hal yang tidak realistis. Jadi saya kira seorang kepala pemerintah eksekutif kalau benar-benar berniat untuk memperbaiki itu kita segera berani melakukan terobosan-terobosan supaya penghasilan para pejabat publik itu sangat besar. Kemudian kita potong semua kebutuhan kebutuhan kampanye, sebagai contoh TV adalah milik rakyat dunia maya jadi enggak boleh kita terlalu banyak bayar untuk muncul di TV. Demikian juga radio demikian juga baliho-baliho di kota-kota itu harus...”.
- IP : “Waktunya habis, Selanjutnya saya persilakan kembali di tanggapi waktunya 1 menit”.
- JW : “Ya tadi sudah saya sampaikan bahwa rekrutmen yang berbasis kompetensi dan bukan finansial itu menjadi kunci. Saya berikan contoh saya sendiri, pada saat pemilihan walikota saya betul-betul menggunakan anggaran begitu sangat kecil. Ke partai pun waktu pemilihan gubernur di DKI Jakarta saya tidak mengeluarkan uang sama

sekali. Pak Prabowo pun juga tahu mengenai itu, ketua partai pendukung pun juga tahu mengenai itu. Tetapi memang ini sekali lagi memerlukan sebuah proses yang panjang. Artinya apa pergerakan politik itu bisa dimulai dari relawan. Bisa dimulai dari keinginan publik untuk mendapatkan pemimpin-pemimpin yang tanpa mengedepankan finansial”.

IK : “Waktunya habis. Sebelum kami melanjutkan, kami mengingatkan untuk para pendukung khususnya 02 mohon kami berharap saling menjaga dan saling menghormati. Dan selanjutnya kami akan menuju ke sesi 2 tema korupsi dan kami persilakan Ira menuju ke paslon 02”.

IK : “Pak Prabowo Pak Sandi silakan yang akan mengambil, ditunjukkan pak sandi ke kamera ya saya bisa minta”.

IP : “ Amplop D”.

IK : “D”.

IP : “Baik, Masih tersegel. Mohon disimak saya hanya bacakan satu kali. Birokrasi merupakan ujung tombak negara untuk memenuhi hak-hak warga dan pembenahan birokrasi merupakan salah satu upaya untuk memberantas korupsi. Bagaimana langkah-langkah anda untuk mewujudkan birokrasi yang bebas dari korupsi. Waktunya dua menit”.

PS : “Berkali-kali saya utarakan di ruang publik, akar masalahnya adalah bahwa penghasilan para pegawai negeri para birokrat-birokrat itu kurang, tidak realistis, kalau saya memimpin negara ini pemerintahan, saya akan perbaiki kualitas hidup semua birokrat dengan realistis kemudian bertanya uangnya dari mana. Saya akan tingkatkan tax ratio yang sekarang berada di 10 % bahkan lebih rendah, kita kembalikan ke minimal 16 % tax ratio berarti kita akan dapat mungkin minimal 60 mil tiap dollar lebih. Dengan demikian saya akan perbaiki gaji-gaji semua pejabat birokrat dan semua pegawai negeri saya kira dengan kita tingkatkan gajinya dengan signifikan, perbaiki kualitas hidup, jamin kebutuhan kebutuhan dia. Kalau dia masuk korupsi yang kita harus tindak sekeras kerasnya ya kalau perlu kita contoh tindakan tindakan drastis negara-negara lain kita taro di mana mungkin suruh tambang pasir di pulau yang terpencil terus-menerus mungkin. Jadi kita perbaiki penghasilannya. Itu yang kita perlukan. Tidak masuk akal pejabat begitu penting penghasilannya sedikit tetapi sesudah itu kita awasi dengan ketat dengan segala senjata instrumen perangkat yang kita miliki inspektorat pengawas-pengawas tadi saya sebut kejaksan polisi KPK, kami akan perkuat KPK kami akan bikin KPK jika di daerah-daerah di provinsi-provinsi kami akan tambah anggaran KPK, KPK harus menjadi penegak antikorupsi di Republik Indonesia ini”. (11)

IP : “Masih ada waktunya”.

SU : “Benahi pencatatan, dan aset negara penting”.

IP : “Selanjutnya kami persilakan paslon no 1 untuk menanggapi waktunya 1 menit” .



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

- JW : “Saya tidak setuju apa yang tadi disampaikan oleh Pak Prabowo karena kita tahu kita tahu gaji di ASN kita PNS kita sekarang ini menurut saya sudah cukup dengan tambahan tunjangan kinerja yang sudah besar. Yang penting buat saya sekarang adalah perampingan birokrasi kemudian ada mekanisme sistem rekrutmen putra-putri terbaik melalui merit sistem mutasi bidang promosi sesuai dengan kompetensi, sesuai dengan integritas, sesuai dengan prestasi, sesuai dengan rekam jejak, dan kemudian yang kedua juga ada pengawasan internal yang kuat, penting sekali pengawasan internal dan juga tentu saja pengawasan eksternal baik dari masyarakat baik dari media. Saya kira penting sekali baik dari komisi ASN penting sekali pengawasan internal ini bagi perbaikan untuk birokrasi yang bersih, terima kasih”.
- IP : “Selanjutnya kami persilakan kembali untuk paslon 02 memberikan tanggapan”.
- PS : “Ya saya kira terus masalahnya yang saya lihat saya pelajari dari kasus banyak negara adalah tadi walaupun ada tunjangan ada macem-macam yang disebut untuk kinerja tapi tetap ada ketakutan para birokrat akan masa depan mereka. Jadi disitulah terjadi sikap ragu-ragu dan sikap tidak kuat mendapat godaan tawaran-tawaran dari swasta untuk bertindak di luar kepentingan rakyat, kepentingan umum”.
- SU : “Ya dengan membenahi pencatatan aset Negara. Saya pengalaman waktu di DKI bahwa kita bisa mendapatkan predikat wajar tanpa pengecualian itu digunakan dengan memotivasi para ASN menggunakan teknologi informasi kalo kita sudah tahu aset kita mungkin akan lebih sulit untuk di korupsi ke depan ”.
- IP : “Waktunya habis. Demikian tadi untuk tema korupsi telah selesai. Dan kita segera beralih ke tema terorisme, Ira”.
- IK : “Baik kita akan masuk ke tema terorisme, Imam akan memberikan amplop, saya akan maju ke paslon 01 untuk memilih kembali huruf yang harus dijawab pertanyaannya kita tunggu sebentar supaya imam bisa selesai dengan susunan amplop, kita siap, silakan Pak Jokowi atau Pak Maruf, ya Pak Maruf saya ditunjukkan dulu Pak, oke dan ditunjukkan ya Pak, ya Bapak ambil lagi kita ulang lagi silahkan Pak, baik saya pegang pak Ma aruf maksud saya huruf yang sama yaitu adalah B”.
- IP : “Huruf B saya ambil masih tersegel. Paslon 01 mohon diperhatikan saya hanya bacakan 1 kali. Pemberantasan terhadap terorisme sering kali berbenturan dengan isu hak asasi manusia. Bagaimana strategi Anda agar pemberantasan terorisme bisa benar-benar di jalankan, tanpa ada persepsi dari masyarakat tentang terjadinya pelanggaran HAM harap jawab dapat merujuk pada kasus-kasus yang konkrit agar dapat secara jelas menggambarkan permasalahan yang dihadapi. Silahkan dijawab waktunya 2 menit dimulai saat anda berbicara”.
- MA : “Terorisme adalah merupakan akan kejahatan oleh karena itu terorisme harus diberantas sampai ke akar akarnya. Majelis Ulama Indonesia telah

mengeluarkan fatwa bahwa terorisme bukan jihad oleh karena itu haram dilakukan bahkan teroris dianggap melakukan kerusakan fasiq, dalam al Quran dinyatakan bahwa orang yang melakukan perusakan di bumi harus dihukum dengan keras dan berat . Oleh karena itu, upaya-upaya menanggulangi terorisme harus dilakukan dengan 2 cara mensinergikan antara pencegahan dan penindakan. Kedepan kami lebih mengutamakan pencegahan melalui peta radikalisme untuk menghilangkan atau menekan paham-paham radikal dan intoleran. Dan melalui de radikalisasi untuk mengembalikan mereka yang sudah terpapar untuk itu di dalam melakukan tindakan kami juga lebih akan pendekatan yang humanis manusiawi dengan tidak harus melanggar HAM untuk itu dalam menanggulangi terorisme masih akan datang kami akan mengajak ormas-ormas organisasi masyarakat khususnya keagamaan”. (12)

JW : “Saya melihat bahwa aparat harus di”.

IP : “Pak Jokowi maaf waktunya habis”.

IK : “Waktunya habis yah Pak Jokowi”.

IP : “Selanjutnya paslon 02 silakan menanggapi tapi waktunya 1 menit”.

PS : “Jadi waktu saya masih muda saya spesialisasinya adalah di bidang antiteror, saya yang bentuk bersama dengan pak luhut panjaitan pasukan anti teror yang pertama, dari itu saya mengerti saya paham masalahnya adalah karena pengalaman saya . Itu saya mengetahui bahwa sering kali terorisme hal ini adalah dikirim dari negara lain dan sering juga di buat nyamar tolak teroris itu dari orang Islam padahal itu sebetulnya dia itu bukan dikendalikan oleh orang yang mungkin juga bukan orang Islam mungkin juga orang asing ataupun biar orang asing senyum, saya mengerti benar-benar jadi bahwa stigmatisasi bahwa seolah radikal radikal itu selalu dicap kepada orang Islam, saya menolak itu saya setuju deradikalisasi”. (13)

IP : “ Waktunya habis “.

PS : “ Saya dukung usaha-usaha yang bisa”.

IK : “ Waktunya habis Pak Prabowo”.

IP : “Selanjutnya paslon nomor 1 silahkan menanggapi 1 menit”.

JW : “Ya negara kita ini sudah banyak dijadikan contoh oleh negara-negara lain dalam menangani terorisme, kita tidak hanya melalui pendekatan menekan hukum yang tegas tetapi juga ada pendekatan yang persuasif melalui pembinaan agama pembinaan ekonomi dan sosial, tapi yang paling penting buat saya aparat harus dibekali pengetahuan mengenai HAM aparat harus tahu mengenai HAM SOP. Juga harus berbasis HAM dan Undang-Undang yang terorisme yang sudah ada di 2018 yang lalu, itu juga menitik beratkan pada pencegahan pada pendekatan sosial, pada pendekatan ekonomi, pada pendekatan budaya, pendekatan keagamaan dan juga yang lebih penting juga ada transparansi saat proses penindakan sehingga menjadi jelas”.

- IP : “Waktunya habis dan selanjutnya kami akan persilakan Ira menuju ke paslon 02 kita segera memasuki sesi kedua pertanyaan berkaitan dengan tema terorisme”.
- IK : “Pak Prabowo pak sandi silakan mengambil hati-hati agak licin pak, tunjukkan dulu kepada saya baru ditunjukkan ke kamera sesudahnya, sudah pak, hati-hati ya silakan”.
- IK : “Huruf E”.
- IP : “Masih tersegel dan langsung saya buka dan segera saya bacakan. Kami ingatkan saya hanya membacanya 1 kali iya, terorisme dan radikalisme semakin menjadi ancaman karena itu dibutuhkan langkah pencegahan dan deradikalisasi hal ini bukan hanya bagi individu yang sudah terpapar paham teroris dan keluarganya tetapi juga lingkungan yang menjadi lahan subur berkembangnya paham ini. Apa strategi Anda untuk menjalankan program pencegahan dan deradikalisasi yang efektif? waktunya 2 menit dimulai saat bapak berbicara”.
- PS : “Tadi saya sebut bahwa banyak terorisme yang merupakan penyusupan dari luar yang tersebar dari dalam negeri, menurut pendapat saya adalah akibat rasa ketidakadilan rasa keputusasaan mereka melihat perlakuan yang tidak baik tidak benar, mereka merasa tersakiti dengan demikian mereka bisa dipengaruhi oleh pengajar-pengajar ataupun paham-paham yang radikal dan mengarah kepada kekerasan jadi saya sangat mendukung setiap usaha deradikalisasi pendidikan. Untuk itu Prabowo Sandi manakala kita yang memimpin pemerintahan kita akan benar-benar investasi besar-besaran dalam pendidikan dalam kesehatan untuk membantu rakyat yang paling bawah rakyat paling miskin kita akan bantu pesantren-pesantren, madrasah-madrasah, guru-guru, di mana-mana harus kita perbaiki kapasitasnya kualitas hidupnya. Dengan demikian mereka yang akan bisa mempengaruhi pendidikan pengajaran pembangunan iklim yang terbaik untuk suasana tidak putus asa suasana tidak merasa benci tidak merasa tersakiti”. (14)
- SU : “Yah kita juga harus melihat program-program kontra radikalisasi kepada masyarakat luas. Bagaimana kita melakukan kontra ideologi ,kontra narasi dan juga kita lakukan kontra-propaganda. Banyak sekali masyarakat yang tidak bisa merasakan masa depan yang cerah akhirnya terpapar karena kebutuhan ekonominya. Oleh karena itu Prabowo Sandi akan melihat peta peta di mana risiko ini timbul berdasarkan ideologi motivasi dan psikologinya kita harus hadir untuk mereka untuk memastikan mereka tidak terjerumus pada terorisme itu yang menjadi komitmen adil makmur bersama Prabowo Sandi”. (15)
- IP : “Mohon ditahan mohon ditahan selanjutnya paslon 01 silakan menanggapi waktunya 1 menit”.
- MA : “Deradikalisasi itu dari mereka yang sudah terpapar mengembalikan ke jalan yang lurus ya ilal Haq menjadi Radikal lalu itu kenapa HAM keagamaan yang menyimpang maka yang harus kita Doktrin kan

bagaimana meluruskan paham keagamaannya yang menyimpang itu yang ini Khilaf itu tetapi kalau itu disebabkan oleh faktor- faktor ekonomi sosial maka pendekatannya adalah melalui pemberian lapangan kerja dan juga santunan yang bisa mengembalikan mereka kepada jalan yang lurus saya kira ini yang harus kita kaji betul kenapa dia menjadi radikal”.

IP : “Waktunya habis mohon ditahan pendukung paslon 01 mohon ditahan paslon 02 kami persilakan untuk menanggapi kembali waktunya satu menit”.

PS : “Ya tadi sudah kita singgung sebab musabab terorisme dan untuk itu indonesia negara kita harus kuat kita harus kuat dan padi kita harus swasembada pangan tidak boleh bergantung bangsa lain. Energi, air, lembaga kuat dan angkatan perang kita harus kuat, pulih kita harus kuat intelijen kita harus kuat kita harus bisa mendeteksi sebelum terjadi terorisme ya jangan menunggu ini perlu investasi ini perlu saya merasa bahwa ya ini bukan salah siapa-siapa mungkin kelengahan pemerintah. Tetapi saya akan meningkatkan investasi di bidang polisi intelijen dan angkatan bersenjata angkatan perang kita harus kita perkuat supaya kita bisa tahan kita bisa mendahului”.

IP : “Waktunya habis Pak Prabowo, waktunya habis ini dia segmen yang luar biasa boleh kita berikan tepuk tangan yang paling meriah untuk segmen ini penonton pendengar dan warganet usai jeda kami akan masuk ke segmen debat pasangan kandidat yang akan kembali mengangkat tema Hukum dan HAM. namun bedanya pertanyaan ini datang dari masing-masing pasangan calon tetaplah bersama kami di Debat Pertama Capres dan Cawapres 2019”.

Situasi 4

Setelah selesai pasangan calon presiden dan wakil presiden menjawab pertanyaan yang disusun oleh para panelis, selanjutnya memasuki sesi debat saling bertanya antar kandidat, kali ini gagasan murni pertanyaan yang berasal dari pasangan calon presiden dan wakil presiden itu sendiri, jawaban pertanyaan akan ditanggapi oleh paslon penanya untuk kemudian direspon kembali oleh paslon lainnya, berkaitan dengan tema di bidang hukum dan hak asasi manusia.

IK : “Selamat malam untuk anda yang baru bergabung bersama kami inilah Debat Pertama Capres dan Cawapres Pemilu 2019. Dalam dua segmen berikutnya setiap paslon akan memberikan 1 pertanyaan kepada paslon lainnya. Jika pada segmen-segmen sebelumnya pertanyaan di susun oleh para panelis, kali ini gagasan murni berasal dari para paslon. Jadi

mestinya tidak kisi-kisi tidak ada pertanyaan terbuka, dan jawaban pertanyaan akan ditanggapi oleh paslon penanya untuk kemudian direspon keembali oleh pasangan lainnya. Kami ingatkan kepada para paslon yang direspon adalah apa yang disampaikan oleh paslon lainnya”.

IP : “Mari kita berharap diskusi malam hari ini akan bernas akan kuat dan sangat fundamental. Untuk publik kita dan untuk segmen ini akan dimulai dari tema hukum dan hak asasi manusia atau HAM sesuai dengan hasil pengundian yang telah dilakukan sebelumnya. Kesempatan pertama akan diberikan kepada paslon 01 untuk bertanya kemudian kami segera persilahkan anda untuk segera bertanya kepada paslon 02 waktunya dua menit dimulai mohon maaf kami ulangi waktunya adalah 1 menit dimulai saat anda berbicara”.

JW : “Terima kasih dalam visi misi Bapak menyebutkan bahwa setiap kebijakan akan per perspektif gender dan pemberdayaan dan perempuan serta akan mem prioritaskan pemberdayaan perempuan, tapi saya melihat dalam struktur pengurusan partai yang bapak pimpin jabatan-jabatan strategis seperti Ketua umum, Ketua Dewan Pembina, Ketua Dewan Penasehat, Ketua Dewan, Ketua Harian, Wakil Ketua Harian, Sekjen bendahara, semuanya laki-laki, bagaimana bapak menjawab konsistensi ini “.

IP : “ Waktu bertanya masih ada paslon no 1 “.

MA : “ Ini bapak”.

IP : “Apakah cukup, baik bila cukup saya akan segera persilakan paslon 02 menjawab pertanyaan dari paslon 01 dan waktu menjawabnya 2 menit dimulai saat bapak berucap”.

PS : “Baik saya ingin jelaskan partai kami adalah partai muda . Partai baru kami baru berdiri kurang lebih 10 tahun dan pada saat penyusunan tentunya kita memilih dan menunjuk siapa yang paling pertama dan paling mau untuk muncul. Benar yang Bapak bilang tersebut, tapi yang di paslon-paslon sebagai contoh Wakil Ketua Umum, saya kira cukup kita punya Wakil Ketua Umum Ibu Rahmawati Soekarno Putri Iya beliau bertanggung jawab untuk ideology. Kita juga punya beberapa Wakil Ketua Umum lainnya, kemudian kita punya sayap partai yang namanya perempuan Indonesia Raya dan kita punya susunan caleg, saya kira mungkin terbanyak dari seluruh Partai Pak. Undang-Undang kalau tidak salah mewajibkan 30 % kita mungkin sudah mendekati 40 % dalam mungkin tidak sampai 40 tapi sudah mendekati dan itu tekad kami. Jadi kita memang mengakui ini adalah suatu perjuangan kita belum puas tapi kami membuka peluang sebesar besarnya untuk emak-emak perempuan untuk untuk bergerak dan sekarang pendukung kita yang paling keras adalah emak- emak di seluruh indonesia saya kira demikian”. (16)

IP : “Waktunya masih tersedia”.

SU : “Saya bukan gerindra lagi pak, gak bisa jawab pak”.

PS : “Oh ya benar-benar benar sorry sorry”.

SU : “Kecuali bapak angkat lagi Pak”.

PS : “Gak jangan-jangan” .

- IP : “Cukup – cukup”.
- PS : “Cukup”.
- IP : “Selanjutnya saya akan persilakan paslon 01 untuk menanggapi jawaban dari paslon 02 waktunya 1 menit”.
- JW : “Iya sebetulnya saya tidak harus menjawab lagi karena Pak Prabowo mengakui, tetapi bahwa apa yang sudah diakui tadi kalau boleh dibandingkan mohon maaf misalnya di kabinet saya . Saat saya membentuk kabinet ada 9 menteri perempuan yang menempati tempat-tempat strategis. Misalnya Menlu itu adalah Menteri Luar Negeri pertama, kemudian Menteri BUMN, Menteri Keuangan, kemudian Menteri LHK, kemudian Menteri yang berani dan nekat Menteri Kelautan dan Perikanan dan saya juga pernah membentuk younger kapan saja KPK terdiri dari 9 orang yang semua semuanya perempuan dan mereka bisa memilih komisioner yang”.
- IP : “Waktunya habis. Pak Jokowi waktunya habis selanjut paslon 02 kami persilakan menanggapi tanggapan dari paslon 01 waktunya satu menit.
- PS : “Baik saya kira itu, sekarang masyarakat juga menilai apa yang Bapak tadi banggakan, justru yang menunjukkan suatu kerugian-kerugian besar bagi kepentingan bangsa dan rakyat. Jadi menurut saya kita jangan permasalahan orang demi orang ya kita masalahkan adalah kebijakan-kebijakan yang dia hasilkan dan dia produk kan, jadi kalau dibilang masalah gender. Kita bisa hitung jumlah, tapi kalau kita bilang output kita bisa berlipat lagi kita bisa lipat lebih lama lagi, jangan hanya perempuan diangkat dan kita bangga, harus perempuan tapi juga cakap dan pro rakyat, dan tidak perempuan mengambil kebijakan-kebijakan yang merugikan rakyat. Ini masalahnya, jadi saya tidak akan membanggakan hanya karena dia perempuan kalau dia perempuan tapi dia tidak membela rakyat sendiri ya saya kira tidak perlu dibanggakan”.
(17)
- IP : “Pak Prabowo waktunya habis, waktunya habis Pak Prabowo”.
- IK : “Baik kita langsung saja masuk para paslon kita masuki bagian kedua. Masih pertanyaan dengan tema hukum dan hak asasi manusia atau HAM dan kali kesempatan kami berikan kepada paslon nomor 02 untuk bertanya dan waktunya adalah lah satu menit dimulai pada saat anda mulai bicara silahkan”.
- SU : “Ya seperti kita ketahui banyak hukum yang masih tumpang tindih dan salah 1 dari pertanyaan yang sering ditanyakan kepada saya di masyarakat. Bahwa bagaimana lagi Bapak sudah 4 tahun bekerja untuk meyakinkan masyarakat bahwa tumpang tindih hukum dan lahirnya benturan-benturan kepentingan baru seperti penunjukan-penunjukan aparat hukum yang berafiliasi terhadap partai politik itu ditanyakan oleh masyarakat. Bagaimana investasi bisa meningkat kalau ada kepastian hukum yang terus dipertanyakan. UKM sulit untuk berkembang, banyak sekali UKM yang menanyakan kepastian hukum, nah kami ingin

menanyakan kepada Bapak. Bagaimana untuk memastikan dan ini terjadi di seandainya Bapak mendapatkan amanah dari Allah subhaana Wata ala untuk 5 tahun ke depan sementara bapak sudah 4 tahun 4 tahun menunjukkan ketidakberhasilan untuk kepastian hukum dan benturan kepentingan hadir di mana terima kasih”. (18)

IK : “ Cukup, langsung saja dijawab oleh paslon 01 waktunya satu menit waktunya koreksi 2 menit”.

JW :“Saya akan lakukan revisi-revisi Undang-Undang yang menghambat berkembangnya UKM UKM kita. Kita akan revisi banyak sekali Undang-Undang yang tidak pro pada investasi, kita juga akan perbaiki aparat-aparat yang tidak memberikan pengayoman tidak memberikan perlindungan terhadap rakyat kita. Karena menurut saya hukum adalah bagaimana negara ini bisa melindungi rakyatnya hukum harus bisa memberikan kepastian kepada investasi dan dunia. Usaha dan hukum juga tidak tebang pilih dan hukum betul-betul bisa memberikan rasa tenteram rasa nyaman kepada seluruh rakyat Indonesia pak kiai saya persilahkan untuk menambahkan”.

MA : “Program kami ke depan adalah melanjutkan reformasi di bidang hukum secara total, salah satunya adalah penataan regulasi, penataan regulasi itu menghilangkan yang tumpang tindih dan membuat regulasi peraturan yang berkualitas yang menguntungkan rakyat memudahkan rakyat dan akan memberikan peluang terhadap investasi dan pengembang dan UKM, saya kira itu”.

IK : “Waktunya masih ada Pak Ma’aruf Amin”?.

MA : “ Cukup”.

IK : “Langsung saja paslon 02 memberikan tanggapan kita tahan, untuk pendukung 01 memberikan tanggapan atas apa yang disampaikan oleh 02 waktunya adalah 1 menit”.

PS : “Jadi yang kita permasalahan adalah bagaimana yang Bapak sebut tadi ya, Pak Presiden Jokowi tadi sebut aparat-aparat yang tidak mengagumi ditutup. Sekarang masalah yang kita ingin tanya sebagaimana karena bapak sudah memimpin selama 4 tahun, jadi bagaimana apa yang kita tunggu adalah sebetulnya apa yang bisa tak dilakukan segera sehingga tidak terjadi yang seperti yang kita kuatirkan. Semua itu sehingga terjadilah sekarang kesan bahwa penegakan hukum keadilan itu hanya untuk orang kuat, orang kaya, orang yang punya koneksi, yang tadi ditanya oleh Wakil Presiden saya Insya Allah mencolok ini. Ane jadi ditanya adalah bagaimana tanggapan Bapak, ya kalau jabatan-jabatan penting itu diserahkan kepada kader yang aktif dari partai-partai politik dan bukan seorang yang benar netral”.

IK : “Waktunya habis Pak Prabowo langsung disambut diberi tanggapan oleh paslo 01 waktunya 1 menit dari kata pertama”.

- JW : “Saya kira kita tidak boleh mendiskriminasi bahwa sebuah jabatan itu harus diberikan kepada orang partai atau tidak, tapi harus kepada seorang profesional. Menurut saya jabatan itu yang paling penting seperti tadi bisa disampaikan ada sebuah merit system ada sebuah proses rekrutmen yang betul, proses rekrutmen yang transparan, proses recruitment yang mengacu pada kompetensi, kepada integritas, kepada kapasitas. Banyak kok aparat hukum yang berasal dari partai yang dalam memimpin juga sangat baik dan legendaris. Misalnya Pak Baharuddin lopa itu dari PPP nyatanya memimpin kejaksaaan juga bisa sangat baik. Kenapa harus jadi di bedakan ini yang partai ini yang non partai saya kira sama saja buat saya yang paling penting proses rekrutmen yang penuh”.
- IK : “Waktunya habis Pak Jokowi kita tepuk tangan untuk segmen ini silakan pendukung 02 01 dan tema hukum dan HAM sudah selesai dibahas di segmen ini”.
- IP : “Ya penonton pendengar dan juga warganet usai jeda pariwisata kami akan segera kembali dan masuki sesi debat pasangan kandidat untuk tema korupsi dan terorisme dan tetaplah bersama kami di debat pertama capres dan cawapres 2019”.

Situasi 5

Selanjutnya pasangan calon presiden dan wakil presiden memasuki sesi debat saling bertanya antar kandidat seperti sebelumnya. Pertanyaan yang kali ini berkaitan dengan tema korupsi dan terorisme, jawaban pertanyaan akan ditanggapi oleh paslon penanya untuk kemudian direspon kembali oleh paslon lainnya.

- IK : “Penonton, Pendengar dan Warganet, kembali Kita di Debat Pertama Capres Cawapres Pemilu 2019 dan Kita akan lanjutkan sesi debat dan saling bertanya antar kandidat seperti sebelumnya. Gagasan pertanyaan disegmen ini murni berasal dari para Paslon. Tidak ada kisi-kisi. Paslon akan memberikan satu pertanyaan yang kali ini berkaitan dengan tema korupsi dan terorisme kepada Paslon lainnya. Jawab pertanyaan akan ditanggapi oleh Paslon penanya untuk kemudian direspon kembali oleh Paslon lainnya”.
- IP : “Dan kali ini kesempatan pertama akan Kami berikan kepada Paslon nomor 02 dan waktu bertanya adalah 1 menit, dimulai saat Bapak berbicara”.

- PS : “Baik. Kita mengetahui bersama bahwa masalah korupsi dan konflik kepentingan ini sangat erat hubungannya. Saya ingin bertanya. Bagaimana pandangan bapak tentang konflik kepentingan ini?. Apakah bapak bisa meyakini dan menjamin bahwa Pejabat-Pejabat yang bekerja untuk Bapak benar-benar tidak memiliki kepentingan pribadi, kelompok atau bisnis? dalam kebijakan-kebijakan yang diambil, terutama dalam impor-impor beras, gula dan komoditas-komoditas yang sangat dirasakan merugikan petani-petani Kita. Terima kasih”.
- IP : “Waktu bertanya masih ada “.
- PS : “Cukup”.
- IP : “Cukup langsung menuju ke paslon 01 menjawab. Waktunya 2 menit dan tolong jawab pertanyaan dari paslon 02, Dimulai di saat Bapak berbicara”.
- JW : “Pertama akan saya mulai terlebih dahulu dari saya Pak Prabowo. Saya ini tidak memiliki beban masa lalu, sehingga lebih enak dalam bekerja, enak dalam memberikan perintah-perintah. Tadi Bapak menyampaikan bahwa. Apakah tidak ada kepentingan Pejabat-Pejabat yang Kami angkat? Ya, kalau memang ada dan Bapak memiliki bukti-bukti yang kuat. Ya, jalankan aja. Mekanisme hukum dilaporkan saja ke Polisi, laporkan saja ke KPK, laporkan saja ke Kejaksaan, kalau memang ada buktinya. Tetapi bahwa pemerintah kami ingin semuanya sederhana. Ingin semuanya mudah, seperti yang telah kita bangun, yaitu online single submission. Sebagai contoh dengan online single submission ini yang dulunya, kalau orang ingin mencari izin bertahun-tahun, bukan bergulat berbulan-bulan. Bertahun-tahun izin. Sekarang Bapak sebagai pengusaha. Pak Sandi sebagai pengusaha datang ke online single submission. Coba Bapak datang, Bapak tunggu 2 jam. Izin-izin akan keluar dan Bapak bisa langsung memulai usaha. Inilah yang Kita lakukan yaitu memperbaiki sistem, menyediakan sistem sehingga peluang untuk terjadinya korupsi itu betul tidak ada. Ada transparansi disitu, ada keterbukaan di situ, ada management pengawasan yang ketat disitu, ada *management controlling* yang baik di situ. Kalau memang masih ada, sekali lagi kalau Bapak memiliki bukti-bukti yang kuat, ya silakan saja di laporkan. Itu jawaban saya”. (19)
- IP : “Waktunya masih ada. Waktunya habis dan langsung ditanggapi. Menanggapi paslon 02 waktunya 1 menit”.
- PS : “Pak Jokowi yang saya hormati, dengan segala kerendahan hati yang membingungkan kami, adalah bahwa diantara menteri-menteri Bapak itu berseberangan. Ada yang mengatakan produksi. Ada persediaan beras cukup, tapi ada lagi yang mau impor beras. Jadi ini yang membingungkan kami. Jadi kami bertanya kepada bapak. Bagaimana pejabat yang bapak angkat termasuk dirut Bulog, Pak Buwas

mengatakan bahwa cukup. Kemudian menteri pertanian Bapak mengatakan cukup, tapi Menteri perdagangan Bapak mengizinkan impor komoditas pangan. Yang begitu banyak, ini yang membingungkan rakyat dan kami. Ini masalah Pemerintahan Bapak sendiri di antara pejabat-pejabat yang bapak angkat itu, karena itu kami tanya kepada Bapak. Apakah Bapak benar-benar yakin tentang tidak ada konflik kepentingan?. Itu saja Pak”.

IP : “Waktu habis. Silakan ditanggapi lagi, waktunya 1 menit”.

JW : “Ya kalau ada perbedaan- perbedaan seperti itu, saya kira dalam dinamika sebuah rapat-rapat. Saya persilakan kok menteri-menteri itu saling debat. Saya dengarkan ada yang mau tidak impor, ada yang mau impor tetapi kalau sudah diputuskan ya memang harus di jalankan. Bahwa kalau Menteri sama semuanya malah gak bagus. Menurut saya tidak ada saling kontrol, tidak ada saling ngecek, tidak ada saling mengawasi. Penting sekali sekarang ini, tidak usah Menteri itu harus sama semuanya. Berbeda enggak apa-apa. Debat dirapat saya persilakan kok, tidak ada masalah. Nanti kalau sudah rampung debatnya baru saya putuskan impor atau tidak perlu. Kita putuskan menurut saya. Biasa menteri-menteri saya dengan situasi-situasi seperti itu. Itu bukan sesuatu yang tidak baik. Karena ada saling kontrol dan masyarakat juga tahu”.

IP : “Waktunya habis”.

IK : “Dan Kita boleh tepuk tangan untuk sesi ini. Untuk paslon 02 maupun paslon 01. Baik kita mulai, tidak boleh ada yel-yel. Kita akan lanjutkan 01 dan 02. Kita akan lanjutkan kembali. Kita masuk ke-bagian ke-dua, temanya masih sama adalah korupsi dan terorisme. Kini kami berikan kesempatan kepada paslon nomor 01 untuk bertanya. Silakan waktunya adalah 1 menit dari kata pertama yang diucapkan”.

JW : “Kita tahu korupsi adalah kejahatan yang luar biasa. Bahkan Pak Prabowo pernah mengatakan bahwa korupsi di Indonesia sudah tak di jumpai, meskipun ini saya engga setuju, tapi menurut ICW. Ini menurut ICW. Partai yang Bapak pimpin termasuk yang paling banyak mencalonkan mantan koruptor. Mantan napi korupsi, yang saya tahu caleg itu yang tanda tangan ada ketua umumnya. Berarti Pak Prabowo yang tanda tangan. Bagaimana Bapak menjelaskan mengenai ini?”.

IK : “Waktunya masih ada. akan dimanfaatkan paslon 01.

JW : “Cukup”.

IK : “ Langsung paslon 02 menjawab, waktunya adalah 2 menit”.

PS : “Baik itu untuk mungkin ICW. Tapi saya sendiri belum dapat itu. Pelaporan itu dia dan benar-benar itu juga saya kira sangat subjektif. Saya

tidak setuju itu. Saya seleksi caleg-caleg itu, kalau ada bukti silahkan laporkan kepada kami”.

IK : “Kita tahan. Pendukung kita tahan”.

PS : “Dan begini Pak ada juga kadang-kadang ya, tuduhan tuduhan korupsi, yang korupsi itu ya menerima THR seluruh DPRD-nya. Semuanya lintas partai Pak. Kalau kita sekarang dikejaksan boleh kita bandingkan ya. Berapa orang yang sekarang sudah menunggu masuk KPK, ataupun sudah didalam penjara kita bisa cek. Saya kira janganlah kita apa saling menuduh. Soal partai kita masing-masing ya. Saya jamin partai Gerindra akan melawan korupsi sampai ke akar-akarnya. Kalau ada anggota Gerindra korupsi. Saya yang akan masukin ke penjara sendiri”.
(20)

IK : “Waktunya masih ada, akan dimanfaatkan?. Kita tahan paslon 02. Waktunya masih ada akan dimanfaatkan atau cukup?”.

PS : “Cukup”.

IK : “Langsung paslon”.

PS : “Pokoknya kita anti korupsi”.

IK : “Paslon 01 langsung menanggapi kembali, apa yang disampaikan paslon 02. Waktunya 1 menit .Sebentar sebelum dimulai. Kita tidak akan mulai kalau kita tidak tenang ya” .

JW : “Mohon maaf Pak Prabowo, jadi yang saya maksud tadi adalah mantan koruptor atau mantan napi korupsi yang Bapak calonkan, calon sebagai Caleg itu. Ada ICW memberikan data itu. ICW memberikan data itu jelas sekali ada 6 yang Bapak calonkan dan yang tanda tangan dalam pencalegan itu adalah ketua umumnya dan sekjen , artinya bapak tanda tangan”.

PS : “Pak boleh jawab”.

IK : “Tidak boleh sebentar. Apakah waktunya sudah selesai untuk bertanya? Untuk memberikan tanggapan sebentar sebentar. Waktunya ditahan. Di *freeze*. Ditahan dulu. Pak Jokowi silakan lanjut”.

JW : “Mohon maaf Pak Prabowo, jadi saya tidak menuduh partai Bapak”.

IP : “Waktunya habis”.

IK : “Dan kita boleh tepuk tangan untuk sesi ini untuk 02 maupun 01. Silahkan, baik kita mulai. Tidak boleh ada yel-yel. Kita akan lanjutkan 01 dan 02”.

JW : “Korupsi yang sudah”.

- IK : “Ya waktunya habis Pak Jokowi. Silakan langsung menanggapi paslon 02 waktunya adalah 1 menit “.
- PS : “Jadi Mantan Korupsi. Saya kira kita pelajari dan begini . Inikan demokrasi Pak. Kita umumkan aja ke Rakyat, kalau rakyat ndak mau milih ya gak akan dipilih, kan begitu. Yang jelas Pak kalau kasus itu sudah melalui proses dia sudah dihukum, atau dan kalau memang hukum mengizinkan, kalau dia dianggap masih bisa dan rakyat menghendaki dia dan dia punya kelebihan-kelebihan lain. Mungkin korupsi juga enggak seberapa, mungkin dia, karena mungkin. Eh begini kalo curi, benar itu salah. Tapi kalau merugikan rakyat triliunan. Itu saya kira harus kita habiskan di Indonesia ini”. (21)
- IK : “Waktunya masih ada, akan dimanfaatkan? cukup. Baik, Imam langsung saja”.
- IP : “Dan penonton, pendengar juga warganet. Usai jeda, Kami akan masuk ke segmen pamungkas tetaplah bersama kami di Debat Pertama Capres Cawapres 2019”.

Situasi 6

Selanjutnya pasangan calon presiden dan wakil presiden 2019 nomor 01 dan 02 untuk menyampaikan pernyataan penutup, serta adanya tambahan elaborasi dalam penutup, serta pesan utama yaitu damai dan hal-hal positif.

- IK : “Penonton, pendengar dan warganet kini kita sampai pada sesi akhir debat malam ini. Kedua pasangan capres dan cawapres punya kesempatan menyampaikan pernyataan penutup dan kami tahu para paslon sudah menyiapkan kalimat penutup itu. Tapi kami minta ada tambahan elaborasi. Para paslon harap menyimak. Sampaikan penutup yang bernuansa menyejukkan, termasuk apresiasi para paslon terhadap lawan debat anda pada malam hari ini selama debat berlangsung. Jadi tolong elaborasi juga dalam kata penutup. Pesan utama yaitu damai dan hal-hal positif, untuk kesempatan pertama kami berikan kepada paslon 01. Silakan kalau mau kemudian mengelaborasi terlebih dahulu antar capres dan cawapres. Kalau sudah siap waktunya adalah 2 menit mulai dari kata pertama yang di ucapkan”.
- JW : “Kami tidak ingin banyak bicara, kami sudah paham persoalan bangsa ini dan tahu apa yang harus kami lakukan. Kami tidak punya potongan diktator atau otoriter. Kami tidak punya rekam jejak melanggar HAM. Kami tidak punya rekam jejak melakukan kekerasan.

Kami juga tidak punya rekam jejak masalah korupsi. Jokowi-Amin akan pertaruhkan jabatan, reputasi, dan akan kami gunakan semua kewenangan yang kami miliki untuk perbaikan bangsa ini”. (22)

IK : “Bisa dilanjutkan pak masih ada waktunya.

JW : “Cukup”.

IK : “Ada hal-hal positif yang harus diapresiasi dari pasangan lawan debat malam ini. Silakan paslon nol satu, cukup?. Baik silahkan, Imam”.

IP : “Selanjutnya kesempatan berikutnya kami berikan pada paslon nomor 02 untuk menyampaikan pernyataan penutup yang bernuansa menyejukkan, termasuk apresiasi kepada paslon lainnya selama debat berlangsung. Elaborasi dua pesan utama itu damai dan positif. Waktu 2 menit dimulai saat bapak berbicara”.

PS : “Saudara-saudara sekalian. Kepastian hukum, penegakan hukum, institusi institusi hukum terutama hakim, jaksa, dan polisi adalah prasyarat bagi suatu negara yang berhasil. Untuk itu apabila kami menerima mandat dari rakyat ini yang akan kami perkuat. Hal ini akan kami perbaiki, terutama kami akan bicara realistis. Untuk orang supaya kuat, supaya tidak korup ini yang harus kita bangun penyelesaiannya. Jadi yang kami ingin adalah bicara penyelesaian akar masalah. Kita tidak mau cari kesalahan kecil ini. Atau kita mau mengatakan ini salah, itu salah siapa yang salah, tidak. Kami melihat ini persoalan bangsa. Kami ingin menyelesaikan akar masalah karena itu. Kami bertekad untuk menghentikan kebocoran. Kami bertekad menaikkan *tax ratio*. Kami yakin negara ini sangat kaya, tetapi terjadi kebocoran kekayaan. Kekayaan kita mengalir keluar negeri ini bukan “salah siapa saja?”. Ini salah kita bersama, sebagai bangsa dan ini kesalahan *elite* yang membiarkan ini sudah puluhan tahun kita mau cari jalan keluarnya. Kita perbaiki, kita lipat gandakan gaji-gaji hakim, jaksa, dan polisi. Dan dengan demikian kita berharap akan ada lembaga hakim, lembaga polisi lembaga jaksa yang tidak dapat di korupsi. Mereka *incorruptable of our country* kita harus cari *the best and brightest* untuk di lembaga-lembaga itu supaya mereka menjadi pilar sehingga kita bebas dari korupsi”. (23)

IP : “Waktunya habis”.

IK : “Ini kelihatannya *fair* Mam, karena dari paslon 01 maupun paslon 02 belum ada atau tidak ada yang memberikan apresiasi pada malam hari ini. Tetapi kita sambut ya, kita tepuk tangan untuk paslon 01 dan paslon 02”.

IK : “Pak Jokowi, pak Ma’ruf Amin, Pak Prabowo, Pak Sandi”.

PS : “Namanya debat harus seru”.

- IP : “Iya” .
- IK : “Kita boleh kembali dulu. Ini belum selesai pak hahaha. Silahkan Pak Jokowi, Pak Ma'ruf, Pak Prabowo “.
- IP : “Kita kembali sejenak pak Jadi tidak memberikan hal- hal positif apresiasi, tetapi hangat”.
- IK : “Baik jadi para penonton, pendengar, dan warganet inilah akhir debat pertama capres cawapres 2019. Masih akan ada 4 debat lagi yang diselenggarakan oleh KPU dan semoga debat perdana ini mampu membantu memantapkan pilihan anda, pilihan rasional dengan tetap menghormati perbedaan yang ada. Jangan sampai perbedaan mencabik-cabik dan melemahkan kita sendiri untuk anda”.
- IP : “Khususnya warganet ada kutipan dari seorang teman pengiat media sosial hal yang baru saja berpulang media sosial itu ibarat jendela kecil untuk menafsir siapa kita rawatlah demi masa depan yang lebih baik. Bijaksanalah menggunakan jari-jari anda”.
- IK : “Saya Ira Koesno “.
- IP : “Dan saya Imam Priyono. Kami mengucapkan terimakasih atas kebersamaan anda , terimakasih juga untuk seluruh seluruh tim pendukung paslon yang penuh semangat namun tetap terkendali mengikuti debat pertama ini. Ingat suara anda sangat berharga untuk turut menentukan masa depan Indonesia”.
- IP : “Ini tentang radio RRI yang cantik suaranya”.
- IK : “Sangat khas papua”.
- IP : “Dan khas papua, kita sambut”.
- IK : Dorcas, Ingat! Gunakan hak pilih anda karena Indonesia adalah rumah kit

2. Debat Kedua dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2019 dengan tema Energi dan Pangan, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup dan Infrastruktur

Situasi 7

Dalam pelaksanaan debat kedua capres malam ini menampilkan dua calon presiden nomor urut 01 Joko Widodo dan nomor urut 02 Prabowo Subianto dipandu oleh moderator Anisha Dasuki dan Tommy Tjokro. Di dalam debat kedua capres ini bertema energi, lingkungan hidup, infrastruktur, pangan, dan sumber daya alam pada Minggu Malam, 17 Februari 2019. Masing-masing kandidat calon presiden menyampaikan visi, misi dan tanggapan dalam debat.

- PA :“Para calon Presiden akan saling bertanya menjawab dan saling menanggapi seputar masalah infrastruktur, energi dan pangan, sumber daya alam dan lingkungan hidup yang menjadi tema debat malam hari ini. KPU berharap rangkaian debat malam ini bisa memberikan informasi yang cukup bagi para pemilih untuk menentukan pilihannya pada tanggal 17 April 2019. Selamat menyaksikan debat kedua calon Presiden pemilu 2019. Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh. Pemirsa dan hadirin sekalian kita sambut dan ucapan selamat datang untuk calon Presiden nomor urut nol satu dan calon Presiden nomor urut nol dua”.
- PA :“Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Hadirin dimohon berdiri. [Lagu Indonesia Raya]. Kita sambut moderator kita malam Tommy Tjokro dan Anisha dasuki selamat malam”.
- TT :“Dan juga kami ucapkan selamat datang kepada para calon presiden. Boleh tepuk tangan yang meriah, ya baik dan berbeda dengan sebelum, debat malam ini hanya menghadirkan calon presiden. Inilah saat yang tepat bagi kita semua untuk menyaksikan para calon Presiden menyampaikan program dan gagasannya”.
- TT : “Kepada masyarakat semua seperti apa Indonesia di tangan mereka”.
- AD : “Kalau selama ini. Para calon Presiden hanya berdebat di lini media massa malam hari ini kita akan melihat secara langsung para calon Presiden akan saling bertanya menjawab dan juga berdebat mengenai berbagai isu yang beredar di masyarakat”.
- TJ : Betul dan acara ini merupakan kerja sama antara Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia dengan MNC grup. Yaitu RCTI, GTV, MNCTV, dan iNews. Dan juga selain ditayangkan televisi, Anda

- semuanya mendengarkan secara langsung melalui siaran radio dan menyaksikannya langsung melalui live streaming.
- AD : “dan malam ini kita akan membahas tema terkait infrastruktur energi dan pangan sumber daya alam dan lingkungan hidup bersama saya Anisha Dasuki.
- TT : “dan saya Tommy Tjokro inilah debat kedua calon Presiden 2019”.
- TT : “Baik”.
- P : “Hadirin harap tenang”.
- AD : “ Tenang”.
- TT : “Oke baik agar debat ini berlangsung dengan efektif dan berguna bagi masyarakat “.
- TT : “Komisi Pemilihan Umum telah menetapkan aturan debat”.
- AD : “Dan berikut adalah tata tertib debat kedua calon Presiden 2019”.
- PA : “Tata tertib debat kedua calon Presiden 2019. Satu, tema debat kedua adalah infrastruktur, energi dan pangan, sumber daya alam dan lingkungan hidup. Dua, pertanyaan seputar visi misi yang berkaitan dengan tema debat kedua dan tidak menyerang personal. Tiga, durasi waktu dimulai ketika calon Presiden mulai berbicara. Empat, calon Presiden diperkenankan membawa alat tulis catatan dan data yang diperlukan. Lima, calon Presiden tidak diperkenankan membawa atribut apapun yang tidak berkaitan dengan debat. Tata tertib di debat kedua bagi para pendukung. Satu, harus selalu tertib. Dua, dilarang memprovokasi. Tiga, dilarang membawa benda berbahaya. Empat, tim kampanye bertanggung jawab terhadap ketertiban pendukung. Lima dilarang meneriakkan yel yel saat calon Presiden berbicara”.
- AD : “Baik untuk mengawali debat malam ini masing-masing calon Presiden akan mendapat kesempatan untuk menyampaikan visi misi dan program kerja”.
- TT : “Betul Anisha, dan sebelumnya KPU telah mengundi pada tanggal 25 Januari 2019 di kantor KPU. Dan siapa yang akan terlebih dahulu menyampaikan visi misinya dan hasilnya menetapkan bahwa penyampaian visi misi akan diawali oleh calon Presiden nomor urut nol dua. Untuk itu kami persilahkan kepada Bapak Prabowo Subianto menyampaikan visi misinya. Waktunya tiga menit saat Bapak berbicara silakan”.
- PS :“Bismilahirrahmanirrahin.Assalamu'alaikumwarahmatulahiwabarakatuh, Sahabatku di manapun kau berada, majelis yang terhormat saudara Insinyur Joko Widodo yang saya hormati, malam hari ini kita berkumpul untuk membahas masalah masalah yang sangat penting dalam kehidupan bangsa. Yaitu infrastruktur, pangan, energi, sumber daya alam, dan lingkungan hidup. Ini bisa dikatakan inti masalah daripada kehidupan berbangsa dan bernegara. Kami punya visi bahwa justru di bidang-bidang inilah untuk menjadi negara berhasil kita harus sungguh-sungguh membangun suatu kemandirian. Kita harus berdiri di atas kaki kita sendiri. Kita harus swasembada pangan, swasembada energi, swasembada air, agar

kita bisa survive sebagai suatu bangsa. PBB sekarang mengatakan bahwa inilah tiga masalah yang utama tolak ukur keberhasilan suatu negara. Suatu negara dikatakan bisa berhasil kalau bisa memenuhi pangan untuk rakyatnya, energi untuk rakyatnya, dan air tanpa impor. Kami kalau berkuasa nanti Insya Allah dapat mandat dari rakyat, kami akan menjamin pangan tersedia dengan harga terjangkau untuk seluruh rakyat Indonesia dan kami akan menjamin bahwa produsen, petani, peternak, petambak, nelayan harus mendapatkan imbalan penghasilan yang memadai. Itu komitmen kami. Kami juga akan segera turunkan harga listrik, harga makanan-makanan pokok dan kami akan menyiapkan pupuk dalam keadaan dalam jumlah berapa yang dibutuhkan. Kami akan siapkan sampai ke petani. Ini komitmen kami. Kami yakin Indonesia bisa berdiri di atas kaki kita sendiri. Kita akan mengamankan semua sumber-sumber ekonomi bangsa Indonesia. Kita akan menjaga pundi pundi bangsa Indonesia supaya kekayaan kita tidak mengalir ke luar negeri. Masalah pokok bangsa kita adalah bahwa kekayaan kita tidak tinggal di republik kita. Ini bukan salah siapapun, ini salah kita semua sebagai bangsa karena itu saya mengajak marilah kita bersama-sama mencari pemecahan masalah.. Saya menghargai apa yang sudah dilakukan oleh Pak Joko Widodo di bidang infrastruktur. Beliau telah bekerja keras, namun namanya demokrasi saya menawarkan suatu strategi yang akan lebih cepat membawa kemakmuran dan keadilan bagi rakyat Indonesia”.

- TT : “ya baik baik terima kasih Bapak Prabowo Subianto”.
- AD : “Baik selanjutnya kami persilakan kepada capres nomor urut nol satu Bapak insinyur Joko Widodo untuk menyampaikan visi misinya waktunya Tiga menit dimulai saat Bapak berbicara. Silakan”.
- JW : Bismillahirrohmanirrohim. Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh, Selamat malam, selamat malam salam sejahtera bagi kita semuanya. Om swastiastu namo budaya, salam kebajikan. Yang saya hormati Ketua KPU beserta komisioner, Ketua Bawaslu beserta komisioner. Yang saya hormati sahabat baik saya Bapak Prabowo Subianto, seluruh rakyat Indonesia yang saya cintai. Visi kami adalah Indonesia maju di bidang energi. Ke depan kita ingin sebanyak-banyaknya mengurangi pemakaian energi fosil, sehingga pemakaian biodiesel, pemakaian green fuel akan kita kerjakan. Sudah kita mulai dengan melakukan produk di B20. Ini akan kita teruskan sampai ke B100 sehingga ketergantungan kita pada energi fosil akan semakin dikurangi dari tahun ke tahun. Kemudian juga yang berkaitan dengan bidang infrastruktur. Kita tahu dalam tiga tahun ini telah kita gelontorkan 187 triliun dana desa ke desa desa. Apa yang kita dapatkan dari dana ini? Telah dibangun 191 ribu kilometer jalan di desa. Ini jalan produksi yang sangat bermanfaat bagi para petani dan juga 58 ribu unit irigasi yang telah kita bangun dari dana desa. Yang ketiga di bidang pangan. Kita ingin ketersediaan pangan, stok pangan, stabilitas harga harus terus kita jaga. Dan saya ini mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para petani jagung. Kita ingat di 2014 kita masih impor

3,5 juta ton jagung. Tahun 2018 kita hanya impor 180 ribu ton jagung. Artinya ada produksi 3,3 juta ton yang telah dilakukan petani. Sebuah lompatan besar. Di bidang lingkungan hidup kita ingin kebakaran hutan, kebakaran lahan gambut tidak terjadi lagi. Dan ini sudah bisa kita atasi. Dalam tiga tahun ini tidak terjadi kebakaran lahan, hutan, kebakaran lahan gambut dan itu adalah kerja keras kita semuanya. Dan kita juga ingin mengurangi sampah plastik di sungai maupun di laut. Saya kira itu dedikasi yang ingin kita berikan pada bangsa ini untuk Indonesia maju.

AD : “Baik waktunya sudah habis Bapak. Terima kasih Bapak Joko Widodo, dan kita berikan apresiasi kepada para calon Presiden malam ini. Silakan harap tenang harap tenang”.

TT : “Cukup, kita lanjutkan kembali terima kasih. Dan kita sudah dengarkan bersama-sama bagaimana penyampaian visi misi dan juga program kerja masing-masing capres di malam ini namun tidak cukup tentunya”.

TT : “Segmen selanjutnya kita akan mendengarkan bersama-sama dan juga mengupas dan menguji pemahaman visi misi yang telah disampaikan melalui pertanyaan yang telah disusun oleh tim penulis”.

AD : “dan debat pada malam hari ini berlangsung tanpa kisi-kisi soal bagi para calon Presiden. Dari tim panelis telah menyiapkan sejumlah pertanyaan dan menjaga kerahasiaannya untuk memastikan debat berlangsung secara adil. Tiga pertanyaan yang mewakili tema akan kami undi di hadapan Anda”.

TT : “Terlebih dahulu kami perkenalkan tim panelis untuk debat malam ini. Profesor Sudarto PhD, Dosen Manajemen Lingkungan Universitas Diponegoro. Nur Hidajat, Direktur Eksekutif Nasional Wahana Lingkungan Hidup Indonesia. Ahmad Agus Setiawan ST., MSC., PhD, Ahli Sistem dan Perencanaan Energi Terbarukan Universitas Gadjah Mada. Dr. Ari Satria, Rektor Institut Pertanian Bogor, Dewi Kartika. Sekjen Konsorsium Pembaruan Agraria. Profesor Doktor Insinyur. Irwandi Ari DEA, M.Sc., ahli Pertambangan Institut Teknologi Bandung Institut Teknologi Bandung. Profesor Ir. Joni Hermana MS.,JES., PhD, Rektor Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya”.

AD : “Baik selanjutnya kita akan langsung mengundi untuk pertanyaan pendalaman visi misi. Kami persilakan capres nomor urut nol satu dan capres nomor urut nol dua untuk maju ke tengah kita akan mengundi bersama-sama. Kelima tema yang akan dibahas pada malam hari ini Bapak-Bapak dan masing-masing calon Presiden akan mengambil satu tabung yang berisi pertanyaan panelis dengan tema infrastruktur, energi, dan pangan, sumber daya alam dan lingkungan hidup. Kita akan mengundi terlebih dahulu dengan tema infrastruktur. Baik Bapak-Bapak dimohon secara bersama-sama mengambil tabung yang berada di dalam fish bowl. Silakan, kami persilakan silakan bapak. bersama-sama, baik silakan ditunjukkan. Ke arah kamera agar permirsa di rumah bisa mengetahui dan juga hadirin sekalian bisa mengetahui. Baik silakan disimpan di huruf A Bapak-Bapak. Selanjutnya kita akan mengundi pertanyaan tema energi dan

pangan. Baik di sini ada dua tempat masing-masing calon Presiden harus mengambil dari fish ball yang berbeda. Kali ini kami persilakan dari capres nol satu terlebih dahulu untuk mengambil, karena pada visi misi capres nol dua yang memulai duluan. Baik tidak boleh mengambil dari fish ball yang sama. Ada dua fish ball. Karena kita harap tema sumber daya alam dan lingkungan hidup, sorry energi dan pangan terbahas dua-duanya. Baik, selanjutnya. Baik. Kita boleh tunjukkan ke pemirsa di rumah dan juga hadirin. Silakan diletakkan di huruf B Bapak-Bapak. Baik selanjutnya kita akan mengundi tema sumber daya alam dan lingkungan hidup. Sama seperti sebelumnya, ada dua fish ball. Di sini kami tidak mengetahui mana yang berisi tema sumber daya alam dan lingkungan hidup. Kedua tema akan dibahas karena kami harap pada malam hari ini semua akan terjawab secara gamblang. Kita terlebih dahulu kepada Pak Prabowo. Capres nol dua untuk mengambil. Baik selanjutnya Pak Joko Widodo silakan untuk mengambil. Silakan ditunjukkan ke hadirin dan pemirsa di rumah. Baik silakan diletakkan di huruf C. Kemudian kita akan mengundi tabung yang ini berisi video yang akan menjadi bahan pertanyaan panelis dalam debat eksploratif. Silakan bersama-sama Pak untuk mengambilnya. Silakan. Baik silakan. Bapak-Bapak ditunjukkan ke arah kamera dan hadirin pada malam hari ini. Baik silakan taruh di huruf D. Baik terima kasih Bapak-Bapak boleh kembali ke tempatnya masing-masing”.

TT : “Ya baik Anisha langsung saya terima kedua baki. Pertama saya terima dari capres nomor urut nol satu. Sekali lagi akan saya tunjukkan bahwa ini sesuai urutannya dengan urutan tema malam ini. Saya taruh di sebelah sini kemudian berikutnya dari capres nomor urut nol dua perlihatkan semua, sesuai dengan urutan tema yang akan dibahas malam ini. Baik dan Pemirsa dan juga para Hadirin bagaimana para calon Presiden menjawab pertanyaan pertanyaan yang telah disusun oleh tim panelis malam ini. Tetaplah di debat kedua”.

Situasi 8

Setelah pasangan calon presiden memaparkan visi misi dan program secara mendalam tentang energi, lingkungan hidup, infrastruktur, pangan, dan sumber daya alam. Selanjutnya memasuki segmen menjawab pertanyaan masing-masing calon presiden dan akan ditanggapi oleh paslon lainnya terkait tema dibidang infrastruktur.

AD : “Anda kembali menyaksikan debat kedua calon presiden 2019”.

- TT : “Baik dan di segmen ini calon presiden akan menjawab pertanyaan dari tim panelis”.
- AD : “Selain menjawab pertanyaan masing-masing calon Presiden juga diberikan kesempatan untuk saling menanggapi. Dan pemirsa dan hadirin sekalian ini adalah pertanyaan tema infrastruktur yang telah dipilih oleh calon presiden nomor urut 01. Waktu menjawab adalah 2 menit kita buka pertanyaannya. Pertanyaannya adalah dalam global competitiveness report 2018 aspek infrastruktur Indonesia menempati urutan ke 71 dari 140 negara Diindikasikan di antara nya oleh rendahnya konektivitas kualitas jalan, keandalan layanan air minum, dan efisiensi layanan pelabuhan yang dapat berpengaruh di antaranya pada sistem logistik pangan dan industri kecil serta menengah. Pertanyaannya, bagaimana strategi Bapak mengatasi masalah-masalah tersebut agar mampu meningkatkan daya saing ekonomi nasional. Waktunya 2 menit, dimulai saat Bapak berbicara”.
- JW : “Iya saya kira dalam 4 tahun ini telah kita bangun banyak sekali. Baik itu yang jalan-jalan tol, pelabuhan baru maupun pengembangan, airport baru maupun pengembang. Dan inilah yang ingin terus kita lakukan agar konektivitas antar pulau, konektivitas antar provinsi konektivitas antar kabupaten dan kota itu betul betul tersambungkan dengan baik. Dengan itu, kecepatan kemudahan transportasi logistik, transportasi barang, mobilitas orang akan semakin cepat. Daya saing kita tanpa memperbaiki ini tanpa membangun ini lupakan. Sehingga saya akan konsisten untuk terus membangun infrastruktur ini sehingga betul betul konektivitas ini tersambung. Bukan hanya urusan jalan tol, bukan hanya urusan pelabuhan, bukan urusan airport, bukan urusan pembangkit listrik tetapi juga yang berkaitan dengan digitalisasi. Kita telah bangun yang namanya Palapa Ring. Ini adalah tersambungnya backbone dengan broadband yang dengan kecepatan tinggi. Di Indonesia bagian barat telah 100% kita selesaikan. Di Indonesia bagian tengah 100% kita selesaikan. Indonesia bagian timur telah selesai 90% dan akan kita selesaikan pada tahun ini. Inilah sekali lagi pentingnya infrastruktur selain pembangunan sumberdaya manusia yang ke depan ini juga secara besar-besaran kita lakukan”. (24)
- AD : “Baik waktunya habis Bapak silakan kepada capres nomor urut 02 Bapak Prabowo Subianto waktu Bapak 1 menit. Harap tenang”.
- TT : “Mohon tenang, mohon tenang terima kasih”.
- AD : “Baik Pak Prabowo Subianto silakan untuk menanggapi. Waktu Bapak 1 menit dimulai ketika berbicara”.
- PS : “Saya menghargai niat Pak Jokowi dalam memimpin pembangunan infrastruktur, tetapi saya juga harus menyampaikan kemungkinan besar tim Pak Jokowi itu bekerjanya kurang efisien. Banyak infrastruktur yang dikerjakan dilaksanakan dengan grusak grusuk tanpa visibilities studi, tanpa visibilities studi yang benar dan ini mengakibatkan banyak proyek infrastruktur yang tidak efisien, yang rugi, bahkan yang sangat sangat sulit untuk dibayar. Jadi ini yang jadi masalah infrastruktur harus untuk rakyat,

bukan rakyat untuk infrastruktur. Ga bisa, infrastruktur nanti hanya jadi monumen tapi tidak dimanfaatkan. Sebagai contoh LRT di Palembang dan lapangan terbang kertajati, baik, macam macam lagi. Terima kasih”.

AD : “Waktunya 1 menit sudah habis Bapak . Baik calon presiden 01 Pak Jokowi silakan menanggapi waktu Bapak 1 menit dimulai ketika berbicara”.

JW : “Iya kalau tadi Pak Prabowo menyampaikan tanpa visibilities study saya kira salah besar, karena ini sudah direncanakan lama. Tentu saja semuanya dan ada juga DEDnya semuanya ada. Dan mengenai tadi yang di sampaikan misalnya LRT Palembang atau LRT MRT Jakarta, semuanya butuh waktu. Memindahkan budaya yang senang naik mobil sendiri, kemudian masuk ke transportasi massa yang saya pelajari di negara lain butuh 10 sampai 20 tahun untuk memindahkan budaya itu tidak mudah. Artinya kalau masih belum rame memang baru 4 bulan 6 bulan. Mengenai kertajati, ini tinggal menyelesaikan jalan tol sambung antar kertajati Bandung begitu itu rampung. airport Bandung akan semuanya dipindahkan ke Kertajati dan langsung rame Pak Prabowo”.

AD : “Waktunya habis bapak”.

TT : “Mohon tenang”.

AD : “Harap tenang harap tenang harap tenang”.

TT : “Baik mohon tenang terima kasih. Ya baik dan kita masuk di pertanyaan berbeda namun masih soal infrastruktur. Dan tentu kami waktunya membacakan pertanyaan yang telah diambil oleh capres nomor urut 02. Dan pertanyaannya adalah, Sejak era orde baru hingga kini. Pembangunan infrastruktur masih banyak mengandalkan inisiatif pemerintah dan swasta. Namun kurang memperhatikan pentingnya peran serta dan kebutuhan masyarakat. Hal ini ditandai dengan banyaknya konflik agraria seperti pengusuran, perampasan tanah, hilangnya mata pencaharian dan kearifan lokal. Pertanyaannya, apa strategi Bapak ke depan dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur yang inklusif dan tidak meninggalkan kelompok marginal. Dan tentu waktunya dua menit, dimulai ketika berbicara silahkan pak”.

PS : “Terima kasih, saya kira ini esensi dari pada pendekatan kita bahwa tadi saya katakan infrastruktur harus untuk rakyat. Karena itu dalam perencanaan sangat penting untuk mengikutsertakan masyarakat-masyarakat yang akan terkena dampak daripada pembangunan infrastruktur tersebut. Kemudian tetap kita harus menghitung keekonomian dan dampak-dampak lingkungan hidup, dampak-dampak sosial daripada pembangunan infrastruktur tersebut. Untuk itu, saya melihat bahwa masalah cost of money ataupun biaya uang yang untuk kita bangun. Sehingga saya lihat sekarang banyak kita hutang komersial untuk bangun infrastruktur. Ini nanti juga akan berdampak kepada efisiensi daripada infrastruktur tersebut. Bagaimanapun kita harus mencadangkan biaya untuk ganti rugi kepada masyarakat yang tanahnya diambil atau memindahkan kehidupan mereka. Tidak bisa serta merta, mereka dirampas

tanahnya tanpa ada penyaluran dan pengalihan kehidupan mereka. Saya kira ini adalah pendekatan kerakyatan yang saya selalu bicara bahwa infrastruktur sangat sangat penting, tapi tentunya infrastruktur harus berorientasi kepada kepentingan yang besar. Untuk meningkatkan produksi dan kompetitif kita. Sehingga kita bisa menghasilkan nilai-nilai tambah dari segi ekonomi kita, bukan menjadi beban kepada masyarakat. Bagaimanapun membayar kembali hutang hutang itu tersebut merupakan beban ekonomi kita. Terimakasih”. (25)

TT : “Waktu masih ada pak, waktu ada sedikit. Sudah cukup, baik terimakasih Bapak Prabowo Subianto. Dan langsung selanjutnya untuk ditanggapi oleh capres 01. Silakan Bapak Joko Widodo waktunya 1 menit”.

JW : “Sebetulnya kalau pembangunan infrastruktur untuk rakyat tadi di depan sudah saya sampaikan. Pembangunan 191.000 kilometer jalan-jalan di desa itu adalah untuk betul betul untuk rakyat di bawah. Ini yang sering tidak dilihat orang. Kemudian untuk ganti rugi, mungkin Pak Prabowo bisa lihat dalam empat setengah tahun ini hampir tidak ada terjadi konflik pembebasan lahan untuk infrastruktur kita. Karena apa tidak ada ganti rugi, yang ada ganti untung”.

TT : “Harap tenang mohon maaf”.

JW : “Karena porsi porsi dari cost of land acquisition, biaya pembebasan lahan itu sebenarnya hanya kecil sekali porsinya, dua sampai 3%. Kenapa tidak ditingkatkan jadi 4 atau 5%? Itulah yang saya perintahkan kepada seluruh kontraktor jalan agar porsi pembebasan lahan di diberi angka yang lebih besar. Sehingga tidak jadi konflik- konflik”.

TT : “Ya waktunya sudah habis Bapak . Baik silakan mohon tenang terima kasih, baik silakan ditanggapi oleh capres 02 waktunya 1 menit”.

PS : “Kalau kita bandingkan dengan index per kilometer Infrastruktur apakah itu jalan tol apakah itu LRT apakah itu Kereta Api yang dilaksanakan di Vietnam, di Thailand, di Malaysia, di Maroko semuanya itu adalah dua kali lebih efisien, dua kali lebih murah rata-rata dari di Indonesia Pak. Ini fakta Pak jadi saya pikir kita harus berpikir jernih dalam melihat bahwa infrastruktur itu harus menambah kekuatan ekonomi kita. Kalau kita pelajari dan kalau kita lihat sekarang dalam laporan-laporan bank dunia yang terakhir-terakhir, justru mengatakan bahwa hampir tidak kelihatan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi kita secara real daripada pembangunan infrastruktur infrastruktur yang dianggap tidak efisien dan tidak sesuai dengan proses proses yang tertib terima kasih”.

TT : “Baik terima kasih”.

AD : “Selanjutnya baik tenang”.

TT : “Mohon tenang”.

AD : “Hadirin sekalian diharap tenang”.

TT : “Terima kasih”.

- AD : “Kita akan beralih ke tema energi dan pangan. Ini adalah tabung yang telah dipilih oleh calon presiden nomor urut 01 akan saya bacakan. Waktunya masih sama seperti tadi, dua menit, dan masing masing diberikan kesempatan untuk menanggapi 1 menit. Baik. Pertanyaannya adalah, saat ini kita memasuki revolusi industri four point o yang ditandai antara lain dengan berkembangnya internet, kecerdasan buatan, drone, dan robot yang menimbulkan dampak signifikan pada aspek ekonomi sosial dan budaya. Pertanyaannya, apa strategi Bapak menghadapi revolusi industri four point O di sektor pertanian, perikanan, dan peternakan yang sebagian besar pelakunya. Masih skala kecil dan tradisional? Waktu Bapak dua menit dimulai ketika berbicara”.
- JW : “Terima kasih, dalam revolusi industri four point zero ini kita tahu keluar dengan kecepatan yang sangat tinggi, artificial intelligent, internet of thing, Big Data, semuanya keluar semuanya advan robotics semuanya keluar semuanya. Dan saya meyakini bahwa dengan persiapan pembangunan sumber daya manusia kita akan bisa mempersiapkan bangsa kita menuju revolusi industri four point zero. Sebagai contoh misalnya kaya petani. Perlunya petani dikenalkan pada yang namanya marketplace sehingga mereka bisa berjualan secara online. Sehingga hubungan antara petani dengan konsumen ini semakin dekat. Menyiapkan juga usaha-usaha kecil, usaha- usaha mikro, usaha supermikro untuk tahu bagaimana mereka bisa memanfaatkan online sistem ini. Sehingga membangun ekosistem offline dan membangun ekosistem online sangat diperlukan dalam waktu yang sangat cepat. Inilah proses-proses yang terus kita kerjakan di lapangan sehingga kita tidak tertinggal dengan negara negara lain dalam menyongsong revolusi industri four point zero. Saya juga ingin menyampaikan bahwa tadi saya sampaikan mengenai Palapa Ring yang sudah dibangun di Indonesia bagian barat bagian timur bagian tengah semuanya hampir sudah seratus persen. Juga sistem four G, yang sekarang ini telah kita bangun hampir 74% di kabupaten kota yang kita miliki telah kita selesaikan. Tahun ini saya kira kalau ini selesai kita akan gampang masuk sekali. Makasih”.
- AD :”Baik waktunya habis Bapak, Harap tenang baik, harap tenang harap tenang baik. Selanjutnya, capres nomor urut 02 kami persilakan untuk menjawab durasi 1 menit dimulai ketika Bapak berbicara silakan”.
- PS :”Kita sama sama memahami dahsyatnya perkembangan industri four point zero yang akan datang dengan artificial intelligence, robotik ini akan berdampak. Suatu pabrik yang punya biasanya pabrik mobil di Jerman yang punya 15.000 pekerja bisa diganti sekarang dengan robot-robot dan hanya membutuhkan kurang dari 50 orang bekerja. Ini akan berdampak, tapi inti yang saya ingin sampaikan adalah kita bicara industri four point o. Kita sekarang masih belum bisa membela petani petani kita sendiri. Ini yang kita masalahkan. Kita juga belum bisa menjamin harga harga pangan terjangkau oleh rakyat kita. Ini yang saya permasalahan. Bagus kita bicara industri four point o tapi saya lebih ingin menjamin bahwa

Indonesia bisa menyediakan pangannya sendiri tanpa import-import dari negara manapun”. (26)

AD : “Baik waktunya habis silahkan capres 01 baik harap tenang harap tenang hadirin sekalian hadirin harap tenang baik selanjutnya saya beri kesempatan untuk capres 01 untuk kembali menanggapi waktu Bapak 1 menit dimulai ketika berbicara”.

JW : “Pak Prabowo ini kelihatannya ke depan kurang optimis. Kalau saya melihat dengan pembangunan sumber daya manusia yang tadi saya sampaikan. Saya meyakini bahwa kita akan menyongsong revolusi industri four point zero itu dengan optimis. Coba kita lihat, sekarang ini produk produk petani sudah masuk ke market place produk-produk pertanian TaniHub coba dilihat TaniHub sudah memasarkann produk- produk petani dari produsen langsung ke konsumen sehingga harganya bisa di cut. Juga kredit kredit yang dilakukan oleh vintek peer to peer yang juga sudah langsung bisa dilakukan kepada para petani. Saya kira itu hal yang konkrit yang lebih justru membuka kesempatan bagi petani-petani kita untuk melompat dalam berproduksi karena diberikan harga yang lebih baik. Tidak lewat agen agen di tengah yang terlalu banyak. Saya kira konsep besar fintech seperti. Terimakasih”.

AD : “Waktunya habis Bapak”.

TT : “Ya baik waktu sudah habis”

AD : “Harap tenang hadirin sekalian harap tenang”.

TT : “Mohon tenang terima kasih baik selanjutnya waktunya kami membacakan pertanyaan untuk capres nomor urut 02 temanya energi dan . Pangan kita lihat apa ini pertanyaan dari panelis dalam tabung ini. Baik Bapak pertanyaannya adalah Sawit merupakan komoditas strategis karena memberikan sumbangan devisa terbesar di sektor pertanian dan menjadi sumber energi alternatif. Dan saat ini lahan perkebunan sawit mencapai empat belas juta hektar. Namun, sistem perkebunan sawit dan pengelolaannya masih menimbulkan masalah sosial dan lingkungan. Pertanyaannya, bagaimana kebijakan dan strategi Bapak untuk memperbaiki tata kelola sawit agar target biodiesel minimal 20% atau b 20 tercapai, buruh kebun dan petani mandiri sejahtera, serta keberlanjutan lingkungan terjaga. Waktunya sama yaitu dua menit, dimulai ketika Bapak berbicara. Silakan”.

PS : “Baik, benar kelapa sawit adalah komoditas penting bagi kita dan ini juga sebetulnya menjanjikan karena kita dapat menggunakan kelapa sawit untuk bio diesel dan biofuel. Dan saya sudah bicara dengan para ahli, para pelaku, para pengusaha. Mereka sudah melaksanakan. Benar kita sudah ke arah b 20. Tetapi, Brazil bisa sampe B 90 dan sebagainya. Kita masih saya bukan pesimis pak, saya sangat optimis kita sangat mampu untuk swasembada di bidang energi dan kelapa sawit akan menjanjikan. Kita bisa manfaatkan semua produk produk kelapa sawit kita untuk menjadi biofuel dan biodiesel. Dan ini bisa meningkatkan pendapatan petani kita

yang sekarang lagi jatuh. Kita bisa meningkatkan harga dan juga kita harus konsekuen untuk meningkatkan kesejahteraan mereka PIR harus dilaksanakan. Ya pola PIR yaitu Perkebunan Inti rakyat dan harus kita rubah tidak 20% untuk 80% adalah plasma 20% inti. Tapi mungkin kita harus lebih berani kaya Malaysia, kita harus tingkatkan mungkin plasmanya lebih banyak sehingga rakyat lebih memiliki hak hak atas kerja keras mereka dan produk mereka. Saya kira ini kebijakan kita yang kita bisa cari jalan jalan yang penting. Jadi pertama kita bisa memanfaatkan kelapa sawit untuk menjadi tambahan bahan bakar kita, karena kita juga dalam waktu dekat akan jadi net importir. Kita akan impor seratus persen bahan bakar minyak kita. Dan kita sekarang punya peluang dari kelapa sawit. Terima kasih”. (27)

TT :”Ya waktunya habis Bapak . baik terima kasih waktu sudah habis dan langsung mohon tenang mohon tenang para hadirin mohon tenang. dan waktunya capres 01 dan persilakan menanggapi durasinya 1 menit dimulai ketika Bapak berbicara”.

JW : “Supaya masyarakat tau bahwa sekarang produksi sawit indonesia itu sudah 46 juta ton per tahun. Dan melibatkan petani kurang lebih 16 juta petani. Saya kira sebuah jumlah yang sangat banyak. Dan supaya Pak Prabowo juga tahu bahwa kita telah telah memulai b dua buluh dan sudah berproduksi 98% dari yang sudah kita harapkan. Ini artinya b 20 sudah rampung. Kita ini sekarang menuju kepada yang namanya b seratus sehingga kita harapkan 30% dari total produksi dari kelapa sawit nanti akan masuk kepada biofuel. Sudah kita rencanakan plannya sudah sangat rigid dan sudah sangat jelas. Ini yang sedang kita kerjakan sehingga kita tidak ketergantungan kepada minyak dari import, itu Pak Prabowo, targetnya “.

TT :”Ya waktunya habis terima kasih”.

AD : “Mohon tenang mohon tenang harap tenang”.

TT : “Baik dan waktunya sekarang capres 02 silahkan menanggapi waktunya Bapak sama sama 1 menit kami silakan”.

PS : “Sebagaimana tadi saya sampaikan bahwa setiap arah, Setiap usaha ke arah kemandirian di bidang energy kita sambut baik. Dan kami kalau demikian juga kami bisa mengakui bahwa memang Pak Jokowi dengan pemerintahannya telah melakukan hal hal yang positif di bidang itu. Ya kan. Oh enggak saya mengakui kalau orang berbuat yang baik, tapi kita perlu juga koreksi kalau ada kekurangan. Jadi ini yang kita diskursus yang sehat. Jadi sekali lagi kami mendukung anda tanya kepada saya strategi kami ya saya jawab strategi kami akan menggenjot kelapa sawit tidak hanya kelapa sawit, aren cassava, bahkan etanol dari gula. Semua akan kita gunakan untuk kita bisa tidak mengimport bahan energy dari luar negeri itu strategi kita. terima kasih”.

TT : “iya baik waktunya habis boleh berikan apresiasi boleh”.

AD : “Tepuk tangan bagi para calon presiden baik”.

TT : “Baik baik mohon tenang”.

AD : “Mohon tenang baik baik baik baik pemirsa dan hadirin sekalian kita sudah membahas mengenai tema energi dan pangan di segment selanjutnya kita akan membahas mengenai tema sumber daya alam dana lingkungan hidup”.

TT : “Untuk itu tetaplah di debat kedua calon presiden 2019”.

Situasi 9

Sama seperti segmen sebelumnya, pasangan calon presiden akan menjawab pertanyaan yang dirumuskan oleh para panelis, dan akan dijawab serta ditanggapi oleh paslon lainnya, pada segmen ini memasuki tema dibidang sumber daya alam dan lingkungan hidup.

AD : “Anda kembali menyaksikan debat kedua calon presiden 2019”.

TT : “Boleh tepuk tangan yang meriah sekarang dan kembali kami ingatkan mohon tenang pada saat para capres menjawab tentunya ini agar kita bisa mendengarkan substantial dan clear tentunya dalam debat kedua kali ini”.

AD : “Baik dan para capres juga bisa mengeksplore panggung yang telah kami sediakan dengan baik dan langsung di segmen ketiga ini calon presiden .kembali akan menjawab pertanyaan yang telah disusun oleh tim panelis dan tema di segmen ini adalah sumber daya alam dan lingkungan hidup”.

TT : “Baik langsung kami akan membacakan pertanyaan tema sumber daya alam dan lingkungan hidup yang dipilih oleh capres 02 dan pertanyaannya adalah pencemaran lingkungan yang bersumber dari limbah industri dan rumah tangga sampai pada titik kritis yang membahayakan kesehatan manusia dan mengancam hilang maksud kami mengancam hilangnya hak atas lingkungan yang baik dan sehat ini diamanatkan dalam pasal 28 H ayat 1 Undang Undang Dasar 1945 pertanyaannya adalah apa langkah strategis bapak untuk mengatasi akar masalah pencemaran lingkungan dan menjamin terpenuhinya hak masyarakat atas lingkungan yang baik dan sehat waktu bapak sama seperti tadi 2 menit dimulai ketika bapak berbicara”.

PS : “Memang benar lingkungan hidup adalah sangat kritis karena menyangkut masa depan anak anak dan cucu cucu kita apabila saya diberi mandat untuk memimpin pemerintah Republik Indonesia saya akan tentunya menegakkan hukum law enforcement penegakkan hukum harus dilaksanakan dengan tegas terhadap perusahaan perusahaan yang tidak melaksanakan ketentuan ketentuan di banyak tempat selama puluhan tahun perusahaan perusahaan besar justru melanggar meninggalkan limbah tidak

mau bayar pajak yang sebenarnya untuk bersihkan limbah dan kongkalikong patgulipat dengan pejabat pejabat sehingga sering lolos dari kewajiban kewajibannya jadi ini kembali adalah komitmen saya akan menegakkan pemerintah yang bersih yang tidak akan kongkalikong dengan orang orang yang melanggar apa yang melaksanakan pencemaran lingkungan kemudian sebagai contoh saya akan pisahkan menteri kehutanan dijadikan satu sama lingkungan hidup ya yang satu harap tenang kita harus mengawasi menteri departemen kehutanan kok jadi satu jadi ini segera akan kita pisahkan sehingga kita akan benar benar menegakkan masalah lingkungan hidup tidak jadi satu ya ini sering menjadi masalah kemudian juga izin izin akan kita perketat amdal harus dilaksanakan tidak ada jalan jalan pintas untuk amdal yang sangat cepat sering secara legal ada, tapi kadang kadang itu etok-etok, amdal yang etok-etok feasibiliti studinya etok-etok”. (28)

- TT : “Waktu sudah habis . waktu sudah habis , waktu sudah habis bapak ya terima kasih selanjutnya mohon tenang mohon tenang”.
- AD : “Mohon tenang hadirin”.
- TT : “Ya dan baik kita langsung ke capres 01 dan kami persilakan menanggapi durasinya 1 menit dimulai berbicara silahkan”.
- JW : “Kenapa dalam 3 tahun ini kita bisa mengatasi kebakaran hutan kebakaran lahan gambut salah satunya adalah penegakkan hukum yang tegas terhadap siapa pun sudah ada sebelas ini supaya dicatat 11 perusahaan yang diberikan sanksi denda sebesar 8,3 triliun takut urusan dengan yang namanya kebakaran hutan ilegal logging karena kita tegas penegakan hukum kita tegas terhadap pelanggar pelanggar perusak lingkungan yang kedua juga kita telah memulai untuk membersihkan kembali sungai sungai yang sudah tercemar oleh polusi salah satunya yang telah kita kerjakan adalah sungai Citarum kami sangat berterima kasih sekali atas dukungan seluruh masyarakat Jawa Barat terhadap program ini dan kita, saya harapkan ini nanti akan menjadi contoh sebuah perbaikan lingkungan yang baik”.
- TT : “Ya waktu sudah habis terimakasih harap tenang langsung waktunya capres 02 menanggapi kembali waktunya 1 menit silahkan”.
- PS : “Baik saya tentunya selalu menghargai kalau ada tindakan tindakan yang benar benar melaksanakan fungsi pemerintahan jadi saya dalam hal ini ya saya mengakui kalau demikian prestasi bapak ya kita hormati dan kita akui dan kita dukung karena masalah lingkungan hidup ini adalah masalah kita bersama tetapi saya juga mengikuti banyak sekali perusahaan perusahaan yang sangat besar yang meninggalkan pencemaran pencemaran lingkungan yang sangat besar dan yang nilainya adalah jauh di atas yang bapak sebut tadi ya saya kira pada saatnya nanti mungkin perlu ada investigasi lanjutan tapi saya kira sudah menjadi pengetahuan umum di kalangan pakar di kalangan pengamat bahwa pelanggaran lingkungan hidup pak banyak sekali dilakukan dan masih merupakan PR bagi kita semua terima kasih”.

- TT : “Baik terima kasih bapak”.
- AD : “Baik selanjutnya kami akan bacakan pertanyaan untuk capres nomor urut 01 masih terkait tema sumber daya alam dan lingkungan hidup, waktunya masih sama 2 menit untuk menjawab dan 1 menit untuk masing masing menanggapi baik pertanyaannya dalam visi dan misinya para capres menjanjikan akan menjalankan reforma agraria jika mengacu pada undang undang dasar 1945 undang undang pokok agraria tahun 1960 dan TAP MPR nomor 9 tahun 2001 tentang pembaruan agraria dan pengelolaan sumber daya alam bahwa reforma agraria bertujuan untuk menyelesaikan ketimpangan agraria konflik dan kemiskinan di pedesaan pertanyaannya bagaimana komitmen dan strategi bapak menjalankan reforma agraria yang sesuai dengan tujuan tersebut waktunya dua menit dimulai ketika bapak berbicara silakan”.
- JW : “Dalam 2 tahun ini kita telah membagikan konsesi konsesi lewat perhutanan sosial baik itu untuk masyarakat adat untuk hak ulayat untuk petani untuk nelayan yang dua tahun ini telah kita bagikan konsesi sebesar 2,6 juta hektar dari 12,7 yang kita siapkan kita juga mendampingi mereka agar tanah tanah yang sudah kita ini menjadi produktif. Ada yang mereka tanami kopi, ada yang mereka tanami buah-buahan, ada yang mereka tanami jagung. Baginya artinya tidak hanya memberikan konsesi lahannya saja tetapi juga mendampingi mereka agar tanah tanah itu produktif. Dalam dua tahun ini kita juga telah membagikan sertifikat dua ribu tujuh belas telah kita bagian lima juta sertifikat kepada rakyat di bawah. Dua ribu delapan belas telah kita bagikan lebih dari tujuh juta sertifikat, untuk apa ini sebetulnya, agar mereka memiliki hak hukum atas tanah yang mereka miliki, hak hukumnya jelas yaitu lewat sertifikat tadi. Dan dengan sertifikat ini mereka bisa gunakan untuk jaminan, untuk agunan, mengakses permodalan ke bank, sisi ekonomi, sisi hukumnya ada, sisi akses ke sektor keuangan juga mereka memiliki. Inilah pentingnya redistribusi aset reforma agraria yang ini akan terus kita kerjakan target . seperti tadi yang sudah saya sampaikan, dua belas koma tujuh ini harus terdistribusi pada masyarakat. Bukan untuk yang gede gede, bukan untuk yang gede gede”. (29)
- AD : “Baik waktunya sudah habis bapak. Terima kasih. Selanjutnya capres 02 kami persilakan untuk menjawab, Bapak. Waktu bapak 1 menit dimulai ketika berbicara”.
- PS : “Kami punya pandangan strategis yang berbeda yang dilakukan bapak Joko Widodo dan pemerintahannya menarik dan populer untuk satu dua generasi, tapi tanah tidak tambah dan bangsa Indonesia tambah, tiap tahun kurang lebih tiga setengah juta. Jadi kalau Bapak bangga dengan bagi dua belas juta, dua puluh juta, pada saatnya kita tidak punya lagi lahan untuk kita bagi. Jadi, bagaimana nanti masa depan anak cucu kita. Ya, jadi nanti kami strateginya berbeda, kami strateginya adalah undang undang dasar sembilan belas empat lima pasal tiga tiga. Bumi dan air dan semua kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara”. (30)

- AD : “Baik waktunya habis, selanjutnya silahkan. Baik, harap tenang, harap tenang. Baik, selanjutnya baik kita lanjutkan”.
- PS : “Rakyat boleh”.
- AD : “Baik waktunya sudah habis, Pak. Mohon maaf”.
- TT : “Mohon maaf, Pak, waktu sudah habis, sudah habis”.
- AD : “Sudah habis waktunya, terima kasih. Selanjutnya, silahkan capres”.
- TT : “Mohon tenang, mohon tenang semuanya”.
- AD : “Mohon tenang, mohon tenang. Baik selanjutnya capres 01 untuk menanggapi atau kembali menanggapi waktu Bapak 1 menit dimulai ketika berbicara”.
- JW : “Rakyat Indonesia yang saya cintai, pembagian yang tadi sudah saya sampaikan hampir 2,6 juta itu adalah memang agar produktif. Dan sekali lagi kita tidak memberikan kepada yang gede gede. Saya tahu Pak Prabowo memiliki lahan yang sangat luas di Kalimantan Timur sebesar 220.000 hektar juga di Aceh Tengah, 120.000 hektar. Saya hanya ingin menyampaikan bahwa pembagian pembagian seperti ini tidak dilakukan masa pemerintahan saya”.
- AD : “Baik, masih ada waktu Bapak. Baik, waktunya habis. Kita berikan tepuk tangan untuk para calon presiden”.
- TT : “Kita berikan apresiasi dulu ayo. Harap tenang, harap tenang. Oke, tanggapan capres nomor 01 menutup sesi debat pertanyaan panelis. Namun, kami masih ada satu segmen”.
- AD : “Baik, segmen selanjutnya adalah debat eksploratif antara pasangan antara calon presiden tanpa ada batasan waktu”.
- TT : “Tetaplah bersama kami di debat kedua calon presiden 2019”.

Situasi 10

Setelah selesai pasangan calon presiden menjawab pertanyaan yang disusun oleh para panelis, selanjutnya memasuki sesi menanggapi jawaban paslon lainnya.

- TT : “Debat kedua calon presiden 2019 kita sampai di debat eksploratif dan debat ini terdapat video yang merupakan aktualisasi dari pernyataan panelis dan sudah ada 2 video yang telah dipilih oleh masing masing calon presiden di segmen awal tadi. Yang berbeda kami tidak menampilkan batasan waktu bagi masing-masing calon presiden, agar fokus dengan substansi dalam debat ini dan capres bisa langsung menanggapi jawaban,

namun tidak diperkenankan untuk memotong pembicaraan lawan. Kami selaku moderator bertugas mengawal dan mengatur jalannya debat dan menjaga keberimbangan”.

AD : “Ya baiklah kita simak bersama video yang dipilih oleh capres 02 adalah video A. Baik, dari video tersebut panelis memberikan pertanyaan sebagai berikut. Sampai tahun 2018 terdapat kurang lebih 8 juta hektar lubang tambang belum direklamasi yang terdiri dari perusahaan besar, tambang rakyat, dan 500 ribu hektar terindikasi areal tambang tanpa izin. Pertanyaannya, Bagaimana langkah konkret bapak bapak untuk mengatasi masalah lingkungan dan sosial ekonomi yang ditimbulkan oleh lubang-lubang bekas tambang tersebut? Silakan capres nomor urut 02 untuk menjawab dan silakan langsung ditanggapi”.

PS : “Baik justru inilah persoalan yang kita terima dari tahun-tahun yang lalu, dimana seolah olah negara itu telah dikooptasi oleh perusahaan perusahaan swasta. Ini bisa dianggap adalah kolusi kerja sama antara pejabat- pejabat pemerintah dengan perusahaan-perusahaan swasta besar sehingga kalau perusahaan-perusahaan swasta itu meninggalkan persoalan-persoalan seperti tadi, lubang-lubang yang tidak ditutup, ya akhirnya dia lolos. Dia tidak akan dikejar, tidak akan di ditindak. Kita hargai usaha kalau pemerintah sudah mengejar dan memang itu yang harus kita lakukan, ini memang menjadi besar karena pemerintah manapun mewarisi persoalan yang sudah berjalan sekian puluh tahun. Jadi situasi yang dibutuhkan sekarang adalah suatu pemerintah yang tegas yang berani untuk menindak. Tetapi kita juga tahu bahwa banyak perusahaan perusahaan itu sudah enggak ada di Indonesia. Sudah tidak ada di Indonesia. Dia sudah di sini 30 tahun dia sudah eksploitasi. Dia berangkat, nah ini yang jadi repot tapi kita mungkin bisa kejar melalui saluran-saluran pengadilan Internasional, melalui PBB, melalui Interpol. Mungkin masih banyak jalan karena sebagian dari mereka begitu. Dia bekerja .Disini, dia lakukan segala macam, abis itu begitu selesai dia tinggalkan. Ini kita alami dan saya sendiri mengetahui itu ya. Itu tanggapan saya jadi saya prihatin dan saya”.

(31)

AD : “Baik silakan”.

PS : “Dan saya akan, kalau seandainya saya memimpin saya akan benar-benar”.

AD : “Baik”.

PS : “Fokus untuk mencari jalan keluar mengatasi ini”.

AD : “Silahkan Langsung ditanggapi”.

JW : “Jadi sejak 2015, kita pemerintah telah bekerja sama dengan KPK, yaitu melalui gerakan penyelamatan sumber daya alam. Oleh sebab itu banyak

sekali yang telah dikerjakan bersama SMART dan KPK dalam hal penyelamatan sumber daya alam yang kita miliki, tetapi disamping penegakan hukum kita juga telah mengerjakan banyak hal. Mungkin rakyat Indonesia bapak ibu sekalian bisa melihat ditambang bukit asam yang dimiliki oleh bukit asam. Itu hampir sebagian besar yang telah ditambang itu sudah dihutankan kembali kalau memang pengawasan ketat .Kita bisa melakukan itu kalau pengawasan sebuah daerah kurang pasti itu tidak”.

AD : “Baik, langsung ditanggapi bapak, silahkan”.

PS : “Ya kita hargai semua usaha pemerintah tetapi juga kita waspada ada perusahaan-perusahaan besar, multinasional merasa dia sangat kuat, dia di atas hukum, dia tidak takut sama pemerintah Indonesia. Dia bisa berbuat seenaknya. Ini kita alami di berapa tempat jadi ini saya kira siapapun nanti, kita harus lebih galak lagi untuk mengejar pelanggar-pelanggar pencemaran lingkungan hidup dan tidak yang tidak mentaati ketentuan-ketentuan yang dia harus melaksanakan. Terima kasih”.

AD : “Baik silakan langsung saja pak”.

JW : “Jadi selain penghutanan kembali kita juga melihat di beberapa tambang juga telah melakukan reklamasi kembali. Ada yang jadi, misalnya pantai wisata ada. Ada juga yang lubang galian yang telah dikerjakan tambang juga menjadi sebuah kolam ikan besar. Banyak hal memang ada satu dua tiga yang memang belum dikerjakan, tetapi sekali lagi dengan pengawasan pemerintah daerah dengan pengawasan Kementerian Lingkungan Hidup. Saya meyakini ini bisa disatu-persatu bisa diselesaikan. Sekali lagi bukan pekerjaan mudah, tetapi yang saya lihat di lapangan itu bisa dikerjakan oleh Kementerian, oleh Provinsi maupun oleh Kabupaten dan Kota”.

AD : “Baik silakan langsung pak”.

TT : “Harap tenang”.

AD : “Langsung saja pak”.

PS : “Saya kira cukup ya masalah ini. Ya untuk apa bertele-tele lagi”.

AD : “Oke, baik masih ada pak waktunya ?”.

PS : “Saya kira hal ini kita sama. Kita ingin memberantas pencemar lingkungan kan begitu pak.”

AD : “ Baik”.

PS : “Jadi begini ya kalau kita berbeda, jangan kita dibikin diadu-adu terus, bener ga? “.

TT : “ Baik” .

AD : “ Baik silakan pak ada tanggapan lain? “.

PS : “ Kalau tidak ada terlalu banyak perbedaan untuk apa kita ribut lagi pak”.

AD : “ Silakan pak ada tanggapan lain? “.

TT : “ Ada tanggapan?”.

JW : “ Ya,sayasetujusaja “.

TT : “ Oke baik boleh tepuk tangan dulu, tepuk tangan dulu “.

AD : “ Tepuk tangan dulu “.

TT : “ Oke, baik selanjutnya kita masuk di berikutnya yaitu pilihan video dari capres 01. Kita langsung lihat yaitu video. Baik itu tadi videonya. Langsung saya akan bacakan pertanyaan yang telah di susun oleh tim panelis untuk video ini. Indonesia pada negara kepulauan yang potensi ekonomi maritim senilai 1,35 triliun dollar Amerika Serikat. Hal ini dapat menjadi modal untuk mewujudkan kemakmuran bangsa dan kesejahteraan masyarakat. Namun potensi ini belum dimanfaatkan maksimal dan juga sekitar 25% penduduk miskin tinggal di wilayah pesisir. Pertanyaannya, Bagaimana arah roadmap strategi bapak dalam mengelola sumber daya maritim untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia? Silakan ”.

JW : “ Laut adalah masa depan ekonomi negara kita Indonesia. Dalam 4 tahun ini kita telah mengejar 7000 kapal-kapal asing, illegal fishing, yang melakukan illegal fishing, yang melakukan pencurian ikan di perairan kita. Ada 488 kapal yang telah kita bakar dan kita tenggelamkan. Sekarang ini kapal-kapal yang banyaknya 7000 dapat dikatakan sudah tidak ada. Menjadi kesempatan bagi nelayan nelayan kita untuk memanfaatkan sumber daya alam laut kita terutama ikan-ikan, agar mereka bisa lebih sejahtera. Selain ikan kita juga memiliki yang sangat banyak yaitu out source. Saya kira sekarang ini juga banyak sekali ladang-ladang minyak kita yang belum tereksplorasi dengan baik di dalam laut kita. Oleh sebab itu ini akan terus kita dorong, agar ladang-ladang minyak itu bisa memberikan manfaat kepada negara, memberikan income kepada negara, memberikan pendapatan yang banyak kepada negara. Yang ke-tiga juga perlu ke depan infrastruktur yang berkaitan dengan laut ini kita benahi secara besar-besaran. Tol laut telah terus kita sediakan. Terutama di Indonesia bagian timur karena kita memiliki 17.000 pulau. Konektifitas antar pulau, pelabuhan, tol laut ini juga harus secara konsisten kita selesaikan agar betul-betul laut memberikan manfaat kepada rakyat kepada bangsa dan kepada negara”. (32)

TT : “ Baik Silahkan Pak Prabowo”.

PS : “Yang jadi masalah sekarang adalah para nelayan-nelayan miskin itu tidak punya akses kepada teknologi, tidak punya akses kepada kapal, tidak punya akses kepada modal dan dibatasi oleh peraturan-peraturan yang sangat membatasi kemampuan nelayan kecil untuk melaut dan untuk melaksanakan pekerjaannya. Jadi kalau kami , strategi kami adalah negara hadir. Kami akan membuat BUMN-BUMN khusus di bidang laut dan di

bidang perikanan dan mengorganisir nelayan-nelayan, dilatih dengan teknologi tepat, diberi akses kepada alat kapal, modal, kemudian diberi pra-sarana “. (33)

TT : “ Baik “.

PS : “Cold storage dan pengalengan dan sebagainya dan Kemudian pemasarannya dibantu oleh pemerintah, jadi kita ingin mengendalikan tapi juga kita harus memberdayakan nelayan yang miskin untuk bisa hidup dengan layak”.

TT : Baik mohon maaf , langsung silakan pak Jokowi .

JW : “ Yang pertama mengenai BUMN Perikanan, mungkin bapak belum tahu bahwa kita telah memiliki yang namanya PERINDO. Kita telah memiliki yang namanya PERINUS yang itu membantu membeli ikan-ikan yang ada di rakyat. Kemudian Yang ke-dua mengenai yang berkaitan dengan perizinan untuk nelayan-nelayan kecil yang memiliki bobot 10 gt ke bawah ini sudah tidak pakai izin lagi. Hanya yang 10 sampai 30, 30 ke atas yang harus mendapatkan izin baik dari KKP maupun dari provinsi. Sehingga kita harapkan dengan semakin cepatnya perizinan, dengan yang kecil-kecil enggak ada izin. Mereka bisa melaut dan mendapatkan ikan lebih banyak lagi. Kemudian yang ke-tiga kita juga telah membentuk yang namanya Bank Mikro Nelayan agar para nelayan ini bisa mengakses kebidang keuangan”.

TT : “ Baik silakan bergantian, silakan”.

PS : “ Ya, saya hanya menyampaikan apa yang saya tangkap dalam keliling saya ke daerah-daerah itu. Laporan- laporan bahwa memang nelayan yang paling miskin nelayan yang paling kecil itu, yang sekarang masih mengalami sangat-sangat berat kehidupan mereka pak. Jadi mungkin ya laporan-laporan ke bapak mungkin bagus-bagus tapi biasanya di Republik ini, biasa pak dari dulu kita sudah lama jadi orang Indonesia jadi laporannya bagus bagus- bagus. Kenyataannya Indonesia di bawah tidak sebagus apa yang dilaporkan ke bapak demikian. Terima kasih”. (34)

TT : “Baik silahkan ditanggapi Pak Joko Widodo”.

JW : “Iya, saya kira itulah tugasnya pemimpin agar yang tidak bagus menjadi bagus”.

TT : “Harap tenang”.

JW : “Saya melihat. Saya ini hampir tiap Minggu, setiap bulan bertemu dengan nelayan ke kampung nelayan bahkan bapak ibu bisa tanya ke kampung nelayan di Tambak Lorok di Semarang. Jam 12 malam, tengah malam saya berdua dengan sopir berdua saja ke sana untuk memastikan, bagaimana kondisi nelayan yang benar. Karena betul bahwa banyak laporan ke saya yang tidak baik, banyak laporan ke saya yang baik, tapi saya ingin memastikan nelayan itu betul-betul kondisinya seperti apa sehingga tengah malam saya berdua dengan sopir datang ke Tambak

Lorok, kampung nelayan yang ada di utara kota Semarang. Saya ingin betul masalah masalah itu masuk telinga saya langsung dan kita bisa membuat kebijakan kebijakan yang pas seperti tadi yang saya sampaikan. Bank Mikro Nelayan itu salah satu keluhan dari nelayan”.

- TT : “Baik silahkan ditanggapi bapak Prabowo”.
- PS : “Terima kasih cukup jelas pak”.
- TT : “Bapak cukup segitu saja”.
- AD : “Ada waktu pak”.
- TT : “Masi ada waktu pak”.
- PS : “Udah jelas saya kira, cukup ya kita hargai semua orang”.
- AD : “Baik bapak”.
- TT : “Dari Bapak Joko Widodo masih ada waktu 1 menit lagi”.
- JW : “Kalau memang ada hal-hal yang kurang, hal-hal yang masih belum kita lakukan. Ya itulah sebuah proses koreksi yang harus dilakukan oleh seluruh masyarakat. Kita ini manusia biasa, ada yang sudah kita kerjakan ada juga belum kita kerjakan karena negara ini dan negara besar bukan negara kecil. Mungkin persoalan di Jawa sudah selesai bisa di luar Jawa belum selesai. Bisa di luar Jawa selesai, di Jawa belum selesai. Saya kira ini sebuah negara besar yang harus kita bangun bersama-sama. Kita bangun sama-sama”.
- AD : “Baik silakan mungkin ada yang”.
- TT : “Pak Prabowo masih ada sedikit lagi”.
- AD : “Mau ditambahkan Pak”.
- TT : “Lagi sedikit lagi Pak Prabowo” .
- PS : “Saya kira tidak ada masalah pak. Bagi kami adalah masalah strategi yang berbeda. Strategi kami berbeda itu saja. Kita mengerti maritim sangat penting tapi kita juga prihatin bahwa pelabuhan-pelabuhan dibawah pemerintah bapak operasionalnya diserahkan ke perusahaan-perusahaan asing pak. Bagi kami ini kurang tepat sebagai strategi. Ya jadi ini yang jadi masalah kita mengerti kondisi maritim sangat penting tapi di lain pihak”.
- TT : “Waktu habis mohon maaf Pak Prabowo”.
- PS : “Prihatin bahwa hal yang begitu kita izinkan perusahaan-perusahaan asing”.
- TT : “Waktu sudah habis”.
- PS : “Terima kasih”.
- AD : “Baik terima kasih. Baik kita berikan apresiasi”.
- TT : “Berikan tepuk tangan”.
- AD : “Pada calon presiden. Baik hadirin dan pemirsa kita sudah menyaksikan bagaimana gregetnya para calon presiden ini saling berdebat. Selanjutnya kita akan menyaksikan bagaimana para calon presiden ini beradu argumentasi”.
- TT : “ Untuk itu tetaplah bersama kami di debat kedua calon presiden 2019”.

Situasi 11

Selanjutnya pasangan calon presiden memasuki sesi debat saling bertanya antar kandidat seperti sebelumnya dan saling memberikan tanggapan atas jawaban paslon.

- AD : “Anda kembali menyaksikan Debat Kedua Calon Presiden 2019”.
- TT : “Boleh tepuk tangan untuk memulai segmen ini. Ya, jika tadi kita menyaksikan debat eksploratif, maka kali ini adalah debat inspiratif. dimana masing-masing calon presiden akan diberi kesempatan untuk saling bertanya dan juga saling menanggapi. Waktu untuk bertanya maksimal 1 menit, dan waktu menanggapi adalah 2 menit”.
- AD : “Baik, giliran pertama kita akan berikan kepada capres nomor urut 02 terlebih dahulu untuk menyampaikan pertanyaan kepada capres nomor urut 01 waktu bapak 1 menit dimulai ketika berbicara”.
- AD : “Silakan, Pak”.
- PS : “Saya ingin bertanya. bahwa Bapak Joko Widodo waktu begitu menjabat sebagai Presiden, dalam beberapa kesempatan menyampaikan bahwa tidak akan impor komoditas-komoditas pangan. Ternyata dalam 4 tahun bapak memimpin, bapak banyak sekali mengimpor, pak. Komoditas-komoditas itu ada datanya semua. Ini terus terang saja kami dengar sangat memukul kehidupan para petani kita. Petani tebu panen tapi gula dari luar masuk dalam jumlah yang sangat besar, Pak. Jutaan ton. Kemudian juga komoditas lain. Padahal Bapak sendiri membanggakan bahwa produksi naik. Jadi, mohon jawaban, Pak”.
- AD : “Baik, waktunya sudah habis. Mohon maaf, Bapak. Waktunya sudah habis, Bapak. silakan bapak nomor urut 01 untuk menjawab. Waktu bapak 2 menit dimulai ketika berbicara. Silakan”.
- JW : “Terimakasih. Tadi di depan sudah saya sampaikan bahwa di tahun 2014 kita mengimpor jagung itu 3.5 juta ton. 2018 kemarin perlu saya sampaikan kita hanya mengimpor 180 ribu ton. Artinya petani kita, petani jagung kita telah memproduksi 3.3 juta ton. Sehingga impor itu menjadi sekarang ini dapat dibuktikan sangat jauh berkurang. Memang tidak mungkin kita membalikkan tangan dalam sehari 2 hari atau setahun 2 tahun, memerlukan sebuah waktu panjang untuk melakukan itu. Di bidang beras baru saya sampaikan juga bahwa sejak 2014 sampai sekarang impor kita untuk beras ini turun, dan produksi beras kita supaya kita tahu semuanya 1984 kita memang swasembada. Dan saat itu produksi beras

kita 21 juta ton per tahun. 2018 kemarin produksi beras kita 33 juta ton beras. Konsumsi kita, konsumsi kita 29 juta lebih. Artinya apa? Ada stok, ada surplus sebanyak hampir 3 juta ton. 2.8 juta ton. Apa artinya? Kita ini sebetulnya sudah surplus. Kenapa pertanyaannya, kenapa kita impor? Kenapa kita impor? Karena impor itu untuk menjaga ketersediaan stok, untuk menstabilisasikan. Harga. Kita juga harus punya cadangan untuk bencana. Kita harus punya cadangan juga untuk gagal panen, kita harus punya cadangan untuk kalau terkena hama. Tanpa cadangan itu berat”. (35)

AD : “Baik, Waktunya sudah habis, Pak. Mohon tenang, mohon tenang. Hadirin sekalian selanjutnya capres nomor urut 02 untuk menanggapi, waktu bapak 2 menit dimulai ketika berbicara. Silakan, Pak”.

TT : “Harap tenang”.

PS : “Ini jawaban yang selalu kita dengar Pak. Tetapi masalahnya adalah strategi yang saya katakan memang strategi dan mungkin falsafah ekonomi kita yang berbeda. Kita ingin berdayakan produsen kita sendiri. Jadi kalau memang kita sudah kelebihan stok, ya kenapa. kita harus impor? Itu yang jadi masalah. Kalau kita sudah benar kelebihan 3 juta, kenapa harus kita impor? Apakah tidak lebih baik devisa itu dihemat kemudian digulirkan? Kita buka lahan baru, kita bantu benih, kita bantu pupuk itu sampai ke petani. Jadi ini mungkin beda falsafah, Pak. Kami berpegang kepada bahwa ekonomi harus untuk rakyat, bukan rakyat untuk ekonomi. Jadi, pasal 33 bagi kami ini adalah suatu pengaman. Dan ini yang kita lihat dari mana-mana ini yang diminta oleh para petani dimana dia minta harga yang baik, tapi dia juga minta jangan impor pada saat panen. Jadi, saya kira mungkin Menteri Perdagangan bapak tidak melaporkan bahwa baru saja beliau mengubah keputusan menteri, Pak. Kalau dulu tidak boleh impor satu bulan sebelum panen, dan tidak boleh impor dua bulan setelah panen. Sekarang impor, Pak. Ini tolong bapak perlu cek karena ini jadi masalah di bawah. Ini yang dikeluhkan oleh petani-petani kita dimana-mana, dan ini masalah menurut saya adalah masalah yang mendasar. Ya, bahwa kita harus benar-benar berdiri di atas kaki kita sendiri. Terimakasih”.

AD : “Mohon tenang”.

AD : “Baik, waktunya sudah habis, Bapak. silakan capres nomor 01 untuk menanggapi, waktu Bapak 2 menit dimulai ketika berbicara. Silakan, Pak”.

JW : “Memang paling sulit adalah menjaga keseimbangan harga. Petaninya senang, masyarakat juga senang. Kalau kita hanya ingin menaikkan harga produk gabah, ya dinaikkan saja HPP kita. Tetapi harga di pasar akan juga ikut naik. Masyarakat akan merasakan beban di situ. Keseimbangan inilah yang terus kita jaga artinya apa petani juga bisa mendapatkan untung tetapi masyarakat juga bisa menjangkau harga yang ada di pasar. Sebetulnya kesulitannya ada di sini inilah fungsi pemerintah menjaga stabilitas harga menjaga stabilitas stok agar dua-duanya ini mendapat keuntungan. Kita

juga memiliki strategi besar supaya rakyat juga tahu, yaitu membangun bendungan sebanyak-banyaknya karena kebutuhan air yang ada di negara kita ini untuk pengairan sawah itu baru tersuplai 11 persen. Dengan terbangunnya empat puluh sembilan waduk yang telah kita kerjakan ini itu baru mensupply dua puluh persen dari kebutuhan . Yang ada. Strategi besarnya ada tetapi yang harian yang mingguan ini juga harus kita selesaikan. Kita terus harus membangun waduk ini agar di semua provinsi yang memiliki uang untuk menaikkan produktivitas itu betul-betul ada airnya. Contoh di NTT kita telah bangun tujuh bendungan di NTT saja. Karena di NTT tanpa air enggak mungkin mereka bisa nanam. Tanpa air enggak mungkin mereka bisa nanam. Karena problemnya ada disitu. Di NTB juga sama. Dibangun bendungankan tanpa air juga mereka enggak akan bisa menanam apa-apa. Inilah strategi besar tetapi juga ada strategi jangka pendek dan jangka menengah yang kita kerjakan”.

- AD : “Baik masih ada waktunya bapak. Silakan sudah cukup. Baik”.
- TT : “Baik terimakasih dan sekarang waktunya Capres 01 yang akan memberikan pertanyaan kepada capres 02 untuk Bapak Joko Widodo. Kami persilakan waktunya 1 menit”.
- JW : “Terimakasih infrastruktur apa yang akan bapak bangun untuk mendukung pengembangan unicorn-unicorn Indonesia? Terimakasih”.
- TT : “Silakan pak langsung”.
- PS : “Yang bapak maksud Unicorn maksudnya yang apa itu online-online itu? Saya kira prasarana yang kita bangun yah kita tentunya fasilitasi. Kita kurangi regulasi, kurangi pembatasan karena mereka lagi giat-giatnya, lagi pesat-pesatnya berkembang. Jadi saya akan dukung segala upaya untuk memperlancar. Mereka juga mengalami apa ya kesulitan dalam arti merasa sekarang ada tambahan-tambahan regulasi ada tambahan-tambahan mereka mau dipajak rupanya dalam perdagangan online. Ini yang mereka juga apa mengeluh. Jadi saya menyambut baik dinamika perkembangan apa itu bisnis seperti itu. Ini luar biasa pesatnya dan ini memungkinkan membuka peluang-peluang, luar biasa jadi saya sangat mendukung hal-hal seperti itu terimakasih”.
- TT : “Baik langsung ditanggapi oleh bapak”.
- JW : “Jadi perlu saya sampaikan bahwa dalam rangka memberikan dorongan kepada unicorn unicorn Indonesia. Kita tahu di negara Asian ada tujuh unicorn dan empatnya ada di Indonesia. Oleh sebab itu kita ingin agar tidaknya empat tetapi ada tambahan-tambah unicorn baru di indonesia. Start-up baru yang ada di Indonesia. Kita telah menyiapkan program seribu start up baru yang kita salingkan dengan inkubator-inkubator global agar mereka memiliki akses untuk inovasi mereka bisa dikembangkan di negara- negara lain. Kita juga dalam rangka infrastruktur dalam rangka mendukung unicorn-unicorn ini kita juga membangun infrastruktur yang tadi sudah saya sampaikan. Palapa ring di Indonesia bagian barat telah 100

persen selesai. Indonesia bagian tengah 100 persen selesai. Indonesia bagian Timur 90 puluh persen selesai dan nanti di Juni insya Allah seratus persen juga akan selesai. Ini menyambungkan backbone dengan broadband dengan kecepatan yang sangat tinggi. Kemudian yang kedua juga 4G ini akan kita teruskan sekarang baru mencapai tujuh puluh empat persen. Tapi saya meyakini mungkin insya Allah sampai akhir tahun ini seluruh kabupaten dan kota provinsi yang ada di tanah air akan sudah tersambungkan. Yang ketiga regulasi yang memudahkan start up juga terus kita dorong tanpa regulasi-regulasi yang sangat ketat. Mereka mendaftarkan lewat online bisa sekarang ini. Inilah yang terus kita dorong sehingga benar-benar kita kita mampu menyongsong revolusi industri 4.0 dengan SDM-SDM yang telah kita siapkan lewat inkubasi yang ada sekarang ini yang sudah dalam tiga tahun ini kita siapkan”.

TT : “Baik cukup bapak baik silakan langsung ditanggapi Bapak Prabowo Subianto. Waktunya juga 2 menit”.

AD : “Mohon Tenang”.

PS : “Jadi kita tahu derap kecepatan dinamika perkembangan internet di telecommunications berkembang dengan sangat-sangat pesat dan memang saya juga mendukung semua upaya untuk kita mengejar dan mengambil posisi. Tetapi hal-hal mendasar Pak Jokowi saya lihat ya, hal-hal mendasar dalam perekonomian Indonesia adalah bahwa terjadi suatu disparitas suatu, segelintir orang yang kurang dari 1 persen menguasai lebih dari setengah kekayaan kita. Jadi kalau ada unicorn-unicorn ada teknologi hebat saya khawatir ini nanti mempercepat nilai tambah dan uang-uang kita lari keluar negeri ini yang saya khawatir. silakan anda ketawa tapi ini masalah bangsa. Kekayaan Indonesia tidak tinggal di Indonesia menteri bapak sendiri mengatakan bahwa ada 11 ribu empat ratus triliun uang Indonesia di luar negeri. Di seluruh bank di Indonesia uangnya hanya 5465 triliun. Berarti lebih banyak uang kita di luar daripada di Indonesia. Nah kalau kita tidak hati hati dengan antusiasme untuk internet, e-commerce, e-ini, e-itu. saya khawatir ini juga bisa mempercepat arus larnya uang keluar negeri. Ini bukan saya pesimistis. Ini saya ingin saya ingin menggugah kesadaran sistem sekarang ini memungkinkan uang kita mengalir ke luar negeri itu saja”.

TT : “Baik. Baik Pak Prabowo. Pak Prabowo terimakasih. Terimakasih mohon tenang sekali lagi mohon tenang” .

AD : “Sudah habis bapak. Mohon maaf waktunya habis pak. Mohon tenang dan pemirsa dan hadirin sekalian di segmen selanjutnya kita akan mendengarkan kalimat pamungkas dari masing-masing calon Presiden”.

TT : “Untuk itu tetaplah bersama kami dalam debat kedua calon Presiden 2019”.

Situasi 12

Selanjutnya pasangan calon presiden nomor urut 01 dan 02 untuk menyampaikan pernyataan pamungkas.

TT : “Ya, tepuk tangan dulu.

AD : Ya, pemirsa dan hadirin sekalian kita masih menyaksikan debat kedua calon presiden dua ribu sembilan belas.

TT : Ya, di segmen- segmen sebelumnya kita sudah menyaksikan bersama-sama bagaimana silang pendapat dan adu argumentasi dari seluruh calon pemimpin Indonesia.

AD : “Pada sesi ini kita akan mendengar pernyataan pamungkas dari masing-masing calon presiden. Yang memulai terdahulu telah kami undi pada dua puluh lima Januari dua ribu sembilan belas di kantor KPU”.

TT : “Untuk itu, kami awali segmen ini dari capres nol satu, kepada Bapak Joko Widodo untuk menyampaikan pernyataan pamungkasnya, waktunya dua menit. Silahkan”.

JW : “Rakyat Indonesia yang saya cintai, mengelola negara sebesar Indonesia. Ini tidak mudah, tidak gampang. Sangat beruntung sekali saya memiliki pengalaman mengelola sebuah kota sebagai walikota. Kemudian mengelola provinsi sebagai gubernur di DKI Jakarta dan empat setengah tahun ini mengelola negara kita Indonesia. Butuh sebuah ketegasan, butuh sebuah keberanian dalam membuat kebijakan- kebijakan untuk kebaikan negara ini. Mafia migas petral telah kita bubarkan. Blok minyak Rokan telah kita kelola, blok minyak Mahakam telah kita kelola. Freeport lima puluh satu persen mayoritas telah kita ambil. Kita ingin negara ini semakin baik. Dan saya akan pergunakan seluruh tenaga yang saya miliki, kewenangan yang saya miliki untuk memperbaiki negara ini. Tidak ada yang saya takuti untuk kepentingan nasional, untuk kepentingan rakyat, untuk kepentingan bangsa, untuk kepentingan negara tidak ada yang saya takuti, kecuali Allah SWT. Untuk Indonesia maju, untuk rakyat. sejahtera. Terima kasih”.

TT : “Masih ada waktu, Pak. Tiga puluh detik lagi. Sudah cukup, Baik, baik”.

AD : “Berikutnya, kita ke capres nomor urut nol dua Bapak Prabowo Subianto. Untuk menyampaikan pernyataan pamungkasnya. Waktu bapak dua menit dimulai ketika. berbicara, silahkan”.

PS : “Baik, sahabat-sahabatku di manapun kau berada, pada malam hari ini. Kita telah melaksanakan debat, diskusi hal-hal yang penting. Kita melihat

itikad baik dan bagaimanapun Pak Joko Widodo punya hasil-hasil yang dicapai. Hanya Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno, kami punya falsafah dan strategi yang lain. Kami berpegang kepada falsafah keadilan yang akan menghasilkan kemakmuran. Jadi, kami berpandangan bahwa pemerintah harus hadir dengan rinci, dengan teliti, dengan tegas, dengan aktif untuk memperbaiki ketimpangan dalam kekayaan. Kita harus menjaga kekayaan kita supaya tidak lari keluar negeri, dan untuk itu alat kita, instrumen kita adalah pasal tiga tiga undang-undang dasar empat lima. Itu saya kira yang kami ingin tegaskan. Kemudian saya juga minta izin tadi disinggung tentang tanah yang katanya saya kuasai ratusan ribu di beberapa tempat itu benar, tapi itu adalah HGU, itu adalah milik negara. Jadi, setiap saat, setiap saat negara bisa ambil kembali, dan kalau untuk negara saya rela mengembalikan itu semua. Tapi dari pada jatuh ke orang asing, lebih baik saya yang kelola. Karena saya nasionalis dan patriot. Terima kasih. . Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh. Terima kasih”.

- AD : “Harap tenang, harap tenang”.
- TT : “Baik, kita berikan apresiasi kepada calon pemimpin Indonesia. Baik, bapak-bapak, terima kasih, Pak. Mari kita berdiri di tengah semuanya mari [Anisha Dasuki] dan hadirin sekalian semua pernyataan dari masing-masing calon presiden adalah janji yang harus kita sebagai masyarakat Indonesia, Mohon tenang dulu, izinkan kami menutup dulu. Mohon maaf. Baik, silakan Anisha”.
- AD : “Semua pernyataan yang telah diungkapkan oleh masing-masing presiden adalah janji yang harus kita tagih jika nanti mereka mendapatkan mandat dari rakyat Indonesia untuk memimpin”.
- TT : “Ya banyak isu strategis tentunya yang dibuat oleh tim peneliti yang tentu saja menjadi referensi bagi para calon pemimpin Indonesia. Dan seluruh pertanyaannya telah disusun akan panelis berikan kepada calon Presiden, setelah ini ya”.
- AD : “Baik, meskipun tujuh belas April adalah hari libur nasional, namun ringankan langkah anda menuju TPS dan jangan sia-siakan . hak pilih Anda. Saya Anisha Dasuki”.
- TT : “dan saya Tommy Tjokro mengucapkan selamat malam dan sampai jumpa”.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

3. Debat Ketiga dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2019 dengan tema pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, sosial, dan kebudayaan.

Situasi 13

Dalam pelaksanaan debat ketiga cawapres malam ini menampilkan dua calon wakil presiden nomor urut 01 Ma'Ruf Amin, dan 02 Sandiaga Uno, dipandu oleh moderator Alfito Deannova dan Putri Ayuningtyas. Debat ketiga bertemakan pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, sosial, dan kebudayaan. masing-masing kandidat calon presiden dan calon wakil presiden menyampaikan visi, misi dan tanggapan dalam debat.

PA : "Selamat Malam".

AD : "Putri, kita tentu berbangga".

PA : "Ya".

AD : " Karena kita menjadi bagian aktif dalam proses dan pesta demokrasi".

PA : "Betul".

AD : "Dan ini merupakan catatan sejarah baru bagi Republik Indonesia di mana dalam pelaksanaan menuju ke pemilu ada ruang untuk calon wakil presiden berdebat, ini untuk pertama kalinya".

PA : "Betul".

AD : "Mudah-mudahan ini akan menjadi ajang di mana ide dan gagasan dipertukarkan dan yang paling penting mudah mudahan ini menjadi referensi untuk calon pemilih memutuskan pilihannya di April mendatang".

PA : "Betul saja dan pastinya kita semua berharap pada malam hari ini alfito bahwa akan banyak muncul gagasan, dan ide yang tentu saja membangun dan bisa menjadi solusi untuk negeri ini, maka dari itu malam ini kita akan menyaksikan bagaimana dua kandidat Wakil Presiden berbicara , saling bertanya, adu argumentasi dalam tema Pendidikan Kesehatan Ketenagakerjaan Sosial dan Budaya bersama saya Putri Ayuningtyas dan saya Alfito Deannova".

[Alfito Deannova dan Putri Ayuningtyas]

Inilah Debat Cawapres Pilpres 2019.

PA : "Debat Calon Wakil Presiden malam hari ini diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia bekerjasama dengan Trans Media sebagai media penyelenggara kami terikat kode etik penyiaran untuk selalu patuh pada azas keberimbangan dan independensi".

- AD :”Penghormatan dan apresiasi juga kita sampaikan pada jajaran penyelenggara pemilu atas terselenggaranya Debat Calon Wakil Presiden malam hari ini untuk itu kami mengundang ke atas pentas Ketua KPU Republik Indonesia Bapak Arif Budiman”.
- PA : “Silahkan Pak Arif, terima kasih dan selanjutnya kita sambut para kontestan debat malam hari ini Calon Wakil Presiden nomor urut 01 Kyai Haji Maruf Amin dan Calon Wakil Presiden nomor urut 02 Sandiaga Salahuddin Uno. Selamat datang Bapak, silahkan, silahkan, silahkan bergeser”.
- AD : “Mohon tenang. Saya berharap agar kita tertib karena ini baru mulai Bapak Bapak ada waktunya nanti”.
- PA : “Ya”,
- AD : “Yel-yel akan disampaikan mari terlebih dahulu kita menselebrasi diri kita bersama sebagai sebuah bangsa saya undang Bapak Bapak yang sudah berdiri tadi pendukung paslon 01 dan pendukung paslon 02 beserta Bapak Bapak dan Ibu Ibu Undangan berdiri bersama kita merayakan kebangsaan kita dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya” .
- AB : “Assalamualaikum Wr. Wb, selamat malam, shalom, om swastiastu Namu buddhaya salam kebajikan, salam sejahtera untuk kita semua 30 hari lagi seluruh rakyat Indonesia akan merayakan pesta demokrasi melaksanakan pemilihan umum 2019 secara serentak. Kita akan memilih Presiden dan Wakil Presiden, DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten Kota. Memilih pemimpin yang akan memimpin kita untuk 5 tahun mendatang, menyambut agenda besar bangsa ini sebagai penyelenggara pemilu kami yang bertugas di seluruh wilayah Indonesia dan di luar negeri telah bersumpah dan berjanji untuk menjalankan tugas mulia ini secara transparan, profesional, berintegritas, dan adil seadil adilnya baik dalam pikiran, ucapan dan perbuatan untuk mewujudkan pemilu yang berkualitas. Saat ini para Calon Wakil Presiden yang telah berada di depan Bapak Ibu sekalian, di depan para pemirsa sekalian adalah sosok penting yang memiliki komitmen untuk berdedikasi dan memberikan pengabdian terbaiknya bagi bangsa yang besar ini, untuk pertama kalinya keduanya secara langsung akan berdebat dan bertukar gagasan dalam melihat Indonesia ke depan dan dalam bidang Kesehatan, Ketenagakerjaan, Pendidikan dan Kehidupan Sosial dan Budaya. Dalam 2 jam ke depan kita berikan ruang seluas luasnya bagi para Calon Wakil Presiden untuk memaparkan Visi Misi dan Program mereka. KPU berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya acara debat ini dengan lancar dan sukses .Dan bagi seluruh pemilih saya ucapkan selamat menyaksikan mengikuti memahami dan menjadikan debat malam ini sebagai referensi anda untuk menentukan pilihan pada hari Rabu tanggal 17 nanti. Wassalamualaikum Wr. Wb”.
- AD : “Walaikumsalam”.
- PA : “Walaikumsalam Wr Wb”.
- AD : “Terima kasih kepada Bapak Ketua KPU kami persilahkan untuk kembali ke tempat mudah mudahan apa yang disampaikan dapat terlaksana karena

itu seperti doa ya”.

PA : “Betul”.

AD : “Harapannya baik baik semua dan baiklah sebelum kita memulai debat ada baiknya kita dudukan terlebih dahulu aturan aturan yang penting kita sepakati bersama sehingga debat kali ini benar-benar produktif dan bermanfaat buat kita semua. Ini adalah tata tertib untuk para peserta dan juga bagi anda para penonton yang ada di ruangan ini kita saksikan bersama”.

PA : “ Penjelasan Tata Tertib Debat Cawapres Pilpres dua 2019 untuk Calon Wakil Presiden debat terbuka dengan tema pendidikan kesehatan ketenagakerjaan sosial dan budaya dipandu moderator yang dipilih KPU. Pertanyaan kandidat dibatasi seputar visi misi yang berkaitan tema debat Cawapres dan tidak menyerang personal. Kandidat diberikan waktu berbicara dan tidak diperkenankan memotong pemaparan kandidat lain. Waktu dimulai saat kandidat mulai bicara moderator akan menghentikan pemaparan kandidat ketika waktu telah habis. Kandidat diperkenankan membawa alat tulis, catatan dan data yang diperlukan. Kandidat dilarang membawa atribut apapun yang memprovokasi kandidat lain maupun pendukung. Tata tertib debat cawapres pilpres 2019 untuk pendukung. Dilarang melontarkan yel atau teriakan selama debat berlangsung, dilarang memprovokasi kandidat yang berdebat maupun pendukung kandidat lain, dilarang membawa benda benda berbahaya. Tim kampanye bertanggung jawab terhadap ketertiban pendukung. Panitia berhak memperingatkan dan mengambil tindakan kepada pendukung yang tidak mematuhi tata tertib. Segala bentuk protes dan keberatan hanya dapat disampaikan melalui komite damai yang dibentuk KPU”.

PA : “Baik itu dia tadi tata tertibnya kami harap semuanya bisa sama, sama mendukung agar acara ini berlangsung dengan lancar hingga selesai, dan kita sekarang memasuki inti acara debat cawapres pilpres 2019 akan dimulai dengan penyampaian visi misi para kandidat sesuai dengan kesempatan masing masing tim sukses calon wakil presiden nomor urut 01 mendapat giliran pertama menyampaikan visi misinya. Kami persilahkan kepada Bapak Ma'ruf Amin waktunya empat menit dimulai sejak bapak berbicara”.

MA : “Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh salam sejahtera untuk kita semua. Saudara-saudara. Sebangsa dan setanah air itu visi kami adalah Indonesia maju, kuncinya ada pada manusia manusia Indonesia yang sehat, cerdas, produktif dan berakhlak mulia. Jokowi-JK telah melakukan banyak hal tetapi kerja belum selesai karena itu kami Jokowi Maruf akan melanjutkan ikhtiar itu untuk membangun dan melindungi segenap bangsa Indonesia untuk menjadikan kehidupan mereka lebih sejahtera dan lebih maslahat, sesuai dengan prinsip tasharruful imam ‘ala al ra’iyyah manutun bial maslahah. Pemimpin harus membangun kemaslahatan untuk rakyatnya, di bidang kesehatan kami pastikan JKN Jaminan Kesehatan Nasional akan berlanjut, begitu juga PKH Program Keluarga Harapan akan kita teruskan, di bidang pendidikan beasiswa akan kita teruskan dan akan

kita tingkatkan sampai ke tingkat kuliah. Oleh karena itu kepada anak-anakku semua saya nyatakan kalian jangan takut untuk bermimpi, jangan takut untuk bercita-cita, orang tua tidak perlu khawatir akan masa depan anaknya la tahzan la takhaf wa la tahzan, kalian jangan takut dan jangan sedih karena sekarang negara telah hadir dan negara akan terus hadir membantu kalian. Kami juga bertekad untuk memperbesar manfaat dan maslahat program yang telah ada sekarang ini, karena itu kami akan mengeluarkan tiga kartu, Kartu KIP Kuliah Kartu Sembako Murah, Kartu Pra Kerja, ini kartu yang akan kami keluarkan itu. Untuk apa kartu ini, supaya anak-anak miskin bisa kuliah, supaya ibu-ibu bisa berbelanja dengan murah, supaya mudah untuk mendapatkan kerja. Kenapa, karena pemerintah telah menyediakan tempat latihan dan tempat kursus secara gratis. Bangsa kami juga harus dibangun dengan yang akhlak mulia sesuai dengan hadits nabi inna ma liudza liutammima makarimal akhlak. Saya hanya diutus untuk menyempurnakan budi pekerti, oleh karena itu pada yang terakhir kami Jokowi Maruf siap untuk mengemban amanah untuk memimpin bangsa ini menuju Indonesia maju assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh”.

AD : “Walaikumsalam”.

PA : “Walaikumsalam Wr Wb”.

AD : “Terima kasih, kita lanjut ya oke saya berikan kesempatan kepada Calon Wakil Presiden Nomor 02 untuk menyampaikan visi misinya. Sama Pak 4 menit ketika Anda mulai berbicara”.

AD : “Kita lanjut ya oke saya berikan kesempatan kepada Calon Wakil Presiden Nomor 02 untuk menyampaikan visi misinya. Sama Pak 4 menit ketika Anda mulai berbicara”.

PA : “Sebentar, baik”.

AD : “Mohon tenang”.

SU : “Bismillahirohmahirohim Assalamu'alaikum Wr Wb. Salam sejahtera bagi kita semua. Saudara-saudara sebangsa setanah air di manapun berada, yang saya banggakan saya muliakan Kyai Haji Maruf Amin Abah selamat ulang tahun ke 76 semoga abah tetap sehat walafiat mengemban tugas negara. Saya bersyukur syukur alhamdulillah bahwa diberi kesempatan kesehatan berkunjung di 1500 kunjungan masyarakat dalam hampir 7 bulan terakhir, kami mendengar keluhan, masukan, harapan. Prabowo Sandi melihat masa depan Indonesia cerah jika kita fokus kepada hadirkan solusi bagi masyarakat. Masyarakat menginginkan lapangan kerja yang terbuka, anak-anak muda menginginkan peluang usaha, ibu-ibu emak-emak menginginkan harga-harga bahan pokok yang terjangkau, biaya pendidikan, biaya kesehatan, dan biaya listrik yang lebih murah. Oleh karena itu Prabowo Sandi memiliki solusi di bidang pendidikan dua yang utama pertama pendidikan tuntas berkualitas, meningkatkan kualitas pendidikan adalah kualitas guru kesejahteraan guru terutama guru honorer kita akan tingkatkan kesejahteraan dan pastikan status guru kurikulum kita perbaiki agar memiliki fokus pada pembangunan karakter dan akhlakul

karimah. Kita juga pastikan bahwa sistem Ujian Nasional dihentikan diganti dengan penulisan minat dan bakat. Kami juga memiliki konsep sekolah link and match di mana kita hadirkan penyedia lapangan kerja dan pencipta lapangan kerja tersambung dengan sistem pendidikan. Kepada kesehatan saya teringat kisah ibu lisa di sragen dimana pengobatannya harus distop karena BPJS tidak lagi mengcover. Dibawah Prabowo Sandi kami pastikan dalam 200 hari pertama akar permasalahan BPJS dan JKN kita selesaikan, kita pastikan defisit ditutup dengan penghitungan melibatkan putra putri terbaik bangsa. Tenaga kesehatan harus dibayar tepat waktu, obat harus dibayar tepat waktu tidak boleh ada antrian panjang dan kami akan memulai program promotif preventif 22 menit per hari berolahraga. Kita ingin masyarakat badan yang sehat dan jiwanya juga sehat, di bidang ketenagakerjaan. Saya ini pengangguran dulu saya yakin bahwa masa depan anak muda kita bisa kita berikan kesempatan untuk lapangan kerja kalau kita fokus pada dua program utama kita yaitu oke oce yang akan kita angkat ke level Nasional. Kita akan berikan kesempatan membuka dua juta wirausaha baru, dan juga program rumah siap kerja untuk anak muda one stop service pelayanan terpadu untuk para anak muda mendapatkan pekerjaan sampai tingkat pedesaan. Dibidang sosial kemiskinan akan kita bidik dengan program yang tepat melalui basis data terpadu, dan kebudayaan kebhinnekaan kita haruslah kita jaga kita pastikan toleransi dan yang dimiliki bangsa ini menjadi salah satu fokus utama kita dan kemudian kita memiliki banyak sekali aspek industri kreatif yang bisa kita angkat. Banyak sekali lapangan pekerjaan yang akan kita ciptakan tingkatkan di era Prabowo-Sandi karena kita fokus untuk apa yang diinginkan oleh masyarakat terima kasih” .

- PA : “Terima kasih Bapak Sandiaga Uno. Ya kita sudah baik tenang dulu masih banyak kesempatan”.
- AD : “Masih ada waktu”.
- PA : “Betul masih ada waktu dan kita tadi sudah melihat visi misi itu di segmen pertama di segmen berikutnya kita kan sama sama melihat bagaimana ketika dua kandidat Wakil Presiden ini menjawab pertanyaan dari panelis”.
- AD : “Karena itu tetaplah bersama kami di debat Cawapres Pilpres 2019”.

Situasi 14

Selanjutnya pasangan calon wakil presiden akan menjawab pertanyaan yang dirumuskan oleh panelis, masing-masing pasangan calon wakil presiden akan ditanggapi oleh paslon lainnya.

- PA : “Anda masih menyaksikan Debat Cawapres Pilpres 2019 kita memasuki segment kedua, di segmen ini para kandidat Wakil Presiden akan menjawab pertanyaan dari Panelis”.

- AD : “Tidak hanya menjawab tapi juga mereka bisa bertanya kepada sesama cawapres dan menanggapi pertanyaan dari kawan sebelahnya kira kira begitu”.
- PA : “Betul dan sebagai Moderator tugas kami hanya menyampaikan pertanyaan yang sudah dibuat oleh tim panelis yang dibentuk oleh komisi pemilihan umum republik indonesia, siapa saja mereka kita simak bersama”.

[Penyebutan Para Panelis Debat Cawapres pilpres 2019]

Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum. Rektor Universitas Diponegoro Semarang Jawa Tengah.

Anis Hidayah Ketua Pusat Studi Migrasi Migrant Care

Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal M.Eng., Rektor Universitas Syiah Kuala Aceh.

Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Prof. Dr. Chairil Effendy, M.S Guru Besar Bidang Sastra Nusantara Universitas Tanjungpura Pontianak Kalimantan Barat. Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, M.A Rektor Universitas Hasanuddin Makassar Sulawesi Selatan.

Profesor Subhilhar M.A., Ph.D. Guru Besar Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sumatera Utara Radar Panca Dahana Budayawan.

sProf. DR. Dr. David S. Perdanakusuma Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik Konsultan Ketua Majelis Kolegium Kedokteran Indonesia .

- AD : “Dan sudah bersama kita para Panelis yang telah menyusun soal soal yang akan ditanyakan kepada para Calon Wakil Presiden kita berikan applause sekali lagi kerja cukup panjang selama kurang lebih satu minggu ini silahkan duduk kembali Bapak Bapak Ibu, silahkan Putri”.

- PA : “Ya dan Saya sudah berpisah sejenak dari Alfito di samping , Saya sudah ada komisioner KPU Bapak Wahyu Setiawan, Pak Wahyu selamat malam, malam terima kasih sudah hadir dan juga sudah ada Prof. Yos Johan Utama yang merupakan Rektor Universitas Diponegoro dan mendapat tugas sebagai koordinator Panelis”.

Prof. Yos Johan Utama : ya selamat malam.

- PA : “Betul ya selamat malam terima kasih Prof Yos. Dan pada malam har ini saya akan dibantu oleh Pak Wahyu dan juga disaksikan oleh Panelis untuk membuka kotak kotak ini berisi pertanyaan yang sebelumnya sudah diundi oleh kedua belah pihak jadi secara fair kotaknya juga transparan, silahkan Pak Wahyu kuncinya ditunjukkan dulu ya”.

- PA : “Ya, Komisioner KPU ini Prof betul Prof” .

- PA : “Betul dan pertanyaan ini bersifat rahasia hanya Panelis yang mengetahui belum ada pihak manapun yang mengetahui soal soal yang sudah dibuat silahkan”.

- PA : “Ya”.

- PA : “Iya ya ini dia kotaknya sudah terbuka pertanyaanya yang tadi diambil kembali diperlihatkan kembali bahwa semuanya masih tersegel, tersegel iya betul terima kasih, silahkan dikembalikan, silahkan dikembalikan saja nanti saya akan mengambil langsung karena transparan jadi lebih mudah bagi Saya, juga untuk nanti saya mengambil kertas itu karena ya oke baik terima kasih Pak Wahyu Setiawan, Prof Yos terima kasih banyak kami persilahkan untuk kembali ke tempat duduk”.
- Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H.,M.Hum : ya terima kasih .
- AD : “Baik terima kasih Pak Wahyu, Pak Yos sedikit saja gambaran bahwa para Panelis ini telah bekerja kurang lebih satu minggu mereka menyusun masing masing 5 pertanyaan dari 4 topik yang akan dipertanyakan kepada Calon Wakil Presiden kita dan hanya 1 pertanyaan yang akan ditanyakan artinya ada pengundian yang sudah dilakukan sebelumnya nah untuk lebih jelasnya sesi ini Putri akan memandu untuk topik Pendidikan dan Kesehatan, Putri”.
- PA : “Betul Pendidikan dan Kesehatan, langsung saja kita mulai Bapak Bapak malam hari ini saya akan membuka kotak, sudah terbuka berisi pertanyaan yang terpilih dari proses pengundian sebelumnya, sesi pertama masing masing kandidat akan menjawab pertanyaan dari topik pendidikan, tulisannya sudah jelas saya tujukan kepada kamera topiknya pendidikan dan sesuai dengan undian amplop pendidikan yang akan saya bacakan malam hari ini amploponya masih tersegel ya pak Sandi, pak Maruf Amin saya buka sekarang ya sudah siap Bapak Bapak ya sesuai gilirannya kami nanti akan saya akan bacakan dulu sebentar, Bismillahirrahmannirrahim Pendapatan Domestik Bruto Indonesia diprediksi menempati posisi 5 besar dunia pada tahun 2045 pencapaian itu mensyaratkan pembangunan berbasis ilmu pengetahuan teknologi dan inovasi dimana riset menjadi kebutuhan utama bagaimana komitmen Bapak Bapak sekalian untuk terciptanya peningkatan riset yang menjawab kebutuhan tersebut sesuai giliran kami persilahkan Cawapres Nomor 02 menjawab terlebih dahulu waktunya 2 menit hitungan waktu dimulai sejak Bapak Sandi Uno berbicara”.
- SU : “Untuk mencapai posisi 5 besar di tahun 2045 kita harus membangun manusia ki ta sistem pendidikan kita harus menyambung dengan lapangan pekerjaan inovasi riset dan teknologi menjadi investasi yang harus kita lakukan bukan hanya saja dari besarnya kita bicara mungkin 1% atau mungkin 2% daripada anggaran kita yang kita alokasikan kepada riset dan teknologi tapi menurut saya yang harus kita fokuskan adalah bagaimana mengkonsolidasikan agar dunia usaha akademik dan juga pemerintah memiliki satu sinergi karena banyaknya hasil riset dan teknologi ternyata tidak bersambung atau tidak sinergi dengan apa yang dibutuhkan oleh dunia usaha di bawah Prabowo Sandi bukan hanya besaran jumlah daripada riset dan teknologi relevan tapi kita akan pastikan juga pengalokasiannya sinergis dengan dunia usaha juga dengan sistem akademisi saya pernah mengelola dana riset dan teknologi dan saya melihat begitu banyak anak anak muda Indonesia yang memiliki

kemampuan untuk menciptakan terobosan terobosan di bidang pertanian, kita bisa meningkatkan produktivitas kita jika kita memastikan bahwa pupuk organik dengan kualitas terbaik hasil riset dan teknologi anak bangsa diberikan sehingga harga bahan pokok kita akan turun, saya semakin yakin bahwa revolusi industri 4.0 dimana ekonomi kreatif akan bersinergi juga dengan loncatan loncatan letupan inovasi memastikan lapangan kerja akan tercipta untuk anak muda jadi 2045 bukan hanya kita menjadi 5 besar dunia tapi kita betul betul bisa menciptakan peluang kerja untuk seluruh Warga Negara Indonesia”. (36)

PA : “Baik terima kasih silahkan duduk kembali ya, berikutnya untuk Calon Wakil Presiden Nomor 01 Bapak Maruf Amin kami persilahkan untuk menjawab pertanyaan yang sama”.

MA : “Riset menentukan maju mundurnya suatu negara negara yang bisa mengembangkan risetnya dia akan menjadi negara yang maju karena itu kami akan mengembangkan riset dengan mengkoordinasikan semua alokasi dana sementara ini memang dana riset terbagi di Kementerian dan Lembaga tapi nanti akan kita satukan supaya menjadi satu koordinasi dan akan kami bentuk Badan Riset Nasional dan kami juga akan memaksimalkan rencana itu untuk Riset Nasional RIRN yang sudah ada karena itu akan kita optimalisasi sehingga riset kita akan menjadi lebih efektif di samping itu juga kita sudah sepakat untuk menyediakan dana abadi riset disamping dana abadi pendidikan, dana abadi kebudayaan, juga dana abadi riset dengan berbagai upaya itu kami yakin bahwa riset kita di masa yang akan datang akan berhasil memajukan negara ini dan kita menuju ten years challenge terima kasih”.

PA : “Ada waktu Pak Maruf Amin ingin ditambahkan?”.

MA : “Cukup”.

PA : “Baik, terima kasih Bapak Maruf Amin selanjutnya saya persilahkan Pak Sandiaga Uno untuk menanggapi jawaban tadi, waktunya hanya satu setengah menit kami persilahkan”.

SU :”Menambah jumlah lembaga yang menangani bidang riset menurut hemat kami nuwun sewu Pak Kyai, menambah juga birokrasi, bagi Prabowo Sandi kuncinya adalah di kolaborasi kami akan memastikan dunia usaha mendapat insentif jika mereka berinvestasi di research kalau mereka berinvestasi di research kita akan berikan insentif baik fiskal maupun non fiskal juga para peneliti di Universitas Universitas terbaik kita sekarang ini risetnya hasilnya hanya tidak digunakan malah menumpuk dan mengumpulkan debu kita pastikan mereka juga mendapatkan kesejahteraan yang baik dan hasil risetnya bisa dipakai oleh dunia usaha pemerintah pemerintah mestinya juga memfasilitasi bagaimana ecosystem-ecosystem research ini bisa menghasilkan inovasi-inovasi terbaik di bidang sains technology engineering, arts dan juga mathematics dan saya yakin anak anak Indonesia itu pintar pintar sekali saya bertemu di 1.500 titik mereka memancarkan optimisme mereka ingin diberikan peluang, kuncinya adalah peluang untuk mereka maju dan kami yakin Indonesia

adil makmur bersama Prabowo Sandi”.

PA : “Baik terima kasih Pak Sandiaga Uno langsung, baik langsung saya persilahkan”.

AD : “Terima kasih”.

PA : “Pak Maruf Amin untuk menanggapi waktunya satu setengah menit”.

MA : “Badan Riset Nasional bukan menambah lembaga tapi mengefisienkan lembaga, ya namanya itu dan lembaga lembaga yang ada menjadi satu lembaga yang menangani riset karena itu penanganan riset menjadi lebih efektif bahwasanya kita juga memang merencanakan untuk mengikutsertakan semua pihak terutama pemerintah, akademisi dan DUDI, DUDI itu artinya, Dunia Usaha dan Dunia Industri dengan demikian maka riset akan semakin berkembang ke depan menjadi suatu riset yang bisa membangun Indonesia ke depan sekali lagi kita persiapkan untuk ten years challenge, terima kasih”.

PA : “ Baik masih ada waktu Pak Maruf Amin mau ditambahkan baik”.

AD : “Mohon tenang, terima kasih”.

PA : “ Baik masih ada waktu Pak Maruf Amin mau ditambahkan baik”.

AD : “Mohon tenang, terima kasih”.

PA : “Baik terima kasih, para kandidat Wakil Presiden baru saja menjawab pertanyaan dari Panelis dengan tema pendidikan sekarang akan kami lanjutkan kepada pertanyaan dengan tema kesehatan saya ambil amplopnya Bapak Bapak sesuai undian tadi yang diambil adalah kesehatan amplop kesehatan C, ini amplopnya masih tersegel juga saya buka sekarang baik ya, masalah mendasar dalam Sistem Jaminan Kesehatan Nasional adalah ketimpangan antara tuntutan kualitas layanan yang tinggi dan pembiayaan yang rendah apa kebijakan dan strategi yang akan Bapak Bapak lakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar masyarakat mendapatkan pelayanan yang optimal sesuai giliran kami persilahkan Cawapres Nomor 01 Bapak Maruf Amin waktunya 2 menit”.

MA : “Pemerintah melalui JKN KIS telah melakukan langkah langkah besar yang inovatif melalui JKN KIS ini kita telah melakukan upaya asuransi sosial yang besar bahkan mencapai 215.000.000 peserta asuransi BPJS dan ini merupakan asuransi terbesar di dunia di samping itu juga 96,8 juta daripada peserta itu memperoleh PBI yaitu Penerima Biaya Iuran dari pemerintah dengan demikian maka sebenarnya pemerintah telah melakukan langkah langkah besar di dalam rangka memberikan pelayanan dengan harga yang murah namun sesuai dengan prinsip kami untuk terus melakukan maximize utility memanfaatkan memaksimalkan manfaat atau takzim, memperbesar watakmilah, menyempurnakan dan juga menambah menafik mashalih maka kami akan terus meningkatkan pelayanannya dengan memberikan yaitu pusat pusat kesehatan yang dapat dijangkau oleh masyarakat dengan layanan yang lebih baik dokter yang siap dan melakukan redistribusi tenaga medis dan juga penyediaan obat yang cukup agar masyarakat tidak kekurangan obat dengan demikian kita akan terus meningkatkan pelayanan ke depan terus sehingga pelayanan yang

sempurna terima kasih”.

PA : “Baik terima kasih, berikutnya saya persilahkan Cawapres 02 untuk menjawab pertanyaan yang sama waktunya 2 menit”.

SU : “Kisah yang dihadapi Ibu Lies di mana program pengobatannya harus terhenti, karena tidak di cover oleh BPJS itu tidak boleh lagi kita tolerir Indonesia apalagi akan menjadi negara negara yang ekonominya nomor 5 terbesar di dunia 2045 harus menghadirkan pelayanan kesehatan yang prima bagi masyarakat kuncinya adalah pembenahan jangan saling menyalahkan saya ingin mengingatkan kita JKN di bawa Prabowo Sandi akan diteruskan BPJS akan disempurnakan kita panggil aktuaria aktuaria terbaik dari Hongkong putra putri terbaik bangsa, saya pernah ketemu kita hitung betul-betul jumlahnya berapa sih yang diperlukan karena untuk pelayanan kesehatan prima negara tidak boleh absen negara tidak boleh pelit jangan sampai antrian meng-ngekor ngekor atau juga obat tidak tersedia karena pengelolaan yang belum sempurna di bawah Prabowo Sandi dalam 200 hari pertama kita cari akar permasalahan hitung jumlahnya berapa kita berikan layanan kesehatan yang prima obat obatan yang tersedia tenaga medis harus dibayar tepat waktu tentu mereka tidak boleh dihutangi rumah sakit rumah sakit jangan sampai layanan kesehatannya turun karena tidak dibayar tepat waktu BPJS akan lebih baik di bawah Prabowo Sandi karena kita mengerti akar permasalahannya kebetulan saya juga latar belakangnya keuangan, saya melihat bahwa ini adalah tantangan indonesia untuk maju membangun manusianya kita benahi layanan kesehatan tingkatkan kualitasnya tingkatkan kesejahteraan guru kesejahteraan peran tenaga medis dan kita harapkan layanan kesehatan lebih baik lagi ke depan terima kasih”. (37)

PA : “Baik terima kasih, terima kasih Pak Sandiaga Uno selanjutnya silahkan Pak Maruf Amin menanggapi jawaban tadi waktunya satu setengah menit Bapak dimulai sejak Bapak berbicara “.

MA : “Di samping pelayanan yang sifatnya kurang, pengobatan mengenai akses kesehatan bagi seluruh warga dan perbaikan pelayanan kesehatan baik yang sifatnya fasilitas kesehatan dan tenaga medis dan obat obatan kami juga akan mendorong upaya yang bersifat preventif dan promoting melalui GERMAS Gerakan Masyarakat Sehat melalui PIS PK yaitu Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga dan juga mendorong untuk tidak mengkonsumsi hal-hal yang menimbulkan kurang sehat demikian juga dengan KIA yaitu Kesehatan Ibu dan Anak terutama untuk mencegah terjadinya stunting jadi yang oleh pemerintahan Jokowi JK telah diturunkan sampai 7% dan kami berjanji akan menurunkan dalam 5 tahun yang akan datang sampai 10% sehingga sampai pada titik 20% minimal karena itu melalui upaya upaya preventif promotif itu kita harapkan maka jumlah orang yang sakit semakin berkurang dengan adanya kedua hal tersebut”.

PA : “Terima kasih, terima kasih ya berikutnya saya persilahkan, Pak Sandiaga Uno menanggapi satu setengah menit bapak”.

- SU : “Kami juga akan membenahi sistem rujukan, kami pasti melihat bahwa pola rujukan yang lebih mengutamakan layanan kesehatan masyarakat agar mereka tidak menunggu berjam jam di rumah sakit karena sistem rujukannya berbelit belit kami melihat bahwa tugas pemerintah juga adalah menghadirkan kebijakan kebijakan yang bisa mencegah promotif preventif yang kami sebut sebagai gerakan 22 menit tiap hari berolahraga saya Alhamdulillah menjalankannya setiap hari dan saya melihat bagaimana dampaknya positif terhadap pengurangan biaya kesehatan kami meyakini kalau generasi muda ibu ibu perempuan hebat perempuan mandiri yang terlibat di posyandu juga di tambah anggaran dan kesejahteraannya mereka bisa menurunkan angka kematian ibu yang sekarang masih ada di atas tingkat 300 kami juga yakin gizi anak anak juga akan lebih baik kalau kita berikan sebuah program yang sinergi antara sistem pendidikan dimana TK dan SD menyediakan susu atau tablet susu dan juga kacang hijau seperti di Jakarta yang kami jalankan sehingga permasalahan stunting bisa kita turunkan semakin cepat untuk masa depan Indonesia menang terimakasih”.
- PA : “Baik baik terimakasih Bapak Sandiaga Uno dan 2 pertanyaan Panelis masing masing untuk pendidikan dan kesehatan sudah dijawab oleh 2 kandidat Wakil Presiden dan kita juga sudah menyaksikan bagaimana mereka saling menanggapi jawaban masing-masing dan selanjutnya di sesi selanjutnya debat akan dipandu oleh rekan saya”.
- AD : “Baik sesi selanjutnya topik yang akan dibahas adalah ketenagakerjaan dan sosial budaya, jadi kita tetap ada di sini saja jangan kemana mana kami akan kembali”.

Situasi 15

Sama seperti segmen sebelumnya, pasangan calon wakil presiden akan menjawab pertanyaan yang disusun oleh para panelis dan juga saling menanggapi jawaban lawan.

- PA : “Anda masih menyaksikan Debat Cawapres Pilpres 2019. Kita memasuki segmen ke 3 sama seperti segmen sebelumnya. Di segmen ini para kandidat Wakil Presiden akan menjawab pertanyaan yang sudah di susun oleh para panelis dan juga saling menanggapi jawaban lawan akan dipandu oleh Alfito”.
- AD : “Baik, terima kasih Putri. Bapak-Bapak kita mulai topik selanjutnya adalah topik ketenagakerjaan, dari 5 soal yang disiapkan yang terundi adalah amplop A masih tersegel, dan saya akan buka untuk mengetahui pertanyaan yang diberikan oleh panelis apa. Bismillahirrahmanirrahim, bidang ketenagakerjaan, sumber daya tenaga kerja kita baik di dalam maupun di luar negeri masih bertumpu pada pengembangan keterampilan dan belum menyentuh pada pengembangan manusia, sehingga

mempengaruhi daya saing tingkat adaptasi link and match dan rentan terhadap ketidakadilan. Apalagi Revolusi Industri 4.0 mengakibatkan dehumanisasi tenaga kerja. Bagaimana strategi bapak-bapak untuk memperkuat kualitas sumber daya tenaga kerja yang mumpuni dan humanis? Saya akan berikan kesempatan sesuai dengan urutan Cawapres 01. Pak Ma'ruf, silahkan dimulai waktu anda sama seperti tadi 2 menit dimulai dari anda berbicara Pak”.

MA : “Untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja itu mulai dari upaya pendidikan. Pendidikan kita akan kita revitalisasi, baik SMK Politeknik, akademi-akademi, karena kan kita kerjasama kepada kelompok DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri). Supaya ada relevansi link and match di antara keduanya. Selain itu juga kami akan terus mengembangkan latihan-latihan, kursus-kursus melalui BLK (BalaiLatihan Kerja). Melalui BUMN dan juga kursus-kursus yang bisa diaplikasi dengan digital, baik kursus yang sifatnya kepintaran, kecakapan, maupun kebugaran. Dengan demikian, maka tenaga kerja kita akan bersaing dan akan juga akan dilakukan sertifikasi, serta upaya-upaya pelatihan untuk meningkatkan skilling up skilling maupun re-skilling. Dengan demikian, saya kira tenaga kerja kita akan bisa bersaing di luar negeri. Disamping itu, kita melakukan perlindungan kepada tenaga kerja kita di luar negeri, karena UU kita sekarang yang terakhir telah bergeser dari upaya penempatan kepada upaya perlindungan daripada Jalbul mashlahliih mengambil kemaslahatan semata kepada dar ulmafaasit menolak kerusakan. Sekian, terima kasih”.

AD : “Baik, Terima kasih. Kesempatan yang sama saya berikan juga kepada Pak Sandiaga Uno untuk menjawab pertanyaan tadi. Dua menit waktu Anda Pak”.

SU : “ Indonesia negara yang kaya raya. Sumber daya alamnya melimpah. SDM-nya hebat-hebat, pintar-pintar dan rajin-rajin. Saya bertemu dengan SDM di seluruh wilayah pelosok Indonesia. Mereka memancarkan wajah yang optimis. Rumah siap kerja yang baru saja diluncurkan oleh Prabowo Sandi menawarkan untuk anak muda kita link and match karena sangat ironis.Siswa-siswa SMK sekarang ini mendominasi jumlah pengangguran kita. 61 % dari pengangguran kita adalah angkatan muda. Mereka masuk SMK karena ingin cepat dapat kerja, tapi justru mereka susah mencari lapangan pekerjaan. Oleh karena itu kami launching rumah siap kerja untuk anak muda. One stop service meningkatkan keterampilan mereka, me-link and match apa yang dibutuhkan penyedia lapangan kerja. Perusahaan-perusahaan apa yang dihasilkan oleh sistem pendidikan kita. Kita melihat bagaimana nanti kita akan merekrut dunia usaha perusahaan-perusahaan swasta dan BUMN yang akan kita berikan insentif agar mereka menawarkan program magang dan co op kepada para anak anak muda yang datang di rumah siap kerja. Kita akan hadirkan di tiap Kecamatan sampai ke tingkat Desa. Mereka akan mendapatkan keterampilan yang sesuai yang dibutuhkan oleh revolusi industri 4.0 kemarin. Saya datang ada yang mengin ginkan design grafis ada yang perlu mengasah keterampilan berbahasa Inggris, nah ini adalah sebuah masa depan

yang Prabowo Sandi yakini akan mengikis jumlah pengangguran di usia muda sebanyak 2.000.000 dalam 5 tahun kami memerintah dan kami yakin Indonesia menang adil makmur bersama Prabowo Sandi'. (38)

- AD : “Terima kasih Pak Sandi, selanjutnya saya mengundang”.
- PA : “Sebentar tenang dulu, baik”.
- PA : “Saya mengundang Pak Maruf untuk memberikan tanggapan. Waktu anda satu setengah menit Pak kami persilahkan”.
- MA : “Pertama mari kita bersyukur bahwa tingkat pengangguran kita sekarang ini sudah berada sangat rendah antara 5,30 - 5,13 terendah selama 20 tahun dan kita juga ingin mendorong tenaga kerja kita mampu menguasai teknologi, terutama teknologi digital. Kebetulan pemerintah dan sekarang sudah bisa membangun infrastruktur, baik infrastruktur darat, infrastruktur laut, infrastruktur udara dan infrastruktur langit. Infrastruktur langit itu adalah melalui Palapa Ring infrastruktur digital, dan sehingga sekarang tumbuh usaha usaha seperti startup, bahkan juga unicorn. Bahkan juga kemungkinan sebentar lagi akan ada decacorn, dengan demikian maka tenaga kita harus kita siapkan ke depan, supaya lebih siap menghadapi tantangan ke depan. Sekali lagi ini dalam rangka menyiapkan anak-anak kita yaitu menghadapi tantangan ten years challenge. Terima kasih”.
- AD : “Terima kasih Pak Ma'ruf. Selanjutnya giliran Cawapres 02 untuk menanggapi satu setengah menit Pak Sandi”.
- SU : “Bagaimana Indonesia bisa masuk menjadi ekonomi nomor 7 besar di dunia. Di tahun 2030-2035, jika anak-anak mudanya tidak bisa diberikan pekerjaan yang layak. Saya pernah merasakan menjadi pengangguran, yang dibutuhkan oleh masa depan anak-anak muda kita adalah kesempatan. Oleh karena itu Rumah Siap Kerja untuk anak muda kita adalah pelayanan terpadu 1 pintu. Mereka mungkin bisa diarahkan menjadi wirausaha. Seandainya mereka menjadi wirausaha, mereka bisa bergabung dengan program OK OCE di Jakarta. OK OCE sudah bisa menurunkan pengangguran sebanyak 20.000 di tahun 2018. Kami melihat hasil yang nyata dan sudah mendapat review yang positif. Ke depan kami yakin dengan pendidikan di Rumah Siap Kerja untuk bukan hanya meningkatkan keterampilan tapi membuka peluang, karena seorang pengangguran itu tidak butuh belas kasihan, yang dibutuhkan adalah peluang. Saya Alhamdulillah Allah bukakan jalan dari usaha yang kecil saya bangun bersama rekan-rekan sudah membuka lapangan kerja bagi 30.000 karyawan di seluruh Indonesia. Saya yakin banyak lagi anak-anak muda yang mampu berkarya demi Indonesia menang. Terima kasih.”.
- AD : “Baik terima kasih. Tiga topik sudah dijawab, sekarang kita menuju ke topik terakhir. Less but not least topik yang tersisa adalah sosial budaya. Soal E dan masih tersebel Pak ya. Saya akan buka berikut soal yang disampaikan dan disusun oleh Panelis tentang Bidang Sosial dan Budaya. Hampir sepanjang usia Republik, kebudayaan ternyata belum menjadi haluan pembangunan nasional kebijakan kebudayaan, baik dalam anggaran maupun program terpinggirkan. Pembangunan fisik material jauh lebih

diutamakan dengan biaya sangat besar, sebaliknya pembangunan infrastruktur kebudayaan diupayakan secara minimal. Apa kebijakan yang akan bapak-bapak ambil untuk mengatasi persoalan tersebut? Waktu dan kesempatan sesuai dengan giliran saya berikan kepada Pak Sandi untuk menjawab pertama kali’.

SU : “Pertama kali di tahun 1961 Bung Karno bertemu dengan Menteri Pertahanan Amerika Serikat. Beliau menyatakan dan saya quote tuan mungkin memiliki bom atom, tapi kami memiliki seni budaya yang tinggi. Tepat 60 tahun setelah itu UNESCO menobatkan Indonesia sebagai negara super power adidaya yang memiliki kebudayaan yang tinggi. Saya melihat memang anggaran dan infrastruktur masih kurang, tapi kita harus melihat dari sisi kemitraan, karena saya yakin jika pemerintahannya berpihak terhadap pembangunan budaya, bisa mengajak banyak kali pihak-pihak yang lain, seperti: dunia usaha, akademisi, universitas-universitas, bisa ditingkatkan kurikulum yang mengarahkan minat untuk mencintai kebudayaan kita dari sisi kebudayaan. Saya yakin akan muncul peluang-peluang ekonomi berbasis kebudayaan yang akan menciptakan begitu banyak lapangan pekerjaan ekonomi kreatif di bawah Prabowo-Sandi. Kita akan tingkatkan bukan hanya anggarannya tapi wewenangnya juga, untuk mengkolaborasi semua kekuatan yang kita miliki. Budaya kita juga tercermin dalam potensi pariwisata yang dimiliki oleh Indonesia, jika kita melihat sesuatu dalam pandangan yang holistik yang komprehensif, dimana kita tempatkan pembangunan budaya sebagai prioritas. Saya semakin yakin indonesia menang dibawa Prabowo Sandi, bukan hanya bisa melestarikan budaya kita, tapi juga bisa menciptakan letupan-letupan ekonomi yang akan membuka lapangan kerja untuk anak-anak muda kita”. (39)

AD : “Baik, terima kasih. Selanjutnya saya berikan kesempatan kepada pak Ma’ruf Amin untuk menjawab. Waktu anda 2 menit Pak”.

MA : “Kita bersyukur bangsa kita punya strategi kemajuan kebudayaan. Oleh karena itu strategi ini akan kita optimalkan supaya kebudayaan kita tidak mengalami diskontinuitas dan disorientasi, karena itu akan kita lakukan konservasi budaya pelestarian budaya bahkan kita akan melakukan juga globalisasi budaya kita ke dunia luar, supaya lebih terkenal lebih berkembang. Selain itu juga kami akan selain anggaran yang tersedia, seperti tadi saya katakan bahwasannya kita akan menyiapkan dana abadi kebudayaan, supaya kebudayaan ini makin berkembang. Di samping dana abadi pendidikan dana abadi riset, ya sehingga kebudayaan bisa berkembang dan kebudayaan ini juga kita dorong untuk juga bisa mengembangkan kebudayaan kita melalui ekonomi kreatif, karena itu Pemerintah sekarang sudah membentuk BEKRAF (Badan Ekonomi Kreatif). Dengan Badan Ekonomi Kreatif kita akan mengembangkan kebudayaan dan kita adakan festival kebudayaan di berbagai negara di dunia. Ini adalah cita-cita besar yang ingin kami kemukakan bahkan Insya

- Allah kami juga akan membangun semacam opera, seperti: opera yang ada Sydney untuk eksibisi dan bertumbuh kebudayaan kita terima kasih.
- AD : “Baik, terima kasih Pak Ma’ruf. Sekarang saatnya masing-masing Cawapres memberikan tanggapan atas jawaban Capres yang lain . Saya persilahkan Pak Sandi untuk memulainya satu setengah menit Pak”.
- SU : “Membangun kebudayaan kita bukan hanya kita bicara anggaran dan infrastruktur tapi dilihat daripada pelibatan semua elemen yang bisa mendukung, agar budaya ini menjadi satu daya picu untuk kemajuan Indonesia ke depan. Saya melihat warisan budaya yang dimiliki kita begitu beragam. Bhinneka Tunggal Ika dan toleransi itu adalah salah satu juga warisan dari pada budaya kita. Kita bisa melihat bagaimana karya-karya terbaik anak-anak bangsa kita sudah mendunia, tinggal sekarang kita mengkolaborasikannya jangan semuanya menjadi beban Pemerintah, tapi saya yakin kalau kita bicara tentang budaya banyak sekali pihak yang ingin membantu, baik dari dunia usaha teman-teman yang bergerak di Universitas dan juga di Civil Society. Di Lembaga Swadaya Masyarakat mereka ingin berkontribusi. Tugas pemerintah adalah membentuk pemerintahan yang kuat dengan keberpihakan yang tegas, agar budaya menjadi prioritas utama pembangunan. Sekarang memang kita lihat prioritas kita ada di infrastruktur, kedepan di bawah Prabowo Sandi kita akan seimbangkan pembangunan manusia dan budaya juga harus menjadi prioritas Prabowo Sandi”.
- AD : “Terima kasih sekarang saya berikan kesempatan kepada Cawapres 01 untuk menanggapi”.
- MA : “Kami akan terus mengembangkan Budaya Nasional terutama juga kearifan lokal. Kita punya kita punya dailan datuluh kita punya Pela Gandong. Kita punya Rumah Betang di dalam rangka membangun jati diri bangsa. Dalam rangka membangun toleransi dan gotong-royong, karena itu kita akan mengembangkan budaya-budaya kita itu menjadi nilai-nilai kehidupan. Nilai kehidupan yang bersifat personal maupun nilai nilai kehidupan yang bersifat kolektif kebangsaan, yang sifatnya personal adalah persatuan gotong-royong dan juga akhlakul karimah. Akhlak yang mulia, sedangkan nilai-nilai kolektif kebangsaan antara lain adalah berdaulat dalam politik, mandiri dalam perekonomian, berkepribadian di dalam kebudayaan. Nilai-nilai per individual dan kebangsaan ini adalah warisan budaya kita, bahkan kita angkat dari kearifan lokal dan budaya lokal. Dan ini akan kita jadikan konservasi budaya yang nantinya akan memberikan nilai-nilai, bukan saja nasional, tapi juga global. Terima kasih”.
- DA : “Baik, Terima kasih jawaban Pak Ma’ruf. Tadi menuntaskan sesi uji panelis. Sesi yang mengharuskan para Calon Wakil Presiden menjawab soal yang sudah disusun oleh tim panelis, tapi ini belum berakhir debat baru akan mulai di sesi selanjutnya, begitu Putri”.
- PA : “Betul sekali Alfito. Tidak kalah seru di segmen berikutnya kita akan menyaksikan langsung 2 kandidat Wakil Presiden ini saling bertanya dan beradu argumentasi secara langsung. Tetap di debat Cawapres Pilpres

2019”.

Situasi 16

Pada segemen ini calon wakil presiden harus mengadu gagasan, mengadu konsep dan visi dan dijawab atau ditanggapi oleh kandidat lainnya. Adapun tema debat berkaitan dengan Pendidikan, Kesehatan, Ketenagakerjaan Sosial dan Budaya.

AD : “Terima kasih. Anda masih menyaksikan debat cawapres pilpres 2019 dan sesi ini seperti kami janjikan adalah sesi yang seharusnya benar benar mengadu gagasan, mengadu konsep dan visi dari Calon Wakil Presiden kita karena di sesi ini baik Cawapres 01 maupun 02 akan bertanya langsung dan berinteraksi langsung dan putaran pertama debat ini akan dipandu oleh rekan saya Putri”.

PA : “Terima kasih Alfito. Bapak-bapak Calon Wakil Presiden nomor urut 01 dan 02, debat pada segmen ini akan berlangsung selama delapan menit dan masing masing kandidat kami berikan kesempatan untuk mulai bertanya sebagai pembuka debat lalu langsung dijawab atau ditanggapi oleh kandidat lainnya. Kami sebagai moderator hanya bertugas mengawal jalannya debat agar berjalan dengan tertib dan kami ingatkan sekali lagi agar bapak bapak sekalian fokus kepada empat tema kami pada malam hari ini yaitu Pendidikan, Kesehatan, Ketenagakerjaan Sosial dan Budaya. Untuk pertama kami persilahkan Cawapres nomor urut 02 melempar pertanyaan pembuka Bapak Sandiaga Uno silahkan”.

SU : “Bapak KH. Ma'ruf Amin yang saya muliakan. Disaat pengangguran kita masih ada 7 juta dan kualitas lapangan pekerjaan kita masih belum optimal pemerintah mencabut beberapa keharusan bagi tenaga kerja asing, seperti keharusan mereka bisa berbahasa Indonesia, perbandingan jumlah tenaga kerja asing dan tenaga kerja lokal, dan juga berkaitan dengan visa khususnya untuk tenaga kerja. Tenaga kerja yang ada pada strata terbawah kita melihat banyak sekali saudara-saudara kita belum mendapatkan kesempatan kerja. Tapi pada satu sisi yang lain justru lapangan kerja tersebut diberikan kepada warga negara asing tenaga honorer per hari. Ini belum mendapatkan keadilan mereka belum ditingkatkan statusnya dan kesejahteraannya juga masih belum. Sistem outsourcing yang sekarang ini memberatkan baik bagi dunia usaha maupun juga sistem outsourcing sangat tidak adil bagi tenaga kerja yang sekarang mengeluhkan tidak ada kepastian kerjanya sistem upah juga yang menekan teman teman serikat pekerja. Teman-teman dari pengemudi transportasi online belum mendapatkan perlindungan kerja yang selayaknya. Strategi apa yang bapak Kyai miliki untuk memastikan kita memiliki keadilan dalam menyediakan tenaga kerja untuk anak anak negeri kita? Terima kasih”. (40)

MA : “Tenaga kerja asing di Indonesia terkendali dengan aturan yang ada. Jumlahnya di bawah 0.01 % dan itu adalah paling rendah di seluruh dunia. Itu lihat datanya sehingga kita bisa dan oleh karena itu maka untuk memberikan lapangan kerja kepada masyarakat. Kita akan lakukan dengan memberikan iklim kerja yang kondusif untuk dunia usaha maupun juga dunia industri memberikan akses keuangan yang mudah, terukur, pengembangan bank wakaf mikro, mekar dan lain lain. Sehingga dunia usaha tumbuh dan terbuka lapangan kerja dan juga seperti tadi dijelaskan tadi bahwa dengan adanya infrastruktur sekarang ini yaitu infrastruktur digital telah tumbuh usaha usaha startup yang dalam tempo 5 atau 4 tahun. Kita telah mengembangkan 1000 startup. Padahal di Iran untuk 1000 startup itu memerlukan waktu 10 tahun. Karena itu untuk sampai tahun 2024 kami estimasikan kita bisa menumbuhkan, yaitu 3500 startup sehingga membuka lapangan lapangan kerja walaupun angka pengangguran seperti saya katakan sudah turun tapi akan terus tekan turun lagi dan dalam pada itu”.

PA : “Baik cukup, Pak Sandi silahkan”.

SU : “Prabowo-Sandi melihat bahwa UMKM adalah solusi untuk penciptaan lapangan pekerjaan UMKM jumlahnya adalah 99.9 % dari unit usaha yang dimiliki bangsa ini dari total 55 juta unit usaha UMKM mereka belum mendapatkan keberpihakan dari segi kebijakan. Padahal 97 % lapangan pekerjaan diciptakan oleh sektor UMKM untuk tenaga kerja asing kami memiliki konsep yang sangat jelas bahwa kami akan pastikan siapa pun yang bekerja di sini harus bisa berbahasa Indonesia seperti para tenaga kerja kita yang ada keluar negeri harus mengasah keterampilannya Kami pastikan juga jumlah perbandingan antara tenaga kerja asing dan lokal terukur dengan baik dengan memberikan aspek keadilan UMKM adalah solusinya industri berbasis pengolahan juga menjadi solusi. Jika kita kita berpihak kepada penciptaan lapangan kerja melalui UMKM 97 % daripada penciptaan lapangan kerja dan 60 % daripada produk domestik bruto kita akan disumbangkan oleh UMKM program oke-oke yang kami dorong berpihak kepada UMKM. Karena kita akan memberikan pelatihan langkah pertama kedua pendampingan ketiga kami akan memberikan bantuan pemasaran kemudahan perizinan, akses keuangan baik administrasi maupun akses permodalan akan meningkatkan dunia usaha. Pada satu saat kita harus berpihak kalau ada lowongan tenaga kerja berikanlah kepada tenaga kerja anak anak negeri kita sendiri, jangan sampai mereka disingkirkan dan terasing karena adanya tenaga kerja asing terima kasih”.

PA : “Baik silahkan pak Ma'ruf Amin”.

MA : “Tenaga kerja asing hanya dibolehkan terkait bidang bidang yang memang tidak ada tenaga dalam negeri saya kira itu kebijakan yang ada dan dalam rangka transfer of technology supaya anak anak kita menjadi tenaga yang terampil seperti saya katakan tadi bahwa selain menumbuhkan iklim usaha memberikan akses keuangan supaya usaha usaha kecil tumbuh pemerintah pun masih juga memberikan yaitu bantuan sosial dengan

Sistem Jaminan Sosial Nasional SJSN bagi mereka yang miskin karena itu kami mengeluarkan Kartu Sembako Murah Kartu Pra Kerja bagi mereka yang sudah memperoleh pelatihan mereka akan bisa magang mereka akan memperoleh tunjangan antara enam sampai satu tahun sampai mereka memperoleh pekerjaan ini adalah upaya upaya banyak yang semula penerima semua Bansos tapi sudah berubah menjadi orang orang yang menjadi usaha mandiri”.

PA : “Waktunya habis bapak mohon maaf”.

MA : “Masih ada waktunya”.

PA : “Waktu durasi *broadcast* kami sudah habis”.

MA : “Masih ada waktunya”.

PA : “Delapan menit bapak totalnya”.

MA : “Terima kasih”.

PA : “Baik terima kasih pak Ma'ruf Amin. Baik itu adalah tadi debat langsung sesi pertama selanjutnya kita memasuki sesi kedua. Saya ingatkan kembali bahwa waktu saling berdebat kami batasi delapan menit. Total hitungan waktu akan dimulai ketika berbicara. Saat ini saya berikan giliran untuk Cawapres Nomor urut 01 untuk memberikan pernyataan pembuka debat kepada Bapak Sandiaga Uno. Kami persilahkan sekarang Ma'ruf Amin”.

MA : “Pak Sandi lebih dari 60% anggaran pendidikan ditransfer kepada pemerintah daerah sesuai dengan pembagian kewenangan pada jenjang pendidikan apakah itu instrumen dalam pemerintah pusat yang bisa gunakan untuk melihat bagaimana suatu daerah membelanjakan anggaran pendidikan sehingga output daripada dana transfer ke daerah tersebut bisa dipantau saya kira itu”.

AD : “Silahkan Pak Sandi”.

PA : “Iya silahkan pak sandi”.

SU : “Terima kasih pak Kyai. Saya berkesempatan untuk berbakti di Pemprov DKI dimana kami memiliki anggaran yang Alhamdulillah cukup. Kami memiliki program Kartu Jakarta Pintar Plus dimana bukan hanya sistem pendidikan yang dicover oleh Pemerintah Provinsi, tapi juga ditambah dengan kebijakan memberikan asupan makanan yang lebih baik kepada penerima manfaat KJP Plus. Bu Sri Mulyani menyatakan bahwa dari total 400 triliun lebih yang 60% dianggarkan ke daerah belum menghadirkan pendidikan yang berkualitas. Instrumen instrumen banyak yang dipakai oleh pemerintah pusat yang bisa digunakan untuk untuk memantau baik daripada kualitas pendidikan tersendiri melalui index index yang ada maupun efektifitas daripada anggaran yang disampaikan. Saya justru melihat bahwa fokus untuk meningkatkan kualitas pendidikan itu adalah bagaimana hasil daripada pendidikan itu bukan hanya mendidik masyarakat peserta didik cerdas pintar tapi juga memiliki karakter yang kuat, berbudi pekerti, dan berakhlakul karimah. Instrumen instrumen tersebut banyak sekali yang bisa dipakai dan saya yakin selama Prabowo-Sandi diberikan kewenangan untuk mengalokasi jumlah, kita pastikan link and match bahwa peserta didik memiliki kesempatan bukan hanya

mendapatkan pendidikan yang berkualitas tapi setelah mereka lulus mereka mendapatkan kesempatan kerja. Kami yakin ini menjadi prioritas yang akan membawa Indonesia menang”. (41)

PA : “Baik silahkan pak Ma'ruf Amin untuk menanggapi”.

MA : “Menurut saya pemerintah pusat harus menggunakan satu data pendidikan untuk melakukan pemantauan itu yaitu NPD dan Depodik. NPD adalah Neraca Pendidikan Daerah. Yang dimaksud Dapodik adalah Data Pokok Pendidikan. Dengan kedua instrumen ini diharapkan Pemerintah Pusat dapat untuk memantau output dari dana per daerah. Informasi data nantinya dialirkan ke seluruh Kementerian dan Lembaga yang terkait dengan pendidikan. Dengan demikian maka dana transfer ke daerah bisa dipantau output nya dan dapat dilihat belanja pendidikannya terima kasih”.

PA : “Selanjutnya silahkan Pak Sandiaga Uno”.

SU : “Selain daripada pembangunan infrastruktur fasilitas pendidikan fokus dari Prabowo-Sandi adalah peningkatan kualitas guru. Kalau guru berkualitas, berkompetensi maka masa depan pendidikan kita lebih baik. Kami berkomitmen kesejahteraan guru terutama guru guru honorer yang mereka sudah belasan tahun malah sudah ada yang puluhan tahun berbakti dan mereka adalah pahlawan tanpa tanda jasa. Per hari ini mereka belum mendapatkan keadilan belum mendapatkan kesejahteraan belum mendapatkan status. Prabowo-Sandi berkomitmen PR terbesar kita adalah meningkatkan kualitas guru kita kita tingkatkan kompetensinya, kita pastikan kesejahteraannya. Kurikulum, Ananda Salsabila Umar di Pamekasan, menyatakan kurikulum kita terlalu berat dan banyak sekali mata pelajaran yang dia tidak minati dan tidak akan dia pernah pakai. Dibawah Prabowo-Sandi kita pastikan kurikulum kita fokus kepada hal esensi dan akan membangun karakter budi pekerti tentunya juga membangun peserta didik yang memiliki akhlak yang karimah. Kami juga akan menghapus Ujian Nasional. Ini adalah salah satu sumber biaya yang tinggi bagi sistem pendidikan kita. Untuk anak anak di rumah Ujian Nasional tersebut sangat tidak berkeadilan. Kami akan menghapuskan, kami gantikan dengan penelusuran minat dan bakat. Penelusuran minat dan bakat sangatlah aplikatif kepada para peserta didik mereka akan mampu untuk diarahkan kemana mereka kalau ke ekonomi kreatif atau ke bidang lain sesuai dengan kemampuannya. Terima kasih”. (42)

PA : “Baik masih lanjut Pak Ma'ruf masih ada waktu silahkan”.

MA : “Yang kami maksudkan adalah instrumen. Instrumen untuk memantau dana pusat yang ditransfer ke daerah dana pendidikan ini di 60 % lebih dari pusat anggaran dari 20% anggaran pendidikan, 60%-nya itu ditransfer ke daerah. Seringkali menjadi kesulitan pemerintah pusat untuk memantau tentang belanja dan output daripada penggunaan dana dana itu apakah efektif, efisien, dan tepat sasaran, sehingga perlu ada instrumen yang perlu kita kembangkan. Sikap ini sering menjadi kritik kepada pemerintah pusat. Karena itu maka kita perlu menciptakan instrumen yang disepakati laporannya, yaitu bisa ditransfer ke masing masing Kementerian dan Lembaga sehingga bisa dipantau secara pasti. Maka saya usulkan dari

bahwa yang dipakai adalah yaitu NPD Neraca Pendidikan Daerah dan DAPODIK yaitu Data Pokok Pendidikan. Menurut hemat saya kedua instrumen ini akan bisa kita gunakan untuk memantau transfer dana pusat ke daerah sehingga dana pendidikan menjadi efektif. Sekian, terima kasih”.

PA : “Baik, silahkan ingin menanggapi sisa 10 second masih ada. Oke sedikit saja silahkan”.

SU : “Ya memang kita lihat instrumen itu dipakai. Tapi yang perlu kita dengar adalah keluhan daripada masyarakat. Masyarakat menginginkan pendidikan berkualitas. Kalau kita hanya melihat instrumen, kita tidak akan mampu menghadirkan satu solusi bagi masyarakat”.

PA : “Baik cukup terima kasih, terima kasih Pak Sandiaga Uno ya Pak Sandiaga Uno, Pak Ma'ruf Amin terima kasih kita sudah menyelesaikan sesi debat terbuka yang pertama dan masih ada sesi debat terbuka yang kedua akan dipandu oleh rekan saya Alfito”.

AD : “Mohon tenang, mohon tenang, terima kasih”.

PA : “Baik cukup terima kasih, terima kasih Pak Sandiaga Uno. Pak Sandiaga Uno, Pak Ma'ruf Amin terima kasih kita sudah menyelesaikan sesi debat terbuka yang pertama dan masih ada sesi debat terbuka yang kedua akan dipandu oleh rekan saya Alfito”.

AD : “Karena itu jangan kemana-mana tetaplah bersama kami di debat Cawapres Pilpres 2019”.

Situasi 17

Selanjutnya pasangan calon wakil presiden memasuki sesi debat saling bertanya antar kandidat dan kemudian memberikan argumen atas jawaban paslon.

PA : “Anda kembali menyaksikan Debat Cawapres Pilpres 2019. Di segmen ini kita akan kembali menyaksikan para kandidat saling bertanya dan langsung beradu argumentasi akan dipandu rekan saya Alfito”.

AD : “Baik terima kasih Putri. Pak Sandi, Pak Maruf, kita lanjutkan putaran kedua waktu 8 menit dipakai bersama model resiprokal diharapkan dan efektif dan efisien sehingga mudah mudahan semua buah pikir Bapak Bapak dapat didengar dan menjadi referensi buat calon pemilih. Saya akan mulai dengan Pak Maruf terlebih dahulu untuk memulai perdebatan waktu bersama. Delapan menit Pak”.

MA : “Pak Sandi di dalam visi masa misi Bapak untuk mengatasi stunting, atau anda menyebut menggunakan atau melakukan sedekah putih. Apa yang dimaksud dengan sedekah putih. Juga tadi juga anda menyebutkan ketika menyampaikan penjelasan tentang kesehatan kami, saya kira cukup pertanyaannya”.

AD : “Baik Pak silahkan”.

SU : “Terima kasih Pak Kyai masalah stunting sangat-sangat ada dalam tahap yang gawat darurat. Di mana sepertiga dari anak-anak kita kekurangan asupan gizi. Prabowo Sandi meluncurkan program Indonesia emas dan salah satu dari pada aspek Indonesia emas itu adalah gerakan untuk memastikan ibu-ibu emak-emak mendapatkan protein yang cukup, susu, maupun asupan protein yang lain, ikan dan lain sebagainya juga anak-anaknya. Dan dengan program tersebut, diharapkan kita bisa mengurangi stunting secara signifikan 5 tahun ke depan sesuai dengan target yang sudah kita canangkan. Kami meyakini jika Pemerintah fokus pada pengurangan masalah stunting, kita akan memiliki generasi muda adalah generasi emas bangsa kita. Saya yakin juga sedekah putih yang dimaksud oleh Kyai Maruf Amin tadi apa memberikan satu dorongan kepada teman-teman yang ingin berkontribusi, putih itu adalah susu dan kita menjadikan bagian dari pada Indonesia emas. Program utama kami adalah Indonesia emas. Siapa yang ingin menyumbangkan susu, tablet, kacang ijo, silahkan. Dan ini merupakan bagian dari pada program partisipatif kolaboratif yang kita ingin hadirkan untuk Indonesia karena tidak bisa diselesaikan Pemerintah sendiri, harus melibatkan juga pihak-pihak lain termasuk pihak-pihak dunia usaha”. (43)

AD : “Ditanggapi Pak. Pak Maruf silahkan”.

MA : “Isu sedekah putih itu ditangkap oleh banyak pihak memberikan sedekah susu. Setelah anak itu selesai disusukan oleh ibunya, padahal stunting itu adalah seribu pertama sejak dia mulai hamil sampai disusui anaknya yaitu melalui pemberian asupan yang cukup dan juga melalui yaitu sanitasi dan air bersih serta susu ibu selama 2 tahun, dan setelah terutama sekali ketika susu ibu itu keluar pada saat melahirkan yang oleh dunia kedokteran disebut sebagai Kolostrum dan di dalam fiqih disebut sebagai alluba, alluba wallabanul kharij awwalal wiladah. Lubba adalah air susu ibu yang keluar ketika waktu melahirkan dan hukumnya itu wajib untuk diberikan menurut pendapat ahli fiqih. Nah apabila diberikan Itu setelah dua tahun yaitu habbulaini kamilaini, dua tahun sempurna maka tidak lagi berpengaruh untuk mencegah stunting maka stunting sudah tidak bisa diatasi setelah dua tahun disusukan anaknya. Karena itu, menurut saya istilah sedekah putih itu menimbulkan pemahaman yang mengacaukan masyarakat terima kasih”.

AD : “Baik silahkan ditanggapi segera silahkan Pak”.

SU : “Ini ada Mpok Nur Asiyah istri saya tercinta beliau melahirkan di usia 42 tahun anak terakhir kami si bungsu Sulaiman. Kami seperti ajaran daripada guru-guru maupun orang tua memberikan air susu ibu tapi mendadak di bulan ke enam berhenti tidak keluar lagi mungkin karena faktor usia mungkin karena faktor yang lain. Nah banyak sekali anak-anak seperti Sulaiman, dan Ibu-Ibu yang lain juga mengalami kasus serupa, dan di situlah kami ingin mengajak para kontributor para yang bisa menyediakan susu para donatur mengumpulkan uang untuk membantu agar gizi ibu dan gizi anak bisa kita perhatikan dan masalah stunting itu bisa selesai,

memberi itu baik menurut saya dan apapun yang disedekahkan baik itu dalam bentuk susu atau dalam bentuk yang lain akan membantu bukan hanya pemerintah yang menangani tapi juga seluruh masyarakat dan kita menginginkan sebuah program yang partisipatif kolaboratif, mengajak seluruh masyarakat mengikuti sebuah gerakan. Ini bukan tentang Prabowo Sandi, ini bukan tentang Pilpres ini, tapi ini lebih besar dari Pilpres ini kita bicara generasi emas ke depan. Kita akan hilang kalau sepertiganya tidak mendapatkan asupan protein, tidak mendapatkan susu, jadi saya ingin mengajak kita semua untuk berpikir yang besar untuk bangsa kita. Mari kita jangan saling menyalahkan dengan satu istilah satu sama lain, mari kita fokus bagaimana menyelesaikan permasalahan ini bersama-sama karena kami yakin bersama kita akan mampu membangun Indonesia”. (44)

AD : “Kita alihkan terima kasih Pak Sandi, Pak Maruf silahkan jika ada tanggapan masih ada waktu silahkan. Masih ada waktu Pak silahkan ditanggapi”.

MA : “Iya kami Ingin justru apa yang sudah berhasil dilakukan Pemerintah selama 4 tahun menurunkan stunting sampai 7% dari 37 menjadi 30% karena itu perlu ada upaya upaya lebih intensif. Sebenarnya stunting ini bukan hanya masalah kesehatan tapi juga masalah sosial, masalah sanitasi, masalah gizi karena itu selain upaya upaya pemberian ASI juga pemberian sembako kepada para ibu hamil melalui melalui Bansos Bantuan Sosial agar mereka mampu membelikan memberi membeli kepentingan kepentingan untuk memberikan air susu dan gizi kepada anaknya dan yang lebih penting lagi yaitu bukan sejak hamil tapi juga sejak sebelum nikah melalui upaya bimbingan bimbingan sejak akan menikah melalui tuntunan edukasi sejak di KUA”.

AD : “Baik, baik”.

MA : “Karena itu kami yakin”.

AD : “Habis waktunya pak”.

MA : “Bahwasanya ke depan itu akan kita bisa menurunkan sampai 10 %”.

AD : “Baik terima kasih pak Maruf, boleh sekarang tepuk tangan mari”.

PA : “Baik”.

AD : “Kita lanjut ya”.

PA : “Sudah cukup ya, terimakasih”.

AD : “Sekarang saya berikan kesempatan kepada nomor urut 02 untuk memulai pertanyaan pembuka debat waktu 8 menit dimanfaatkan bersama silahkan Pak Sandi”.

SU : “Sebelum kami memberikan pemicu untuk debat izinkan saya mengucapkan belasungkawa kepada warga negara Indonesia dan seluruh warga yang terkena serangan teroris di Christchurch dan kami juga baru saja mendapat kabar ada banjir di Papua dan juga gempa di NTB mari kita sama sama beristigfar, dan berdoa agar rekan rekan kita saudara saudara se-tanah air bisa menghadapi bencana ini dan semuanya insyaallah bisa selamat pulih sedia kala silahkan pak. Saya ingin bertanya sedikit mengenai pengangguran di usia muda khususnya lulusan lulusan SMK yang tidak bisa mendapatkan pekerjaan saya melihat ada sesuatu sistem

yang tidak nyambung. Karena siswa yang masuk SMK itu berharap mendapatkan lapangan pekerjaan saya ingin bertanya bagaimana visi Pak Kyai agar kita bisa menurunkan jumlah 61% daripada pengangguran kita di usia muda usia 15 sampai 24 tahun agar kita pastikan target target pertumbuhan bangsa ini ke depan bisa kita capai alangkah ironisnya negeri dengan ekonomi nomor 15 16 terbesar di dunia masih kesulitan membuka lapangan kerja bagi anak anak mudanya. Kita harus mengimpor tenaga kerja asing mengeksport tenaga kerja kita ke Malaysia ke Timur Tengah dan lain sebagainya mohon penjelasan dari Pak Kyai sehingga kita bisa menyelesaikan masalah besar bersama dalam forum diskusi ini terima kasih. silahkan Pak Maruf". (45)

AD : "Silahkan Pak Maruf Amin".

MA : "Solusi yang akan kita tawarkan adalah solusi struktural dan solusi pasar solusi market non struktural solusi, struktural adalah melakukan upaya reformasi pendidikan dari tingkat bawah sampai kepada Universitas terutama yaitu di tingkat SMK oleh karena itu kami akan melakukan revitalisasi SMK, Politeknik dan Akademik, dan akan kita sesuaikan dengan tuntutan pasar dengan melibatkan seperti saya katakan tadi yaitu DUDI dunia usaha dan dunia industri dan kepada mereka akan kita berikan insentif ketika mereka ikut mengambil peran di tingkat perguruan tinggi kita akan dorong supaya muncul cyber university atau campuran antara universitas konvensional dan cyber sehingga akan melahirkan tenaga sarjana yang kualitatif dan mampu merespon dan memiliki lapangan kerja yang terbuka baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang non struktural adalah upaya upaya pelatihan yaitu melalui balai balai latihan kerjanya melalui BUMN BUMN melalui kursus kursus, oleh karenanya untuk mendorong agar semangat untuk melakukan upaya peningkatan maka kami sekali lagi mengeluarkan akan mengeluarkan Kartu Pra Kerja supaya memperoleh semangat dan akan memberikan insentif honor antara 6 bulan sampai 1 tahun".

AD : " Baik kita alihkan ke Pak Sandi lagi untuk menanggapi silahkan.

SU : "Kami melihat isu utama adalah tidak adanya link and match, apa yang dibutuhkan penyedia kerja dengan yang dihasilkan sistem pendidikan, maka program kami adalah memastikan bahwa SMK terhubung secara sinergis dengan para penyedia kerja baik itu di dunia usaha maupun di sektor lainnya termasuk pemerintahan. Kita pastikan bahwa siswa siswi SMK kita harus mendapatkan lapangan kerja begitu lulus, dan rumah siap kerja untuk anak muda yang kami luncurkan jadi bukan akan tapi telah kami luncurkan dua hari yang lalu menjadi solusi permanen terhadap masalah pengangguran di usia muda untuk yang menjadi wirausaha sudah ada OKE OCE. Alhamdulillah 90.000 penggiat OK OCE yang ada di Jakarta dan sekarang sudah diangkat ke level Nasional, tapi mengenai rumah siap kerja di mana anak anak muda bisa datang di situ ada co-working space di situ ada tempat berolahraga main tenis meja, bola basket, maupun kegiatan kegiatan training baik itu barista Coffee. Kita sediakan disana rumah siap kerja juga akan memastikan jika anak anak lulusan

SMK menginginkan beasiswa bisa diakses melalui pendekatan siap jemput bola kita siapkan juga mobil siap kerja. Harapan kami dalam 5 tahun Prabowo Sandi memimpin kita bisa mengurangi 2.000.000 pengangguran muda untuk Indonesia. Ini yang dibutuhkan untuk kita menjadi Indonesia yang menang Indonesia yang adil makmur”.

AD : “Baik Pak Ma’ruf “.

MA : “Pemerintah sudah melakukan revitalisasi SMK, Politeknik, oleh karena itu akan terus kita perkuat, kita takzimkan, kita perbesar, kita takmilahkan, kita aempurnakan, dan kita ziadahkan, kita tambahkan, supaya nanti semakin hari semakin besar. Kita juga akan berikan akses kepada masyarakat para pencari kerja supaya bisa mengikuti kursus kursus secara gratis baik itu kursus yang sifatnya kepintaran, akses kepintaran, akses kecakapan fotografi. Kemudian juga seni kemudian juga membuat berbagai macam macam produk dan juga kebugaran dalam rangka sehat. Yaitu baik anak muda maupun orang tua semuanya secara gratis ini adalah janji pemerintah yang akan datang untuk memberikan kesempatan keterampilan kepada tenaga kerja bukan hanya untuk kerja tapi juga untuk bisa mandiri demikian terima kasih”

AD : “Masih ada waktu mau ditanggapi Pak Sandi”.

SU : “Menciptakan lapangan kerja di usia muda merupakan satu semangat daripada milenial. Data riset terakhir milenial menginginkan menjadi entrepreneur 69 persen daripada milenial anak anak muda kita ingin sistem yang fleksible. Prabowo Sandi mendesain kebijakan kita untuk memastikan milenial kita mendapatkan kesempatan membuka lapangan kerja diberbagai bidang mulai dari ekonomi kreatif sampai kepada teknologi digital baik terima kasih”.

AD : “Terima kasih dan kita sudah tuntaskan debat”.

PA : “Sebentar”.

AD : “Langsung antar Calon Wakil Presiden”.

AD : “Sekarang boleh tepuk tangan tepuk tangan”.

PA : “Oke”.

AD : “Biak”.

PA : “Baik”.

AD : “Cukup”.

PA : “Cukup”.

AD : “Sekarang sudah berakhir debatnya putri tapi rasanya rangkaian acara ini”.

AD : “Belum tuntas”.

PA : “Belum selesai dan akan mencapai puncaknya nanti di segmen berikutnya di mana para kandidat wakil presiden akan menyampaikan pernyataan penutup tetap bersama kami di debat cawapres pilpres 2019”.

Situasi 18

Selanjutnya pasangan calon wakil presiden nomor urut 01 dan 02 untuk memberikan pernyataan penutup.

- AD : “Terima kasih anda debat cawapres pilpres 2019”.
- PA : “Ya di segmen ini kita akan sama sama mendengarkan pernyataan penutup dari dua kandidat wakil presiden”.
- AD : “Kesempatan pertama akan diberikan kepada cawapres nomor urut 402 waktu Anda 4 menit Pak dimulai dari Anda berbicara”.
- PA : “Ya, silahkan”.
- SU : “Negeri ini sangat kaya raya, sumber daya alamnya melimpah, tanahnya subur, sumber daya manusianya juga hebat hebat. Namun masih menyisakan beberapa masalah antara lain lapangan kerja yang sulit didapat untuk anak-anak muda, juga untuk emak-emak, para ibu-ibu, perempuan hebat, perempuan mandiri, yang mengeluhkan biaya hidup semakin tinggi. Biaya pangan biaya listrik biaya pendidikan dan biaya kesehatan Prabowo Sandi akan fokus untuk menyelesaikan permasalahan rakyat. Bagaimana kita menghadirkan solusi agar bangsa ini menyelesaikan apa yang diungkapkan harapan rakyat untuk kita hadirkan Indonesia yang menang Indonesia yang adil makmur. Dalam ketenagakerjaan jelas program OKE OCE yang kami launching beserta rumah siap kerja sanggup untuk menciptakan 2.000.000 lapangan kerja baru melalui penciptaan penciptaan 2.000.000 wirausaha baru. Kami juga akan mengurangi pengangguran di usia muda sebanyak 2.000.000. Saya lahir dari dunia pendidikan Ibu saya guru Paman saya pakar pendidikan Kakek saya Kepala Sekolah. Kami pastikan guru guru kesejahteraannya ditingkatkan guru honorer terutama akan kita tingkatkan status kita pastikan juga bahwa sistem pendidikan yang berkualitas link and match membangun budi pekerti karakter yang kuat berakhlakul karimah menjadi fokus kita ke depan. Mencabut Ujian Nasional memberikan liburan di bulan ramadhan sebagai meneruskan program yang pernah dijalankan oleh Gus Dur. Bulan Ramadhan bulan toleransi Bhinneka Tunggal Ika kita kumandangkan umat islam dan umat umat pemeluk agama lain memberikan satu pemahaman kita tingkatkan toleransi kita, kita pastikan bahwa ke depan Indonesia merupakan negara adil makmur baldatun toyyibatun warobun ghafur. Di bidang kesehatan kami akan bereskan BPJS 200 hari pertama. Tidak ada lagi kekisruhan, saya akan turun tangan sendiri bersama Pak Prabowo pastikan tidak ada layanan kesehatan masyarakat yang ditinggalkan. Tenaga medis juga kita akan pastikan mendapatkan honor tepat waktu juga obat obatan disediakan. Kita ingin budaya Bhinneka Tunggal Ika dan toleransi menjadi warisan kita dan membuka lapangan kerja. Seluas luasnya. Untuk semua layanan daripada pemerintah kita tidak ingin merepotkan dan membebani negara dengan menerbitkan kartu kartu yang lain, mari kita ambil dompet kita masing masing dompet kita keluarkan ibu

ibu yang di rumah terutama bapak bapak semua anak muda keluarkan satu kartu yang sudah semua kita miliki yaitu Kartu Tanda Penduduk KTP ini super canggih sudah memiliki teknologi di dalamnya revolusi industri empat 4.0 memudahkan dengan big data dan single identification number. Semua fasilitas layanan baik ketenagakerjaan, pendidikan, kesehatan semua rumah siap kerja bisa diberikan. PKH kita akan tambah jadi PKH Plus. Di dalam program yang hanya membutuhkan KTP ini ini menjadikan kartu kami terima kasih khasiat hasbunallah wanikmal wakil nikmal maula wanikman nasir la haula wala quwwata illa billahi adim wallahul muwafiq ila aqwamith thariq nasrun min wa patun qorib terima kasih Wassalamualaikum Wr.Wb”.

PA : “Baik”.

AD : “Terima kasih”.

PA : “Baik tenang dulu”.

AD : “Terima kasih”.

PA : “Terima kasih Pak Sandiaga Uno kami persilahkan”.

PA : “Selanjutnya Bapak Maruf Amin waktunya 4 menit silahkan”.

MA : “Assalamualaikum Wr. Wb. Salam sejahtera untuk kita semua saudara saudara sebangsa dan setanah air apa yang kami usahakan. Jokowi Maruf adalah merupakan kelanjutan daripada apa yang telah dilakukan oleh Jokowi JK, untuk melakukan upaya perbaikan secara terus menerus dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip al islah ila ma huwal ashlah tsummal ashlah, melakukan perbaikan ke arah yang lebih baik yang lebih baik secara terus menerus dan berkelanjutan. Apa yang dilakukan oleh Jokowi JK adalah merupakan peletakkan dasar landasan milestone adalah basic capital modal dasar dan yang akan kami lakukan adalah maximize utility memaksimalkan manfaat yang sudah ada yang akan kami lakukan adalah mentaqdim membesarkan, wa taqmilah menyempurnakan dan juga ziyadah menambahkan, al manafi wal masalih manfaat dan maslahat yang sudah ada. Kami juga akan melakukan pergeseran strategi nasional dari yang semula titik berat pada infrastruktur kepada pembangunan sumber daya manusia. Oleh karena itu kami mohon doa restu kepada seluruh rakyat Indonesia agar cita-cita dan niat kami itu dengan izin Allah dapat terwujud. Kami juga mengajak kita semua untuk melawan dan memerangi hoax karena hoax adalah merusak tatanan Bangsa Indonesia. Melawan dan memerangi fitnah seperti kalau Jokowi terpilih Kementerian Agama dibubarkan, pelajaran agama dilarang, adzan dilarang, zina Legalisir. Saya bersumpah demi Allah selama hidup saya akan saya lawan upaya-upaya yang akan melakukan itu semua. Allah sudah mengatakan inja akum fasikum bi nabain fatabayyanu kalau datang kepada ketemu orang fasik maka hendaknya membawa berita hendaknya kamu tabayun kamu cek jangan terima saja. Ya Allah saya memang merasa sudah tidak muda lagi tetapi kalau engkau percayakan kepada kami untuk memimpin bangsa ini kami siap dan kami akan bekerja dengan sungguh sungguh hasilnya.

Bukan untuk kami tapi untuk generasi yang akan datang.
Assalamualaikum Wr.Wb”.

AD : “Walaikumsalam”.

PA : “Walaikumsalam Wr Wb”.

AD : “Baik”.

PA : “Silahkan Pak Sandi”.

AD : “Pernyataan terakhir Pak MA’ruf Amin tadi”.

PA : “Silahkan”.

AD : “Menuntaskan acara debat malam hari ini”.

PA : “Ya” .

AD : “Mohon tenang”.

PA : “Sebentar”.

AD :”Anda yang ada di rumah saksikan dua orang putra terbaik bangsa ini karena keduanya akan muncul di surat suara yang akan anda pilih tanggal berapa Putri”.

PA : “17 April 2019 kita sama sama membangun harapan dan keyakinan bahwa kemajuan keputusan ada di tangan kita semua”.

AD : “Mewakili KPU dan Transmedia sebagai penyelenggara debat calon wakil presiden kami mengucapkan terima kasih atas perhatian andasaya Alfito Deannova Ginting”.

PA : “Saya Putri Ayuningtyas terima kasih sajian berikutnya kebyar kebyar Lea Simanjutak dan Angel Pieters selamat malam”.

4. Debat Keempat dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2019 dengan tema ideologi, pemerintahan, pertahanan dan keamanan serta hubungan internasional.

Situasi 19

Dalam pelaksanaan debat keempat capres malam ini menampilkan dua calon presiden nomor urut 01 Joko Widodo dan 02 Prabowo Subianto, dipandu oleh moderator Zulfikar Naghi dan Retno Pinasti. Debat keempat bertemakan ideologi, pemerintahan, pertahanan dan keamanan serta hubungan internasional. Masing-masing kandidat calon presiden menyampaikan visi, misi dan tanggapan dalam debat.

- ZN : “Hadirin dan pemirsa, tiga kali sudah debat calon presiden dan wakil presiden diselenggarakan. Seperti yang sudah kita ketahui, debat pertama dilakukan oleh calon presiden dan wakil presiden, dan debat kedua diikuti oleh calon presiden saja. Sementara debat ketiga diikuti oleh calon wakil presiden saja”.
- ZN : “Dan saya Zulfikar Naghi. Debat keempat capres pemilu 2019”.
- RP : Baik, hadirin dan pemirsa, debat keempat pada malam hari ini diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia bekerja sama dengan SCTV, Indosiar dan Metro TV sebagai media penyelenggara. Kami sebagai penyelenggara, taat pada kode etik penyiaran untuk selalu patuh pada asas keberimbangan dan independensi”.
- ZN : “Penghormatan tertinggi dan apresiasi juga kami sampaikan kepada jajaran penyelenggara pemilu atas terselenggaranya debat keempat capres pemilu 2019 di malam hari ini. Dan untuk itu dengan hormat kami undang ke atas panggung Ketua Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Bapak Arief Budiman. Selamat malam Bapak”.
- RP : “Malam Pak. Dan kini saatnya kita sambut bersama para kontestan debat pada malam hari ini calon presiden nomor urut 01 satu Bapak Haji Joko Widodo dan calon presiden nomor urut 02 Bapak Haji PrabowoSubianto”.
- ZN : “Baik, kami mohon tenang pendukung capres 01 maupun pendukung capres 02. Kita baru saja mulai, nanti ada kesempatannya untuk memberikan yel-yel ataupun memberikan dukungan untuk capres masing-

masing. Baik, hadirin dan juga pemirsa dan untuk seluruh tamu undangan yang sudah hadir di ballroom Shangri-La Hotel Jakarta untuk memulai seluruh rangkaian acara di malam hari ini. Dengan hormat kami meminta untuk hadirin berdiri karena kita akan bersama-sama menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Kami persilakan hadirin untuk duduk kembali. Dan kami juga mempersilakan kepada Bapak Joko Widodo dan juga Bapak Prabowo Subianto untuk duduk di kursinya masing-masing. Silakan Bapak, terima kasih”.

RP : “Baik, hadirin dan pemirsa. Selanjutnya akan kita ikuti bersama sambutan dari Ketua Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Bapak Arief Budiman. Kami persilakan Bapak”.

AB :“ Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh, Selamat malam salam sejahtera untuk kita semua, Yang saya hormati calon presiden nomor urut 01 Bapak Haji Joko Widodo dan calon presiden nomor urut 02 Bapak Haji Prabowo Subianto. 18 hari lagi seluruh rakyat Indonesia akan melaksanakan Pemilihan Umum 2019 secara serentak. Rangkaian pelaksanaan tahapan kegiatan pemilu tahun 2019 telah dilaksanakan lebih dari 18 bulan. Di dalamnya termasuk menggelar debat capres, cawapres 3 kali.KPU bersyukur selama pelaksanaan debat terdahulu semuanya berjalan dengan lancar. KPU patut memberi apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada seluruhpihak yang terlibat. Malam ini diselenggarakan debat yang keempat, para calon presiden kembali dipertemukan untuk berdebat berkaitan dengan tema ideologi, pemerintahan, pertahanan dan keamanan, serta hubungan internasional. Semoga dengan adanya kegiatan debat ini para pemilih semakin mengenal pasangan calon presiden pilihannya.Sebagai penyelenggara pemilu, KPU siap menyelenggarakan seluruh tahapan pemilu dengan luber dan jurdil, dan tentu saja para peserta pemilu juga diharapkan bisa berkompetisi secara jujur dan adil. Kepada seluruh hadirin dan pemirsa di manapun Anda berada, selamat menyaksikan debat keempat calon presiden pemilu 2019. Pemilih berdaulat negara kuat. Billahi taufiq wal hidayah wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh”.

RP : “Salam. Baik terima kasih Bapak Arief Budiman atas sambutannya. Kami persilakan untuk kembali ke tempat duduk. Hadirin dan pemirsa, sebelum kita mulai debat pada malam hari ini terlebih dahulu akan kita lihat tata tertib yang telah kita sepakati bersama. Baik, untuk kedua peserta maupun untuk para pendukung yang berada di sini, inilah tata tertibnya”.

Pembicara

Tata tertib debat keempat capres pilpres 2019 untuk calon presiden. Satu, debat terbuka dengan tema ideologi, pemerintahan, pertahanaN dan keamanan dan hubungan internasional dipandu moderator yang dipilih KPU. Dua, pertanyaan kandidat dibatasi seputar visi misi yang berkaitan dengan tema debat keempat capres dan tidak menyerang personal.Tiga,

kandidat diberikan waktu berbicara dan tidak diperkenankan memotong pemaparan kandidat lain. Empat, waktu dimulai saat kandidat mulai bicara. Lima, moderator akan menghentikan pemaparan kandidat ketika waktu telah habis. Enam, kandidat diperkenankan membawa alat tulis, catatan dan data yang diperlukan. Tujuh, kandidat dilarang membawa atribut apapun yang memprovokasi kandidat lain maupun pendukung. Tata tertib debat keempat capres pilpres 2019 untuk pendukung. Satu, dilarang melontarkan yel-yel atau teriakan selama debat berlangsung. Dua, dilarang memprovokasi kandidat yang berdebat maupun pendukung kandidat lain. Tiga, dilarang membawa benda-benda berbahaya. Empat, tim kampanye bertanggung jawab terhadap ketertiban pendukung. Lima, panitia berhaK memperingatkan dan mengambil tindakan kepada pendukung yang tidak mematuhi tata tertib. Enam, segala bentuk protes dan keberatan hanya dapat disampaikan melalui komite damai yang dibentuk KPU.

ZN : “Itulah tadi tata tertib debat keempat capres pemilu 2019. Dan kami berharap semuanya bisa mematuhi tata tertib yang ada agar acara bisa berjalan dengan lancar sampai selesai. Baik, hadirin dan pemirsa, sekarang tiba saatnya kita memasuki inti acara debat keempat capres pemilu 2019 dan akan dimulai dengan penyampaian visi misi dari para kandidat. Sebagai moderator tugas kami mengingatkan jika waktu masih ada kami akan mempersilakan para kandidat untuk melanjutkan ataukah memang sudah cukup, dan kami juga akan mengingatkan jika waktunya sudah habis. Berdasarkan hasil undian beberapa saat lalu capres nomor urut 02 Bapak Prabowo mendapatkan giliran pertama untuk menyampaikan visi misinya. Waktunya 4 menit Bapak dan akan dimulai ketika Bapak berbicara. Mic-nya di sini Bapak silakan”.

PS :“Bismillahirrahmanirrahiim,Assalamu'alaikumwarahmatullahi wabarokatuh”.

Hadirin : Wa'alaikumsalam.

PS : “Salam salam sejahtera bagi kita sekalian, shalom, om swastiastu, namo buddhaya. Selamat malam saudara-saudara sekalian, saudara-saudaraku di seluruh Indonesia, di manapun kau berada. Saudara sekalian, di ruangan ini saya Prabowo Subianto bersama saudara Sandiaga Salahuddin Uno mendapat kepercayaan maju sebagai calon presiden dan calon wakil presiden. Hari ini kita akan bicara tentang ideologi, pemerintahan, pertahanan, keamanan dan hubungan internasional. Saudara-saudara, bagi kami Pancasila adalah ideologi final. Pancasila adalah hasil suatu kompromi besar, suatu kecemerlangan dari generasi pendiri bangsa kita. Pancasila berhasil mempersatukan ratusan kelompok etnis, ratusan suku, agama-agama besar, budaya-budaya berlainan dengan bahasa yang berlainan. Kompromi ini yang menghasilkan Republik Indonesia. Karena itu kami bertekad untuk mempertahankan Pancasila sampe titik darah yang terakhir. Saya dari sejak 18 tahun telah tanda tangan sumpah untuk membela negara kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan

Undang-Undang Dasar 1945. Kalau ada yang mau merobah ini, akan saya hadapi dengan semua kekuatan yang ada pada diri saya. Di bidang pemerintahan, kami berpendapat bahwa lembaga-lembaga pemerintah harus kuat baru negara kuat, baru program-program pembangunan bisa dilaksanakan. Tidak mungkin program yang sehebat apapun kalau lembaga-lembaga pemerintah itu lemah, kalau terlalu banyak korupsi, kalau jual beli jabatan, negara tidak mungkin melaksanakan pembangunan. Saya, kami berpendapat bahwa kalau kami menerima mandat, kami akan membersihkan lembaga-lembaga pemerintah, kami akan memperkuat lembaga-lembaga pemerintah, kami akan perbaiki seluruh kehidupan, kualitas hidup seluruh aparat pemerintah. Supaya kita akan menghilangkan sekuat tenaga korupsi yang ada di republik ini. Saya berpandangan bahwa korupsi di Indonesia sudah dalam taraf yang sangat parah. Kalau penyakit saya kira ini sudah stadium empat, dan rakyat yang saya ketemu di mana-mana seluruh Indonesia, tidak mau negara ini terus seperti ini. Mereka ingin negara dengan pemerintahan yang tidak korup. Di bidang pertahanan keamanan kita terlalu lemah, anggaran kita terlalu kecil. Ini akan kita perbaiki. Kemudian di bidang hubungan internasional, kita menganut seribu kawan terlalu sedikit satu lawan terlalu banyak. Kita akan baik dengan semua negara dengan semua kekuatan di seluruh dunia, kita akan baik, kita akan mencari hubungan yang saling menguntungkan, tapi juga kita akan mempertahankan dan membela rakyat kita yang utama. Bagi kita membela rakyat adalah kehormatan yang sangat mulia. Demikian ini yang ingin saya sampaikan dan kami bertekad menuju Indonesia menang”.

ZN : “Waktunya habis Bapak”.

RP : “Terima kasih Bapak Prabowo Subianto”.

ZN : “Mohon tenang”.

RP : “Kami mohon para pendukung untuk tenang. Dan selanjutnya kami persilakan calon presiden nomor urut 01 Bapak Jokowi untuk menyampaikan visi dan misinya. Kami mohon tenang, waktunya sama Pak Jokowi empat menit dimulai saat Bapak berbicara”.

JW :”Bismillahirrohmanirrohim,Assalamu'alaikumwarahmatullah wabarokatuh, Selamat malam salam sejahtera bagi kita semuanya, om swastiastu, namo buddhaya, salam kebajikan. Yang saya cintai yang saya banggakan seluruh rakyat Indonesia di mana pun berada, dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas sampai Pulau Rote. Yang saya hormati Ketua KPU dan komisioner Ketua Bawaslu dan komisioner. Yang saya hormati sahabat baik saya Bapak Prabowo Subianto, Bapak Sandiaga Uno. Bapak Ibu sekalian yang saya hormati. Pancasila adalah kesepakatan para pendiri bangsa para pemimpin-pemimpin bangsa dari berbagai daerah, berbagai organisasi, berbagai ras, berbagai suku, berbagai agama saat itu. Oleh sebab itu menjadi kewajiban kita bersama untuk menjaga, merawat dan menjalankan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dalam berbangsa

dan bernegara. Di bidang pemerintahan, ke depan diperlukan pemerintahan dilan, digital melayani. Oleh sebab itu diperlukan reformasi dalam pelayanan publik lewat elektronik. Yang kedua, diperlukan penajaman dan penyederhanaan kelembagaan. Yang ketiga, diperlukan peningkatan kualitas SDM aparatur kita. Dan yang empat, diperlukan reformasi tata kelola. Yang ketiga, di bidang pertahanan, peningkatan kualitas SDM. Pengembangan kualitas SDM TNI sangat diperlukan, mutlak diperlukan, terutama dalam hal penguasaan teknologi persenjataan dan cyber, karena ke depan perangnya adalah perang teknologi. Oleh sebab itu pembangunan alutsista di dalam negeri sangat diperlukan. Kalau kita belum mampu, kita bisa melakukan join produksi dengan negara-negara lain. Di bidang politik luar negeri, kita tahu situasi dunia saat ini penuh dengan ketidakpastian multilateralisme yang dilemahkan, proteksionisme yang semakin meningkat. Tetapi Indonesia harus berdiri tegak bermartabat dan tetap menjalankan politik luar negeri yang bebas aktif, bebas, bebas menjalankan, memperjuangkan kepentingan-kepentingan nasional, dan aktif dalam ikut dalam perdamaian dunia yang baik”.

RP : “Terima kasih. Waktunya masih ada Pak Jokowi. Apakah akan ditambahkan, cukup? Baik, terima kasih. Hadirin dan pemirsa, kita sudah dengarkan bersama tadi visi dan misi dari kedua calon presiden yang berlaga pada malam hari ini. Dan di segmen selanjutnya kita akan melihat seperti apa mereka menjawab pertanyaan yang telah disiapkan oleh tim panelis”.

ZN : “Jadi tetaplah bersama kami di debat keempat capres pemilu 2019”.

Situasi 20

Setelah pasangan calon presiden memparkan visi misi dan program mereka secara mendalam tentang ideologi, pemerintahan, pertahanan dan keamanan serta hubungan internasional. Selanjutnya memasuki segmen menjawab pertanyaan yang dirumuskan oleh para panelis, masing-masing kandidat akan memberikan jawaban serta menanggapi jawaban antar paslon lainnya.

ZN : “Anda masih menyaksikan debat keempat capres pemilu 2019. Dan saat ini kita memasuki segmen kedua, dimana segmen ini masing-masing kandidat akan menjawab pertanyaan dari panelis. Tidak hanya menjawab saja, mereka juga bisa saling menanggapi jawaban dari masing-masing capres. Tugas kami sebagai moderator hanya membacakan pertanyaan yang dibuat oleh tim panelis yang dibentuk oleh Komisi Pemilihan Umum

Republik Indonesia. Hadirin dan juga pemirsa, di depan hadapan kita saat ini sudah ada tim panelis yang selama satu minggu penuh bekerja keras membuat pertanyaan. Lalu siapa sajakah mereka? Ini dia”.

- PA : Dr. Valina Singka Subekti, M.Si., akademisi, pengajar Departemen Ilmu Politik, Fisip, Universitas Indonesia. Dadang Tri Sasongko, Sekretaris Jenderal Transparansi Internasional Indonesia (TII). Prof. Dr. Zakiyuddin, M.Ag., Direktur Pascasarjana IAIN Salatiga, Jawa Tengah. Dr. J. Haryatmoko, S.J., akademisi, pengajar Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma YogJakarta dan Direktur Training Indonesian Center for Ethics. Dr. Erwan Agus Purwanto M. Si., Dekan Fisipol Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Al Araf Direktur Eksekutif Imparsial. Dr. Ir Apolo Safanpo, S.T.,M.T., Rektor Universitas Cendrawasih Jayapura Papua. Drs. I Basis Eko Soesilo, M.A., akademisi, pengajar HI Fisip Unair dan Direktur Centre for Strategic and Global Studies (CSGS) Surabaya, Jawa Timur. Dr Kusnanto Anggoro, Direktur Center for Risk Analyst.
- RP : “ Baik hadirin dan pemirsa, itulah tadi ke-9 panelis yang telah bekerja keras untuk merumuskan pertanyaan pada malam hari ini. Dan telah bersama kami koordinator panelis, Dr. Valina Singka Subekti, M.Si. Selamat malam Ibu, dan juga komisioner KPU Bapak Wahyu Setiawan. Selamat malam Pak Wahyu. Baik kini kita saatnya membuka kotak transparan berisi empat pertanyaan yang telah terpilih dalam undian tadi kami persilakan Bapak Ibu”.
- ZN : “Silahkan Bapak”.
- RP : “Hadirin, kami informasikan bahwa pertanyaan tadi telah diundi sebelumnya dan disaksikan oleh TKN 01 serta BPN 02. Kami persilakan Pak Wahyu untuk menunjukkan kunci gemboknya. Silakan Bapak, masih disimpan rapat oleh Pak Wahyu sejak pengundian tadi dan pertanyaan ini hadirin serta pemirsa, bersifat rahasia, hanya diketahui oleh para panelis saja. Ini kuncinya? Baik Pak Wahyu, kami persilakan untuk membuka gembok kotak berisi pertanyaan ini. Ada empat pertanyaan yang terpilih dalam undian tadi mohon diperlihatkan Bapak. Ideologi masih dalam kondisi tersegel. Baik kemudian pemerintahan juga masih dalam kondisi tersegel Bapak Ibu ya. Amplop yang ketiga, kategori pertahanan dan keamanan juga masih dalam kondisi rapat tersegel. Kemudian yang terakhir pertanyaan untuk kategori hubungan internasional masih dalam kondisi tersegel juga. Terima kasih Pak Wahyu, mohon berkenan diletakkan kembali ya urutannya untuk nanti kami bacakan. Terima kasih Bapak Wahyu Setiawan dan Ibu Valina. Nanti akan kami bacakan, terima kasih. Bapak Ibu kami persilakan untuk kembali ke tempat duduk”.
- ZN : “Baik hadirin dan juga pemirsa, baru saja kita menyaksikan pembukaan kotak transparan yang berisi pertanyaan yang nanti akan dibacakan oleh kami selaku moderator dan akan dijawab oleh para kandidat. Langsung saja kita akan mulai debat keempat capres pemilu 2019, dan di segmen ini akan dipandu oleh rekan saya Retno Pinasti silakan Retno”.

- RP : “Terima kasih Zulfikar. Baik hadirin dan pemirsa, kita akan mulai debat pada malam hari ini dengan tema ideologi. Bapak-Bapak saya akan mengambil amplop tema ideologi yang terpilih dalam pengundian tadi, adalah amplop B. Dapat kita saksikan bersama kondisinya masih tersegel. Saya ingatkan kembali di segmen ini para capres akan menjawab pertanyaan dari tim panelis yang berada di dalam amplop ini. Kemudian juga diberi kesempatan untuk saling menanggapi jawaban masing-masing pertanyaan panelis. Ini akan saya bacakan sebanyak satu kali, tidak akan diulangi kembali. Saya ingatkan waktu untuk menjawab adalah dua menit nanti disaat Bapak-Bapak berbicara. Kami sebagai moderator akan mengingatkan jika durasi masih tersisa dan kami juga akan mengingatkan jika waktunya habis. Bapak-Bapak, kita buka amplop untuk tema ideologi. Kita akan bacakan pertanyaannya dan kami persilakan Bapak-Bapak untuk mencatat jika diperlukan. Ideologi Pancasila berfungsi menjembatani antara semangat para pendiri bangsa dan generasi sekarang, sekaligus juga menghubungkan atau mempertemukan keyakinan-keyakinan yang berbeda dan kelompok-kelompok yang berbeda agar menjadi dasar bagi bangsa Indonesia di dalam mencapai kesepahaman untuk bertindak bersama. Pertanyaannya, menurut Bapak, bagaimana menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai Pancasila kepada generasi penerus dengan tidak mengutamakan pendekatan indoktrinasi agar lebih mudah diterima dan diaktualisasikan? Sesuai hasil pengundian, kami persilakan calon Presiden nomor urut 02 Bapak Prabowo Subianto untuk menjawab terlebih dahulu. Waktu untuk menjawab adalah 2 menit dimulai dari saat Bapak berbicara”.
- PS : “Baik, pertanyaannya adalah bagaimana kita menanamkan Pancasila di masyarakat kita tanpa pendekatan indoktrinasi. Menurut pendapat saya, Pancasila ini walaupun kita tidak mau menggunakan pendekatan indoktrinasi tapi kita harus memasukkan Pancasila ke dalam pendidikan bangsa kita. Pendidikan dari kecil dari awal dari usia dini taman kanak-kanak, SD, SMP, SMA harus dimasukkan dalam edukasi. Bukan indoktrinasi tapi dalam pendidikan dalam kurikulum baru. Dengan demikian, kita ada pemahaman yang universal yang bisa disepakati karena ini adalah kesepakatan bangsa, ini adalah yang menjadikan kita negara merdeka. Jadi generasi penerus harus mengerti dari mana datangnya Republik Indonesia walaupun tidak bersifat indoktrinasi tapi harus bersifat edukatif, harus dimasukkan ke dalam program pendidikan seterusnya sampai pendidikan lanjut S1, S2, S3. Ini pandangan saya, baru dengan demikian kita bisa menanamkan Pancasila di generasi-generasi penerus kita. Dan terutama para pemimpin, harus memberi contoh mempersatukan, menyekukan, memberi contoh. Dalam masalah edukasi ini dalam memilih orang tidak boleh memandang suku, agama, ras. Dalam menjalankan politik harus politik persatuan, bukan politik pecah belah, bukan politik cari kesalahan, cari politik cari perbedaan”.
- RP : “Terimakasih Bapak Prabowo Subianto waktunya habis”.
- ZN : “Mohon tenang pendukung capres 02, nanti ada waktunya sendiri terima

kasih”.

RP : “Berikutnya kami persilakan capres nomor urut 01 Bapak Joko Widodo untuk menjawab pertanyaan yang sama. Waktunya juga sama dua menit, dimulai dari saat Bapak berbicara”.

JW : “Tadi di depan sudah saya sampaikan bahwa Pancasila adalah kesepakatan para pemimpin bangsa dari berbagai suku, agama, ras, dan golongan berbagai daerah dan dan berbagai organisasi. Sejarah-sejarah mengenai dirumuskannya Pancasila, dibangunnya Pancasila harus diberikan di dalam pendidikan anak-anak kita, bukan sejak dari TK, tetapi sejak dari PAUD, TK, SD, SMP, SMA, SMK, sampai Universitas S2, S3. Tetapi yang paling penting adalah bagaimana memberikan pendidikan Pancasila ini dalam kehidupan kita berbangsa dan bernegara. Anak-anak harus diberi tahu bagaimana bertoleransi karena kita ini memiliki 714 suku. Anak-anak juga harus diberitahu bagaimana berkawan dengan saudara-saudara kita sebangsa dan setanah air yang memiliki lebih dari 1100 bahasa daerah yang berbeda-beda. anak-anak juga harus diberitahu bagaimana bertoleransi, karena kita ini berbeda-beda agama kehidupan sehari-hari dalam kehidupan sehari-hari. Seperti itulah sebetulnya ingin terus kita lakukan pendidikan dan kita telah membentuk Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, tetapi ini harus kekinian bukan indoktrinasi lagi, harus kekinian. Bisa dilakukan lewat visual, baik yang ada di facebook, baik yang ada di instagram, baik yang ada di twitter, dengan cara-cara sehingga relevansi antara Pancasila dan anak- anak muda ini bisa sambung”.

RP : “Baik terima kasih Pak Jokowi”.

ZN : “Baik mohon tenang pendukung capres 01 mohon tenang, boleh mohon tenang pendukung capres 01 karena kita masih akan melanjutkan”.

RP : “Baik kita lanjutkan kembali. Kini giliran capres 02, Bapak Prabowo Subianto untuk menanggapi jawaban dari capres 01. Waktunya satu setengah menit dimulai dari saat Bapak berbicara”.

PS : “Pak Jokowi yang saya hormati, saya kira dalam hal ini kita sebetulnya pada esensinya tidak jauh berbeda. Saya yakin dan percaya Pak Jokowi Pancasila. Saya yakin dan percaya Pak Jokowi patriot. Saya yakin dan percaya Pak Jokowi nasionalis, karena itu waktu Pak Jokowi dilantik saya datang ke Pak Jokowi, saya memberi hormat. Tapi saya juga ingin bertanya, apakah Pak Jokowi paham dan mengerti di antara pendukung Pak Jokowi ada yang melontarkan tuduhan-tuduhan yang tidak tepat kepada saya seolah-olah saya membela khilafah, seolah-olah saya akan melarang tahlilan dan sebagainya. Ini sesuatu yang sangat tidak masuk akal. Ibu saya seorang nasrani, saya lahir dari rahimnya seorang nasrani. Lingkungan saya, jadi saya dari umur 18 tahun, pertaruhkan nyawa saya untuk membela Pancasila. Nyawa saya pertaruhkan untuk republik ini. Bagaimana kok saya dituduh akan mengubah Pancasila. Sungguh kejam itu. Tapi saya percaya Pak Jokowi tidak merestui itu, terima kasih”. (46)

- RP : “Baik terima kasih Pak Prabowo”.
- ZN : “Baik pendukung capres 02 mohon tenang karena kita masih melanjutkan”.
- RP : “Baik kami persilakan Pak Jokowi untuk menanggapi. Waktunya sama Bapak satu setengah menit, kami persilakan”.
- JW : “Saya juga percaya kok Pak Prabowo itu Pancasila. Saya juga percaya Pak Prabowo itu nasionalis, saya percaya. Saya juga percaya Pak Prabowo tuh patriot. Percaya Pak percaya. Tapi masalah tuduh-menuduh saya kan juga banyak dituduh Pak. 4,5 tahun ini saya juga dituduh, “Pak Jokowi itu PKI”. Ada menuduh seperti itu. Saya juga biasa saja, enggak pernah saya jawab. Yang paling penting marilah kita bersama-sama membumikan Pancasila sehingga dalam kehidupan sehari-hari. Kita ini pemimpin. Pemimpin bisa memberikan contoh yang baik tidak saling menghujat, tidak saling menghina, tidak saling meremehkan, tidak saling menjelekkan. Yang itu sekarang ini kita lihat saya ngomong apa adanya. Di politikus-politikus kita, kenapa tidak memberikan contoh yang baik? Bagaimana sopan santun, tata krama, saling bertoleransi, saling berkawan, saling bersahabat, kenapa tidak seperti itu yang kita lakukan sehingga contoh pada anak-anak muda bisa kita berikan dengan baik?”. (47)
- RP : “Terima kasih Bapak Joko Widodo, waktunya sudah habis. Telah dijawab oleh kedua kandidat pertanyaan dari panelis dengan tema ideologi dan kini kita akan bergeser ke tema kedua yakni tema pemerintahan. Dan saya akan kembali mengambil amplop dari dalam kotak untuk tema pemerintahan yang terpilih dalam undian tadi adalah amplop A. Dapat Bapak Ibu saksikan masih dalam kondisi tersegel. Sebelum kami mulai membacakan pertanyaan tema pemerintahan ini, kami akan ingatkan kembali Bapak-Bapak, waktu untuk menjawab adalah dua menit dimulai saat Bapak-Bapak berbicara. Kami sebagai moderator akan mengingatkan jika masih ada durasi dan begitu pula jika waktunya sudah habis. Kita akan buka amplop berisi pertanyaan dengan tema pemerintahan. Akan kami bacakan sebanyak satu kali. Dalam menghadapi tantangan revolusi industri 4.0, pemerintah perlu memanfaatkan teknologi informasi untuk dapat membangun tata kelola pemerintahan berbasis teknologi informasi atau elektronik government. Banyak daerah telah memiliki smart city sebagai bentuk adopsi dan pengembangan dari electronic government. Pertanyaannya, bagaimana visi dan strategi Bapak dalam memanfaatkan keberadaan smart city dan electronic government agar pelayanan publik semakin responsif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan mampu meningkatkan keunggulan kompetitif bangsa Indonesia? Baik, untuk pertanyaan dengan tema pemerintahan ini kami persilakan capres nomor urut 01, Bapak Joko Widodo untuk menjawab terlebih dahulu. Waktu untuk menjawab sama, dua menit dimulai dari saat Bapak berbicara”.
- JW : “Tadi di depan sudah saya sampaikan bahwa ke depan diperlukan

pemerintahan digital untuk melayani. Karena yang namanya pelayanan bukan hanya melayani, tapi kecepatan itu sangat diperlukan. Sehingga diperlukan yang pertama, namanya reformasi dalam bidang pelayanan. Lewat layanan yang berbasis elektronik seperti e- government, e- procurement, e-budgeting sangat sangat diperlukan dalam menyiapkan era digital ke depan. Yang kedua, juga penyederhanaan dan penajaman kelembagaan. Tidak perlu banyak lembaga, kita ini di dalam pemerintahan, 4.5 tahun ini telah kita bubarkan 23 lembaga yang ada agar lebih ramping. Lembaga lebih ramping, lebih lincah, gampang memutuskan dan tidak berbelit-belit. Ketiga, diperlukan peningkatan kualitas aparatur ASN kita, sehingga mereka semuanya bisa melayani dengan cepat. Semuanya pelayanan berbasis elektronik. Keempat, kita melakukan reformasi tata kelola manajemen semuanya harus disimpelkan, disederhanakan, tidak bertele-tele. lembaga-lembaga yang tidak perlu saja, saya kira perlu kita bubarkan. Kita tadi sudah saya sampaikan 23, kalau perlu itu ditambah. Kalau memang ada lembaga yang justru menghambat yang menyebabkan pelayanan kita menjadi bertele-tele. Saya rasa pemerintahan ke depan adalah seperti itu”. (48)

RP : “Terima kasih Bapak Joko Widodo Dan berikutnya kami persilakan capres nomor urut 02 Bapak Prabowo Subianto untuk menjawab pertanyaan yang sama. Bapak, waktunya juga sama, dua menit kami persilakan”.

PS : “Baik jadi memang teknologi informatika vital bagi pemerintahan. Dan pemerintah Prabowo-Sandi akan mengutamakan penggunaan teknologi informatika ini, terutama untuk mencapai transparansi. Jadi segala macam sistem yang baik, tapi kalau tujuannya tidak jelas maka yang ingin kita capai adalah suatu pemerintahan yang efektif dan bersih dari korupsi. Dan teknologi informatika ini adalah senjata yang sangat efektif untuk mencapai itu. Sebagai contoh, untuk meningkatkan kembali rasio pajak kita, kita bisa menegakkan teknologi informatika dan dengan cepat sekarang yang rasio pajak itu sudah turun di sekitar 10%, kita akan bisa kembalikan 16%. Dengan demikian kita bisa dapat banyak lagi uang yang dihemat. Kemudian bisa kita perbaiki kesejahteraan pemerintah terutama perbaiki gaji dan kualitas hidup pegawai aparat pemerintah kita. Jadi demikian yang kita gunakan teknologi informatika adalah keharusan dan harus kita laksanakan. Kita harus mempunyai mungkin single identity card. Enggak usah terlalu banyak kartu, satu kartu cukup untuk melaksanakan fungsi yang besar. Tapi terutama tujuan pemerintah itu adalah kesejahteraan rakyat. Ini yang harus kita pegang, teknologi. Kalau tidak untuk kesejahteraan rakyat untuk apa mahal- mahal dan boros bahkan tidakbermanfaat”. (49)

RP : “Baik terima kasih Bapak Prabowo waktunya habis Bapak, terima kasih. Selanjutnya kami persilakan Pak Jokowi untuk menanggapi jawaban Pak Prabowo tadi. Waktunya satu setengah menit kami persilakan”.

ZN : “Pendukung capres 02 mohon tenang, karena masih berlangsung

debatnya”.

JW : “Ya intinya bahwa penggunaan pelayanan yang berbasis elektronik inilah kecepatan. Karena ke depan, negara yang besar tidak kuat, tidak menguasai negara kecil atau negara yang kuat menguasai negara yang lemah. Tetapi negara yang gerak cepat akan menguasai negara yang lambat. Oleh sebab itu kita harus menyiapkan negara kita harus cepat. Cepat memutuskan, cepat merespon setiap perubahan- perubahan yang ada. Dan itu hanya bisa dilakukan kalau kita menyiapkan pemerintah kita, e-government kita, e-procurement kita, e-budgeting kita, e-planning kita. Betul- betul harus terkoneksi dari pusat ke provinsi, ke kabupaten dan kota. Ini kita sambung online semuanya. Inilah yang dalam proses kita siapkan dan kita harapkan dengan dengan kecepatan itu pemerintah menjadi sangat efektif, cepat melayani, cepat merespon setiap perubahan- perubahan yang ada. Dan perlu saya sampaikan untuk masalah perpajakan, perpajakan kita sekarang sudah online. Saya kira kita menyampaikan SPT sekarang juga sudah dengan online tidak usah ke kantor pajak, dari rumah saja bisa. Inilah proses yang terus akan kita kerjakan sehingga nantinya pusat, provinsi, kabupaten dan kota tersambung semuanya. Setiap perintah juga bisa cepat direspon dari pusat sampai ke kabupaten dan kota”.

RP : “Waktunya habis terima kasih Pak Jokowi”.

ZN : “Mohon tenang pendukung capres01” .

RP : “Baik kini giliran Pak Prabowo Subianto untuk menanggapi. Waktunya sama satu setengah menit kami persilakan”.

PS : “Baik, saya kira kita tidak ada perbedaan pandangan dalam garis besar tetapi yang yang harus kita utamakan terutama adalah tujuan dari pada pemerintah itu sendiri. Yang saya katakan tadi adalah teknologi, sistim ya, hardware atau software bisa, tetapi kalau tujuan pemerintah itu tidak jelas maka terjadilah kerugian-kerugian besar bagi suatu negara. Saya dari awal mengatakan, dan saya ulangi lagi, masalah bangsa ini adalah kekayaan kita tidak tinggal di Indonesia. Dengan sistem yang hebat bagaimanapun, kalau tidak ada political will dari pemerintah untuk merubah arah orientasi sistem ekonomi, saya kira indah-indah saja kita boleh punya informatika, boleh punya sistem yang hebat, boleh punya kartu banyak sekali, indah, seolah-olah modern, seolah-olah efisien, seolah-olah cepat. Untuk apa cepat kalau tetep cepatnya adalah kekayaan kita mengalir ke luar negeri. Saya lebih baik pakai teknologi lama tapi kekayaan Indonesia tidak keluar dari Indonesia”.

RP : “Terima kasih Bapak Prabowo Subianto”.

ZN : “Baik kami mohon tenang”.

RP : “Hadirin dan pemirsa, baik hadirin dan pemirsa. Dua pertanyaan dari panelis tadi telah dijawab oleh kedua kandidat yakni tema ideologi dan pemerintahan. Kini kami berikan kesempatan kepada para pendukung untuk memberikan apresiasi kepada kedua kandidat”.

- ZN : “Baik, cukup cukup untuk pendukung capres 01 maupun pendukung capres 02. Kami mohon untuk tenang kembali. Waktu untuk memberikan apresiasi cukup. Boleh tenang kembali pendukung capres 01 dan pendukung02”.
- RP : “Baik kita lanjutkan kembali. Hadirin dan pemirsa, di segmen berikutnya masih ada dua pertanyaan lagi dari panelis, yakni dengan tema pertahanan dan keamanan serta hubungan internasional. Dan segmen ketiga ini akan dipandu oleh rekan saya Zulfikar Naghi. Karena itu jangan kemana-mana tetaplh di debat keempat debat capres pemilu 2019”.

Situasi 21

Sama seperti sebelumnya, pasangan calon presiden akan menjawab pertanyaan yang dirumuskan oleh para panelis dan kemudian ditanggapi oleh paslon lainnya. Pada segmen berkaitan dengan tema pertahanan dan keamanan.

- ZN : “Anda kembali menyaksikan debat keempat capres pemilu 2019. Dan pemirsa, saat ini kita memasuki segmen ketiga, di mana segmen ketiga ini masih sama dengan segmen sebelumnya dan para kandidat masih harus menjawab dua pertanyaan lagi. Dari dua tema yang tersisa yaitu tema pertahanan, keamanan dan juga hubungan Internasional. Kami ingatkan kami sebagai moderator hanya membacakan pertanyaan satu kali dan kami informasikanjugauntukpara kandidat bisa mencatat pertanyaannya. Langsung saja kita akan buka amplopnya di sini. Tema pertahanan dan keamanan mendapatkan amplop C sesuai dengan undian dan masih disegel. Segmen ketiga ini kesempatan untuk menjawab masih sama dengan segmen sebelumnya, masing-masing kandidat mendapatkan waktu dua menit untuk menjawab. Baik langsung saja kita akan membuka amplopnya. Saya akan bacakan. Modernisasi alat utama sistem persenjataan atau alutsista untuk TNI dan alat material khusus almatsus untuk polri merupakan hal yang penting bagi pembangunan sistem pertahanan dan keamanan yang kuat dan modern, namun demikian kondisi alutsista dan almatsus saat ini masih belum memadai karena keterbatasan anggaran. Di sisi lain, problem transparansi dan akuntabilitas dalam pengadaan alutsista dan almatsus juga menjadi masalah tersendiri. Pertanyaannya, bagaimana strategi dan upaya Bapak untuk memodernisasi alutsista dan almatsus dengan tetap menjamin transparansi dan akuntabilitas di tengah keterbatasan anggaran negara? Baik, kesempatan pertama untuk menjawab kami berikan kepada calon presiden nomor urut 02 Bapak Prabowo Subianto. Waktunya 2 menit Bapak, ketika Bapak mulai berbicara. Silakan” .
- PS : “Jadi pertahanan keamanan adalah sangat penting untuk negara.

Kekayaan suatu bangsa kalau enggak dijaga oleh suatu kekuatan pertahanan yang kuat, enggak mungkin. Saya ingat adagium mengatakan bahwa *the strong will do what they can and the weak suffer what they must*, yang kuat akan berbuat sekehendaknya yang lemah harus menderita. Karena itu saya menilai pertahanan Indonesia terlalu lemah, jauh dari yang diharapkan. Kenapa? Karena kita tidak punya uang, karena itu kita harus menjaga keuangan kita. Kemana keuangan kita? Keuangan kita, kekayaan kita, harta kita tidak tinggal di Indonesia, karena itu kita lemah. Mau kita diplomasi. Ada ini duta besar di sini, *Your excellences*, “*we have nothing, we have no power*”. Apakah kita sadar bahwa sebenarnya kita diejek? Dia senyum di depan kita, tapi *welcome* Menteri Pertahanan dulu Pak Juwono Sudarsono mengatakan kepada saya, “*I am not the Indonesian Minister Defense, I am the Indonesian defenseless Minister*”. Jadi bagi saya, kita harus tingkatkan pertama adalah anggaran pertahanan, tapi untuk itu kita harus membuat sistem. Hentikan kebocoran, kurangi korupsi, rubah sistem sehingga kekayaan Indonesia tidak mengalir ke luar negeri. Ini masalah inti. Terima kasih”. (50)

RP : “Mohon tenang”.

ZN : “Baik, selanjutnya kesempatan berikutnya saya berikan kepada capres nomor urut 01 Bapak Joko Widodo. Waktunya sama Bapak, untuk menjawab 2 menit dan dimulai ketika Bapak berbicara. Silakan Bapak”.

JW : “Penting sekali yang namanya gelar pasukan yang terintegrasi, artinya kita tidak Jawa sentris, oleh sebab itu sudah saya perintahkan kepada Menhan dan Panglima, untuk membangun Divisi 3 yang telah mulai ini bekerja. Divisi 3 Kostrad di Gowa, kemudian Komando Angkatan Udara di Biak, kemudian Armada 3, Angkatan Laut di Sorong. Ini sudah proses pembangunan dan segera akan jadi. Saya juga telah memerintahkan untuk gelar pasukan di empat titik penting. Gelar pasukan terintegrasi yaitu di Natuna sebelah Barat, kemudian di Morotai sebelah Timur, kemudian di Saumlaki dekat Masela itu di sebelah Selatan dan kemudian di Biak. Apa yang kita harapkan dari gelar pasukan ini? Artinya titik-titik pinggir yang ada di negara ini semuanya terjaga. Dan juga perlu saya sampai sampaikan bahwa, yang namanya radar maritim kita, radar udara kita, ini sudah menguasai seluruh wilayah kita 100 %, karena ada 19 titik radar udara kita yang telah terkoneksi. Ada 11 radar maritim kita yang telah tersambung dan terkoneksi. Mengenai anggaran, tidak perlu saya sampaikan. Anggaran di Kementerian Pertahanan kita sekarang sudah 100 triliun. Nomor dua setelah Kementerian PU. Artinya perhatian kita terhadap pertahanan ini juga bukan main-main. Bahwa masih ada proses, ada yang kurang, ini lah yang harus kita perbaiki. Sebagai pemimpin saya optimis dengan penguasaan radar udara, radar maritim yang 100% dan siapapun yang masuk ke teritori kita akan ketahuan, akan ketahuan”. (51)

ZN : “Terima kasih Bapak Jokowi, waktunya habis. Terima Kasih Bapak. Baik, kita akan lanjutkan, untuk capres nomor urut 02, silakan menanggapi

jawaban dari capres 01 Bapak Joko Widodo. Waktunya satu setengah menit Bapak. Silakan”.

PS : “Jadi masalah pertahanan keamanan ini saya kira, maaf Pak Jokowi. Mungkin Pak Jokowi dapat briefing-briefing yang kurang tepat. Tadi 107 Triliun itu, ya 5% dari APBN kita, 0,8 % dari GDP kita. Padahal Singapore itu anggaran pertahanannya 30 % dari APBN-nya, 30%. 3% dari GDP mereka. Saya hanya mengatakan, saya pengalaman Pak di tentara, budaya ABS banyak Pak. Kalau ketemu Panglima, siap Pak aman. Semua Pak terkendali. Pak radar cukup Pak. Pak, tidak benar Pak, tidak benar. Jadi itu saja pak. Saya tidak menyalahkan Bapak. Ini budaya Indonesia. ABS, ya ABS, jadi mohon kita kaji pertahanan, sangat penting. Kita tidak mau mengancam siapapun, tapi kita lemah Pak. Mungkin menteri Bapak”. (52)

ZN : “Terimakasih Bapak Prabowo Subianto”.

PS : “Sudah beritahu berapa peluru? Berapa hari peluru kitaperang?”.

ZN : “Sekali lagi cukup, waktunya habis. Terima kasih. Baik, saya akan lanjutkan. Kesempatan berikutnya untuk capres nomor urut 01 Bapak Joko Widodo, untuk menanggapi jawaban dari Bapak Prabowo Subianto. Waktunya sama Bapak satu setengah menit. Silakan”.

JW : “Saya melihat Pak Prabowo ini tidak percaya pada TNI kita. Saya yang sipil, saya sangat percaya kepada TNI yang kita miliki. Sangat percaya, karena misalnya yang seperti tadi saya ceritakan. Di Natuna saya lihat sendiri kok dibangun, dibangun di sana. Di Sorong juga sudah mulai dibangun. Saya cek ada, benar barangnya Tetapi yang paling penting menurut saya, dalam rangka masih kurangnya anggaran pertahanan kita, ya kita bangun dengan cara investasi di bidang alutsista, jangan belanja tapi investasi. Apa itu artinya? Setiap anggaran yang ada di Kementerian Pertahanan itu harus kita pakai untuk membangun industri alutsista kita, baik berupa tank, kita sudah telah memiliki tank harimau. Kita juga telah memiliki kapal selam hasil kerjasama kita dengan negara lain, yang namanya kapal selam Dadali karena kita belum siap untuk mengerjakan itu. Kalau investasi-investasi di bidang pertahanan itu terus dilakukan, saya yakin kita akan memiliki alutsista yang baik. Tapi kita juga memiliki teknologi, menguasai teknologi, dan bisa trans of nuklir dari yang sudah memiliki teknologi itu”.

ZN : “Terima kasih Bapak Joko Widodo. Waktunya sudah habis”.

RP : “Bapak-Bapak, Ibu-Ibu, kita lanjutkan kembali. Kami mohon tenang, terima kasih”.

ZN : “Baik, terima kasih. Sekarang kita akan lanjutkan setelah tiga tema dijawab oleh para kandidat. Saat ini kita akan menuju ke tema ke empat, atau tema terakhir, yaitu tema hubungan Internasional. Saya akan ambil amplopnya. Bapak-Bapak di tangan saya ada amplop hubungan Internasional yang bertuliskan huruf C. Ini berdasarkan undian

sebelumnya dan saya ingatkan sekali lagi bahwa, waktu menjawab masing- masing dua menit, dan tugas moderator hanya membacakan pertanyaan saja dan akan mengingatkan jika waktunya masih ada, ataupun waktunya sudah habis. Kita akan buka dan ini masih disegel. Kita lihat, saya akan bacakan. Diplomasi Internasional mengandung dimensi kerjasama sekaligus persaingan keberhasilan. Dalam diplomasi Internasional tergantung pada kemampuan negara menawarkan keunggulannya kepada negara-negara lain. Keunggulan tersebut bisa dalam bentuk kebudayaan, ekonomi, pertahanan dan gagasan solutif. Indonesia memiliki potensi keunggulan untuk ditawarkan dalam diplomasi internasional. Pertanyaannya, menurut Bapak, apa keunggulan bangsa Indonesia yang akan ditawarkan dalam diplomasi Internasional dan bagaimana strategi untuk mewujudkannya? Baik, kesempatan pertama saya berikan untuk calon presiden nomor urut 01 Bapak Joko Widodo untuk menjawab. Waktunya dua menit, silakan Bapak”.

JW : “Negara kita Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Saya kira itulah kekuatan diplomasi kita di dalam forum-forum Internasional. Oleh sebab itu di dalam forum-forum internasional selalu saya sampaikan, di awal, bahwa Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, karena banyak negara lain yang belum tahu mengenai posisi kita seperti itu, dan diplomasi ini kita sekarang ini diberikan kepercayaan untuk menyelesaikan banyak hal yang berkaitan dengan konflik dan perang yang ada di negara-negara lain. Saya berikan contoh, misalnya di Rakhine State. Saya diminta oleh UN untuk menengahi proses- proses kembalinya para pengungsi dari menuju ke Rakhine State kembali. Kemudian juga di Afganistan, kita juga diberikan kepercayaan untuk ikut merukunkan, mendamaikan dari faksi-faksi yang berkonflik di sana, sehingga inilah juga yang menjadi kekuatan, karena kita tidak memiliki berkepentingan apapun baik di Rakhine State, baik di Afghanistan dan di negara-negara lain. Saya kira kekuatan kita, sekali lagi kekuatan kita sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, ini bisa kita jadikan sebagai modal besar bagi kita berdiplomasi dengan negara-negara lain termasuk juga dan kita menawarkan dan produk-produk dalam perdagangan dengan luar negeri, ekspor. Saya kira ini juga menjadi sebuah kekuatan besar potensi-potensi yang ada di negara kita. Produk-produk yang memiliki kualitas yang baik yang masuk ke negara-negara yang memiliki penduduk muslim. Ini juga salah satu yang menjadi kekuatan dari negara kita”. (53)

ZN : “Terima kasih Bapak Joko Widodo, waktunya sudah habis. Kami persilakan untuk duduk kembali”.

RP : “Kami mohon tenang, terima kasih. Kami mohon tenang ya”.

ZN : “Baik, saya akan lanjutkan. Selanjutnya capres nomor urut 02 untuk berkesempatan menjawab dengan pertanyaan yang sama. Waktunya masih sama Bapak, dua menit, dimulai ketika Bapak berbicara”.

- PS : “Jadi diplomasi adalah untuk memajukan kepentingan nasional sebuah negara, melalui jalan-jalan perundingan dan jalan-jalan pertukaran diplomasi. Tetapi diplomasi tidak bisa hanya dengan menjadi mediator. Itu penting, tapi ujungnya diplomasi itu harus merupakan bagian dari upaya mempertahankan kepentingan nasional. Inti sebuah negara dan untuk itu diplomasi hanya bisa dan harus di backup oleh kekuatan. Kalau negara kita tidak kuat, dia senyum sama kita, memang tugasnya diplomat. Sebuah diplomat dibayar untuk menjadi orang baik, tapi dia tidak segan dia hitung kekuatan kita. Pak Jokowi, tolong penasehat militernya, bukan saya tidak percaya sama TNI. Kapal selam berapa yang kita miliki? Jenisnya? Berapa? Kemampuannya berapa? Pesawat berapa? Kita negara seluas Eropa, berapa sky drone fighter? Kita punya peluru kendalinya berapa Pak? Diplomasi kalau hanya senyum-senyum menjadi nice guy, ya begitu. Begitu saja pak. Kalau ada armada asing masuk ke laut kita, apa yang kita bisa buat? Jadi bukan saya tidak percaya. Saya ini TNI Pak. Saya pertaruhkan nyawa di TNI. Saya lebih TNI dari banyak TNI”. (54)
- ZN : “Terima kasih Bapak Prabowo Subianto, waktunya sudah habis. Kami persilakan untuk duduk kembali”.
- RP : “Kami mohon tenang pendukung. Pendukung 02 kami mohon tenang. Kami mohon tenang, agar dapat kita lanjutkan kembali. Kami mohon tenang. Ya cukup Bapak Ibu, cukup Bapak Ibu, bisa kita lanjutkan kembali”.
- ZN : “Baik, saya akan lanjutkan kembali”.
- RP : “Baik, terima kasih”.
- ZN : “Baik, selanjutnya saya beri kesempatan untuk menanggapi kepada capres nomor urut 01 Bapak Joko Widodo, waktunya satu setengah menit Bapak, dan akan dimulai ketika Bapak berbicara. Silakan Bapak”.
- JW : “Ya, yang namanya diplomasi ke luar negeri memang, yang pertama adalah kepentingan nasional kita yang harus dinomorsatukan. Kepentingan nasional kita yang tetap harus dinomorsatukan, kemudian yang kedua juga perlindungan terhadap Warga Negara Indonesia yang ada di luar negeri, ini penting sekali. Kemudian diplomasi yang ketiga adalah bagaimana kita bisa menjalin perdagangan, investasi dengan negara-negara lain. Saya melihat perkembangan sekarang ini baik di PTA, di FTA, di SEPA. Kita memiliki kemajuan yang sangat besar. PTA, *preferential trade agreement*, kita melihat bahwa, ada di situ hal-hal yang berkaitan dengan tarif, non tarif. Itu bisa dibicarakan apabila memang diplomat-diplomat kita memiliki kemampuan dalam berorganisasi dengan negara-negara lain, kemudian juga yang berkaitan yang FTA, free trade agreement yang berkaitan yang tarif dan perdagangan. Kita juga memiliki diplomat-diplomat yang sangat pintar dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan perjanjian itu dan SEPA dan spot yang lebih luas untuk investasi dan perdagangan kita juga telah bertanda-tangan dengan

Australia, dengan catatan product-product kita nanti bisa masuk ke sana”.

ZN : “Baik, terima kasih Bapak Joko Widodo. Waktunya sudah habis untuk menanggapi, silakan duduk kembali”.

RP : “Terima kasih. Cukup, cukup Bapak Ibu, kita lanjutkan kembali, mohon tenang. Terima kasih”.

ZN : “Baik, saya akan lanjutkan kepada capres nomor urut 02 untuk menanggapi. Waktunya masih sama Bapak, satu setengah menit dan dimulai ketika Bapak berbicara. Silakan Bapak Prabowo Subianto”.

PS : “Ya, jadi kembali bagi saya realita bahwa hubungan antara negara tentunya setiap negara harus mempertahankan kepentingan nasionalnya dan ada yang disebut the core national interest, jadi kepentingan nasional yang inti masalahnya Pak Jokowi. Saya ini memang, profesi saya, bidang saya adalah Pertahanan Keamanan. Saya pelajari ilmu perang ribuan tahun. Sejarah perang saya pelajari, teknologi saya masih kuasai Pak. Saya tahu jarak-jarak peluru kendali, masih saya tahu. Jadi saya mohon Pak ini bukan menyalahkan, tapi saya, saya berpendapat, kekuatan pertahanan kita sangat rapuh dan lemah. Bukan salah Bapak, salah gak tahu saya. Elit, ya, yang ketawa, kenapa kalian ketawa? Pertahanan Indonesia rapuh kalian ketawa. Lucu ya, kok lucu! Jadi saya berpendapat, kita tidak bisa mempertahankan core national interest kita. Kalau ada Pak, ada negara asing kirim pasukan hari ini ke salah satu wilayah kita. Saya kira kita berada dalam posisi yang sangat lemah. Jadi ini yang saya mohon perhatian”.

ZN : “Baik, terima kasih Bapak Prabowo Subianto. Waktunya sudah habis”.

PS : “Silakan ketawa, kalau negara kita lemah. Silakan!”.

ZN : “Cukup Bapak, waktunya sudah habis. Terima kasih, silakan duduk kembali”.

RP : “Mohon tenang, mohon tenang para pendukung”.

ZN : “Debat uji panelis sudah selesai. Boleh kita berikan apresiasi untuk kedua kandidat yang sudah berhasil menjawab pertanyaan dari panelis untuk keempat tema di malam hari ini. Boleh Bapak Ibu memberikan apresiasinya karena sudah selesai untuk uji panelis. Silakan memberikan apresiasinya. Baik, cukup. Kita akan lanjutkan kembali. Terima kasih, terima kasih. Saya lanjutkan kembali. Baik hadirin dan juga pemirsa, uji panelis di segmen ini sudah selesai, namun debat belum selesai. Di segmen berikutnya akan ada rekan saya Retno Pinasti. Dan dua kandidat masih akan bertanya, menjawab dan saling menanggapi dalam debat terbuka. Tetaplah bersama kami di debat keempat capres pemilu 2019”.

Situasi 22

Setelah selesai pasangan calon presiden menjawab pertanyaan yang disusun oleh para panelis, selanjutnya memasuki sesi debat saling bertanya antar kandidat dan memberikan tanggapan atas jawaban paslon, selain itu para kandidat fokus kepada empat tema kita pada malam hari ini, yakni ideologi, pemerintahan, pertahanan dan keamanan serta hubungan internasional.

RP : “Bersama untuk melempar pertanyaan sebagai pembuka debat kemudian secara langsung ditanggapi oleh capres yang lain demikian seterusnya Bapak-Bapak. Dan durasi untuk kedua capres mengajukan pertanyaan adalah dua menit, kemudian untuk menjawab dua menit dan saling menanggapi masing-masing, durasinya dua menit. Sehingga total durasi untuk putaran pertama debat terbuka kali ini adalah delapan menit. Bapak-Bapak, kami sebagai moderator hanya bertugas mengawal jalannya debat agar berjalan dengan tertib dan mengingatkan waktu saat telah habis. Kami ingatkan sekali lagi kepada para capres, Bapak-Bapak, agar fokus kepada empat tema kita pada malam hari ini, yakni ideologi, pemerintahan, pertahanan dan keamanan serta hubungan internasional. Baik, kedua calon presiden, untuk kesempatan pertama berdasarkan hasil pengundian, kami persilakan calon presiden nomor urut 02, Bapak Prabowo Subianto, untuk memberikan pertanyaan terbuka. Kami persilakan Bapak, waktunya dua menit”.

PS : “Baik, kita bersama-sama ikut bertanggung jawab untuk pertahanan keamanan bangsa kita. Jadi saya di sini mempermasalahkan sedikit, bahwa anggapan bahwa kondisi pertahanan keamanan kita ini sudah memadai ini saya pertanyakan. Tadi saya sudah singgung bahwa pembiayaan kita adalah 0,8% dari GDP, 5% dari APBN. Padahal tetangga tetangga kita sampai dengan 3% dari GDP, 30% dari APBN mereka”. Artinya begini Pak Jokowi, artinya mungkin kita lihat, kita beli beli alat tetapi kita harus lihat itu kalau dalam pertahanan itu harus kita lihat aple to aple. Itu kalau dia punya peluru-peluru kendali, kalau dia umpamanya punya kapal selam, kita harus tahu kemampuan kapal selamnya ini, jenisnya. Ini kita beli kapal selam, oke dari Korea. Itu kapal selam itu adalah tipe two o nine, kemampuannya sangat terbatas dengan yang dibeli Singapore. Dia punya tipenya sudah two one eight, yang bisa meluncurkan apa, peluru kendali dari bawah laut. Contoh, jadi kalau kita membangun divisi ketiga tapi pelurunya enggak ada, untuk apa kita bikin divisi ketiga. Markas bagus enggak bisa perang, jadi saya tanya Pak Jokowi, apakah briefing-briefing yang Bapak terima ini perlu atau tidak untuk dikaji kembali? Terima kasih”. (55)

- RP : “Baik, waktunya habis Pak Prabowo Subianto. Kami persilakan Pak Jokowi untuk langsung menjawab pertanyaan ini, durasinya dua menit Bapak”.
- JW : “Sekali lagi saya masih sangat percaya kepada TNI kita dalam mempertahankan kedaulatan negara Republik Indonesia yang kita miliki. Saya masih sangat percaya mengenai, kembali lagi, mengenai anggaran pertahanan. Memang kita sekarang ini baru memberikan prioritas kepada pembangunan infrastruktur. Pada suatu saat apabila pertumbuhan ekonomi kita semakin baik, karena ekonomi dunia juga pada posisi normal, kita akan bisa memberikan anggaran yang lebih baik kepada TNI kita, dalam rangka membangun alutsista ke depan yang lebih baik. Kalau tadi Bapak membandingkan kita dengan negara-negara tetangga, ya memang anggaran kita lebih kecil. Tetapi saya masih meyakini, bahwa dari informasi intelijen strategis yang masuk pada saya mengatakan bahwa 20 tahun ke depan, invasi dari negara lain ke negara kita dapat dikatakan tidak ada. Dalam waktu kurun 20 tahun. Tetapi yang perlu dicermati, justru keamanan di dalam negeri yang berkaitan dengan konflik. Oleh sebab itu konflik ini jangan juga dianggap remeh, karena konflik ini bisa menjadi membesar. Karena perang teknologi, perang elektronik yang dilakukan dari luar untuk menusuk langsung ke dalam. Saya sekali lagi, saya ingin menggarisbawahi bahwa penguatan pengembangan SDM TNI terutama dalam penguasaan teknologi persenjataan dan cyber sangat diperlukan dalam pertahanan negara kita ini ke depan. Ini kuncinya di sini, mengenai pembelian-pembelian, hal-hal yang sangat teknis, itu saya kira TNI lebih tahu”. (56)
- RP : “Habis waktunya Pak Jokowi terima kasih. Kami persilakan langsung ditanggapi oleh Bapak Prabowo Subianto, dua menit Bapak”.
- PS : “Jadi saudara, Pak Jokowi, saudara sekalian, saya waktu letnan dua, masih muda, saya juga dapat pengarahan dari jenderal-jenderal saya tahun 74, dalam 20 tahun tidak akan terjadi perang. Tahu-tahu tahun 75, Timtim meletus. Saya letnan dua berangkat ke Timtim Pak, padahal jenderal-jenderal saya memberi pengarahan, dalam 20 tahun tidak akan ada perang. Pak, yang memberi briefing kepada Bapak, aduh, aduh, aduh, aduh Pak, siapa yang memberi briefing itu Pak. Tidak boleh dalam, dalam pertahanan keamanan, kita tidak boleh menganggap tidak akan ada perang, six vis pacem para bellum, artinya kalau menghendaki damai siaplah untuk perang. Laut kita kaya, hutan kita kaya, negara-negara lain mengincar kekayaan kita, bagaimana kok ada briefing ke presiden 20 tahun tidak akan ada invasi. Itu tidak benar. Saya katakan di sini Pak, tidak benar itu Pak. Yang beri briefing Bapak, harus, saya enggak tahu deh apa diapain. Kalau saya, kalau saya presidennya, ya, saya ganti itu yang kasih briefing itu. Karena saya mengalami, tidak bener. Tidak boleh ada yang mengatakan dalam sekian tahun tidak kenapa. Kita tidak tahu niat orang lain, kita tidak tahu. Saya menerima briefing waktu saya mau dilantik, dalam 20 tahun tidak akan perang. Tahun depan kita ke Timtim, ini menurut saya penyakit

bangsa Indonesia, kok berani laporan ke panglima tertinggi seperti ini. Saya kira ini masalah Pak. Masalah ini bukan salah Bapak, tapi perlu Bapak cek kembali briefing-briefing Bapak itu”. (57)

RP : “Baik Bapak waktunya habis Pak Prabowo. Terima kasih kini giliran”.

ZN : “Baik, mohon tenang pendukung capres 02, debat masih berlangsung. Lanjut, mohon tenang terlebih dahulu terima kasih”.

RP : “Baik langsung ditanggapi Pak Jokowi. Kami persilahkan waktunya sama dua menit”.

JW : “Ini yang namanya perkiraan, artinya intelijen strategis kita ini memperkirakan tidak ada, oleh sebab itu kepentingan dalam rangka strategi ke depan mestinya yang dipentingkan sebelah mana, kita menjadi tahu jangan sampai kita keliru memperkirakan ke depan, sehingga strateginya juga menjadi keliru, inilah yang ingin saya garis bawahi. Bukan tidak, tetapi diperkirakan, intelijen strategis memperkirakan. Ini perkiraan yang namanya perkiraan, bisa, bisa betul tetapi juga bisa keliru, oleh sebab itu kembali lagi ingin saya sampaikan bahwa penguasaan teknologi persenjataan dan cyber ini sangat-sangat diperlukan dalam pertahanan kita ke depan. Oleh sebab itu kenapa tadi saya menyampaikan bahwa pemasangan radar udara kita, sembilan, di sembilan belas titik sudah dilakukan. Pemasangan radar maritim kita sudah sebelas titik dilakukan. Itu dalam rangka menjaga kedaulatan negara kita Indonesia. Dan, kita semuanya pasti setuju bahwa anggaran pertahanan itu harus ditingkatkan lagi, ya setuju, tetapi prioritasnya tentu saja kita harus ada, skala prioritas sekarang mungkin kita sudah mengerjakan untuk skala prioritas di infrastruktur. Ke depan, lima tahun ke depan, kita akan membuat skala prioritas lagi, di pengembangan sumber daya manusia. Mungkin ketika nanti di anggaran pertahanan akan menjadi prioritas, kenapa tidak, tapi prioritas-prioritas seperti ini ada semuanya untuk kepentingan rakyat, untuk kepentingan masyarakat, untuk kepentingan bangsa dan untuk kepentingan negara. Terima kasih”.

RP : “Baik terima kasih Pak Joko Widodo waktunya habis. Dan hadirin dan pemirsa, kita telah menyelesaikan debat terbuka putaran pertama, kini kita bergeser ke debat terbuka putaran kedua. Di putaran yang kedua ini kami akan ingatkan kembali bahwa total waktu dalam debat terbuka, sama delapan menit, dan setiap capres berkesempatan berbicara selama dua menit untuk putaran kedua ini. Kita akan berikan giliran pertama kepada capres nomor urut 01 Bapak Joko Widodo untuk mengajukan pertanyaan kepada capres nomor urut 02. Waktunya dua menit, kami persilakan”.

JW : “Pertanyaan saya di bidang pemerintahan. Di depan tadi sudah saya sampaikan bahwa ke depan pemerintahan dilan, digital dan melayani itu sangat diperlukan oleh negara kita Indonesia. Pertanyaan saya apa pandangan Bapak mengenai mall pelayanan publik. Terima kasih”.

- RP : “Masih ada waktu Bapak Jokowi, cukup? Baik kami persilakan Bapak Prabowo Subianto untuk menjawab pertanyaan ini. Waktunya dua menit Bapak, dimulai dari saat Pak Prabowo berbicara”.
- PS : “Saya berpendapat bahwa sistim, alat, metodologi, itu bagus, baik baik saja. Jadi kalau itu pelayanan publik dan itu maksudnya untuk efisiensi, untuk mengurangi red tape birokrasi dan sebagainya, saya dukung, tidak ada masalah. Tapi inti bagi saya pemerintahan, adalah kembali bahwa lembaga-lembaga pemerintah itu harus bersih, tidak boleh terjadi korupsi yang besar-besaran di lembaga pemerintah itu. Kalau punya segala sistem online, sistem pelayan publik satu pintu dan sebagainya, tetapi tetap political will untuk menghilangkan korupsi itu tidak ditegakkan, ya menurut saya, tetap lembaga-lembaga itu lemah. Dan kita mengetahui syarat negara berhasil adalah lembaga-lembaga pemerintah harus kuat, harus kuat, efektif tidak boleh ada korupsi, tidak boleh ada sogok menyogok, tidak boleh ada jual beli jabatan. Saya kaget, saya baca, saya baca bahwa ternyata pejabat pemerintah Bapak sendiri memperkirakan jual beli jabatan itu di sembilan, 90 % kementerian. Pejabat Bapak sendiri yang bicara. Ya ini masalah kita bersama, ya ini masalah kita bersama. Jadi semua teknologi, semua sistem itu baik, tetapi kita harus, kita harus sepakat kalau kita sakit. Kita harus berani menghadapi penyakit kita, kalau kita sakit liver ya sakit liver kita obati. Penyakit bangsa ini, korupsi terlalu banyak. Rakyat tidak mau korupsi lagi di Indonesia”. (58)
- RP : “Waktunya habis Pak Prabowo, terima kasih. Terima kasih Bapak. Pak kami persilakan kepada capres nomor urut 01 untuk menanggapi”.
- JW : “Jadi dengan mall pelayan publik ini, kita harapkan yang namanya kecepatan pelayanan itu bisa diberikan kepada para pengusaha, kepada masyarakat, kepada masyarakat yang ingin mendapatkan pelayanan yang cepat. Dan ini sudah ada di 13 kota yang akan terus kita perbanyak di kota-kota yang lain. Di pemerintah pusat sendiri, sekarang ada yang namanya OSS, online sigle submission Yang dulunya kalau kita mengurus izin bisa enam bulan, bisa setahun, sekarang sembilan izin bisa keluar dalam waktu tiga jam. Justru, justru dengan cara inilah korupsi itu akan berkurang dan akan hilang. Karena ada transparansi, ada kecepatan, ada sistem yang membangun, yang memagari agar orang-orang yang dulunya bisa bertransaksi untuk keluarnya sebuah izin agar cepat, itu bisa terpotong. Dan perlu saya sampaikan kepada Pak Prabowo, bahwa korupsi kita di tahun 98 itu, negara kita terkorup di Asia. Indeks persepsi korupsi kita saat itu adalah 20, saya ingat betul. KPK mengatakan ini 20. 2014, angka kita menjadi lebih baik, menjadi 34. Dan sekarang ini, indeks persepsi kita 38, artinya, artinya ada perbaikan-perbaikan terus. Tidak mungkin kita pengen instan, langsung membalik jadi bersih semua, enggak, tapi sistem, sistem, saya percaya sistem lah yang akan memperbaiki negara ini. Dengan sistem yang baik, dengan sistem yang cepat, maka korupsi akan semakin berkurang dan nantinya hilang apabila

sistem ini menjadi budaya kita, menjadi sebuah corporate culture Dan inilah yang kita harapkan dengan pembangunan sistem-sistem, online sistem, elektronik sistem, yang berbasis elektronik yang cepat, yang cepat, dan cepat. Terima kasih”.

RP : “Waktunya habis Pak Jokowi. Kami persilakan, kami persilakan Pak Prabowo untuk langsung menanggapi. Waktunya dua menit”.

PS : “Jadi memang kita sepakat bahwa korupsi ini harus kita atasi dan kita paham dan kita mengerti bahwa sistem akan mendukung dan memperbaiki itu. Tapi saya kembali saya mempermasalahkan di kondisi negara sekarang Pak. Mungkin ini yang Bapak tidak tangkap dari perkembangan masyarakat yang riil yang kita alami. Ada suatu distrust, kehilangan kepercayaan kepada elit dan kepada pemerintahan, karena kadang-kadang niat yang diucapkan tidak sesuai dengan pelaksanaan yang dilaksanakan di bawah. Itu sebagai contoh, maaf Pak ya, ini saya harus menyampaikan ya, bahwa Bapak komit kepada demokrasi, saya tahu itu. Tetapi maaf, bocor di mana- mana. Surat-surat dari pejabat-pejabat Bapak yang memerintahkan penggunaan aparat untuk membantu salah satu kontestan dalam pemilihan. Pak, ini kan tidak sesuai dengan kaidah demokrasi Pak. Saya khawatir mungkin Bapak tidak paham, di bawah ini banyak, ada kepala desa dimasukin penjara, dipanggil, dikasih pengarahan. Aparat yang memberi petunjuk memberi pengarahan. Ini bagaimana, dengan sistem sebaik apapun, kalau memang will untuk menjalankan demokrasi tidak dijalankan menjalankan pemerintahan, saya khawatir distrust ini tambah”. (59)

RP : “Waktunya habis Pak Prabowo terima kasih. Kita telah menyelesaikan debat terbuka untuk segmen ini dan di segmen berikutnya masih ada dua putaran lagi. Debat terbuka yang akan dipandu oleh rekan saya Zulfikar Naghi. Karena itu tetaplah bersama debat keempat capres pemilu 2019”

pemilu 2019”

Situasi 23

Selanjutnya pasangan calon presiden masing-masing diberi kesempatan untuk memberikan pertanyaan kepada paslon lainnya kemudian menjawab dan saling menanggapi.

ZN : “Terima kasih Anda masih menyaksikan debat keempat capres pemilu 2019. Di segmen 5 ini kita masih akan melakukan debat terbuka selama 2 putaran. Kami ingatkan kembali untuk para kandidat bahwa 1 putaran

untuk debat terbuka durasi totalnya adalah 8 menit, namun masing-masing kandidat diberi kesempatan untuk bertanya selama 2 menit, menjawab dengan durasi 2 menit, dan saling menanggapi 2 menit. Saya selaku moderator bertugas untuk mengawal jalannya debat dan juga mengingatkan jika durasi masih tersisa ataupun sudah habis. Bapak-Bapak, kita langsung saja mulai untuk debat terbuka ketiga. Kesempatan pertama saya berikan kepada calon presiden nomor urut 02 Bapak Prabowo Subianto untuk bertanya. Waktunya 2 menit dan dimulai ketika Bapak berbicara silakan”.

- PS : “Pak Jokowi yang saya hormati dan saya banggakan, kita paham dan kita mengerti bahwa tugas pemerintah utama adalah melindungi segenap tumpah darah bangsa kita. Ada satu hal yang merisaukan dan menggajal di banyak warga negara Pak. Dalam suatu tinjauan strategis tentang core national interest suatu bangsa . Kepentingan nasional yang utama adalah keutuhan wilayah kedaulatan teritorial. Pandangan itu secara strategis pertahanan keamanan sedikit negara di dunia yang mengizinkan pelabuhan-pelabuhan, lapangan-lapangan terbang dan bandara-bandara dioperate oleh pihak asing Pak. Bukan kita anti asing, ini menyangkut national security kedaulatan nasional, kami khawatir kalau semua pelabuhan dan bandara dioperate oleh perusahaan asing. Suatu saat jika kepentingan nasional kita tidak cocok bisa ditutup pak. Pelabuhan dan bandara adalah saluran nafas suatu bangsa. Kami di tentara dilatih untuk mengamankan objek vital strategis dan dalam setiap latihan perang sasarannya selalu objek vital apakah itu pelabuhan, bandara, stasiun kereta api ataupun persimpangan jalan. Tapi pemerintah Bapak terlalu banyak mengizinkan perusahaan asing untuk mengoperate” . (60)
- ZN : “Terima kasih Bapak Prabowo Subianto, waktunya sudah habis. Silakan Bapak Joko Widodo untuk menjawab. Waktunya masih sama Bapak, dua menit kami persilakan”.
- JW : “Saya melihat Pak Prabowo ini terlalu sangat khawatir. Sebetulnya negara lain juga melakukan. Karena anggaran kita yang terbatas, tentu saja kita mengundang investasi untuk berinvestasi di Indonesia. Tetapi dalam hal menyangkut kedaulatan, tidak akan kita berikan satu senti pun kedaulatan kita kepada negara lain. Tetapi ini adalah sesuatu yang berbeda. Ini adalah investasi yang dilakukan oleh perusahaan bukan oleh sebuah negara. Oleh sebab itu negara-negara lain, juga semuanya melakukan itu dan tidak pernah ada masalah. Saya untuk hal-hal yang tertentu saja atau hal yang sangat strategis. Misalnya yang berkaitan dengan pembangunan alutsista, nah itu kita mungkin harus lebih hati-hati. yang berkaitan dengan radar udara kita harus hati-hati, atau yang berkait dengan radar maritim kita, kita harus hati-hati. Tetapi kalau untuk bandara dan pelabuhan, saya kira semua negara juga melakukan hal yang sama dan tidak ada masalah. Paling penting menurut saya pengelolaan itu ada di dalam manajemen kita. Ada di dalam manajemen kita mengendalikan bahwa itu berpartner, saya kira itu. Buat kami tidak ada masalah.

Nyatanya saya berikan contoh, freeport bertahun-tahun kita hanya dapat 9 % kita enggak ada masalah. Setelah kita ambil menjadi 51% ya kita bisa ikut dalam mengelola tambang yang ada di freeport itu”. (61)

ZN : “Baik terima kasih Bapak Joko Widodo, waktunya sudah habis. Silakan duduk kembali. Dan saya persilakan kepada Bapak Prabowo untuk menanggapi, waktunya sama Bapak 2 menit”.

PS : “Maaf Pak Jokowi, karena Pak Jokowi ini sahabat saya, jadi saya, ini pembantu- pembantu Bapak Pak, banyak yang kasih keterangannya yang menurut saya tidak tepat, menyesatkan. Jadi masalah bandara, masalah itu bagi kami dalam strategi perang, itu masalah strategic Pak. Bukan masalah dagang, bukan masalah ekonomi, masalah strategik. Waktu kita masih miskin di GNP GDP, kita mungkin terendah di Asia. Bung Karno membuat angkatan perang yang terkuat di Asia Tenggara bukan untuk gagah- gagahan, karena bagi Bung Karno kemerdekaan adalah segala-galanya. Pelabuhan dan bandara bukan masalah ekonomi semata-mata. Bukan masalah dagang, masalah keamanan nasional kita. Tentara dulu diperintahkan untuk mati merebut lapangan udara. Mati merebut lapangan udara kok dengan gampang kita kasih. Mau perusahaan swasta asing tetap kami tidak bisa terima kalau itu dikelola oleh asing Pak, dengan segala hormat. Kedua soal freeport, ya memang sudah sesuai kontrak itu harus jatuh ke kita tapi Bapak sadar enggak bahwa freeport sendiri, perusahaan itu melaporkan di New York Stock Exchange bahwa benefitnya adalah 81 persen ke mereka. Jadi 51 persen saham itu mungkin ya agak eto eto Pak. Itu laporan mereka sendiri di New York Securities Exchange Commision. Jadi”. (62)

ZN : “Terima kasih Bapak Prabowo Subianto waktunya sudah habis”.

RP : “Kami mohon tenang”.

ZN : “Silakan kembali ditanggapi Bapak Jokowi. Waktunya masih sama, 2 menit Bapak, silakan”.

ZN : “Terima kasih Bapak Prabowo Subianto waktunya sudah habis”.

RP : “Kami mohon tenang”.

ZN : “Silakan kembali ditanggapi Bapak Jokowi. Waktunya masih sama, 2 menit Bapak, silakan”.

JW : “Kalau menurut saya, misalnya itu pelabuhan untuk angkatan laut kita diberikan kepada asing, itu yang tidak betul. Ataupun bandara, misalnya bandara di Madiun yang dipakai untuk menyimpan pesawat-pesawat kita, di situ kemudian kita berikan kepada asing, itu yang tidak betul. Tetapi kalau airport-airport komersial, pelabuhan- pelabuhan komersial, mengapa tidak. Itu juga dikelola oleh Pelindo, mayoritas masih dikelola oleh Pelindo. Airport kita mayoritas juga masih dikelola oleh Angkasa Pura. Jadi menurut saya dalam hal untuk transfer of knowledge,

transfer of technology, transfer of management, transfer of system kenapa tidak kita berpartner dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki kemampuan manajemen yang lebih baik. Tetapi yang kita berikan sekali lagi bukan bandara-bandara yang strategis, yang dipakai oleh angkatan udara kita, yang dipakai oleh angkatan laut kita, atau yang dipakai oleh angkatan darat kita. Saya kira ini sangat berbeda sekali Pak pandangan kita. Dan tadi investasi-investasi seperti itu masih kita perlukan dalam rangka membangun infrastruktur di negara kita yang sangat ketinggalan dari negara-negara lain, sebab stok infrastruktur kita ini masih 37 persen, sangat jauh, sehingga biaya transportasi, biaya logistik kita menjadi sangat tinggi sekali, dibandingkan Singapura dan Malaysia 2,5 kali lipat. Ini jadi larinya ke ekonomi, tapi ya itulah fakta yang harus saya sampaikan pada malam hari ini. Terima kasih”.

ZN : “Terima kasih Bapak. Baik, boleh tenang”.

RP : “Cukup, terima kasih. Putaran ketiga untuk debat terbuka di segmen ini sudah kita lakukan dan kita akan bergeser ke sesi debat terbuka untuk putaran keempat. Untuk itu langsung saja saya beri kesempatan untuk capres nomor urut 01, Bapak Joko Widodo untuk bertanya. Waktunya masih sama Bapak, 2 menit. Dan akan dimulai ketika Bapak berbicara, silakan Bapak”.

- JW : “Di bidang politik luar negeri, pertanyaan saya apa pandangan Bapak mengenai konflik di Rakhine State”.
- ZN : “Waktunya masih ada Pak Jokowi, cukup? Baik, terima kasih. Langsung saja akan dijawab oleh capres nomor urut 02, Bapak Prabowo Subianto. Waktunya juga sama Bapak dua menit dan akan dimulai ketika Bapak berbicara. Silakan”.
- PS : “Bapak maksud Rakhine State di Myanmar. Jadi kita prihatin dengan apa yang terjadi kepada masyarakat Rohingya. Ini juga oleh PBB sudah ditegur berkali-kali pemerintah Myanmar. Kita ada masalah karena kita terikat dalam perhimpunan ASEAN di mana ASEAN selalu mengutamakan menghormati kedaulatan masing-masing negara, urusan dalam negeri masing-masing negara. Tetapi tentunya kalau PBB saja sudah menilai bahwa di situ ada kemungkinan genosida, genocide, atau ethnic cleansing. Saya kira ini menjadi masalah yang sangat sangat mengusik kita. Jadi kita perlu menggunakan pengaruh kita, kita bersahabat sama Myanmar tapi kita perlu yakinkan mereka untuk segera menghentikan perlakuan yang tidak adil terhadap Rohingya apalagi yang merupakan pelanggaran hak asasi yang luar biasa. Tapi sekali lagi bobot kita selalu akan dinilai kalau kita tidak bisa mengurus rakyat kita sendiri, kalau di Indonesia masih banyak yang lapar dan miskin kok kita mau ngajarin orang lain. Satu lagi, kalau kita tidak punya kekuatan, ya paling kita bisa hanya memberi saran dan memberi peringatan. Kita sangat prihatin, kita mengutuk tindakan-tindakan itu, tapi ya kita kasihan kita terikat dan kita menghormati kedaulatan masing-masing negara”. (63)
- ZN : “Terima kasih Bapak Prabowo Subianto, waktunya sudah habis. Cukup Bapak, waktunya sudah habis. Terima kasih. Silakan langsung saja ditanggapi oleh Bapak Jokowi, waktunya juga masih sama Bapak
- JW : “Ya ini konflik di Rakhine State adalah sebuah konflik yang sudah sangat lama dan juga sulit mencari solusinya. Tetapi alhamdulillah kita diberi kepercayaan saat itu oleh sekjen PBB Bapak Antonio Guterres untuk menjembatani agar ada dari tim kita yang bisa masuk ke Rakhine State untuk melihat langsung sebenarnya kondisi di sana seperti apa menteri luar negeri kita juga telah ke sana dan saya sendiri telah datang ke Cox's Bazar di Bangladesh untuk melihat kondisi pengungsi masyarakat muslim, saudara kita muslim yang ada di sana. Lebih dari 1,1 juta masyarakat muslim yang mengungsi di Cox's Bazar dengan kondisi yang sangat memprihatinkan. Itulah yang mungkin sudah 3 kali saya sampaikan di dalam forum ASEAN, untuk kita bersama-sama anggota ASEAN ini memberikan yang ada di Cox's Bazar, yang kita lihat isinya betul-betul hidup di tenda-tenda dan betul-betul sangat memprihatinkan. Dan alhamdulillah, desakan kita, tekanan kita terhadap pemerintah Myanmar untuk segera menyelesaikan repatriasi di Cox's Bazar untuk kembali lagi ke Rakhine State itu mulai memberikan hasil. Tetapi ke depan saya kira proses-proses menjembatani seperti inilah yang ingin kita perankan dalam

rangka ikut dalam perdamaian dunia. bantuan, mencarikan solusi bagi saudara-saudara kita muslim Rohingya. yang ada di Cox's Bazar, yang kita lihat isinya betul-betul hidup di tenda-tenda dan betul-betul sangat memprihatinkan. Dan alhamdulillah, desakan kita, tekanan kita terhadap pemerintah Myanmar untuk segera menyelesaikan repatriasi di Cox's Bazar untuk kembali lagi ke Rakhine State itu mulai memberikan hasil. Tetapi ke depan saya kira proses-proses menjembatani seperti inilah yang ingin kita perankan dalam rangka ikut dalam perdamaian dunia”.

ZN : “Terima kasih. Waktunya habis Bapak Jokowi. Silakan langsung ditanggapi Bapak Prabowo. Mohon tenang. Silakan langsung ditanggapi Bapak Prabowo, waktunya juga masih sama dua menit. Silakan”.

PS : “Bapak, baik sekali lagi saya menegaskan di sini bahwa kalau kita menjadi mediator itu, itu baik-baik saja ya kan. Kita menjadi nice guy mendamaikan. Mediator dan sebagainya itu tidak masalah, itu saya juga mengakui. Itu mungkin prestasi pemerintahan Bapak ya. Tetapi saya kembali menganggap ada hal yang mungkin Bapak tidak merasakan, bahwa sebenarnya kita tidak terlalu dihormati Pak di luar Indonesia Kita tidak terlalu dihormati karena mereka tahu Indonesia ini ya selalu hutang banyak, mata uang lemah, ya kan, import makan, negara agraris import makan, luar biasa. Dimana kita dihormati. Maaf Bapak, pemerintah ya pasti protokol yang jempot, kita rakyat biasa kita tidak dihormati di ASEAN, kita tidak dihormati oleh komunitas wartawan asing di Jakarta. They always says, Indonesia is a nation of great potential and will always be a nation of great potential. Indonesia negara yang akan punya, yang punya potensi besar dan selalu akan punya potensi besar. Itu ejekan mereka kepada kita. Jadi kalau kita mau jadi nice guy mediator, monggo, saya berjuang agar Indonesia dihormati, Indonesia kuat, Indonesia berdiri di atas kaki kita sendiri, Indonesia mensejahterakan rakyatnya. Dihormati karena rakyatnya sejahtera bukan karena rakyatnya miskin. Kita tidak akan import bahan makanan dari luar negeri, itu Prabowo Sandi. Terima kasih”. (64)

ZN : “Terima kasih Bapak, waktu sudah habis. Boleh kita berikan apresiasi untuk kedua pendukung 02 ada juga 01. Boleh memberikan apresiasinya silakan, boleh tepuk tangan. Ya dengan jawaban dari capres nomor urut 02 ini menandakan bahwa debat terbuka empat putaran sudah selesai dilakukan. Namun debat malam hari ini belum selesai. Kita masih ada sesi berikutnya atau di segmen berikutnya, yaitu pernyataan penutup dari kedua kandidat. Tetaplah bersama kami di debat keempat capres pemilu 2019”.

Situasi 24

Dalam segmen ini masing-masing calon presiden nomor urut 01 dan 02 memberikan pernyataan penutup.

- RP : “Terima kasih pemirsa, Anda masih menyaksikan debat keempat capres pemilu 2019. Dan di segmen ini kita akan bersama-sama mendengarkan pernyataan penutup dari capres 01 dan capres 02”.
- ZN : “Ya waktu untuk menyampaikan pernyataan penutup adalah 4 menit dan akan dimulai ketika capres berbicara, dan kami sebagai moderator bertugas hanya mengingatkan jika durasi masih tersisa ataupun durasinya sudah habis”.
- RP : “Ya dan kesempatan pertama untuk menyampaikan pernyataan penutup kami berikan kepada calon presiden nomor urut 01 Bapak Joko Widodo. Waktu Bapak 4 menit dimulai saat Pak Jokowi berbicara”.
- JW : “Rakyat Indonesia yang saya cintai, saya dan Pak Kyai Haji Ma'ruf Amin malam hari ini ingin menyampaikan, melalui debat malam ini, mungkin kita banyak perbedaan pendapat. Namun kita jangan pernah lupa bahwa yang terpenting bukanlah tentang debat, melainkan tentang masa depan dan kesejahteraan rakyat kita Indonesia. Juga tentang memahami dan menyayangi rakyat negara dan bangsa ini. Juga tentang bagaimana mendengarkan dan mencari solusi bagi persoalan-persoalan negeri ini. Pak Prabowo, saya ini senang naik sepeda, saya senang naik sepeda dan sering ketika naik sepeda rantainya putus. Tapi percayalah pada saya Pak Prabowo, bahwa rantai persahabatan kita, rantai persahabatan saya dan Pak Prabowo, yakinlah tidak akan pernah terputus. Juga tali persahabatan saya, Pak Ma'ruf Amin dengan Pak Prabowo dan Pak Sandiaga Uno juga, yakinlah, insya Allah juga tidak akan pernah putus tali persahabatan, tali silaturahmi di antara kita. Terima kasih. Wassalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh”.
- RP : “Pak Jokowi masih ada waktu. Apakah akan melanjutkan? Sudah cukup? Baik terima kasih Pak Jokowi”.
- ZN : “Baik, selanjutnya saya persilakan untuk capres nomor urut 02 Bapak Prabowo Subianto untuk memberikan pernyataan penutup. Waktunya sama Bapak empat menit, dan akan dimulai saat Bapak berbicara. Silakan Pak”.
- PS : “Jadi memang karena ini debat Pak. Audiens, kalau lihat kita terlalu bersahabat, mereka enggak, jadi ini sulitnya memang ya. Gimana ya, saya juga bersahabat sama beliau. Gimana kalau kita berbeda, kita berbeda tentang kenegaraan kan begitu. Jadi inilah demokrasi, kita

inginkan debat. Kadang-kadang, maaf Pak, suara keras, suara saya ini setengah Banyumas, setengah Minahasa Pak. Bapak kan Solo halus, jadi kalau kalau Banyumas ini, apa itu, Bataknya orang Jawa. Ini closing statement kok kayak begini, jadi bagaimana gitu lo. Pokoknya percaya Pak, saya juga demikian. Saya hormat dengan Bapak, saya baik dengan Bapak. Ya kita berbeda, tapi maaf Pak, hati-hati Pak yang ABS sama Bapak itu loh. Saya ini kenal banyak presiden Pak. Pak Harto saya kenal, Pak Habibie, dan sudah lama jadi orang Indonesia. Terlalu banyak Pak ABS, “Bagus Pak, bagus Pak”. Tapi saya juga yakinkan Bapak, saya tetap bersahabat. Tokoh-tokoh semua sahabat saya Pak, Ibu Mega, Mbak Yeni, semua sahabat-sahabat saya, Mas Pram. Jadi kita pun tidak akan, kita berjuang untuk rakyat, sama-sama. Biarlah rakyat yang menentukan yang terbaik untuk bangsa kita. Terimakasih”.

- ZN : “Waktunya masih ada Pak Prabowo, mau dilanjutkan?”.
- PS : “Ya kalau sudah mau apalagi?”.
- ZN : “Baik, terima kasih Pak Prabowo. Baik, tenang hadirin dan juga pemirsa. Dengan pernyataan penutup dari capres nomor urut 02 ini menuntaskan debat keempat capres pemilu 2019. Mohon bersama kami terlebih dahulu Bapak, bersama kami di tengah terlebih dahulu. Bapak Jokowi kami undang ke tengah. Ya baik, sebelum kita menutup acara debat keempat capres pemilu 2019 kita masih ada beberapa rangkaian acara sedikit. Silakan Retno. Mohon tenang pendukung capres 01. Mohon tenang pendukung capres 02”.
- RP : “Ya hadirin dan pemirsa. Ya kami mohon tenang”.
- ZN : “Tenang sebentar. Terima kasih”.
- RP : “Kita tutup sejenak acara malam hari ini. Hadirin dan pemirsa, kami ingatkan masih akan ada satu kali lagi debat pada tanggal 13 April 2019 mendatang. Dan untuk seluruh warga negara Indonesia, jangan sia-siakan hak pilih Anda. Mari kita gunakan pada tanggal 17 April 2019. Bersama-sama kita bangun harapan dan keyakinan untuk menuju Indonesia yang lebih baik”.
- ZN : “Mewakili Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia, berserta SCTV, Indosiar dan Metro TV sebagai penyelenggara debat keempat capres pemilu 2019. Kami mengucapkan terimakasih saya Zulfikar Naghi”.
- RP : “Dan saya Retno Pinasti izinkan kami menutup debat keempat capres pemilu 2019. Dan kini saatnya kami mengajak seluruh hadirin untuk kembali berdiri. Kita akan bersama-sama menyanyikan lagu Bagimu Negeri, karena semua yang kita lakukan hari ini hingga tanggal 17 April mendatang adalah bagi negeri.

5. Debat Kelima dilaksanakan pada tanggal 13 April 2019 dengan tema Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial, Keuangan dan Investasi, Perdagangan dan Industri.

Situasi 25

Dalam pelaksanaan debat kelima capres malam ini menampilkan dua calon presiden – calon wakil presiden nomor urut 01 Joko Widodo, Ma'Ruf Amin, dan 02 Prabowo Subianto, Sandiaga Uno, dipandu oleh moderator Balques Manisang dan Tomy Ristanto. Debat kelima bertemakan Ekonomi, Kesejahteraan Sosial, Keuangan dan Investasi serta Perdagangan dan Industri. Dalam debat kali ini, masing-masing kandidat calon presiden dan calon wakil presiden menyampaikan visi, misi dan tanggapan dalam debat.

BM : “Baik, kami meminta hadirin berdiri karena kita akan bersama-sama menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya”.

Lagu Kebangsaan Indonesia Raya

BM : “Pak Ma'ruf Amin untuk bersalaman juga dengan Pak Prabowo Subianto dan Bapak Salahudin. Iya silahkan. Baik, tidak sabar rasanya Pak, silahkan Pak, monggo ditempati tempatnya satu-satu. Baik, sebelum memulai acara, karena sudah siap semua. Tapi ada yang juga sangat penting untuk memulai acara yang besar ini. Kita akan membacakan doa, menundukkan sejenak kepala kita, dan yang akan memimpin doa adalah Profesor Kiai Haji Nasaruddin Umar, MA, Ph.D., Imam Besar Masjid Istiqlal. Kami persilahkan. Baik didampingi pemuka agama ada Ciaw Seng Liliani Lontoh SE, M.Ag., Ketua Hubungan Antar Lembaga Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia”.

TR : “Kemudian ada Romo Agustinus Herri Wibowo Sekretaris Komisi HAK KWI”.

BM : “Kemudian ada Insinyur Engkus Ruswana Presidium MLKI Majelis Luhur Kepercayaan Indonesia”.

TR : “Ada pula Bhikkhu Dhammasubo Maha Thera Sangha Theravada Indonesia”.

BM : “Dan Pendeta Jimmy M.I. Sormin, M.A Persatuan Gereja-Gereja Indonesia”.

TR : “Selanjutnya ada Insinyur Dewa Sukardi MBA Ketua Bidang Keagamaan PHDI waktu dan tempat kami persilahkan”.

Prof. KH. Nasaruddin Umar, MA, Ph.D

Bismillahirrahmanirrahim,Assalamu’alaikumWarohmatullohiWabarokatu h. Selamat malam dan salam sejahtera untuk kita semua. shalom, om swastiastu, namo buddhaya, salam kebajikan, rahayu. Hadirin, sebelum kami memanjatkan berdoa bersama, izinkanlah kami memohon sejenak kepada para hadirin semua bersama-sama menundukkan kepala sejenak supaya pertemuan kita pada malam ini, sangat penting ini, diberkahi oleh Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa. Izinkanlah kami memimpin doa ini secara agama Islam. Yang lainnya dimohon menyesuaikan.

Bismillahirrahmanirrahim Alhamdulillah Rabbilalamin hamdasyakirin hamdannaimin hamdayyuafiihini’mahu wayukaafiu maziidah, Allahumma Yaarabbana laka hamd kama yambagiiljalali wajhikal kariimi waadzimi sultoonik, Allahuma Sholi Wasalim ala sayyidina wahabibina wasyafi ina wa maulana wa atbaa ina wakortaiina Muhammadin Salallahu Alaihi Wasalam.

Ya Allah ya Rahman, ya Rahim, puji syukur selalu kami panjatkan kehadiran-Mu karena Engkau menganugerahkan kami hidup di dalam sebuah bangsa yang besar, tanah yang subur, laut yang kaya, udara yang nyaman dan stabilitas keamanan dan ketenteraman yang terkendali. Kami juga bersyukur karena Engkau memilih negara kami salah satu negara demokrasi terbesar di dunia. Kami tahu masih banyak hamba-Mu yang hidup di sebuah negeri yang sulit mengekspresikan kebebasannya untuk berpendapat, belum berani menyatakan hak politiknya secara terbuka, dan nasibnya sebagai warga bangsa masih dikendalikan oleh segelintir orang.

Ya Allah Ya Hamid, Ya Syakur, kami memuji kebesaran-Mu, karena meskipun Engkau menakdirkan kami hidup dalam sebuah bangsa yang multi etnik, suku, budaya, bahasa, dan agama serta kepercayaan dan ribuan gugusan kepulauan, tetapi Engkau tetap memperkenankan kami hidup damai di dalam bingkai emas kami, NKRI. Kami juga bersyukur dan berterima kasih kepada-Mu ya Allah, karena rangkaian kenduri demokrasi kami, sebentar lagi akan berakhir. Kampanye panjang para calon pemimpin bangsa kami, senantiasa berjalan di atas kendali dan tuntunan-Mu. Debat kelima atau terakhir pasangan calon presiden dan wakil presiden Republik Indonesia pada malam ini. Kami juga memohon kiranya tetap berjalan lancar, tertib, bermartabat dan penuh kedewasaan. Kami memohon kiranya, puncak pesta demokrasi kami tanggal 17 April yang akan datang, berjalan lancar, tertib, aman dan damai, sehingga kami berhasil memilih pemimpin yang terbaik bagi bangsa kami. Ya Allah Ya Adl, ya Hakim, berikanlah kemampuan dan kekuatan kepada seluruh penyelenggara pemilu

kami, bimbinglah dan lindungilah mereka agar dapat menuntaskan seluruh rangkaian programnya dengan baik dan lancar.

Ya Allah ya Qowiy, ya matiin, anugrahanlah rahmat dan kasih sayang-Mu kepada hamba-Mu yang terpilih, maupun yang belum terpilih, karena bagaimanapun para kandidat itu adalah orang-orang terbaik bangsa kami. Berikanlah ketegaran dan hikmah yang besar bagi hamba-Mu yang belum beruntung, dan berikan kekuatan dan ketenangan bagi hamba-Mu yang terpilih untuk mengemban amanah besar dipundaknya.

Ya Allah ya Afuw, ya Gafur, menjelang bulan suci Ramadhan ini, perkenankanlah kami semua memohon ampun kepada-Mu, mungkin selama masa kampanye berlangsung ada di antara kami para hamba-Mu kehilangan kendali, dan mungkin menyebabkan orang lain kecewa. Dari lubuk hati kami yang paling dalam memohon pengampunan-Mu Ya Allah. Kami memohon kiranya Engkau melapangkan dada kami semua, untuk saling memaafkan dan saling menerima satu sama lain, sehingga kami semua kembali menjadi sebuah bangsa yang utuh kuat bersih lahir dan batin.

Ya Allah Ya Maulana, masih terbentang luas tantangan berat di hadapan kami, namun kami yakin seberat apapun tantangan itu, jika Engkau mendampingi kami pasti dengan mudah kami melewatinya.

Pada akhirnya kami semua menyerahkan diri sepenuhnya kepada-Mu ya Allah, terimalah kami, genggamlah kami, dan bimbinglah kami di dalam menjalani setiap langkah kami, agar selamat dan bahagia dunia akhirat.

Allahumma arinal haqqo haqqa warzuqnat tiba'ah, wa arinal batila batila warzuqnaj-tinabah. Rabbana aatina fid dunya hasanah wa fil akhiroti hasanah wa qina adza bannar. Walhamdulillahirrobbil'alamin.

TR : “Amin ya rabbal’alamin. Terima kasih. Kami persilahkan Bapak dan Ibu kembali ke tempat duduk”.

BM : “Baik, ini juga simbol dari keberagaman kebersamaan kita di bawah naungan Pancasila, Negara Kesatuan Republik Indonesia, mudah-mudahan semakin damai dan sejahtera. Hadirin dan juga pemirsa, di hadapan kita saat ini juga sudah ada, dan harus kita perkenalkan, tim panelis yang selama satu minggu penuh bekerja cerdas dan keras tentunya, meramu, menyusun, hingga menjadi pertanyaan-pertanyaan. Kita akan perkenalkan satu persatu. Yang pertama adalah koordinator panelis, Prof. Dr. Muhammad Nasih, SE, MT, AK, CMA, Rektor Universitas Airlangga, Surabaya, Jawa Timur”.

TR : “Selanjutnya satu-satunya perempuan, Ibu Rahmi Hartati S.H M.H, Direktur Eksekutif Indonesia for Global Justice, yang juga merupakan Sekretaris panelis. Dan yang ketiga Dr. Eddy Suratman, S.E., M.A, Guru

Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat”.

BM : “Berikutnya, Dr. M. Arif Mufraini, Lc, MSi, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta”.

TR : “Dan yang kelima Dr. Suharnomo, S.E, MSi., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang Jawa Tengah”.

BM : “Kemudian ada Dr. Herman Karamoy, S.E, MSi, Ak.CA, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Manado, Sulawesi Utara”.

TR : “Selanjutnya, Dr. I Nyoman Mahaindrayasa, S.E, MSi, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali”.

BM : “Kemudian, ada juga Dr. Harif Amali Rivai, S.E, MSi, Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat”.

TR : “Selanjutnya Prof. Dr. Ir. Dermawan Wibisono, M.Eng., Guru Besar Institut Teknologi Bandung, Jawa Barat”.

BM : “Dan yang ke sepuluh ada Drs. Tukiman Tarunosayoga, MS, Ph.D., Dosen Community Development dan Ketua Dewan Penyantun Unika Soegijapranata, Semarang, Jawa Tengah. Baik, selain para panelis yang terhormat, Tomy, hadirin, pemirsa semua kita juga akan memperkenalkan pada malam hari ini anggota Komite Damai”.

TR : “Iya, Komite Damai adalah komite yang bertugas untuk menyelesaikan jika terjadi permasalahan selama debat berlangsung. Tapi tentu saja kita ingin agar debat ini berlangsung damai dan lancar Balques ya, mudah-mudahan. Kita perkenalkan satu persatu. Yang pertama, Komisioner KPU Bapak Wahyu Setiawan”.

BM : “Dari Badan Pengawas Pemilu atau Bawaslu Bapak Mochammad Afifuddin”.

TR : “Selanjutnya perwakilan dari TKN 01 Arya Bima dan Rizal Malarangeng”.

BM : “Baik, selanjutnya dari Badan Pemenangan Nasional atau BPN yaitu Putra Jaya Husin dan juga Imelda Sari. Kita lanjutkan ke hal yang sangat penting, yaitu tata tertib debat. Sebelum kita memulai kita harus lihat tata tertib yang telah disepakati bersama, baik untuk para pasangan calon presiden dan wakil presiden, maupun para pendukung. Kita simak terlebih dahulu”.

Tata tertib debat kelima Capres-cawapres 2019 untuk calon presiden dan wakil presiden.

1. Debat terbuka dengan tema ekonomi, kesejahteraan sosial, keuangan, investasi, perdagangan dan industri, dipandu moderator yang dipilih KPU.
2. Pertanyaan kandidat dibatasi seputar visi misi yang berkaitan dengan tema debat kelima capres cawapres 2019, dan tidak menyerang personal.
3. Kandidat diberikan waktu berbicara dan tidak diperkenankan memotong pemaparan kandidat lain.
4. Waktu dimulai saat kandidat mulai bicara.
5. Moderator akan menghentikan pemaparan kandidat ketika waktu telah habis.
6. Kandidat diperkenankan membawa alat tulis, catatan dan data yang diperlukan.
7. Kandidat dilarang membawa atribut apapun yang memprovokasi kandidat maupun pendukung.

Tata tertib debat kelima capres cawapres pemilu 2019 untuk pendukung.

1. Dilarang melontarkan yel atau teriakan selama debat berlangsung.
2. Pendukung hanya diperkenankan tepuk tangan menyebutkan nama paslon dan slogan paslon.
3. Salah satu kandidat berbicara tim pendukung kandidat tidak diperkenankan bereaksi lain.
4. Dilarang memprovokasi kandidat yang berdebat maupun pendukung kandidat
5. Dilarang membawa benda-benda berbahaya.
6. Komite Damai bertanggung jawab terhadap ketertiban pendukung.
7. Komite Damai berhak memperingatkan dan mengambil tindakan kepada pendukung yang tidak mematuhi tata tertib.
8. Segala bentuk protes dan keberatan hanya dapat disampaikan melalui Komite

Damai yang dibentuk KPU.

9. Komite Damai berhak mengeluarkan pendukung yang melanggar tata tertib.

- TR : “Ya, baik hadirin, sudah kita simak bersama-sama tata tertibnya. Kami berharap kita semua mau dan juga bisa mematuhi tata tertib yang ada agar acara debat dapat berjalan dengan lancar dan juga kondusif”.
- BM : “Baik, kami mengundang koordinator panelis, Profesor Mohammad Nasih, Rektor Universitas Airlangga, dan juga Komisioner KPU Bapak Wahyu Setiawan untuk membuka kotak berisi empat pertanyaan terpilih yang sudah diundi tadi. Disaksikan oleh perwakilan dari tim kampanye nasional Jokowi Ma'ruf Amin dan Badan Pemenangan Nasional Prabowo Sandi. Baik, mungkin bisa dilihat dulu, bagaimana kotak transparan berisi pertanyaan terpilihnya. Pertanyaan ini bersifat rahasia, hanya diketahui oleh panelis saja. Amplop juga masih dalam keadaan tersegel ya. Bismillahirrahmanirrahim, baik diperlihatkan Bapak, baik kalau sudah cukup bisa dimasukkan kembali ke dalam kotak. Iya satu-persatu diperlihatkan sebagai bentuk transparansi penyelenggaraan pemilu 2019. Terima kasih kepada Komisioner KPU Bapak Wahyu Setiawan, dan koordinator panelis Profesor Nasih. Mohon berkenan untuk datang kembali dan kami akan bacakan nanti. Terima kasih Bapak Bapak. Baik silahkan rekan tomy”.
- TR : “Iya hadirin dan pemirsa yang berbahagia, saat ini kita tiba saatnya untuk memulai acara debat kelima capres cawapres pemilu 2019. Dan akan kita mulai dengan penyampaian visi misi dari para pasangan calon. Sebagai moderator tugas kami mengingatkan, jika waktu habis dan kami akan bertanya, apakah akan melanjutkan atau apakah memang sudah cukup, jika waktunya masih tersisa. Kami juga akan mengingatkan jika waktunya sudah habis. Berdasarkan hasil undian pasangan, calon presiden dan wakil presiden nomor urut 02 Bapak Prabowo Subianto dan Pak Sandiaga Uno, mendapatkan giliran pertama untuk menyampaikan visi misinya. Bapak-Bapak waktunya empat menit dan akan dimulai ketika Bapak mulai berbicara. Siap Pak silahkan”.
- PS : “Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamu'alaikum wr.wb. Salam sejahtera bagi kita sekalian, Shalom, Om swastiastu, namo buddhaya. Selamat malam Saudara-Saudara di mana pun kau berada. Terima kasih atas kehormatan yang diberikan kepada kami berdua, dapat hadir di debat ini, debat terakhir, yang membahas masalah-masalah krusial bagi bangsa, yaitu masalah ekonomi, masalah kesejahteraan sosial, masalah investasi, masalah perdagangan dan industri. Kami berpandangan bahwa bangsa kita sekarang ini dan sudah berjalan lama, berada dalam arah yang salah. Arah ini kalau diteruskan tidak akan memungkinkan membawa kesejahteraan yang sebenarnya bagi bangsa Indonesia. Ini sudah terbukti bahwa kita telah menyimpang dari cita-cita pendiri bangsa kita. Dalam UUD 1945, sangat jelas rancang bangun ekonomi kita. Sangat jelas bahwa kita tidak bisa membiarkan kekayaan nasional mengalir ke luar negeri. Dan kenyataannya adalah, dan diakui oleh pemerintah sekarang, bahwa kekayaan nasional Indonesia mengalir ke luar negeri. Lebih banyak uang

milik warga negara Indonesia di luar daripada di dalam negeri. Kemudian telah terjadi de-industrialisasi, kalau negara lain industrialisasi, kita de-industrialisasi. Sekarang bangsa Indonesia tidak produksi apa-apa, kita hanya bisa menerima bahan produksi dari bangsa-bangsa lain. Ini keliru, ini harus kita rubah. Prabowo Sandi mempunyai strategi untuk merubah. Kami menilai bangsa ini sekarang menyimpang dari filosofi, kemudian tidak punya strategi pembangunan”.

SU : “Terima kasih Pak Prabowo. Bismillahirrohmanirohim. Negeri kita sangat kaya raya, Alhamdulillah kampanye delapan bulan lebih di 1550 kunjungan, saya bertemu dan mengharu biru. Rakyat menebarkan semangat optimisme, rakyat menitipkan amanah, bahwa keluh kesah dari kaum ibu, emak-emak, dari millenials anak muda, bapak-bapak, petani, nelayan, guru honorer, para pekerja, semua menginginkan tema hari ini yaitu tema ekonomi menjadi tema utama, dan kita sebut sebagai referendum ekonomi. Kami melihat dan mendengar langsung dari masyarakat, bahwa kita perlu kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas dan kerja ikhlas. Ekonomi yang bertumbuh sekarang belum dirasakan oleh masyarakat, karena lapangan pekerjaan belum tercipta. Pertumbuhan 5% yang sekarang kita sebut sebagai jebakan 5%, dikeluhkan oleh Ibu Nurjanah di Langkat, Sumatera Utara. Ibu Nurjanah menyatakan bahwa sepi sekarang, pembeli yang datang ke tokonya yang ada di pasar tradisional. Kami merasa bahwa ekonomi harus bertumbuh dengan memberi kesempatan membuka lapangan kerja, dan memastikan harga-harga bahan pokok terjangkau, sehingga beban hidup terutama yang dirasakan oleh ibu-ibu, masyarakat tidak membebani. Prabowo Sandi berkeyakinan dengan membuka lapangan kerja dan menjaga harga bahan pokok, kita akan bisa menang”.

TR : “Waktunya habis, terima kasih. Selanjutnya kita ke paslon nomor urut 01 Bapak Joko Widodo dan Pak Kiai Haji Ma'ruf Amin, waktunya empat menit dimulai dari saat Anda berbicara, silakan”.

JW : “Bismillahirrohmanirohim. Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh. Selamat malam, salam sejahtera bagi kita semuanya. Shalom, Om swastiastu, namo buddhaya, salam kebajikan. Seluruh rakyat Indonesia yang saya cintai. Yang saya hormati Ketua dan Komisioner KPU dan Bawaslu. Yang saya hormati Bapak Profesor Kiai Haji Ma'ruf Amin, sahabat saya Bapak Prabowo Subianto, Pak Sandiaga Uno, Bapak Ibu hadirin yang berbahagia. Selama empat setengah tahun saya dengan Pak Jusuf Kalla, telah berusaha keras, telah berjuang keras dalam rangka mengembalikan watak asli dari pembangunan di negara kita Indonesia, yaitu tidak bertumpu kepada pertumbuhan ekonomi saja, tetapi juga bertumpu kepada pemerataan. Karena pertumbuhan ekonomi tanpa pemerataan adalah sebuah ketimpangan, baik itu ketimpangan antara kaya dan miskin, ketimpangan antar wilayah, dan juga akan menyebabkan yang namanya ketidakadilan. Oleh sebab itu, kami membangun infrastruktur

tidak di Jawa saja, tidak Jawa sentris, tetapi Indonesia sentris. Untuk apa dengan infrastruktur-infrastruktur itu, kami ingin ada titik-titik pertumbuhan ekonomi baru di luar Jawa, baik berupa kawasan industri kecil, baik berupa kawasan ekonomi khusus, baik berupa kawasan ekonomi khusus, pariwisata, yang juga akan berefek, berimbas pada barang-barang kerajinan yang dihasilkan oleh desa. Dan juga kami ingin terus memperjuangkan kemandirian ekonomi Indonesia. Oleh sebab itu, sumber daya alam strategis yang sebelumnya dikelola oleh asing, dikuasai oleh negara, seperti Blok Mahakam, Blok Rokan, dan juga Freeport. Kemandirian ini sangat penting sekali, karena dengan kemandirian ini, ekonomi yang adil dan kesejahteraan masyarakat akan bisa kita lakukan. Kemudian di bidang kesejahteraan sosial, kami nanti juga akan mengeluarkan yang namanya Kartu Indonesia Pintar seperti ini. Yang kita harapkan dengan kartu ini anak-anak dari keluarga yang tidak mampu bisa berkuliah, baik di akademi maupun di perguruan tinggi. Yang kedua, kami juga mengeluarkan Kartu Pra Kerja. Dan dengan Kartu Pra Kerja ini, kita akan lakukan pelatihan-pelatihan, training-training, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, bagi lulusan SMA, SMK, akademi, perguruan tinggi, maupun korban-korban PHK. Yang terakhir, kami juga akan mengeluarkan Kartu Sembako Murah. Yang kita harapkan ibu-ibu dapat membeli sembako dengan harga yang sudah didiskon oleh pemerintah, karena ini akan kita subsidi. Saya rasa itu yang bisa saya sampaikan.

TR : “Masih ada waktu Pak, akan ditambahkan? Waktu habis. Boleh hadirin untuk memberikan tepuk tangan yang paling meriah untuk kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden. Cukup. Hadirin dan pemirsa, kita sudah mendengarkan visi dan misi dari para pasangan calon presiden dan wakil presiden. Pada segmen berikutnya, kita akan melihat seperti apa mereka menjawab pertanyaan yang telah disiapkan oleh tim panelis. Tetaplah bersama kami di debat kelima capres cawapres pemilu 2019”.

Situasi 26

Dalam segmen ini masing-masing pasangan calon presiden dan wakil presiden akan menjawab pertanyaan yang disusun oleh para panelis dan kemudian memberikan tanggapan atas paslon lainnya.

BM : “Anda masih menyaksikan debat kelima capres cawapres pemilu 2019. Kita mau dengar dulu semangat dari para pendukung. Boleh tepuk tangannya. Baik, kita sudah masuk ke segmen kedua Bapak-Bapak, dan dalam segmen ini masing-masing pasangan calon presiden dan wakil presiden akan menjawab pertanyaan dalam waktu dua menit dan kemudian menanggapi dalam waktu satu menit 30 detik. Semua pertanyaan yang

dibuat oleh tim panelis ini dibentuk oleh Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. Tugas kami membacakan pertanyaannya. Saya akan mengambil amplop tema ekonomi. Kita buka dulu, ya inilah amplop tema ekonomi A, Bapak-Bapak bisa dilihat masih dalam keadaan tersegel.

Pertanyaan hanya akan saya bacakan 1 kali saja tidak akan diulang kembali. Kami juga akan persilahkan kepada Bapak-Bapak mencatat pertanyaan jika diperlukan. Kami persilahkan pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 01 menjawab terlebih dahulu. Dan waktu untuk menjawab adalah dua menit dimulai dari Bapak berbicara. Nanti kita bacakan pertanyaan silahkan Pak ya dicatat Pak jika perlu.

Indonesia dikenal sebagai negara maritim dan agraris. Namun demikian daya beli petani dan nelayan yang pada umumnya tinggal di pedesaan mengalami penurunan sebagai akibat dari rendahnya harga komoditas pertanian seperti karet, sawit, kopra dan gula, serta komoditas perikanan pada umumnya. Hal tersebut disebabkan antara lain karena kebijakan ekonomi negara maju yang agresif serta tata kelola dan tata niaga komoditas pertanian dan perikanan yang masih konvensional.

Pertanyaannya, apa strategi dan kebijakan konkret Bapak untuk menjaga stabilitas harga komoditas pertanian dan perikanan sehingga sektor ini menarik bagi milenial untuk mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim dan agraris yang terkemuka di dunia? Kami persilahkan”.

JW : “Ya memang kita sudah terlalu lama komoditas-komoditas kita tergantung kepada pasar-pasar luar negeri dan kita sudah terlalu lama mengeksport dalam bentuk mentahan, raw material, baik itu karet, baik itu kelapa sawit, baik itu perikanan, baik itu komoditas-komoditas pertanian, sehingga strategi ke depan baik di bidang perikanan maupun di bidang pertanian adalah hilirisasi, adalah industrialisasi. Perlu dibangun industri-industri perikanan sebanyak-banyaknya, pengolahan, pengalengan sehingga kita mengeksport dalam bentuk barang-barang yang sudah olahan, sudah packaging di sini, sudah di-labeling di sini, sudah dibangun brand dari sini. Begitu juga untuk komoditas-komoditas perkebunan, ke depan kita harus berani melakukan hilirisasi mencegah agar ekspor kita tidak dalam bentuk mentahan tetapi minimal barang setengah jadi. Atau kita tekan agar dikirim dalam bentuk barang jadi dan juga untuk bidang-bidang yang berkaitan dengan produk pertanian. Kita tahu anak-anak muda sekarang sudah membangun ekosistem online yang kalau ini bisa disambungkan dengan ekosistem offline dari produk-produk pertanian akan memudahkan petani-petani langsung berhubungan dengan konsumen, berhubungan dengan pembeli lewat digital ekonomi”.

(65)

BM : “Baik waktunya habis Bapak, Terima kasih Bapak Jokowi. Berikutnya kami persilahkan pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor

urut 02 untuk menjawab pertanyaan yang sama waktunya dua menit, dimulai dari saat Bapak berbicara.

- PS : “Baik, terima kasih. Justru di sini letak masalah. Di mana saya singgung bahwa ekonomi kita salah arah. Bahwa terjadi de-industrialisasi dan terjadi tidak adanya strategi yang dijalankan oleh pemerintah. Tadi, niat Pak Jokowi bagus, tapi Pak Jokowi sudah berkuasa 4,5 tahun, kenapa mengizinkan impor? Petani hancur. Kenapa tidak melakukan industrialisasi, tetapi difokuskan infrastruktur. Infrastruktur, jangan-jangan mempermudah barang luar masuk ke Indonesia, bukan barang Indonesia yang keluar. Ini masalah yang kami katakan, perlu ada re-orientasi strategi pembangunan. Perlu ada policy yang tegas menghentikan aliran uang keluar negeri, kemudian fokus untuk membangun industri di segala bidang. Saya setuju hilirisasi, tetapi kenapa Bapak tidak melaksanakan, sudah 4,5 tahun. Bahkan Bapak izinkan Menteri-Menteri Bapak mengizinkan komoditas asing masuk ke Indonesia dengan begitu pesat dan begitu gampang, saya kira demikian mungkin”. (66)
- SU : “Ya kuncinya adalah entrepreneurship, kewirausahaan dan kepastian usaha. Dan saya yakin bersama Prabowo Sandi, pemerintahan yang kuat dengan kepemimpinan yang tegas dan berpihak kepada pengusaha-pengusaha nasional, menghadirkan kepastian usaha, kepastian hukum, sehingga investasi yang diperlukan untuk mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi bisa terwujud”. (67)
- BM : “Baik, waktu habis. Terima kasih. Selanjutnya kami persilahkan pasangan calon presiden wakil presiden nomor urut 01 menanggapi. Waktunya 1,5 menit Pak, silakan”.
- JW : “Pak Prabowo Pak Sandi, mengelola ekonomi makro itu berbeda dengan mengelola ekonomi mikro. Karena ekonomi makro itu agregat produksi dan sisi, sisi permintaan dan sisi suplai itu harus dipengaruhi oleh dan dijaga oleh kebijakan-kebijakan pemerintah. Kalau kita berhadapan dengan ekonomi mikro ini hanya jual dan beli, hanya membangun industri kemudian menjualnya, produk yang ada. Tetapi ekonomi makro adalah mengelola agregat-agregat produksi, sektor primer misalnya, di bidang pertambangan, pertanian, perkebunan, kemudian sektor sekunder di bidang manufaktur, saya kira tidak semudah itu, artinya memerlukan tahapan-tahapan besar. Inilah yang sedang kita kerjakan, infrastruktur yang kita bangun ini nanti akan terhubung dengan kawasan-kawasan industri, akan terhubung dan kawasan-kawasan pariwisata. Enggak mungkin langsung membalikkan tangan kemudian bisa membangun kemudian langsung bisa mengekspor, tidak. Perlu tahapan-tahapan besar. Sudah berkali-kali saya sampaikan bahwa tahapan besar pertama adalah pembangunan infrastruktur, kita fokus. Tahapan kedua adalah pembangunan Sumber Daya Manusia. Yang ketiga adalah

reformasi struktural. Dan yang keempat, urusan teknologi dan inovasi. Inilah tahapan-tahapan besar yang ingin kita kerjakan”.

BM : “Baik, waktu habis. Terima kasih. Selanjutnya kami persilahkan pasangan calon presiden wakil presiden nomor urut 01 menanggapi. Waktunya 1,5 menit Pak, silakan”.

PS : “Jadi kembali lagi, saya terus terang saja, saya tidak menyalahkan Pak Jokowi, saya tidak menyalahkan. Ini masalah kesalahan kita sebagai bangsa dan sudah berjalan belasan, bahkan puluhan tahun. Tapi kita harus berani mengoreksi diri, kita salah jalan. Kita harus contoh seperti Republik Rakyat Tiongkok dalam 40 tahun dia hilangkan kemiskinan, 40 tahun. Kita harus contoh, berani belajar dari yang hebat. Jangan, saya tidak menyalahkan Bapak, ini kesalahan kita semua, jadi kita ini salah jalan. Kita harus kembali ke UUD 45 pasal 33, belajar yang baik, kita harus berani untuk merencanakan pembangunan industrialisasi, ciptakan lapangan kerja, lindungi petani kita, kita lindungi nelayan kita, itu yang harus kita jalankan. Jadi saya tidak menyalahkan Bapak karena ini kesalahan besar. Kesalahan besar, Presiden-Presiden sebelum Bapak. Kita semua harus bertanggung jawab. Benar, itu pendapat saya, terima kasih”.

BM : “Baik, cukup? Mau ditambahkan Pak Sandi? Baik, waktu habis”.

TR : “Oke cukup dulu, karena kita akan beralih ke tema selanjutnya”.

BM : “Baik, kita akan bergeser ke tema selanjutnya, tema kesejahteraan sosial. Kita mendapatkan undian dengan huruf A. Bapak-Bapak mungkin bisa dilihat, masih tersegel ya Pak. Oke saya langsung buka. Disimak pertanyaan baik-baik Bapak-Bapak. Partisipasi perempuan di bidang ekonomi sangat besar kontribusinya terhadap kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Indeks ketimpangan gender global 2017 yang dirilis oleh World Economic Forum atau WEF menunjukkan tingkat partisipasi kerja perempuan Indonesia sebesar 51%, jauh lebih rendah dibandingkan partisipasi kerja laki laki sebesar 84%. Di samping itu diskriminasi dan kekerasan di lingkungan kerja terhadap perempuan masih sering terjadi. Pertanyaannya, bagaimana strategi dan kebijakan konkrit Bapak untuk menjamin partisipasi perempuan Indonesia dalam kegiatan ekonomi agar perlindungan dari diskriminasi dan tindakan kekerasan di dunia kerja bukan hanya sekedar wacana. Kami mempersilahkan pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 02 untuk menjawab. Dan waktu untuk menjawab dipersilahkan dua menit. Waktu akan dimulai sejak Bapak berbicara”.

PS : “Saya berpendapat bahwa partisipasi kaum perempuan dalam kehidupan bangsa dan negara kita sangat penting, sangat vital, dan sebetulnya sudah sangat menonjol. Kita pernah memiliki Presiden perempuan dan sekarang dalam pemilihan, kampanye pemilihan umum ini, peranan kaum emak-

emak sangat-sangat besar, sangat-sangat besar. Jadi dengan demikian dengan peranan mereka yang begitu besar pasti kebijakan-kebijakan, undang-undang, akan benar-benar mencerminkan kepentingan mereka. Mau tidak mau, karena mereka sangat menentukan kehidupan sosial politik bangsa Indonesia”. (68)

SU : “Dua per tiga dari ekonomi keluarga ditopang oleh kegiatan perempuan yang memulai usaha baik di rumah maupun juga usaha-usaha mikro kecil menengah. Perempuan-perempuan hebat, perempuan mandiri ini, menginginkan suatu kebijakan yang lebih berpihak agar mereka bisa mendapatkan akses pelatihan, pendampingan, juga akses terhadap permodalan. Kami melihat di gerakan OK OCE, program OK OCE juga didominasi emak-emak, perempuan luar biasa. Mereka betul-betul menjadi tulang punggung dan kami percaya bahwa entrepreneurship ini bisa didorong lebih baik sebagai penciptaan lapangan kerja. Kami melihat peran perempuan luar biasa. Jika ekonomi keluarga yang ditopang oleh perempuan itu bisa lebih baik ke depan, kami yakin ketimpangan ini bisa dikurangi secara signifikan. Kami yakin gerakan OK OCE bisa memberdayakan perempuan”. (69)

BM : “Waktu Anda habis, terima kasih. Berikutnya kami persilahkan pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 01 menjawab dengan waktu dua menit”.

MA : “Visi misi kami mengarusutamakan kesetaraan gender. Karena itu kami akan berusaha semaksimal mungkin agar perempuan tidak hanya bisa di bidang ekonomi, di bidang politik, tapi juga di bidang pemerintahan. Dalam upaya pemberdayaan ibu-ibu, selain juga ekonomi tingkat tinggi, tapi juga kami telah melakukan yaitu kredit umi, usaha mikro, dan juga bank wakaf mikro yang ada di pesantren-pesantren dan saya tahu persis bahwasanya nasabahnya 100% perempuan. Dan ini adalah upaya pemberdayaan bahkan sudah beribu-ribu ibu-ibu merasa tertolong dan bahkan mereka merasa bangga, bukan hanya cita-cita. Oleh karena itu upaya ini akan terus kami bangun, akan kami kembangkan. Dan juga di desa-desa kami juga akan menciptakan namanya itu dewi-dewi dan dededi, dede dewi itu apa namanya Desa Wisata dan Desa Digital”.

JW : “Ya tadi ada Dewi, ada Dedi, saya ingin menambahkan sedikit mengenai program untuk ekonomi perempuan. Kita memiliki program yang namanya Meekar dari PNM sudah 4 tahun ini nasabahnya sudah 4,2 juta tahun ini kita targetkan lebih dari 10 juta, itu adalah pedagang asongan, pedagang bakso, pedagang mie”.

BM : “Waktu sudah habis Bapak Jokowi, mohon maaf terima kasih. Tahan, harap tenang para pendukung, harap tenang”.

BM : “Baik, selanjutnya kami persilahkan pasangan nomor urut 02 menanggapi. Waktunya 1,5 menit dimulai saat berbicara”.

- SU : “Kuncinya adalah pemberdayaan, saya pernah waktu tugas di DKI bekerja sama juga dengan PNM dan Meekar dan kami melihat memang perempuan hebat perempuan mandiri ini bisa menjadi tulang punggung perekonomian keluarga. Namun yang mereka keluhkan adalah tentunya minimnya akses terhadap pasar. Bagaimana kita memberikan suatu program yang berkesinambungan. Kami menyebutnya, Prabowo Sandi menyebutnya, 7 langkah PAS. Pertama, adalah mendaftarkan para perempuan hebat perempuan mandiri ini yang akan menjadi tulang punggung perekonomian, kedua kita akan memberikan pelatihan. Pelatihan, ini tentunya berjenjang. Kita ingin mereka bisa memiliki basic knowledge. Kita setelah itu ikat dengan pendampingan karena 80% dari kegagalan perempuan yang terjun ke bisnis adalah tidak memiliki mentor, pendamping. Setelah itu kita bantu perizinannya. Banyak sekali usaha-usaha di Meekar ini susah mendapatkan perizinan karena di perumahan itu tidak bisa dikeluarkan perizinan. Kita bantu perizinannya dengan gerakan OK OCE. Setelah itu pemasaran, packaging. Dan terakhir kita bantu administrasi keuangan agar mereka melek terhadap bagaimana menghitung cashflow, profit and lost dan lain sebagainya. Terakhir adalah akses permodalan, karena perempuan hebat, perempuan mandiri ini, luar biasa kalau dikasih pinjam uang, 99,9% uangnya balik”.
- BM : “Baik waktu habis”.
- TR : “Harap tenang para pendukung”.
- BM : “Ini giliran pasangan nomor urut 01. Kami persilahkan waktunya untuk menanggapi satu setengah menit Bapak.
- JW : “Jadi saya teruskan tadi, untuk Program Meekar itu adalah pinjaman bagi ibu-ibu yang berdagang, baik asongan, bakso, mie ayam, kemudian usaha-usaha rumah tangga, yang kita berikan pinjaman hanya 2 juta, 3 juta, 4 juta, kemudian sampai 10 juta. Apabila lebih dari 10 juta akan kita lirikan ke KUR yang bunganya 7%. Dan ini didampingi, ada pendampingan dan sudah berjalan 4 tahun, sudah 4,2 juta nasabah. Kemudian yang kedua, yang berkaitan dengan UMI, yang sudah kita kerjakan kira-kira 1,5 tahun ini, juga sudah 1 juta nasabah. Ini untuk ultra mikro, mikro lebih kecil lagi. Apabila jalan ini sudah kita koreksi benar akan kita besarkan sebesar-besarnya sehingga wanita-wanita Indonesia, perempuan-perempuan Indonesia produktif dan juga bisa memberikan income tambahan bagi rumah tangga. Bank wakaf mikro yang kita dirikan di pondok-pondok pesantren juga sama, hampir 90% nasabahnya adalah wanita. Di lingkungan pondok pesantren yang memiliki usaha-usaha mikro, usaha kecil, jadi yang diberikan pinjaman ada yang 500 ribu, 1 juta, 2 juta maupun 3 juta. Ini sudah kita kerjakan hampir 2 tahun ini. Oleh sebab itu kami meyakini, insya Allah program-program tadi akan bisa memberikan kemandirian kepada ekonomi keluarga. setengah menit Bapak”.

BM : “Mohon maaf waktu habis, waktu sudah habis, waktu sudah habis Bapak, Bapak. Baik terima kasih. Baik, hadirin pemirsa, pertanyaan tema ekonomi dan kesejahteraan sosial dari panelis telah dijawab para kandidat. Segmen berikutnya masih ada pertanyaan dari panelis dengan tema keuangan dan investasi serta perdagangan dan industri. Dan segmen ketiga dipandu oleh rekan saya Tommy Ristanto. Jangan ke mana-mana tetap di debat capres cawapres pemilu 2019”.

Situasi 27

Dalam segmen kali ini, masing-masing calon presiden dan wakil presiden akan menjawab pertanyaan yang disusun oleh para panelis dan kemudian akan menanggapi. Adapun tema debat berkaitan dengan keuangan dan investasi.

TR : “Hadirin dan pemirsa Anda masih menyaksikan debat calon presiden dan wakil presiden Tahun 2019. Dan kali ini, di segmen ini, masing-masing calon presiden dan wakil presiden akan menjawab pertanyaan dalam waktu dua menit dan kemudian akan menanggapi dalam waktu satu menit 30 detik. Temanya adalah keuangan dan investasi. Dan pertanyaan ini dibuat oleh tim panelis. Aturan mainnya adalah begini, saya akan mengambil amplop. Nanti ada amplop yang B. Ini adalah keuangan dan investasi, Bapak-Bapak ya, bisa dilihat masih tersegel. Saya akan membacakan sekali dan jika Bapak-Bapak butuh, bisa mencatatnya. Oke.

Bismillahirrahmanirrahim. Saya akan bacakan ya. Investasi pemerintah yang berasal dari penerimaan pajak masih berpeluang ditingkatkan, mengingat tax ratio Indonesia yang baru mencapai sekitar 10,3%. Sementara investasi yang berasal dari dana masyarakat seperti zakat dan wakaf, juga sangat potensial ditingkatkan, karena Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Pertanyaannya, strategi dan kebijakan konkrit apa yang akan Bapak lakukan dalam 5 tahun ke depan, untuk mendorong peningkatan tax ratio sekaligus peningkatan penerimaan zakat dan wakaf? Kami persilahkan pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 02, untuk menjawab. Waktunya dua menit dari saat Anda mulai berbicara, silakan”.

PS : “Baik, terima kasih. Masalah penerimaan negara ini sangat krusial. KPK sendiri mengatakan bahwa seharusnya kita menerima 4.000 triliun tiap tahun, tetapi ternyata hanya 2.000 triliun. Berarti ada kebocoran 2.000 triliun. Kalau saya selalu mengatakan kebocoran 1000 triliun, ternyata KPK mengatakan lebih. Dalam tahun 97, waktu-waktu orde baru, Indonesia sempat tax ratio-nya 16%. Sekarang merosot jadi 10%, berarti kita kehilangan kurang lebih 60 miliar dollar tiap tahun. Apa langkah konkret kami? Sebetulnya Malaysia dan Thailand tax ratio-nya sudah 19%

dan mereka melaksanakan program pakai information technology, dengan menggunakan komputerisasi, sehingga semua transparan dan dengan demikian cepat bisa naik sampai 19%. Saya yakin dengan program informatika penggunaan teknologi, transparansi, kita bisa belajar dan contoh dari negara-negara lain. Kita pun bisa kembali ke 16% bahkan 19%”. (70)

SU : “Kami akan memisahkan badan penerimaan negara dari Kementerian Keuangan. Langsung lapor kepada presiden untuk meningkatkan compliance atau tingkat kepatuhan pajak dan memastikan tax ratio itu akan meningkat. Untuk zakat, kami dulu di Jakarta memulai program mall sadar zakat. Kita harus jemput bola dan gunakan teknologi digital. Digital ekonomi ini akan mampu untuk meningkatkan potensi menerima zakat kita”. (71)

TR : “Waktunya habis pak, terima kasih. Sekarang kita berikan giliran kepada, harap tenang, harap tenang. Sekarang kita berikan giliran kepada pasangan nomor urut 01. Bapak Joko Widodo dan Pak Ma'ruf untuk menjawab dua menit, silakan”.

JW : “Kalau ingin menaikkan tax ratio seperti yang pernah Bapak Prabowo sampaikan, dalam satu tahun akan menaikkan tax ratio dari 10 koma menjadi 16%. Kalau dalam setahun naiknya drastis seperti itu, artinya akan ada 5% kurang lebih. 5% dari GDP 15 triliun rupiah. 5% artinya 750 triliun yang itu akan ditarik menjadi pajak. Apa yang terjadi kalau itu dilakukan? Akan terjadi shock economy, oleh sebab itu yang ingin kita kerjakan adalah menaikkan tax ratio secara gradual, dengan membangun sebuah tax base sebanyak-banyaknya dan itu sudah kita lakukan sejak kita melakukan tax amnesty. Tax amnesty ada deklarasi 4.800 triliun dan kita mendapatkan income dari sana 114 triliun tahun itu. Kita ingin agar kita tax base kita semakin besar sehingga income negara juga akan semakin banyak. Tetapi kalau langsung seperti yang disampaikan tadi, saya kira ini akan memberikan shock economy, karena 750 triliun itu akan ditarik sebagai penerimaan di pajak, untuk zakat saya berikan Pak Kyai Ma'ruf Amin”. (72)

MA : “Ya soal zakat dan wakaf ini sebenarnya kita sudah punya lembaganya, lembaga BAZNAS, BAZLAS dan juga badan wakaf. Kita oleh karena itu sekarang sedang dilakukan intensifikasi dan kemudian mengumpulkan juga wakaf uang, bukan biasanya wakaf tanah, kuburan, madrasah, masjid, sekarang sudah dikembangkan wakaf”.

TR : “Waktunya habis Pak Ma'ruf. Oke tetap harap tenang. Oke hadirin, langsung bisa ditanggapi Bapak Prabowo dan Pak Sandi. Waktunya satu setengah menit”.

PS : “Baik, jadi mungkin Pak Jokowi salah menangkap. Saya tidak mengatakan naik kembali 16% dalam satu tahun. Tetapi harus ada usaha

riil dan salah satu caranya adalah tadi dengan menerapkan program informatika, penggunaan teknologi informatika dan sistem yang sangat transparan itu bisa cepat menaikkan. Dan saya sangat setuju, kami pun ingin melebarkan tax base, tentunya kita tidak ingin menimbulkan shock economy tetapi kita juga harus berani untuk mengejar mereka-mereka yang selama ini selalu menghindari untuk membayar yang seharusnya dia bayar”.

SU : “Kami akan genjot rasio pajak. Salah satunya adalah dengan memotong pajak pekerja. Kami akan kurangi tarif pajak perorangan dengan menaikkan PTKP. Hasilnya nanti akan dirasakan langsung oleh masyarakat, bahwa lebih banyak uang yang ada di kantong masyarakat, sehingga bisa digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, meningkatkan konsumsi dan akhirnya Insya Allah bisa menciptakan lapangan pekerjaan. Kami yakin pada waktunya pajak korporasi setelah pajak pribadi bisa kita turunkan, sehingga kita bisa bersaing dengan negara lain dalam menarik investasi. Untuk siapa? Untuk lapangan kerja anak-anak bangsa. Prabowo Sandi yakin bersama pemerintahan yang kuat, kita ciptakan pajak untuk pembangunan masyarakat”.

TR : “Waktunya habis Pak Sandi”.

BM : “Ya cukup ya hadirin”.

TR : “Langsung bisa ditanggapi Pak Joko Widodo dan Pak Ma'ruf Amin. Waktunya”.

JW : “Saya itu hanya membaca di media Pak Prabowo, bahwa Bapak akan melakukan lompatan besar dari 11% ke 16%, sehingga tadi saya sampaikan seperti itu. Menurut saya di bidang penerimaan pajak ini, kalau kita konsisten melakukan reformasi di bidang pajak, pelayanan pajak, online pajak, itu akan memberikan dampak yang signifikan terhadap para pembayar pajak, untuk datang membayar pajaknya, karena mereka merasa dilayani dengan baik dan itu sudah kita lakukan. Sekarang Bapak menyampaikan SPT tahunan itu lewat e-Filing sudah bisa dari rumah bisa, jam berapapun bisa diterima. Inilah reformasi di bidang perpajakan yang telah kita lakukan. Tetapi memang masih banyak yang perlu kita benahi yang perlu kita kerjakan dalam hal penerimaan pajak ini. (73)

MA : “Ya untuk zakat itu, supaya tidak lembaganya hanya menerima zakat, tapi mengambil zakat sesuai dengan perintah agama khudz min amwaalihim shadaqatan tuthahhiruhum. Ambil, jadi bukan penerima zakat, tetapi pengambil zakat. Jadi cara kerjanya yang diubah begitu juga dengan wakaf, upaya meyakinkan masyarakat”.

TR : “Waktunya habis. Oke, demikian tadi dua pasangan calon presiden dan wakil presiden sudah menjawab dan juga menanggapi tema keuangan dan juga investasi. Sekarang boleh kalau mau bertepuk tangan untuk

memberikan semangat bagi kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden. Cukup! Oke sekarang saya akan mengambil”.

BM : “Baik, cukup kesempatannya, sudah cukup, terima kasih”.

TR : “Sekarang saya akan mengambil amplop yang kedua. Bapak-Bapak ini adalah amplop perdagangan dan industri yang terakhir ini ya, masih tersegel. Saya bacakan. Bismillahirrahmanirrahim.

Perkembangan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia berdasarkan laporan Islamic Financial Services Board atau IFSB tahun 2018, menunjukkan bahwa aset perbankan syariah di Indonesia peringkat kesembilan dunia, yaitu mencapai 28,08 miliar dollar Amerika Serikat. Nilai pasar industri makanan dan minuman halal di Indonesia diperkirakan mencapai 1 triliun dolar Amerika pada tahun 2030 dan industri pariwisata halal akan memiliki kontribusi besar. Pertanyaannya, silakan kalau mau dicatat strategi dan kebijakan konkrit apa yang akan Bapak lakukan untuk merealisasikan potensi ekonomi dan keuangan syariah, serta menempatkan posisi Indonesia menjadi pemain utama ekonomi syariah global. Oke, saya berikan kesempatan kepada pasangan nomor urut 01 untuk menjawab. Waktunya dua menit. Silakan!”.

MA : “Pertama, untuk mengembangkan ekonomi keuangan syariah kita sudah membentuk komite nasional keuangan syariah yang disebut KNKS, yaitu yang diketuai oleh Bapak Presiden sendiri. Ini untuk mengembangkan ekonomi dan ini menjadikan Indonesia sebagai Islamic Finance Center di dunia ini. Dan oleh karena itu kita juga memperkuat posisi-posisi lembaga keuangan, dengan penguatan kelembagaannya, kemudian juga bentuk pelayanannya termasuk fintech, kemudian juga produk-produknya supaya melahirkan produk-produk yang lebih market friendly dan kemudian juga membangun sumber daya manusianya yang kuat. Kami ingin mendorong agar industri halal sesuai dengan visi misi kami akan kami stimulis, bukan hanya untuk dalam negeri tetapi juga untuk luar negeri. Standar halal kita sekarang sudah menjadi standar halal dunia, karena itu standar halal kita menjadi acuan untuk halal global. Kami persilahkan”.

JW : “Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, kita memiliki sebuah kekuatan besar di dalam keuangan syariah, ekonomi syariah dan kita tahu bahwa Indonesia sekarang ini dinobatkan sebagai nomor satu di bidang wisata halal. Ini alhamdulillah dan juga sebentar lagi kita akan membuka halal lapak di dekat GBK”.

TR : “Waktunya habis Pak Joko Widodo. Sekarang kami persilahkan kepada pasangan”.

BM : “Para pendukung mohon”.

- TR : “ Kami persilahkan kepada pasangan”.
- BM : “Para pendukung mohon tenang, mohon biar fokus”.
- TR : “ Kami persilahkan kepada Pak Prabowo dan Pak Sandi untuk menanggapi waktunya satu setengah menit”.
- TR : “Maaf waktunya untuk menjawab dua menit”.
- SU : “Dalam Global Islamic Economic Index, kita melihat bahwa Indonesia masih peringkat 10, padahal kita sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar. Mestinya bisa lebih memberikan ranking yang lebih baik dalam urutan negara dengan pengimpor sebagai pengimpor produk-produk halal, kita nomor 4 terbesar. Kita harusnya memposisikan diri sebagai negara yang bisa memproduksi barang-barang halal. Kuncinya menurut saya adalah harus menciptakan ekosistem, bahwa ini bukan hanya keuangan syariah tapi ekonomi syariah secara komprehensif, secara menyeluruh. Kami mencanangkan bahwa kekuatan kita adalah kekuatan kewirausahaan kita. Khususnya di bidang ekonomi syariah. Banyak sekali produk-produk syariah. Saya baru saja kemarin berkampanye menemukan produk halal Network International yang ternyata produk herbal Indonesia yang memiliki kemampuan untuk ekspor. Kami yakin dengan semangat kita untuk memperkuat produksi kita produk-produk halal kita bisa merajai, jangan kita terus dibanjiri oleh produk-produk impor. Kami meyakini juga ekosistem itu kita sandingkan dengan entrepreneurship dan juga dengan financing akan mampu menciptakan, bahwa industri halal itu bukan hanya sertifikasi, atau labelisasi, atau standar, tapi lebih besar dari pada itu. Kita harus mampu ciptakan produk-produk dan membuka lapangan kerja seluas-luasnya. Untuk siapa? Untuk anak-anak bangsa. Saya meyakini bahwa pariwisata halal yang jumlahnya sekarang potensinya ada di 3.300 triliun dan satu triliun US dollar juga untuk di tahun 2030 akan merupakan peluang yang harus kita ambil dan kita tidak boleh jadi pasar kita harus bisa mensuplai kepada kebutuhan ekonomi syariah dunia”. (74)
- TR : “Waktunya habis Pak Sandi”.
- BM : “Ya tolong, tolong para pendukung. Kita kasih waktu untuk paslon 01”.
- TR : “Ya dan berikutnya kami persilahkan kepada pasangan nomor urut 01 untuk memberikan tanggapan. Waktunya satu setengah menit”.
- MA : “Sebenarnya kita sudah lama membangun soal ekonomi keuangan syariah dan juga produk-produk halal dan sekarang sudah banyak hasil yang dicapai. Bahkan produk sukuk kita terbesar sekarang di dunia. Lebih besar dari produk-produk negara lain, karena itu kita bertekad agar perbankan kita juga menjadi terbesar di dunia dan juga asuransi kita, pasar modal kita menjadi terbesar di dunia dan bahkan juga produk-

produk halal kita juga akan menjadi produk-produk halal andalan kita untuk di seluruh dunia. Karena itu apabila dimungkinkan nanti. Kami akan mempercepat proses pengembangannya dengan membentuk badan Badan Pengembangan Ekonomi Syariah. Saya kira itu”.

TR : “Waktu masih ada, silahkan”.

JW : “Ya tadi saya ingin melanjutkan mengenai wisata halal kita yang sudah ditetapkan menjadi nomor satu di dunia. Ini di dunia, ini kita akan fokus dan konsentrasi di sini dengan produk produk halal yang sudah tadi saya sampaikan juga, nanti minggu depan akan kita resmikan Halal Park di Jakarta dan akan membesar lagi menjadi menjadi sebuah distrik park dan itulah kesempatan kita”.

TR : “Waktunya habis Pak”.

JW : “Mengenalkan produk-produk halal kita”.

TR : “Waktunya habis. Sekarang kita berikan giliran kepada pasangan nomor urut 02”.

BM : “Para pendukung mohon maaf, harap tenang”.

TR : “Harap tenang dulu ya. Satu setengah menit Pak untuk menanggapi, silahkan!”.

PS : “Baik salah satu potensi ekonomi yang sangat besar adalah keuangan yang merupakan tabungan dari pada calon jemaah haji. Ini, selama ini terjadi suatu keragu-raguan tentang pengelolaan dana-dana tersebut dengan sebaik-baiknya. Kami ingin untuk membentuk Bank Tabung Haji, di mana nanti potensi tersebut dikelola secara modern, syariah, tetapi efisien, transparan dan dana tersebut bisa benar-benar bermanfaat untuk umat dan tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan yang lain. Jadi ini salah satu upaya kami”.

SU : “Saya melihat pengelolaan, tentunya ekosistem tersebut harusnya mampu sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar kita ciptakan institusi-institusi, misalnya keuangan kita sudah saatnya punya Bank Syariah yang terbesar di ASEAN. Saya terenyuh kenapa pusat keuangan syariah itu bukan di Jakarta, tapi ada baik di Kuala Lumpur, malah Hongkong dan London juga mengembangkan. Bersama Prabowo Sandi kami yakin pemerintahan yang kuat berpihak kepada penciptaan peluang, akan mampu menjadikan Jakarta Pusat Keuangan Syariah”.

TR : “Baiklah sesi menjawab pertanyaan panelis telah selesai. Boleh tepuk tangan, boleh tepuk tangan. Berikan dukungan yang paling meriah. Ya, dengan demikian. Tahan dahulu, dengan demikian sesi menjawab pertanyaan dari panelis telah selesai, namun kita masih akan menemukan debat yang lebih seru lagi, karena sesaat lagi nanti kita akan mengikuti

debat terbuka pasangan calon presiden dan wakil presiden yang tentunya akan dibawakan atau dipandu oleh Balques Manisang, untuk itu tetaplah bersama kami dalam debat kelima capres cawapres pemilu 2019”.

Situasi 28

Dalam segmen kali ini pasangan calon presiden dan wakil presiden akan mengajukan pertanyaan dan berinteraksi secara langsung. Pasangan calon presiden dan wakil presiden mendapatkan kesempatan yang sama untuk melempar pertanyaan sebagai pembuka debat kemudian dijawab, ditanggapi, dan kemudian ditanggapi kembali.

BM : “Bismillahirrohmanirohim, Kita mulai lagi segmen keempat. Anda masih menyaksikan Debat capres cawapres pemilu 2019. Mari kita berikan semangat karena dalam segmen ini akan kita lakukan sesi debat terbuka. Pasangan calon presiden dan wakil presiden akan mengajukan pertanyaan dan berinteraksi secara langsung. Pasangan calon presiden dan wakil presiden mendapatkan kesempatan yang sama untuk melempar pertanyaan sebagai pembuka debat kemudian dijawab, ditanggapi, dan kemudian ditanggapi kembali. Perhatikan, durasi mengajukan pertanyaan hanya dua menit, kemudian untuk menjawab juga dua menit dan saling menanggapi masing-masing dua menit dari total durasi kita untuk debat terbuka adalah delapan menit.

Ini adalah sesi pertama dari debat terbuka, kami sebagai moderator bertugas mengawal jalannya debat agar berjalan dengan tertib. Dan juga mengingatkan saat waktunya harus bergantian. Kita minta Bapak fokus karena empat tema debat adalah ekonomi, kesejahteraan sosial, keuangan dan investasi, serta perdagangan dan industri. Kami persilahkan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 01 Bapak Joko Widodo dan Ma'ruf Amin untuk memulai bertanya pada sesi pertama debat terbuka. Waktunya dua menit dimulai saat Anda bertanya”.

JW : “Pertanyaan kami singkat. Apa yang akan Bapak Prabowo lakukan dalam rangka pengembangan ekonomi digital? Dalam hal ini pengembangan e-sport, mobile legend ke depan”.

BM : “Masih ada 1 menit 35 detik silakan”.

JW : “Cukup”.

BM : “Cukup. Baik silakan pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 02, Bapak Prabowo dan Sandiaga untuk menjawab. Durasi dua menit dimulai dari berbicara”.

SU : “You wanna test your vice president? Oke terima kasih Pak Presiden. e-Sport merupakan salah satu sektor yang sangat berkembang seiring dengan pengembangan digital ekonomi dan banyak sekali peminatnya, mobile legend salah satunya. Saya rasa kita memiliki peluang untuk menciptakan produk-produk yang betul-betul menguasai pasar dunia karena sektor ekonomi kreatif ini, para anak-anak muda milenial Indonesia ini hebat-hebat sekali. Saya keliling ke seluruh wilayah Indonesia mereka menanamkan satu optimisme. Saya sebutnya sebagai sebagai generasi POP. Mereka positif, optimis, dan produktif. Strategi kami sangat jelas kembali kepada entrepreneurship dan kunci pemerintah adalah memfasilitasi. Karena kita tidak terlalu bisa meregulasi industri yang sangat cepat berkembang. Pada akhirnya, ujungnya untuk apa? Untuk kesejahteraan rakyat, yaitu dengan membuka lapangan kerja yang seluas luasnya. Jangan sampai Indonesia yang tentunya dengan pasar yang sangat besar ini hanya fokus untuk diserbu oleh produk produk impor. Termasuk produk-produk e-sports. Dan kami akan memfasilitasi pemerintah bekerja sama dengan rumah siap kerja untuk anak muda yang kami luncurkan kemarin, kita akan membuat satu event-event latihan agar kita juga punya juara-juara dunia. Tapi jangan sampai e-sport itu bisa mempengaruhi tentunya generasi ke depan kita tidak memiliki akhlakul yang karimah. Oleh karena itu, kami fokus pengembangan ekosistem ini berbasis ekonomi digital haruslah berujung kepada peluang lapangan pekerjaan bagi anak-anak muda. Rumah siap kerja untuk anak muda siap mengembangkan dan langsung konkrit untuk memberikan strategi khusus pengembangan e-sport”. (75)

BM : “Waktu Anda habis”.

TR : “Tahan. Dua pendukung harap tenang”.

BM : “Ya sudha dijawab. Silahkan pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 01 menanggapi. Waktunya dua menit.

JW : “Kita sebagai pemerintah harus cepat tanggap dan respon cepat terhadap perubahan-perubahan global yang saat ini terjadi. Barang-barang baru masuk begitu cepatnya setiap hari seperti artificial intelligent, internet of thing, big data, virtual reality. Kalau di bidang keuangan bitcoin, cryptocurrency in pun juga sama ini ada sebuah profesi yang sekarang ini anak-anak muda senang menjadi gamer, menjadi gamers. Oleh sebab itu pemerintah membangun infrastruktur digital baik broadband dengan kecepatan tinggi palapa ring, 4G, sehingga anak-anak muda kita memiliki infrastruktur dalam mengembangkan profesinya sebagai gamers. Yang kedua membangun ekosistem yang nyaman bagi mereka terus berusaha membuat game dn ini saya kira sebuah peluang yang besar bagi industri

game di Indonesia. Kita melihat juga bahwa nilai ekonomi di bidang ini bertumbuh sangat pesat. Catatan yang saya terima 2017 pertumbuhannya sudah mencapai 11-12 triliun. Dengan pertumbuhan per tahun 25 sampai 30%. Oleh sebab itu jangan sampai kita terlewat merespon setiap perubahan-perubahan yang ada. Kemudian juga kita melihat anggaran-anggaran iklan sekarang bergeser ke sana, bergeser kesana dalam jumlah yang sangat besar. Ini juga harus dilihat dan diwaspadai sehingga kita merespon dengan regulasi-regulasi yang benar. Kemudian juga menjadi pemain e-sport yang profesional itu butuh sebuah fisik yang baik, butuh latihan-latihan yang detail sehingga betul-betul nanti jadi profesional.

- TR : Harap tenang, ditahan dulu. Tenang.
- BM : “Waktu Anda habis. Berikutnya pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 02 untuk menanggapi kembali. Waktunya sama dua menit akan dimulai saat Anda menanggapi”.
- PS : “Saya memfokuskan nanti kebijakan-kebijakan saya dalam hal-hal yang mendasar. Yang menjawab kebutuhan pangan rakyat Indonesia. Tingkatkan produksi nelayan, tingkatkan kualitas hidup buruh, guru honorer. Itu yang saya akan fokus digital-digital itu bagus, tapi rakyat kita butuh swasembada pangan. Pangan dalam harga terjangkau. Kita harus turunkan harga rakyat kita sedang susah kita harus jaga kekayaan Indonesia itu yang akan saya fokus”.
- SU : “Saya teringat cerita dari saudara Rahman ini anak muda milenial. Saya bertemu di Sidrap Sulawesi Selatan. Beliau menggunakan teknologi di industri pertanian. Dan waktu bertugas di DKI perusahaan milik daerah BUMD Food Station membeli beras dari milenial-milenial yang sekarang masuk ke industri pertanian. Saya kagum mereka memiliki komitmen banyak menyatakan bahwa milenial ini, ya pasti akan ke kota meninggalkan pedesaan. Ternyata banyak sekali milenial-milenial seperti Rahman. Bersama Prabowo-Sandi kita akan ciptakan Rahman-Rahman lain, Rahman-Rahman baru di seluruh wilayah Indonesia. Kita harus mampu anak-anak muda ini dengan teknologi digital. Teknologi yang berkaitan dengan pertanian. Mekanisasi mereka bisa meningkatkan produktivitas dari pada sektor pertanian kita. Jangan terus kita akhirnya harus dibulan-bulani dengan harga bahan pokok yang mahal. Tapi kita juga pada satu saat harus bermimpi bahwa kita bisa mengeksplor pangan. Sudah saatnya *wis wayahe*, Indonesia harus menjadi kekuatan ekonomi pangan dan kekuatan energi dunia. Terima kasih”. (76)
- BM : “Baik waktu habis. Silakan memberikan semangat. Sesi pertama telah selesai. Kita masuk. Mengikuti sesi selanjutnya harap”.
- TR : “Harap tenang. Harap tenang terlebih dahulu para pendukung. Sesi kedua masih ada kita akan memulai debat terbuka sesi kedua selanjutnya”.

- BM : “Sesi ini giliran Bapak Prabowo Subianto dan juga Sandiaga Uno sebagai nomor urut 02 untuk memberikan pertanyaan. Waktu kami persilahkan dua menit, dimulai saat Anda bertanya. Silakan.
- SU : “Pak Jokowi yang saya hormati. Kami mengapresiasi fokus terhadap ekonomi digital dan kami sepakat. Namun pendekatan penyelesaian masalah berkaitan dengan pelayanan masyarakat untuk sembako murah, untuk pra kerja, dan lain sebagainya itu sangat tidak menggunakan kekuatan teknologi digital. Kami menawarkan satu kartu super sakti yang ada di dompet masing-masing, yaitu e-KTP yang bisa menyelesaikan tiga permasalahan tersebut sekaligus. Dan ini sudah dicoba kemarin pada acara yang entrepreneur summit oleh ilmuwan-ilmuwan ITB. Alhamdulillah berjalan dengan baik. Tapi pertanyaannya bukan itu Pak. Pertanyaannya adalah ini dalam satu berita bahwa neraca dagang Republik Indonesia masih tekor, Bapak menyatakan bodoh banget kita dan tentunya ini menjadi satu hal yang membuat kami terenyuh bahwa sekarang kita defisit neraca perdagangan minus 8 miliar dolar. Dengan RRC kita 18 miliar dolar. Kita bangga dengan perkembangan e-commerce dengan perkembangan teknologi digital dan unicorn-unicorn yang Bapak sebut. Tapi kita dibanjiri produk-produk dari luar negeri. Saya juga terenyuh bahwa impor migas yang menjadi bagian terbesar. Ini sebetulnya bisa diselesaikan dengan pendekatan dan yang lain. Oleh karena itu pertanyaan saya, strategi Bapak seperti apa untuk mengembalikan neraca perdagangan kita sehingga kita bisa jaya seperti pemerintahan-pemerintahan sebelumnya yang bisa menjadi pengekspor bukan hanya pengimpor dan membuka pintu selebar-lebarnya, untuk apa-apa harus impor? Terima kasih”. (77)
- BM : “Baik waktu habis. Bersiap kepada Bapak Joko Widodo dan juga Pak Ma'ruf Amin untuk menjawab. Durasi dua menit dimulai saat Bapak berbicara”.
- JW : “Saya kira, data terbaru yang harus saya sampaikan kepada Bapak-Bapak, tahun 2018 memang neraca kita defisit kurang lebih 8 miliar US dolar. Tetapi pada kuartal pertama tahun ini, coba dilihat defisit turun 0,67 miliar dolar, artinya usaha kita mati-matian untuk menekan defisit neraca perdagangan ini bukan main-main. Apa yang ingin kita lakukan ke depan, substitusi barang-barang impor itu harus dikerjakan di Indonesia. Petrochemical, energi, industrinya harus ada di Indonesia, karena terbesar impor kita ada di situ. Kemudian minyak dan migas kita telah mulai membangun refinery dan dengan pembangunan ini ke depan saya yakin bahwa defisit ini akan bisa kita hilangkan. Memang kuncinya adalah membangun industri di dalam negeri. Oleh sebab itu ke depan tadi sudah saya sampaikan bahwa indus trialisasi, hilirisasi ini menjadi kunci. Dan itu harus kita paksa dengan kebijakan. Kita juga sudah melakukan pembatasan, yaitu siap ekspor produk-produk yang berkaitan dengan sumber daya alam. Itu harus pakai L/C untuk membatasi agar tidak terjadi

transfer pricing antara kita dengan pembeli-pembeli yang ada di luar. Dan kita harapkan dengan cara-cara ini tapi ini memang memerlukan waktu, percayalah tidak mungkin balik tangan langsung selesai”. (78)

BM : “Waktu habis Bapak. Baik. Harap tenang dulu. Silakan pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 02 untuk menanggapi, waktunya dua menit”.

TR : “Harap tenang”.

SU : “Tentunya kami melihat bahwa ujungnya itu apa yang dirasakan masyarakat. Dengan defisit perdagangan yang harus kita hadapi. Sekarang tentunya yang Februari datanya kami miliki defisitnya turun karena juga impornya turun dan impor turun. Bahan-bahan yang diperlukan untuk proses produksi kita, ini justru malah mengkhawatirkan kita. Tapi kita kembali ke poin utama, bahwa kalau kita mengalami defisit neraca perdagangan dan kita buka pintu impor sebesar-besarnya, mestinya harga-harga bahan pokok kita itu terjangkau, murah. Mestinya harga energi yang dikeluhkan sekarang oleh ibu-ibu di seluruh wilayah Indonesia, bahwa saya selalu tanya harga listrik turun atau naik? Naik. Bagaimana dengan harga-harga bahan pokok turun atau naik? Naik. Belanja murah atau mahal? Mahal. Ini tidak terselesaikan dengan kebijakan perdagangan”. (79)

BM : “Waktu habis terima kasih. Berikutnya. Baik berikutnya Pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 01 untuk menanggapi kembali. Waktunya dua menit dimulai saat menanggapi. Silakan Bapak”.

TR : “Waktu habis terima kasih. Berikutnya. Baik berikutnya Pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 01 untuk menanggapi kembali. Waktunya dua menit dimulai saat menanggapi. Silakan Bapak”.

JW : “Saya kira, seperti tadi disampaikan oleh Bapak bahwa ingin mau gunakan biofuel itu. Sudah itu sudah kita lakukan dan sudah kita mulai dengan yang namanya B20. Yang sebentar lagi akan kita naikkan lagi menjadi B50. Yang akan sebentar lagi nanti juga akan kita naikkan lagi menjadi B100. Hingga impor kita impor minyak kita menjadi berkurang. Cara-cara ini sudah kita mulai, kita lakukan tetapi, sekali lagi ini ekonomi makro bukan ekonomi mikro yang sekali membangun langsung bisa jadi. Tidak bisa juga seperti Bapak tadi sampaikan, ini ibu ini, ibu ini, ini mengelola ekonomi makro agregat produksi. Produksi itu bukan hanya orang per orang seperti itu dijadikan patokan, enggak bisa. Tidak bisa. Kita harus, kita harus ngerti bahwa yang namanya ekonomi makro itu agregat produksi dan sisi permintaan. Sekali lagi, ini harus kita ngerti. Bukan ekonomi mikro yang kita bicarakan dan ini ekonomi negara. Jadi sangat berbeda sekali kita harus mengerti dari sisi supply dari sisi demandnya, secara garis besar seperti apa harus betul-betul harus memakai angka-angka yang yang didasarkan dari data-data dan dari survei-survei. Tidak

mungkin kita mau lakukan kebijakan hanya berdasarkan satu atau dua orang atau tiga orang yang yang menyampaikan keluhan kepada Bapak. Itu sering Bapak sampaikan sebagai contoh terus menerus, saya kira dalam mengelola ekonomi makro tidak bisa seperti itu, menurut saya. Pengalaman saya tidak bisa seperti itu”.

TR : “Cukup. Harap tenang”.

BM : “Cukup Bapak? Masih ada waktu mau ada yang ditambahkan? Tepuk tangan yang meriah para pendukung cukup baik. Para hadirin, sudah kita saksikan bersama debat terbuka antar pasangan calon presiden dan wakil presiden presiden dan segmen berikutnya debat terbuka sesi ke-3 dan sesi ke-4 akan dipandu oleh rekan saya Tommy Ristanto jadi tetaplah bersama debat kelima capres cawapres pemilu 2019”.

Situasi 29

Dalam segmen kali ini pasangan calon presiden dan wakil presiden masih melaksanakan debat terbuka yaitu bertanya kemudian menjawab dan menanggapi.

TR : “Berbahagia anda masih menyaksikan debat pasangan calon presiden dan wakil presiden tahun 2019. Kita sudah sampai di segmen 5, masih ada ronde debat terbuka dari kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden. Dan Bapak-bapak kami ingatkan kembali bahwa di sesi waktunya delapan menit, dua menit untuk bertanya, kemudian dua menit untuk menjawab dan dua menit untuk menanggapi. Kami nanti akan memberikan informasi jika waktunya sudah habis dan untuk sesi ini pertama kali diberikan kepada pasangan nomor urut 02 untuk memberikan pertanyaan, silahkan”.

SU : “Pertama-tama saya mungkin memohon maaf kepada Bapak Presiden Pak Jokowi karena nama-nama seperti Ibu Miya, Ibu Nurjanah adalah tokoh-tokoh yang saya temui dalam 1550 kunjungan kami. Dan secara agregat itu yang disampaikan mereka, bahwa Ibu-Ibu kita itu mengeluh bahwa harga-harga bahan pokok mahal dan ini merupakan fakta. Mungkin di atas kertas, di atas meja yang kita semua terima angkanya baik-baik saja, tapi itu yang tidak saya temui begitu saya mendengar masyarakat. Masyarakat menginginkan suatu perubahan pengelolaan ekonomi. Seandainya ekonomi dikelola dengan baik, tidak mungkin Pak Prabowo dan saya bisa mendapatkan dukungan begitu besar dari masyarakat, tapi pertanyaan kami adalah sebuah surat yang disampaikan kepada kami. Intinya surat ini berbunyi saya memohon dengan sangat bila kelak Allah SWT memberikan amanah kepada Bapak Prabowo menjadi pemimpin negeri ini dan Pak Sandi tolong bapak tolak holding BUMN sektor penerbangan bagi kami, karyawan perusahaan kami terancam terlempar

dari status BUMN dan meresahkan kami dan keluarga kami. Besar harapan kami kepada Bapak semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala meluangkan keberkahan rezeki kesehatan dan kami titip nasib bangsa kami. Saya juga diberi uang Rp. 350.000 oleh karyawan tersebut begitu saya boarding pesawat menuju dari Palembang menuju Lampung. Pertanyaannya strategi Bapak karena banyak sekali sekarang BUMN merasa ada keresahan kebingungan serikat pekerja menemui kami bahwa mereka merasa BUMN dipolitisasi demi kepentingan penguasa. Bagaimana strategi Bapak untuk menciptakan BUMN sebagai World Class Company, terima kasih". (80)

TR : "Waktunya habis. Langsung bisa dijawab silakan dua menit".

JW : "Iya, saya kira ke depan kita akan membangun holding-holding BUMN baik holding yang berkaitan dengan konstruksi yang karya-karya, kemudian holding yang berkaitan dengan migas akan kita holding-kan. Kemudian holding yang berkaitan dengan pertanian dan perkebunan dan juga yang berkaitan dengan perdagangan dan yang lain-lainnya. Artinya nanti akan ada holding-holding yang di atasnya akan ada per holding oleh sebab itu BUMN kita kedepan harus berani keluar dari kandang untuk menjadi pionir keluar negeri, membuka pasar, membuka jaringan-jaringan, membuka networking sehingga swasta nanti bisa masuk dan mengikuti mereka dengan kekuatan holding-holding yang besar seperti itu. Kita juga akan lebih mudah mencari capital, mencari modal dan kita tahu sudah mulai perusahaan karya-karya kita mengerjakan pekerjaan-pekerjaan besar di Timur Tengah baik berupa infrastruktur, baik berupa perumahan dan juga pabrik Inka kita, juga telah mengeksplor kereta api ke Bangladesh dalam jumlah yang tidak sedikit. Kalau semua ini kita lakukan, swasta ikut di belakangnya, inilah yang namanya Indonesia Incorporation dan dengan itu yang kecil-kecil juga akan ikut di belakangnya lagi sehingga ketarik semuanya. Ekonomi kita kan menjadi besar apabila kita melakukan yang tadi bisa saya sampaikan". (81)

TR : "Waktunya habis Pak Joko Widodo sekarang giliran pasangan nomor urut 02 untuk menanggapi, silahkan".

PS : "Pak Joko Widodo apa mengerti dan paham apa yang terjadi di BUMN-BUMN kita. BUMN kita adalah benteng terakhir ekonomi Indonesia. Tetapi kita selalu melihat bahwa benteng-benteng itu goyah, sebagai contoh beberapa saat yang lalu Bloomberg membuat satu studi tentang penerbangan. Break even point penerbangan yaitu berapa kursi yang harus diduduki oleh penumpang tiap pesawat agar penerbangan itu bisa untung. Untuk penerbangan Jepang kurang lebih 60% ANA. Garuda apa ini Bloomberg baru bisa untung kalau penumpangnya 120%, berarti ini tidak bisa untung-untung kalau begini terus pengelolaannya. Jadi mau bikin holding, holding, holding yang sekarang saja tidak dikelola dengan baik begitu pak ini yang kami sangat risau bahwa BUMN kebanggaan kita.

Pertamina yang seharusnya jadi National Champion, World Champion sekarang moril jatuh, tidak tahu masa depannya bagaimana dan selalu dikalahkan dengan perusahaan asing. Kenapa di saat swasta lebih hebat dari pada Garuda. Padahal ini air space itu adalah aset bangsa kita, itu adalah aset ekonomi kenapa kita biarkan aset ekonomi ini dinikmati oleh orang lain. Flag carrier kita kebanggaan kita, Garuda kita, lahirkan dalam perjuangan kita kok kita biarkan morat marit seperti sekarang saya kira demikian”. (82)

SU : “Kuncinya kita ingin BUMN menjadi penyangga ekonomi rakyat dan membuka lapangan kerja memastikan harga-harga bahan pokok terjangkau untuk masyarakat Indonesia itu yang menjadi poin kami”.

TR : “Waktunya habis Pak Sandi dan Prabowo”.

BM : “Cukup-cukup para pendukung terimakasih”.

TR : “Sekarang giliran paslon nomor 01 waktu untuk menanggapi”.

JW : “Besok Bapak boleh cek berapa setoran deviden BUMN ke APBN kita, naik atau turun. Yang kedua juga kita tahu perusahaan-perusahaan besar yang mengelola Blok Rokan dan Blok Mahakam sekarang sudah diambil oleh Pertamina. Freeport yang dulu hanya 9% kita diberikan, sudah diambil alih oleh Inalum dengan mayoritas 51,2%. Artinya BUMN kita mampu melakukan akuisisi seperti itu. Kalau kita masih ragu terhadap BUMN kita, kalau kita masih ragu dalam pengelolaan BUMN kita, bagaimana mereka memiliki kemampuan untuk mengambil dan mengelola blok-blok besar yang tentu saja ini memberikan uang yang sangat besar dan nyatanya kita dipercaya. Kalau kita selalu memandang segala sesuatu dengan pesimis, tidak ada negara maju dimanapun kalau rakyatnya pesimis, gak akan mungkin. Tidak ada negara maju dimanapun akan maju kalau rakyatnya enggak optimis bahwa ada tantangan, bahwa ada masalah, bahwa ada problem. Itu lah tugas kita sebagai seorang pemimpin bagaimana menyelesaikan masalah-masalah yang ada. Saya tidak mau membuka masa lalu BUMN-BUMN, tetapi memang ada 1, 2, 3 yang salah kelola. Itulah yang perlu kita perbaiki dan perlu kita kerjakan. Bukan menyalah-nyalahkan mereka saya tidak mau menyalahkan mereka tapi saya ingin mencari solusi mencari jalan keluar bagi BUMN kita agar lebih baik”.

TR : “Waktunya habis Pak Jokowi”.

BM : “Baik cukup”.

TR : “Ya, demikian debat terbuka sesi ketiga. Kita akan langsung masuk ke debat sesi yang keempat. Untuk itu kami persilahkan untuk pasangan nomor urut 01 Bapak Jokowi dan Bapak Ma'ruf Amin untuk memberikan pertanyaan. Waktunya dua menit, silakan”.

- JW : “Maaf pak ini nanti yang bertanya adalah Pak Kyai Ma'ruf Amin, tapi saya ingin menyampaikan saja bahwa tadi saya bertanya mengenai pengembangan e-Sport mobile legend di Indonesia. Saya sebenarnya mau cerita mengenai PUBG, Data dan lain-lain, tetapi karena jawaban Bapak tadi pertanian saja kok nggak sambung tapi ya enggak apa-apa. Maaf tapi sekarang yang ingin bertanya Pak Kiai Ma'ruf Amin, saya silakan”.
- MA : “Ya, Pak Prabowo, Pak Sandi, Bapak mengatakan 1% elit menguasai terlalu banyak aset dari sisi kekayaan, Pak Prabowo dan Pak Sandi ini mungkin juga termasuk di antara elit itu mungkin selama pemerintahan Pak Jokowi JK, ketimpangan sosial turun terbukti dengan koefisien gini yang membaik menjadi 0,38. Angka kemiskinan juga menurun dan pengangguran juga yang terendah dalam sejarah, program-program sosial yang luas dan sertifikasi tanah bagi rakyat diberikan secara masif. Pertanyaannya bagaimana konsep bapak dalam mendukung pemerataan”.
- TR : “Masih ada Pak Ma'ruf ”.
- MA : “Cukup pertanyaannya”.
- TR : “Baiklah bisa langsung dijawab oleh Pak Prabowo dan Pak Sandi silakan waktunya dua menit”.
- PS : “Terima kasih, saya selalu dimana-mana mengatakan saya bagian dari 1% itu Pak. Saya tidak pernah menutupi, tapi saya mengatakan saya bagian dari 1% yang mengerti tanggung jawab saya untuk negara bangsa dan rakyat. Saya siap. Jangankan harta kekayaan saya, jiwa dan raga saya saya siap berikan untuk rakyat dan bangsa saya. Jadi jangan dipermasalahkan. Saya yang selalu katakan saat bagian dari 1%, tapi saya 1% yang cinta tanah air, saya 1% yang patriotik, saya 1% yang selalu membela rakyat Indonesia. Nah kembali yang bapak tanyakan bagaimana pemerataan. Pemerataan yang paling utama adalah kita harus menciptakan lapangan kerja, kita harus tingkatkan produktivitas, kita harus menginvestasi besar-besaran dalam pendidikan dan kesehatan, kita harus investasi rakyat kita harus mendalami science, teknologi, engineering, mathematics. Kita harus bersaing dengan negara lain. Itu pemerataan, kita harus intervensi dimana ada kelaparan, kita harus intervensi. Kita ingin memberi susu dan makan pagi di seluruh sekolah-sekolah dasar di Republik Indonesia. Kalau perlu di sekolah sampai SMP, SMA ini sudah dilaksanakan. Sudah dilaksanakan oleh Saudara Anies Baswedan di DKI. Sudah kita beri susu dan nanti akan kita beri makan pagi di SD-SD di mana banyak orang yang kurang beruntung. Menurut studinya Gubernur DKI 1 dari 3 anak di ibukota republik ini tidak makan pagi Pak, mereka ke sekolah tidak makan pagi karena kurang mampu. Ini cara salah satu pemerataan. Waktu sudah habis, saya punya banyak lagi”.
- (83)

- TR : “Waktu sudah habis cukup”.
- BM : “Baik pendukung mohon tenang. Baik, tenang. Sekali lagi kami peringatkan untuk tenang”.
- TR : “Selanjutnya silahkan pasangan calon nomor urut 01 untuk menanggapi. Waktunya dua menit”.
- JW : “Tadi sudah saya sampaikan bahwa dengan pembangunan infrastruktur di luar Jawa itu akan muncul titik-titik pertumbuhan ekonomi baru. Itu salah satu untuk pemerataan. Kemudian yang kedua kita juga memiliki yang namanya dana desa. Kita telah mentransfer sampai 2019 ini, 257 triliun dana ke desa-desa. Ke 74 9, 74.900 desa yang ada dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas sampai Pulau Rote. Ini untuk pemerataan. Dan dana desa ini dikerjakan, selalu saya sampaikan bahwa beli bahannya harus dari desa, itu beli materialnya harus dari desa, itu pekerjanya yang mengerjakan jalan, yang mengerjakan jembatan, yang mengerjakan embung, yang mengerjakan irigasi semuanya dari desa. Sehingga pemerataan perputaran uang 257 triliun itu betul-betul berada di desa. Dan yang ketiga, kita juga telah melakukan yang namanya Program Keluarga Harapan, PKH, dimana yang memang rakyat yang belum mampu kita injeksi agar mereka, anak-anaknya memiliki gizi yang baik, mereka bisa sekolah dan juga pembagian Kartu Indonesia Sehat, sehingga kalau mereka sakit mereka tidak terbebani oleh biaya-biaya rumah sakit. Serta Kartu Indonesia Pintar sehingga anak-anak mereka bisa sekolah SD, SMP, SMA SMK, dan nanti akan kita teruskan dengan kuliah. Subsidi pupuk dan subsidi bunga KUR ini dalam rangka juga pemerataan yang ingin kami pekerjaan.
- TR : “Waktunya habis Pak Jokowi. Selanjutnya paslon nomor urut 02 bisa kembali menanggapi “.
- SU : “Pengalaman saya di DKI salah satu yang paling sulit menurunkan angka kemiskinan, yang kita sebut sebagai keraknya kemiskinan adalah bagaimana kita memiliki data yang bisa terverifikasi dan tervalidasi. Basis data terpadu yang terus dimutakhirkan, haruslah menjadi acuan. Oleh karena itu saya meyakini bahwa dengan program big data nasional dengan e-KTP kita, kita akan mampu untuk menghadirkan single identification number by name, by address. Nama dan alamat di mana kemiskinan itu ada bisa kita ketahui. Kita bisa bidik dengan program-program yang tepat sasaran, tepat manfaat. Alhamdulillah waktu kami bertugas di DKI, kemiskinan bisa kita turunkan dan salah satu juga yang kita berhasil lakukan adalah tingkat pengangguran yang turun sejumlah 20 ribu. Kuncinya, bagi kami adalah harga pangan. Begitu harga pangan bisa diturunkan dan walaupun petani juga pasti akan sejahtera, yang akan terjadi adalah tingkat kemiskinan juga akan turun. Berikutnya, lapangan kerja Prabowo Sandi berkomitmen, 15 juta lapangan kerja baru akan diciptakan melalui revitalisasi sektor pangan, sektor energi. Kita ingin

juga manufaktur kita dikembangkan. Kita melihat banyak sekali sektor-sektor perumahan juga bisa menciptakan 4 juta lapangan pekerjaan baru. Gerakan OK OCE menargetkan dua juta pengusaha baru yang akan membuka lapangan kerja. Rumah siap kerja untuk anak muda. Anak muda kita banyak nganggur, kita ingin 61% daripada total pengangguran kita, anak-anak muda ini mendapat link and match melalui rumah siap kerja. Kami kaget bahwa instagram rumah siap kerja baru saja diluncurkan mendapatkan begitu banyak sambutan antusias dari anak-anak muda yang ingin mendapatkan pekerjaan, dengan begitu bisa tercapai pemerataan yang kita harapkan terima kasih “. (84)

TR : “Waktunya habis Pak Sandi. Iya, empat sesi debat terbuka telah usai. Sekarang boleh bagi para pendukung memberikan tepuk tangan yang paling meriah untuk kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden. Ya meski debat terbuka sudah selesai, namun di sesi selanjutnya di segmen penutup kita akan mendengarkan pernyataan penutup dari masing-masing calon presiden dan wakil presiden. Tetaplah bersama kami dalam debat kelima capres cawapres pemilu 2019 “.

Situasi 30

Dalam segmen ini masing-masing calon presiden dan calon wakil presiden nomor urut 01 Joko Widodo, Ma'Ruf Amin, dan 02 Prabowo Subianto, Sandiaga Uno, memberikan pernyataan penutup.

BM : “Debat kelima capres cawapres pemilu 2019 dan diingat lagi, ini adalah kesempatan terakhir karena besok sudah masuk masa tenang kita masuk ke kesempatan untuk memberikan pernyataan penutup. Waktu untuk menyampaikan pernyataan penutup bagi pasangan calon presiden s dan wakil presiden adalah empat menit dan akan dimulai ketika pasangan calon berbicara. Dan kami akan mengingatkan jika durasi masih tersisa ataupun sudah habis. Dan berdasarkan hasil undian yang sudah dilakukan, kesempatan pertama untuk menyampaikan pernyataan penutup kami berikan kepada pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 01 Bapak Joko Widodo dan Kyai Haji Mas'ruf Amin. Waktunya empat menit dimulai saat Bapak berbicara “.

MA :“Assalamualaikum wr wb Salamsejahtera untuk kita semua. Bismillahirrahmanirahim, Saudara-saudara sebangsa dan setanah air, kami yakin bahwa kemajuan ekonomi, kesejahteraan rakyat akan segera terwujud melalui upaya-upaya nyata dalam pembangunan baik di bidang infrastruktur maupun pembangunan sumber daya manusia. Reformasi struktural kita sudah mulai sejak 98, tapi reformasi yang lebih substantif, lebih bisa kita rasakan sejak 2014, mengapa? Karena jokowi JK telah banyak melakukan hal, membangun infrastruktur, membangun, mengembangkan kebijaksanaan kebijakan di dalam investasi sehingga memperoleh predikat investment grade. Di bidang sosial sedang mengembangkan jaminan sosial dan bansos, bantuan sosial. Tapi pekerjaan memang belum selesai karena itu kami, Jokowi Ma'ruf akan meneruskan upaya-upaya itu untuk menuju Indonesia maju. Apabila kami diberikan kepercayaan, amanat untuk memimpin bangsa ini, kami akan melakukannya dengan baik dan kami yakin kami bisa. Mengapa kami yakin, karena kami hafidzul ta'lim, bisa menjaga bangsa ini dan mengerti apa yang dihadapi oleh bangsa dan negara ini. Kenapa kami yakin, karena kami adalah qawiyun amin, kuat dan juga bisa dipercaya. Kenapa kami yakin, karena kami berpengalaman. Selanjutnya diteruskan oleh Pak Jokowi”.

JW : “Untuk menjadi negara maju, sebagai sebuah negara besar, tentu tantangan yang kita hadapi juga besar. Tetapi kita wajib bersyukur, kita jangan kufur nikmat, inflasi yang turut terjaga, inflasi pangan yang rendah, tingkat pengangguran yang terus turun, kemiskinan yang juga sudah satu digit, ini wajib kita syukuri. Kita tidak boleh takut terhadap tantangan dan kesulitan-kesulitan, harus kita hadapi. Bukan kesulitan yang membuat kita takut, seringkali ketakutanlah yang membuat jadi sulit. Jadi jangan pesimis, jangan mudah menyerah, optimis, kita harus selalu optimis. Saya mengajak kepada seluruh rakyat Indonesia, ajak teman, ajak saudara-saudara kita, ajak kawan-kawan kita, ajak tetangga-tetangga kita untuk berbondong-bondong ke tempat pemungutan suara tanggal 17 April 2019, empat hari lagi untuk menggunakan hak pilih kita. Dan, saya dan Pak Kyai Ma'ruf Amin menjamin persahabatan dan silaturahmi saya dan Pak Kyai dengan Pak Prabowo dan Pak Sandi tidak pernah putus. Kita semuanya sebagai anak bangsa jangan saling membenci dan bermusuhan, kita semuanya satu Indonesia”

TR : “Baik para pendukung harap tenang, para pendukung tenang dulu”.

BM : “Waktu Anda habis bapak. Kesempatan terakhir kita berikan kepada pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 02 Bapak Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno untuk menyampaikan pernyataan penutup. Waktunya sama, empat menit dimulai ketika Bapak berbicara”.

SU : “Allah subhanahu wata'ala sudah begitu baik kepada Prabowo Sandi. Kami juga berterima kasih kepada Indonesia yang luar biasa memberikan

keluasan kepada kami, oleh karena itu kami berkomitmen berdua untuk tidak mengambil gaji serupiah pun jika kami mendapatkan amanah ini, kami akan memberikannya kepada negara, kaum yatim, kaum dhuafa. Kami juga meyakini Insya Allah, Allah yang maha membolak balikan hati akan memberikan arahan kepada masyarakat untuk memilih pemimpin yang terbaik. Bagi kami saatnya tentukan pilihan terbaik buat masa depan kita, masa depan anak-anak cucu kita. Kami bertekad menghadirkan pemerintahan yang kuat. Saatnya kita ajak kerabat-kerabat kita, sahabat ke TPS, karena TPS singkatannya adalah tusuk Prabowo Sandi. Mau cari kerja gampang, tusuk Prabowo Sandi. Mau pemerintahan bersih, tusuk Prabowo Sandi. Mau harga-harga, beras, bahan pokok murah terjangkau, ke TPS tusuk Prabowo Sandi. Mau harga listrik turun, ke TPS, tusuk Prabowo Sandi. Mau tenaga medis pasien, ingin BPJS diperbaiki, tusuk Prabowo Sandi. Guru honorer mau kesejahteraan dan status lebih baik, tusuk Prabowo Sandi. Anak muda mau mendapatkan lapangan kerja, tusuk Prabowo Sandi, Mau PKH kita tingkatkan jadi PKH Plus, tusuk Prabowo Sandi. Petani ingin mendapatkan pupuk lebih baik, tusuk Prabowo Sandi. Stop impor saat panen, tusuk Prabowo Sandi. BUMN kuat sebagai benteng ekonomi, tusuk Prabowo Sandi. Rabu 17 April mari kita ke TPS untuk tusuk Prabowo Sandi. Terima kasih. Your turn Bro “.

- PS : “Jadi di dalam kesempatan ini menjawab penutup sebagai penutup, hanya untuk keterangan bahwa undang-undang desa itu sebetulnya sudah ada sebelum Bapak jadi Presiden. Dan itu salah satu inisiatornya adalah saya sendiri sebagai Ketua Umum HKTI. Dan itu ada rekaman, semuanya ada dan alhamdulillah itu sudah digolkan dan itu adalah hak rakyat, dan itu tidak perlu untuk dipolitisasi, itu adalah hak rakyat di desa. Kemudian, juga dengan klaim bahwa Freeport itu keberhasilan bagi Indonesia, saya ingin pertanyakan karena katanya kita akan menguasai 51% tetapi pihak tanah sudah melaporkan bahwa keuntungannya mereka kuasai 82%. Jadi di mana keberhasilan untuk bangsa Indonesia. Tetapi memang sudah kita mau selesai kampanye ini, saya ingin ucapkan terima kasih kepada semua kelompok yang mendorong gerakan kami, gerakan kebangkitan rakyat, partai-partai koalisi Adil Makmur, para ulama, kami akan hormati dan laksanakan fakta integritas yang kami tanda tangani bersama Ijtima Ulama. Relawan-relawan, emak-emak, semua, yang telah memberi uang kepada kita, karena tidak kita mampu memberi uang kepada pendukung-pendukung kita, dan mereka menitip harapan kepada Prabowo Sandi, para nelayan, para buruh, para tukang ojek, guru-guru honorer, tenaga medis, anak-anak muda di mana pun, Prabowo Sandi akan membela kalian. Terima kasih “.
- BM : “Waktu habis, sekali lagi kita berikan apresiasi kepada kedua pasangan, baik Pak Joko Widodo, Bapak Kyai Haji Ma'ruf Amin, Prabowo Subianto, dan juga Bapak Sandiaga Uno. Dengan pernyataan penutup dari pasangan calon presiden dan calon wakil presiden 01 dan 02 menuntaskan debat kelima capres cawapres pemilu 2019 “.

2.2 Analisis Data

Sebelum hasil analisis dipaparkan, terlebih dahulu penulis memaparkan pelanggaran prinsip kerja sama yang terdapat dalam tuturan sebagai hasil identifikasi yang dilakukan oleh Grice dalam Rahardi (2005:53-57) mengklasifikasikan pelanggaran prinsip kerja sama ke dalam empat maksim, yaitu: a) Maksim kuantitas, b) maksim kualitas, c) maksim relevansi, d) maksim pelaksanaan/cara. Dari data yang terkumpul dan didasarkan kepada kajian teori di atas, berikut ini pembahasan pelanggaran prinsip kerja sama dalam debat pemilihan umum calon presiden 2019 di *youtube*.

2.2.1 Pelanggaran Maksim Kuantitas

Menurut Grice dalam Rahardi (2005:53) maksim ini menetapkan bahwa setiap peserta pembicaraan memberikan kontribusi yang secukupnya atau sesuai dengan yang diperlukan oleh lawan bicaranya. Dari tuturan debat pemilihan umum calon presiden 2019 di *youtube* yang telah penulis ambil datanya, maka dapat diklarifikasikan tuturan yang tergolong pelanggaran maksim kuantitas sebagai berikut:

Situasi 2

- Konteks : “ PS sedang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh moderator. Adapun konteks pertanyaan berkaitan dengan kepastian hukum dan peraturan perundang-undangan yang tumpang tindih, serta strategi mengatasi masalah tersebut”.
- Pertanyaan : “Kepastian hukum sangat penting bagi warga pelaku usaha dan jalannya pemerintahan namun ternyata banyak peraturan perundang-undangan yang tumpang tindih serta tidak harmonisnya peraturan di tingkat pusat serta daerah, apa strategi anda untuk menyelesaikan masalah tersebut ?”

Jawaban PS : “Kami akan memberdayakan badan pembinaan hukum nasional, kami akan perkuat dengan pakar-pakar hukum yang terbaik untuk melakukan sinkronisasi penyalarsan sehingga undang-undang, peraturan-peraturan di pusat tidak bertabrakan dengan peraturan peraturan di daerah. Ini sulit, ini pekerjaan besar tapi harus kita lakukan, supaya ada kepastian hukum supaya semuanya tahu sistem hukum di Indonesia dan hukum itu bekerja untuk semuanya”. (1) (*Debat Pertama*)

Tuturan dalam data (1) tersebut, terjadi pelanggaran maksim kuantitas. Pelanggaran tersebut disebabkan oleh banyaknya tuturan yang dijawab oleh PS dalam menjawab pertanyaan dari moderator yang berkaitan dengan strategi. Seharusnya PS dalam data (1) cukup menjawab *kami akan memberdayakan badan pembinaan hukum nasional, kami akan perkuat dengan pakar-pakar hukum yang terbaik untuk melakukan sinkronisasi penyalarsan sehingga undang-undang, peraturan-peraturan di pusat tidak bertabrakan dengan peraturan peraturan di daerah*, karena tuturan tersebut sudah memadai untuk menjawab pertanyaan moderator. Akan tetapi, PS justru menambahkan tuturan dalam data (1) *ini sulit, ini pekerjaan besar tapi harus kita lakukan, supaya ada kepastian hukum supaya semuanya tahu sistem hukum di Indonesia dan hukum itu bekerja untuk semuanya*. Hal tersebut terjadi karena PS bermaksud menyatakan kepada moderator bahwa kepastian hukum merupakan pekerjaan yang sulit.

Konteks : “SU sedang memberikan tambahan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh moderator. Adapun konteks pertanyaan berkaitan dengan kepastian hukum dan peraturan perundang-undangan yang tumpang tindih, serta strategi mengatasi masalah tersebut”.

Pertanyaan : “Kepastian hukum sangat penting bagi warga pelaku usaha dan jalannya pemerintahan. Namun ternyata banyak peraturan perundang-undangan yang tumpang tindih serta tidak harmonisnya peraturan di tingkat pusat serta daerah, apa strategi anda untuk menyelesaikan masalah tersebut?”

Jawaban SU : “Partisipasi publik juga sangat penting. Kami akan melibatkan para ahli baik dari universitas di pusat maupun di daerah, karena banyak sekali produk-produk hukum ini juga diterbitkan oleh pemerintah daerah maupun DPRD. Jadi kami akan memastikan bahwa pekerjaan besar ini harus dipimpin oleh pemimpin utama yaitu presiden dan wakil presiden. Kami akan bertanggung jawab untuk memastikan harmonisasi dan sinkronisasi ini bisa menghadirkan kepastian hukum. Sehingga kepastian hukum itu bisa dirasakan menghadirkan keadilan bukan hanya untuk orang kaya tapi juga untuk seluruh lapisan masyarakat. Kami ingin juga pastikan bahwa hukum itu bisa menghadirkan satu peluang untuk berinvestasi untuk membuka lapangan kerja. Negeri yang kaya raya ini, negeri yang luar biasa Gemah Ripah Loh Jinawi ini masih menyisakan banyak masalah lapangan kerja, susah didapat peluang usaha, susah dilakukan oleh masyarakat, karena ketidakpastian hukum. Di bawah Prabowo Sandi hukum harus ditegakkan dan dalam waktu yang singkat harus kita sinkronkan dan ciptakan harmonisasi. Kepastian hukum akan meningkatkan investasi lapangan kerja akan tercipta, kesejahteraan akan dirasakan oleh masyarakat. Kami berkomitmen kepastian hukum ini akan menjadi prioritas-prioritas utama di bawah Indonesia menang Prabowo Sandi, adil makmur di 2019 – 2024”. (2) (*Debat Pertama*)

Tuturan dalam data (2) tersebut menunjukkan terjadinya pelanggaran maksim kuantitas. Pelanggaran tersebut ditunjukkan dengan kontribusi SU yang terlalu berlebihan ketika menjawab pertanyaan dari moderator yang berkaitan dengan strategi. Seharusnya SU cukup menjawab dengan tuturan *kami akan melibatkan para ahli baik dari universitas di pusat maupun di daerah, karena banyak sekali produk-produk hukum ini juga diterbitkan oleh pemerintah daerah maupun DPRD. Jadi kami akan memastikan bahwa pekerjaan besar ini harus dipimpin oleh pemimpin utama yaitu presiden dan wakil presiden. Kami akan bertanggung jawab untuk memastikan harmonisasi dan sinkronisasi ini bisa menghadirkan kepastian hukum,* karena informasi tersebut sudah cukup untuk menjawab pertanyaan moderator. Akan tetapi, SU justru menambahkan tuturan

dalam data (2) sehingga kepastian hukum itu bisa dirasakan menghadirkan keadilan bukan hanya untuk orang kaya tapi juga untuk seluruh lapisan masyarakat. Kami ingin juga pastikan bahwa hukum itu bisa menghadirkan satu peluang untuk berinvestasi untuk membuka lapangan kerja. Negeri yang kaya raya ini, negeri yang luar biasa Gemah Ripah Loh Jinawi ini masih menyisakan banyak masalah lapangan kerja, susah didapat peluang usaha, susah dilakukan oleh masyarakat, karena ketidakpastian hukum. Di bawah Prabowo Sandi hukum harus ditegakkan dan dalam waktu yang singkat harus kita sinkronkan dan ciptakan harmonisasi. Kepastian hukum akan meningkatkan investasi lapangan kerja akan tercipta, kesejahteraan akan dirasakan oleh masyarakat. Kami berkomitmen kepastian hukum ini akan menjadi prioritas-prioritas utama di bawah Indonesia menang Prabowo Sandi, adil makmur di 2019 – 2024, sehingga tuturan yang diberikan oleh SU menjadi tidak informatif.

Konteks : “PS sedang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh moderator. Adapun konteks pertanyaan berkaitan dengan Indonesia adalah negara yang sangat beragam dari sisi agama, etnis, golongan, dan pandangan politik namun dalam kenyataan masih terjadi diskriminasi dan persekusi. Dari sisi HAM, apa strategi anda untuk mengatasi masalah-masalah ini”.

Pertanyaan : “Pertanyaan pertama, Indonesia adalah negara yang sangat beragam dari sisi agama, etnis, golongan, dan pandangan politik namun dalam kenyataan masih terjadi diskriminasi dan persekusi. Dari sisi HAM, apa strategi anda untuk mengatasi masalah-masalah ini?”

Jawaban PS : “Tadi saya sudah katakan dalam sistem bernegara seorang kepala negara disebut chief executive/kepala eksekutif, berarti seorang kepala negara, Presiden adalah yang tadi saya sebut chief law enforcement officer. Dia adalah petugas penegak hukum yang tertinggi di negara ini. Karena itu saya akan menatar seluruh aparat penegak hukum, saya akan instruksikan, saya akan tegaskan, bahwa tidak boleh diskriminasi terhadap suku apapun, agama apapun, etnis apapun. Jadi intinya adalah aparat itu tanggung jawab kepala eksekutif. Jadi kita harus jamin kalau ada

pejabat yang menyimpang, saya akan pecat. Demikian Bapak-Ibu”.
(5) (*Debat Pertama*)

Tuturan PS dalam data (5) tersebut menunjukkan terjadinya pelanggaran maksim kuantitas. Pelanggaran ditunjukkan dengan kontribusi PS yang berlebihan dalam menjawab pertanyaan moderator berkaitan dengan strategi. Seharusnya, PS dalam data (5) cukup menjawab *karena itu saya akan menatar seluruh aparat penegak hukum, saya akan instruksikan, saya akan tegaskan, bahwa tidak boleh diskriminasi terhadap suku apapun, agama apapun, etnis apapun*, karena tuturan tersebut sudah cukup menjawab pertanyaan moderator. Akan tetapi, PS justru menambahkan tuturan *jadi intinya adalah aparat itu tanggung jawab kepala eksekutif. Jadi kita harus jamin kalau ada pejabat yang menyimpang, saya akan pecat*, seharusnya tuturan itu tidak perlu dikatakan PS karena tidak dibutuhkan oleh mitra tutur, sehingga melanggar maksim kuantitas.

Konteks : “SU sedang memberikan tambahan jawaban PS atas pertanyaan yang diajukan oleh moderator. Adapun konteks pertanyaan berkaitan dengan Indonesia adalah negara yang sangat beragam dari sisi agama, etnis, golongan, dan pandangan politik namun dalam kenyataan masih terjadi diskriminasi dan persekusi. Dari sisi HAM, apa strategi anda untuk mengatasi masalah-masalah ini”.

Pertanyaan : “Pertanyaan pertama, Indonesia adalah negara yang sangat beragam dari sisi agama, etnis, golongan, dan pandangan politik namun dalam kenyataan masih terjadi diskriminasi dan persekusi. Dari sisi HAM, apa strategi anda untuk mengatasi masalah-masalah ini”

Jawaban SU : “Dalam kunjungan ke 1000 titik lokasi, bertemu masyarakat. Saya menemukan hal-hal yang sangat membuat kita miris, bahwa ada kisah Pak Najib, seorang nelayan di pantai Pasir Putih Cilamaya di Karawang. Beliau mengambil pasir untuk menanam mangrove di hutan bakau. Beliau dipersekusi, dikriminalisasi. Banyak persekusi dan kriminalisasi. Ini tidak terpantau dan hanya kita lihat yang besar-besar saja yang naik.

Sementara kasus yang berdampak ke pada masyarakat orang-orang kecil, wong cilik tidak ditangani dengan baik. Di bawah Prabowo Sandi, hukum harus ditegakkan untuk rakyat kecil, kita harus menghadirkan kesejahteraan kepada mereka. Jangan hukum ini di pakai untuk memukul lawan tapi melindungi kawan. Kita pastikan hukum ini tegak lurus, supremasi HAM harus kita pastikan hadir di Indonesia. Tim Prabowo-Sandi, HAM akan kita tegakkan, dan itu harga mati buat kita, adil makmur bersama Prabowo Sandi". (6) *(Debat Pertama)*

Dalam data (6) tersebut menunjukkan terjadinya pelanggaran maksimum kuantitas. Pelanggaran tersebut disebabkan oleh banyaknya tuturan yang diinformasikan oleh SU dalam dalam menjawab pertanyaan moderator berkaitan dengan strategi terlihat pada tuturan *dalam 1000 titik lokasi, bertemu masyarakat. Saya menemukan hal-hal yang sangat membuat kita miris, bahwa ada kisah Pak Najib, seorang nelayan di pantai Pasir Putih Cilamaya di Karawang. Beliau mengambil pasir untuk menanam mangrove di hutan bakau. Beliau dipersekusi, diskriminalisasi. Banyak persekusi dan kriminalisasi. Ini tidak terpantau dan hanya kita lihat yang besar-besar saja yang naik. Sementara kasus yang berdampak ke pada masyarakat orang-orang kecil, wong cilik tidak ditangani dengan baik.* Kalimat tersebut sebenarnya tidak perlu diujarkan karena tidak sesuai dengan pertanyaan moderator. Hal tersebut terjadi karena SU bermaksud menyatakan kepada moderator bahwa dalam kunjungannya dia bertemu dengan masyarakat yang dipersekusi dan didiskriminasi. Pada data (6) seharusnya SU cukup menjelaskan *hukum harus ditegakkan untuk rakyat kecil, kita harus menghadirkan kesejahteraan kepada mereka. Jangan hukum ini di pakai untuk memukul lawan tapi melindungi kawan. Kita pastikan hukum ini tegak lurus, supremasi HAM harus kita pastikan*

hadir di Indonesia, karena tuturan ini sudah cukup untuk menjawab pertanyaan yang dibutuhkan oleh moderator.

Konteks : “SU sedang memberikan jawaban PS atas pertanyaan yang diajukan oleh moderator. Adapun konteks pertanyaan berkaitan dengan isu disabilitas”.

Pertanyaan : “Kelompok penyandang disabilitas masih sering mengalami diskriminasi, terkait masalah kesejahteraan fasilitas publik, serta hak-hak politik, bagaimana anda memahami isu disabilitas dan apa program anda untuk memastikan pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas?”

JawabanSU : “Lukman Dewantara seorang teman difabel yang kami temui adalah inspirasi Prabowo Sandi, beliau bukan mencari lapangan kerja, tapi menciptakan lapangan kerja. Beliau menjadi mentor bisnis online dan ratusan murid kesetaraan. Tadi bukan hanya kesetaraan akses infrastruktur atau akses terhadap pendidikan dan kesehatan. Tapi juga akses untuk bisa maju mendapat peluang untuk membuka lapangan pekerjaan. Prabowo Sandi berkomitmen, kita akan memastikan putra-putri terbaik bangsa yang difabel hidup untuk memenuhi potensinya. Mereka bukan menjadi beban sama sekali, mereka tidak butuh belas kasihan. Mereka butuh kesetaraan memastikan, agar mereka bisa mendapat menghasilkan peluang lapangan pekerjaan, peluang untuk hidup yang lebih baik dan peluang untuk menjadikan keluarga mereka menjadi keluarga yang sejahtera. Terimakasih”.
(8) *(Debat Pertama)*

Tuturan dalam data (8) tersebut menunjukkan terjadinya pelanggaran maksim kuantitas. Pelanggaran disebabkan oleh banyaknya tuturan yang diberikan oleh SU dalam menjawab pertanyaan moderator berkaitan dengan strategi, terlihat pada tuturan *Lukman Dewantara seorang teman difabel yang kami temui adalah inspirasi Prabowo Sandi, beliau bukan mencari lapangan kerja, tapi menciptakan lapangan kerja. Beliau menjadi mentor bisnis online dan ratusan murid kesetaraan. Tadi bukan hanya kesetaraan akses infrastruktur atau akses terhadap pendidikan dan kesehatan.* Kontribusi yang berupa penjelasan SU bahwa dalam kunjungannya dia bertemu dengan Lukman

Dewantara seorang teman difabel. Seharusnya SU dalam data (8) cukup menjelaskan *kita akan memastikan putra-putri terbaik bangsa yang difabel hidup untuk memenuhi potensinya. Mereka bukan menjadi beban sama sekali, mereka tidak butuh belas kasihan. Mereka butuhkan kesetaraan memastikan, agar mereka bisa mendapat menghasilkan peluang lapangan pekerjaan, peluang untuk hidup yang lebih baik dan peluang untuk menjadikan keluarga mereka menjadi keluarga yang sejahtera. akses untuk bisa maju mendapat peluang untuk membuka lapangan pekerjaan, karena tuturan di atas sudah cukup menjawab pertanyaan yang dibutuhkan oleh moderator.*

Situasi 3

- Konteks : “JW sedang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh moderator. Adapun konteks pertanyaan berkaitan dengan strategi untuk mengatasi politik berbiaya tinggi”.
- Pertanyaan : “Untuk menduduki jabatan publik seringkali dibutuhkan biaya yang sangat tinggi, sehingga setelah menduduki jabatan perilaku korupsi kerap tidak terhindarkan, apa strategi anda untuk mengatasi politik berbiaya tinggi ini?”
- Jawaban JW : “Prinsipnya recruitment itu harus berbasis kepada kompetensi, bukan finansial dan bukan nepotisme oleh sebab itu untuk pejabat-pejabat birokrasi recruitment harus dilakukan transparan sederhana dengan standar-standar yang jelas dan untuk jabatan-jabatan politik perlu sebuah penyedia dan sistem di dalam sistem kepartaian kita. Sehingga pemilu menjadi murah, pejabat-pejabat tidak terbebani oleh biaya-biaya pemilu. Sehingga kita harapkan, kita bisa memangkas politik uang, bias memangkas suap, bisa memangkas korupsi dan kita bisa mendapatkan pejabat-pejabat publik yang memiliki integritas, yang memiliki kapasitas yang baik dan kita harapkan dengan recruitment-recruitment ini jabatan-jabatan baik itu Bupati, baik itu Walikota, baik itu Gubernur dan seterusnya kita akan dapatkan putra-putri terbaik karena memang recruitment-nya berjalan dengan transparan, akuntabel, dan bisa semua orang melihat dan sekarang sudah kita lakukan. Contoh rekrutmen ASN kita, PNS kita bila pasar terbuka. Semuanya bisa cek, hasilnya juga bisa cek. Anak saya tidak bisa diterima di situ karena memang tidak lulus”. (10) (*Debat Pertama*)

Tuturan JW dalam data (10) adanya pelanggaran maksim kuantitas. Pelanggaran tersebut disebabkan banyaknya tututran yang diinformasikan oleh JW dalam menjawab pertanyaan moderator berkaitan dengan strategi. Seharusnya JW cukup menjawab *Prinsipnya recruitment itu harus berbasis kepada kompetensi, bukan finansial dan bukan nepotisme oleh sebab itu untuk pejabat-pejabat birokrasi recruitment harus dilakukan transparan sederhana dengan standar-standar yang jelas dan untuk jabatan-jabatan politik perlu sebuah penyedia dan sistem di dalam sistem kepartaian kita. Sehingga pemilu menjadi murah, pejabat-pejabat tidak terbebani oleh biaya-biaya pemilu, Karena tuturan tersebut sudah cukup memadai dalam menjawab pertanyaan moderator. Akan tetapi JW justru menambahkan jawaban dalam data (10) Sehingga kita harapkan, kita bisa memangkas politik uang, bias memangkas suap, bisa memangkas korupsi dan kita bisa mendapatkan pejabat pejabat publik yang memiliki integritas, yang memiliki kapasitas yang baik dan kita harapkan dengan recruitment-recruitment ini jabatan-jabatan baik itu Bupati, baik itu Walikota, baik itu Gubernur dan seterusnya kita akan dapatkan putra-putri terbaik karena memang recruitment-nya berjalan dengan transparan, akuntabel, dan bisa semua orang melihat dan sekarang sudah kita lakukan. Contoh rekrutmen ASN kita, PNS kita bila pasar terbuka. Semuanya bisa cek, hasilnya juga bisa cek. Anak saya tidak bisa diterima di situ karena memang tidak lulus. Seharusnya tuturan tersebut tidak perlu dikatakan JW, sehingga terjadilah pelanggaran amksim kuantitas.*

- Konteks : “PS sedang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh moderator. Adapun konteks pertanyaan berkaitan dengan bagaimana langkah-langkah anda untuk mewujudkan birokrasi yang bebas dari korupsi”.
- Pertanyaan : “Birokrasi merupakan ujung tombak negara untuk memenuhi hak-hak warga dan membenahan birokrasi merupakan salah satu upaya untuk memberantas korupsi, bagaimana langkah-langkah anda untuk mewujudkan birokrasi yang bebas dari korupsi?”
- Jawaban PS : “Berkali-kali saya utarakan di ruang publik, akar masalahnya adalah bahwa penghasilan para pegawai negeri para birokrat-birokrat itu kurang, tidak realistis, kalau saya memimpin negara ini pemerintahan, saya akan perbaiki kualitas hidup semua birokrat dengan realistis kemudian bertanya uangnya dari mana. Saya akan tingkatkan tax ratio yang sekarang berada di 10 % bahkan lebih rendah, kita kembalikan ke minimal 16 % tax ratio berarti kita akan dapat mungkin minimal 60 mil tiap dollar lebih. Dengan demikian saya akan perbaiki gaji-gaji semua pejabat birokrat dan semua pegawai negeri saya kira dengan kita tingkatkan gajinya dengan signifikan, perbaiki kualitas hidup, jamin kebutuhan kebutuhan dia. Kalau dia masuk korupsi yang kita harus tindak sekeras kerasnya ya kalau perlu kita contoh tindakan tindakan drastis negara-negara lain kita taro di mana mungkin suruh tambang pasir di pulau yang terpencil terus-menerus mungkin. Jadi kita perbaiki penghasilannya. Itu yang kita perlukan. Tidak masuk akal pejabat begitu penting penghasilannya sedikit tetapi sesudah itu kita awasi dengan ketat dengan segala senjata instrumen perangkat yang kita miliki inspektorat pengawas-pengawas tadi saya sebut kejaksaaan polisi KPK, kami akan perkuat KPK kami akan bikin KPK jika di daerah-daerah di provinsi-provinsi kami akan tambah anggaran KPK, KPK harus menjadi penegak anti korupsi di Republik Indonesia ini”. (11) (*Debat pertama*)

Tuturan PS dalam data (11) adanya pelanggaran maksim kuantitas. Pelanggaran tersebut disebabkan oleh banyaknya tuturan yang berlebihan yang diberikan PS dalam menjawab pertanyaan moderator berkaitan dengan langkah-langkah. Seharusnya PS cukup menjawab *saya akan perbaiki kualitas hidup semua birokrat dengan realistis kemudian bertanya uangnya dari mana. Saya akan tingkatkan tax ratio yang sekarang berada di 10 % bahkan lebih rendah, kita kembalikan ke minimal 16 % tax ratio berarti kita akan dapat mungkin*

minimal 60 mil tiap dollar lebih. Dengan demikian saya akan perbaiki gaji-gaji semua pejabat birokrat dan semua pegawai negeri saya kira dengan kita tingkatkan gajinya dengan signifikan, perbaiki kualitas hidup, jamin kebutuhan kebutuhan dia, karena tuturan ini sudah cukup memadai untuk menjawab pertanyaan moderator. Akan tetapi PS justru menambahkan informasi dalam data (11) kalau dia masuk korupsi yang kita harus tindak sekeras kerasnya ya kalau perlu kita contoh tindakan tindakan drastis negara-negara lain kita taro di mana mungkin suruh tambang pasir di pulau yang terpencil terus-menerus mungkin. Jadi kita perbaiki penghasilannya. Itu yang kita perlukan. Tidak masuk akal pejabat begitu penting penghasilannya sedikit tetapi sesudah itu kita awasi dengan ketat dengan segala senjata instrumen perangkat yang kita miliki inspektorat pengawas-pengawas tadi saya sebut kejaksan polisi KPK, kami akan perkuat KPK kami akan bikin KPK jika di daerah-daerah di provinsi-provinsi kami akan tambah anggaran KPK, KPK harus menjadi penegak anti korupsi di Republik Indonesia ini. Seharusnya tuturan PS itu tidak perlu dikatakan PS, sehingga terjadilah pelanggaran maksim kuantitas.

Konteks : “MA sedang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh moderator. Adapun konteks pertanyaan berkaitan dengan strategi agar pemberantasan terorisme bisa benar-benar di jalankan, tanpa ada persepsi dari masyarakat tentang terjadinya pelanggaran HAM harap jawab dapat merujuk pada kasus-kasus yang konkrit agar dapat secara jelas menggambarkan permasalahan yang dihadapi”.

Pertanyaan : “Pemberantasan terhadap terorisme sering kali berbenturan dengan isu hak asasi manusia. Bagaimana strategi anda agar pemberantasan terorisme bisa benar-benar di jalankan, tanpa ada persepsi dari masyarakat tentang terjadinya pelanggaran HAM harap jawab dapat merujuk pada kasus-kasus yang konkrit agar dapat secara jelas menggambarkan permasalahan yang dihadapi?”

Jawaban MA : “Terorisme adalah merupakan akan kejahatan oleh karena itu terorisme harus diberantas sampai ke akar akarnya. Majelis Ulama Indonesia telah mengeluarkan fatwa bahwa terorisme bukan jihad oleh karena itu haram dilakukan bahkan teroris dianggap melakukan kerusakan fasiq, dalam al Quran dinyatakan bahwa orang yang melakukan perusakan di bumi harus dihukum dengan keras dan berat. Oleh karena itu, upaya-upaya menanggulangi terorisme harus dilakukan dengan 2 cara mensinergikan antara pencegahan dan penindakan. Kedepan kami lebih mengutamakan pencegahan melalui peta radikalisme untuk menghilangkan atau menekan paham-paham radikal dan intoleran. Dan melalui de radikalisasi untuk mengembalikan mereka yang sudah terpapar untuk itu di dalam melakukan tindakan kami juga lebih akan pendekatan yang humanis manusiawi dengan tidak harus melanggar HAM untuk itu dalam menanggulangi terorisme masih akan datang kami akan mengajak ormas-ormas organisasi masyarakat khususnya keagamaan”. (12) (*Debat Pertama*)

Tuturan dalam data (12) tersebut menunjukkan terjadinya pelanggaran maksim kuantitas. Pelanggaran tersebut disebabkan oleh tuturan MA yang memberikan kontribusi yang berlebihan dalam menjawab pertanyaan moderator. Kontribusi yang berupa penjelasan mengenai terorisme itu bukan jihad, terlihat pada tuturan *terorisme adalah merupakan akan kejahatan oleh karena itu terorisme harus diberantas sampai ke akar akarnya. Majelis Ulama Indonesia telah mengeluarkan fatwa bahwa terorisme bukan jihad oleh karena itu haram dilakukan bahkan teroris dianggap melakukan kerusakan fasiq, dalam al Quran dinyatakan bahwa orang yang melakukan perusakan di bumi harus dihukum dengan keras dan berat.* Seharusnya MA dalam data (12) cukup menjawab dengan tuturan *dengan 2 cara mensinergikan antara pencegahan dan penindakan. Kedepan kami lebih mengutamakan pencegahan melalui peta radikalisme untuk menghilangkan atau menekan paham-paham radikal dan intoleran. Dan melalui de radikalisasi untuk mengembalikan mereka yang*

sudah terpapar untuk itu di dalam melakukan tindakan kami juga lebih akan pendekatan yang humanis manusiawi dengan tidak harus melanggar HAM untuk itu dalam menanggulangi terorisme masih akan datang kami akan mengajak ormas-ormas organisasi masyarakat khususnya keagamaan.

- Konteks : “PS sedang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh moderator. Adapun konteks pertanyaan berkaitan dengan strategi untuk menjalankan program pencegahan dan deradikalisasi yang efektif”.
- Pertanyaan : “Terorisme dan radikalisme semakin menjadi ancaman karena itu dibutuhkan langkah pencegahan dan deradikalisasi hal ini bukan hanya bagi individu yang sudah terpapar paham teroris dan keluarganya tetapi juga lingkungan yang menjadi lahan subur berkembangnya paham ini, apa strategi anda untuk menjalankan program pencegahan dan deradikalisasi yang efektif?”
- Jawaban PS : “Tadi saya sebut bahwa banyak terorisme yang merupakan penyusupan dari luar yang tersebar dari dalam negeri, menurut pendapat saya adalah akibat rasa ketidakadilan rasa keputusasaan mereka melihat perlakuan yang tidak baik tidak benar, mereka merasa tersakiti dengan demikian mereka bisa dipengaruhi oleh pengajar-pengajar ataupun paham-paham yang radikal dan mengarah kepada kekerasan. jadi saya sangat mendukung setiap usaha deradikalisasi pendidikan, untuk itu Prabowo Sandi manakala kita yang memimpin pemerintahan kita akan benar-benar investasi besar-besaran dalam pendidikan dalam kesehatan untuk membantu rakyat yang paling bawah rakyat paling miskin kita akan bantu pesantren-pesantren, madrasah-madrasah, guru-guru, di mana-mana harus kita perbaiki kapasitasnya kualitas hidupnya. Dengan demikian mereka yang akan bisa mempengaruhi pendidikan pengajaran pembangunan iklim yang terbaik untuk suasana tidak putus asa suasana tidak merasa benci tidak merasa tersakiti”. (14) (*Debat Pertama*)

Tuturan dalam data (14) menunjukkan terjadinya pelanggaran maksimum kuantitas. Pelanggaran tunjukkan dengan kontribusi PS yang berlebihan dalam menjawab pertanyaan moderator yang berkaitan dengan strategi, terlihat pada tuturan *tadi saya sebut bahwa banyak terorisme yang merupakan penyusupan dari luar yang tersebar dari dalam negeri, menurut pendapat saya adalah akibat*

*rasa ketidakadilan rasa keputusasaan mereka melihat perlakuan yang tidak baik tidak benar, mereka merasa tersakiti dengan demikian mereka bisa dipengaruhi oleh pengajar-pengajar ataupun paham-paham yang radikal dan mengarah kepada kekerasan. Kalimat tersebut sebenarnya tidak perlu diujarkan karena tidak sesuai dengan pertanyaan moderator. Hal tersebut terjadi karena PS bermaksud mengatakan bahwa dia berpendapat tentang banyaknya terorisme tersebut merupakan penyusupan dari luar. Seharusnya PS dalam data (14) cukup mengatakan *jadi saya sangat mendukung setiap usaha deradikalisasi pendidikan, untuk itu Prabowo Sandi manakala kita yang memimpin pemerintahan kita akan benar-benar investasi besar-besaran dalam pendidikan dalam kesehatan untuk membantu rakyat yang paling bawah rakyat paling miskin kita akan bantu pesantren-pesantren, madrasah-madrasah, guru-guru, di mana-mana harus kita perbaiki kapasitasnya kualitas hidupnya, karena tuturan tersebut sudah cukup memadai dalam menjawab pertanyaan moderator.**

Konteks : “SU sedang menambahkan jawaban PS atas pertanyaan yang diajukan oleh moderator. Adapun konteks pertanyaan berkaitan dengan strategi untuk menjalankan program pencegahan dan deradikalisasi yang efektif”.

Pertanyaan : “Terorisme dan radikalisme semakin menjadi ancaman karena itu dibutuhkan langkah pencegahan dan deradikalisasi hal ini bukan hanya bagi individu yang sudah terpapar paham teroris dan keluarganya tetapi juga lingkungan yang menjadi lahan subur berkembangnya paham ini, apa strategi anda untuk menjalankan program pencegahan dan deradikalisasi yang efektif?”

Jawaban SU : “Yah kita juga harus melihat program-program kontra radikalisasi kepada masyarakat luas. Bagaimana kita melakukan kontra ideologi ,kontra narasi dan juga kita lakukan kontra-propaganda. Banyak sekali masyarakat yang tidak bisa merasakan masa depan yang cerah akhirnya terpapar karena kebutuhan ekonominya. Oleh karena itu Prabowo Sandi akan melihat peta peta di mana risiko ini timbul berdasarkan ideologi motivasi dan psikologinya kita harus hadir untuk mereka untuk memastikan mereka tidak

terjerumus pada terorisme itu yang menjadi komitmen adil makmur bersama Prabowo Sandi”. (15) (*Debat Pertama*)

Tuturan dalam data (15) menunjukkan terjadinya pelanggaran maksimum kuantitas. Pelanggaran tersebut disebabkan oleh banyaknya tuturan yang dijawab oleh SU dalam menjawab pertanyaan moderator yang berkaitan dengan strategi, terlihat pada tuturan *yah kita juga harus melihat program-program kontra radikalisme kepada masyarakat luas. Bagaimana kita melakukan kontra ideologi, kontra narasi dan juga kita lakukan kontra-propaganda. Banyak sekali masyarakat yang tidak bisa merasakan masa depan yang cerah akhirnya terpapar karena kebutuhan ekonominya*. Kalimat tersebut sebenarnya tidak perlu diujarkan karena tidak sesuai dengan pertanyaan moderator. Hal tersebut terjadi karena SU bermaksud mengatakan keadaan masyarakat terkait kebutuhan ekonomi, sehingga tuturan tersebut melanggar maksimum kuantitas. Seharusnya SU dalam data (15) cukup menjawab dengan tuturan *oleh karena itu Prabowo Sandi akan melihat peta-peta di mana risiko ini timbul berdasarkan ideologi motivasi dan psikologinya kita harus hadir untuk mereka untuk memastikan mereka tidak terjerumus pada terorisme itu yang menjadi komitmen adil makmur bersama Prabowo Sandi*.

Situasi 4

- Konteks : “PS sedang memberikan jawaban atas pertanyaan dari JW. Konteks pertanyaan berkaitan dengan visi misi yang menyebutkan bahwa setiap kebijakan akan persepektif gender, tapi saya melihat dalam struktur pengurusan partai yang bapak semuanya laki-laki”.
- Pertanyaan : “Terima kasih dalam visi misi Bapak menyebutkan bahwa setiap kebijakan akan per perspektif gender dan pemberdayaan dan perempuan serta akan memprioritaskan pemberdayaan perempuan, tapi saya melihat dalam struktur pengurusan partai yang bapak pimpin jabatan-jabatan strategis seperti Ketua umum, Ketua

Dewan Pembina, Ketua Dewan Penasehat, Ketua Dewan, Ketua Harian, Wakil Ketua Harian, Sekjen bendahara, semuanya laki-laki, bagaimana bapak menjawab konsistensi ini?"

Jawaban PS : "Baik saya ingin jelaskan partai kami adalah partai muda. Partai baru kami baru berdiri kurang lebih 10 tahun dan pada saat penyusunan tentunya kita memilih dan menunjuk siapa yang paling pertama dan paling mau untuk muncul. Benar yang Bapak bilang tersebut, tapi yang di paslon-paslon sebagai contoh Wakil Ketua Umum, saya kira cukup kita punya Wakil Ketua Umum Ibu Rahmawati Soekarno Putri Iya beliau bertanggung jawab untuk ideology. Kita juga punya beberapa Wakil Ketua Umum lainnya, kemudian kita punya sayap partai yang namanya perempuan Indonesia Raya dan kita punya susunan caleg, saya kira mungkin terbanyak dari seluruh Partai Pak. Undang-Undang kalau tidak salah mewajibkan 30 % kita mungkin sudah mendekati 40 % dalam mungkin tidak sampai 40 tapi sudah mendekati dan itu tekad kami. Jadi kita memang mengakui ini adalah suatu perjuangan kita belum puas tapi kami membuka peluang sebesar besarnya untuk emak-emak perempuan untuk untuk bergerak dan sekarang pendukung kita yang paling keras adalah emak- emak di seluruh indonesia saya kira demikian". (16) (*Debat Pertama*)

Tuturan dalam data (16) tersebut terjadinya pelanggaran maksimum kuantitas. Pelanggaran tersebut disebabkan oleh banyaknya tuturan yang diinformasikan oleh PS dalam menjawab pertanyaan dari JW berkaitan dengan konsistensi. Seharusnya PS dalam data (16) cukup menjawab *benar yang Bapak bilang tersebut*, karena tuturan tersebut sudah memadai untuk menjawab pertanyaan JW. Akan tetapi PS justru menambahkan jawaban informasi dalam data (16) terlihat pada tuturan *tapi yang di paslon-paslon sebagai contoh Wakil Ketua Umum, saya kira cukup kita punya Wakil Ketua Umum Ibu Rahmawati Soekarno Putri Iya beliau bertanggung jawab untuk ideology. Kita juga punya beberapa Wakil Ketua Umum lainnya, kemudian kita punya sayap partai yang namanya perempuan Indonesia Raya dan kita punya susunan caleg, saya kira mungkin terbanyak dari seluruh Partai Pak. Undang-Undang kalau tidak salah*

mewajibkan 30 % kita mungkin sudah mendekati 40 % dalam mungkin tidak sampai 40 tapi sudah mendekati dan itu tekad kami. Jadi kita memang mengakui ini adalah suatu perjuangan kita belum puas tapi kami membuka peluang sebesar besarnya untuk emak-emak perempuan untuk bergerak dan sekarang pendukung kita yang paling keras adalah emak- emak di seluruh indonesia saya kira demikian.

Situasi 5

Konteks : “JW sedang memberikan jawaban atas pertanyaan dari PS. Konteks pertanyaan berkaitan dengan konflik kepentingan”.

Pertanyaan : “Baik, kita mengetahui bersama bahwa masalah korupsi dan konflik kepentingan ini sangat erat hubungannya. Saya ingin bertanya, bagaimana pandangan bapak tentang konflik kepentingan ini? Apakah bapak bisa meyakini dan menjamin bahwa Pejabat-Pejabat yang bekerja untuk Bapak benar-benar tidak memiliki kepentingan pribadi, kelompok atau bisnis, dalam kebijakan-kebijakan yang diambil ?”

Jawaban JW : “Pertama akan saya mulai terlebih dahulu dari saya Pak Prabowo. Saya ini tidak memiliki beban masa lalu, sehingga lebih enak dalam bekerja, enak dalam memberikan perintah-perintah. Tadi Bapak menyampaikan bahwa. Apakah tidak ada kepentingan Pejabat-Pejabat yang Kami angkat? Ya, kalau memang ada dan Bapak memiliki bukti-bukti yang kuat. Ya, jalankan aja. Mekanisme hukum dilaporkan saja ke Polisi, laporkan saja ke KPK, laporkan saja ke Kejaksaan, kalau memang ada buktinya. Tetapi bahwa pemerintah kami ingin semuanya sederhana. Ingin semuanya mudah, seperti yang telah kita bangun, yaitu online single submission. Sebagai contoh dengan online single submission ini yang dulunya, kalau orang ingin mencari izin bertahun-tahun, bukan bergulat berbulan-bulan. Bertahun-tahun izin. Sekarang Bapak sebagai pengusaha. Pak Sandi sebagai pengusaha datang ke online single submission. Coba Bapak datang, Bapak tunggu 2 jam. Izin-izin akan keluar dan Bapak bisa langsung memulai usaha. Inilah yang Kita lakukan yaitu memperbaiki sistem, menyediakan sistem sehingga peluang untuk terjadinya korupsi itu betul tidak ada. Ada transparansi disitu, ada keterbukaan di situ, ada management pengawasan yang ketat disitu, ada management controlling yang baik di situ. Kalau memang masih ada, sekali lagi kalau Bapak memiliki bukti-bukti yang kuat, ya silakan saja di laporkan. Itu jawaban saya”. (19) (*Debat pertama*)

Tuturan dalam data (19) tersebut terjadinya pelanggaran maksim kuantitas. Pelanggaran ditunjukkan dengan kontribusi yang berlebihan dari pertanyaan PS berkaitan dengan konflik kepentingan. Seharusnya JW cukup menjawab *tadi Bapak menyampaikan bahwa. Apakah tidak ada kepentingan Pejabat-Pejabat yang Kami angkat? Ya, kalau memang ada dan Bapak memiliki bukti-bukti yang kuat. Ya, jalankan aja. Mekanisme hukum dilaporkan saja ke Polisi, laporkan saja ke KPK, laporkan saja ke Kejaksaan, kalau memang ada buktinya*, karena tuturan tersebut sudah cukup untuk menjawab pertanyaan PS. Akan tetapi JW dalam data (19) justru memberikan tambahan jawaban mengenai *online single submission*, seharusnya tuturan JW tidak perlu dikatakan, sehingga terjadilah pelanggaran maksim kuantitas.

Situasi 8

- Konteks : “JW sedang memberikan jawaban atas pertanyaan dari moderator. Konteks pertanyaan berkaitan dengan bagaimana strategi untuk mengatasi masalah infrastruktur dan meningkatkan daya saing ekonomi nasional”.
- Pertanyaan : “Pertanyaannya adalah dalam global competitiveness report 2018 aspek infrastruktur Indonesia menempati urutan ke 71 dari 140 negara Diindikasikan di antara nya oleh rendahnya konektivitas kualitas jalan, keandalan layanan air minum, dan efisiensi layanan pelabuhan yang dapat berpengaruh di antaranya pada sistem logistik pangan dan industri kecil serta menengah. Pertanyaannya, bagaimana strategi Bapak mengatasi masalah-masalah tersebut agar mampu meningkatkan daya saing ekonomi nasional?”
- Jawaban JW : “Iya saya kira dalam 4 tahun ini telah kita bangun banyak sekali. Baik itu yang jalan-jalan tol, pelabuhan baru maupun pengembangan, airport baru maupun pengembang. Dan inilah yang ingin terus kita lakukan agar konektivitas antar pulau, konektivitas antar provinsi konektivitas antar kabupaten dan kota itu betul betul tersambungkan dengan baik. Dengan itu, kecepatan kemudahan transportasi logistik, transportasi barang, mobilitas orang akan semakin cepat. Daya saing kita tanpa memperbaiki ini tanpa membangun ini lupakan. Sehingga saya akan konsisten untuk terus

membangun infrastruktur ini sehingga betul betul konektivitas ini tersambung. Bukan hanya urusan jalan tol, bukan hanya urusan pelabuhan, bukan urusan airport, bukan urusan pembangkit listrik tetapi juga yang berkaitan dengan digitalisasi. Kita telah bangun yang namanya Palapa Ring. Ini adalah tersambungnya backbone dengan broadband yang dengan kecepatan tinggi. Di Indonesia bagian barat telah 100% kita selesaikan. Di Indonesia bagian tengah 100% kita selesaikan. Indonesia bagian timur telah selesai 90% dan akan kita selesaikan pada tahun ini. Inilah sekali lagi pentingnya infrastruktur selain pembangunan sumberdaya manusia yang ke depan ini juga secara besar-besaran kita lakukan". (24) (*Debat Kedua*)

Tuturan dalam data (24) menunjukkan terjadinya pelanggaran maksimum kuantitas. Hal tersebut tampak dari jawaban JW dalam menjawab pertanyaan moderator yang berkaitan dengan strategi. JW dalam dialog tersebut memberikan kontribusi yang terlalu berlebihan, terlihat pada tuturan *iya saya kira dalam 4 tahun ini telah kita bangun banyak sekali. Baik itu yang jalan-jalan tol, pelabuhan baru maupun pengembangan, airport baru maupun pengembang. Dan inilah yang ingin terus kita lakukan agar konektivitas antar pulau, konektivitas antar provinsi konektivitas antar kabupaten dan kota itu betul betul tersambungkan dengan baik. Dengan itu, kecepatan kemudahan transportasi logistik, transportasi barang, mobilitas orang akan semakin cepat. Daya saing kita tanpa memperbaiki ini tanpa membangun ini lupakan.* Kalimat tersebut sebenarnya tidak perlu diujarkan karena tidak sesuai dengan pertanyaan moderator. Hal tersebut terjadi karena JW bermaksud mengatakan kepada moderator bahwa dia telah banyak membangun infrastruktur seperti jalan tol, pelabuhan. Seharusnya JW dalam data (24) cukup mengatakan *saya akan konsisten untuk terus membangun infrastruktur ini sehingga betul betul konektivitas ini tersambung. Bukan hanya urusan jalan tol, bukan hanya urusan*

pelabuhan, bukan urusan airport, bukan urusan pembangkit listrik tetapi juga yang berkaitan dengan digitalisasi. Kita telah bangun yang namanya Palapa Ring. Ini adalah tersambungnya backbone dengan broadband yang dengan kecepatan tinggi, karena tuturan ini sudah cukup memadai dalam menjawab pertanyaan moderator.

Konteks : “PS sedang memberikan jawaban atas pertanyaan dari moderator. Konteks pertanyaan berkaitan dengan strategi Bapak ke depan dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur yang inklusif dan tidak meninggalkan kelompok marginal”.

Pertanyaan : “Pembangunan infrastruktur masih banyak mengandalkan inisiatif pemerintah dan swasta. Namun kurang memperhatikan pentingnya peran serta dan kebutuhan masyarakat. Hal ini ditandai dengan banyaknya konflik agraria seperti penggusuran, perampasan tanah, hilangnya mata pencaharian dan kearifan lokal. Pertanyaannya, apa strategi Bapak ke depan dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur yang inklusif dan tidak meninggalkan kelompok marginal?”

Jawaban PS : “Terima kasih, saya kira ini esensi dari pada pendekatan kita bahwa tadi saya katakan infrastruktur harus untuk rakyat. Karena itu dalam perencanaan sangat penting untuk mengikutsertakan masyarakat-masyarakat yang akan terkena dampak daripada pembangunan infrastruktur tersebut. Kemudian tetap kita harus menghitung keekonomian dan dampak-dampak lingkungan hidup, dampak-dampak sosial daripada pembangunan infrastruktur tersebut. Untuk itu, saya melihat bahwa masalah cost of money ataupun biaya uang yang untuk kita bangun. Sehingga saya lihat sekarang banyak kita hutang komersial untuk bangun infrastruktur. Ini nanti juga akan berdampak kepada efisiensi daripada infrastruktur tersebut. Bagaimanapun kita harus mencadangkan biaya untuk ganti rugi kepada masyarakat yang tanahnya diambil atau memindahkan kehidupan mereka. Tidak bisa serta merta, mereka dirampas tanahnya tanpa ada penyaluran dan pengalihan kehidupan mereka. Saya kira ini adalah pendekatan kerakyatan yang saya selalu bicara bahwa infrastruktur sangat sangat penting, tapi tentunya infrastruktur harus berorientasi kepada kepentingan yang besar. Untuk meningkatkan produksi dan kompetitif kita. Sehingga kita bisa menghasilkan nilai-nilai tambah dari segi ekonomi kita, bukan menjadi beban kepada masyarakat. Bagaimanapun membayar kembali hutang hutang itu tersebut merupakan beban ekonomi kita. Terimakasih”. (25) (Debat Kedua)

Tuturan dalam data (25) menunjukkan terjadinya pelanggaran maksimum kuantitas. Pelanggaran tersebut ditunjukkan dengan kontribusi yang terlalu berlebihan. Kontribusi yang berupa penjelasan mengenai dampak masyarakat dalam pembangunan infrastruktur, hal ini dapat dilihat tuturan tersebut yang disampaikan oleh PS yakni *terima kasih, saya kira ini esensi dari pada pendekatan kita bahwa tadi saya katakan infrastruktur harus untuk rakyat. Karena itu dalam perencanaan sangat penting untuk mengikutsertakan masyarakat-masyarakat yang akan terkena dampak daripada pembangunan infrastruktur tersebut. Kemudian tetap kita harus menghitung keekonomian dan dampak-dampak lingkungan hidup, dampak-dampak sosial daripada pembangunan infrastruktur tersebut. Untuk itu, saya melihat bahwa masalah cost of money ataupun biaya uang yang untuk kita bangun. Sehingga saya lihat sekarang banyak kita hutang komersial untuk bangun infrastruktur. Ini nanti juga akan berdampak kepada efisiensi daripada infrastruktur tersebut. Bagaimanapun kita harus mencadangkan biaya untuk ganti rugi kepada masyarakat yang tanahnya diambil atau memindahkan kehidupan mereka. Tidak bisa serta merta, mereka dirampas tanahnya tanpa ada penyaluran dan pengalihan kehidupan mereka. Seharusnya dalam data (25) cukup menjelaskan dengan tuturan saya kira ini adalah pendekatan kerakyatan yang saya selalu bicara bahwa infrastruktur sangat sangat penting, tapi tentunya infrastruktur harus berorientasi kepada kepentingan yang besar. Untuk meningkatkan produksi dan kompetitif kita. Sehingga kita bisa menghasilkan nilai-nilai tambah dari segi ekonomi kita, bukan menjadi beban kepada masyarakat.*

- Konteks : “PS sedang memberikan jawaban atas pertanyaan dari moderator. Konteks pertanyaan berkaitan dengan bagaimana kebijakan dan strategi Bapak untuk memperbaiki tata kelola sawit agar target biodiesel minimal 20% atau b 20 tercapai, buruh kebun dan petani mandiri sejahtera, serta keberlanjutan lingkungan terjaga”.
- Pertanyaan : “Pertanyaannya adalah sawit merupakan komoditas strategis karena memberikan sumbangan devisa terbesar di sektor pertanian dan menjadi sumber energi alternatif. Dan saat ini lahan perkebunan sawit mencapai empat belas juta hektar. Namun, sistem perkebunan sawit dan pengelolaannya masih menimbulkan masalah sosial dan lingkungan. Pertanyaannya, bagaimana kebijakan dan strategi Bapak untuk memperbaiki tata kelola sawit agar target biodiesel minimal 20% atau b 20 tercapai, buruh kebun dan petani mandiri sejahtera, serta keberlanjutan lingkungan terjaga. Waktunya sama yaitu dua menit, dimulai ketika Bapak berbicara. Silakan”.
- Jawaban PS : “Baik, benar kelapa sawit adalah komoditas penting bagi kita dan ini juga sebetulnya menjanjikan karena kita dapat menggunakan kelapa sawit untuk bio diesel dan biofuel. Dan saya sudah bicara dengan para ahli, para pelaku, para pengusaha. Mereka sudah melaksanakan. Benar kita sudah ke arah b 20. Tetapi, Brazil bisa sampe B 90 dan sebagainya. Kita masih saya bukan pesimis pak, saya sangat optimis kita sangat mampu untuk swasembada di bidang energi dan kelapa sawit akan menjanjikan. Kita bisa manfaatkan semua produk produk kelapa sawit kita untuk menjadi biofuel dan biodiesel. Dan ini bisa meningkatkan pendapatan petani kita yang sekarang lagi jatuh. Kita bisa meningkatkan harga dan juga kita harus konsekuen untuk meningkatkan kesejahteraan mereka PIR harus dilaksanakan. Ya pola PIR yaitu Perkebunan Inti rakyat dan harus kita rubah tidak 20% untuk 80% adalah plasma 20% inti. Tapi mungkin kita harus lebih berani kaya Malaysia, kita harus tingkatkan mungkin plasmanya lebih banyak sehingga rakyat lebih memiliki hak hak atas kerja keras mereka dan produk mereka. Saya kira ini kebijakan kita yang kita bisa cari jalan jalan yang penting. Jadi pertama kita bisa memanfaatkan kelapa sawit untuk menjadi tambahan bahan bakar kita, karena kita juga dalam waktu dekat akan jadi net importir. Kita akan impor seratus persen bahan bakar minyak kita. Dan kita sekarang punya peluang dari kelapa sawit. Terima kasih”. (27) (*Debat Kedua*)

Tuturan dalam data (27) terlihat adanya pelanggaran maksim kuantitas.

Pelanggaran tersebut disebabkan adanya kontribusi yang berlebihan oleh PS dalam menjawab pertanyaan moderator berkaitan dengan strategi peningkatan

kebijakan dan strategi Bapak untuk memperbaiki tata kelola sawit agar target biodiesel minimal 20% atau b 20 tercapai. Seharusnya PS cukup menjawab *kita bisa manfaatkan semua produk produk kelapa sawit kita untuk menjadi biofuel dan biodiesel. Dan ini bisa meningkatkan pendapatan petani kita yang sekarang lagi jatuh. Kita bisa meningkatkan harga dan juga kita harus konsekuen untuk meningkatkan kesejahteraan mereka PIR harus dilaksanakan. Ya pola PIR yaitu Perkebunan Inti rakyat dan harus kita rubah tidak 20% untuk 80% adalah plasma 20% inti, karena tuturan ini sudah cukup memadai untuk menjawab pertanyaan moderator. Akan tetapi PS justru menambahkan informasi dalam data (27) terlihat pada tuturan tapi mungkin kita harus lebih berani kaya Malaysia, kita harus tingkatkan mungkin plasmanya lebih banyak sehingga rakyat lebih memiliki hak hak atas kerja keras mereka dan produk mereka. Saya kira ini kebijakan kita yang kita bisa cari jalan jalan yang penting. Jadi pertama kita bisa manfaatkan kelapa sawit untuk menjadi tambahan bahan bakar kita, karena kita juga dalam waktu dekat akan jadi net importir. Kita akan impor seratus persen bahan bakar minyak kita. Dan kita sekarang punya peluang dari kelapa sawit.*

Situasi 9

- Konteks : “PS sedang memberikan jawaban atas pertanyaan moderator, konteks pertanyaan berkaitan dengan apa langkah strategis bapak untuk mengatasi akar masalah pencemaran lingkungan dan menjamin terpenuhinya hak masyarakat atas lingkungan yang baik dan sehat”.
- Pertanyaan : “Pertanyaannya adalah pencemaran lingkungan yang bersumber dari limbah industri dan rumah tangga sampai pada titik kritis yang membahayakan kesehatan manusia dan mengancam hilang maksud kami mengancam hilangnya hak atas lingkungan yang

baik dan sehat ini diamanatkan dalam pasal 28 H ayat 1 Undang Undang Dasar 1945 pertanyaannya adalah apa langkah strategis bapak untuk mengatasi akar masalah pencemaran lingkungan dan menjamin terpenuhinya hak masyarakat atas lingkungan yang baik dan sehat”.

Jawaban PS : “Memang benar lingkungan hidup adalah sangat kritis karena menyangkut masa depan anak anak dan cucu cucu kita apabila saya diberi mandat untuk memimpin pemerintah Republik Indonesia saya akan tentunya menegakkan hukum law enforcement penegakkan hukum harus dilaksanakan dengan tegas terhadap perusahaan perusahaan yang tidak melaksanakan ketentuan ketentuan di banyak tempat selama puluhan tahun perusahaan perusahaan besar justru melanggar meninggalkan limbah tidak mau bayar pajak yang sebenarnya untuk bersihkan limbah dan kongkalikong patgulipat dengan pejabat pejabat sehingga sering lolos dari kewajiban. kewajibannya jadi ini kembali adalah komitmen saya akan menegakkan pemerintah yang bersih yang tidak akan kongkalikong dengan orang orang yang melanggar apa yang melaksanakan pencemaran lingkungan kemudian sebagai contoh saya akan pisahkan menteri kehutanan dijadikan satu sama lingkungan hidup ya yang satu harap tenang kita harus mengawasi menteri departemen kehutanan kok jadi satu jadi ini segera akan kita pisahkan sehingga kita akan benar benar menegakkan masalah lingkungan hidup tidak jadi satu ya ini sering menjadi masalah kemudian juga izin izin akan kita perketat amdal harus dilaksanakan tidak ada jalan jalan pintas untuk amdal yang sangat cepat sering secara legal ada, tapi kadang kadang itu etok-etok, amdal yang etok-etok feasibiliti studinya etok-etok”. (28) (*Debat Kedua*)

Tuturan PS dalam data (28) tersebut menunjukkan terjadinya pelanggaran maksim kuantitas. Pelanggaran tersebut ditunjukkan dengan kontribusi yang berlebihan oleh PS dalam menjawab pertanyaan moderator berkaitan dengan langkah strategis. Kontribusi berupa penjelasan mengenai perusahaan yang tidak melaksanakan ketentuan, terlihat pada tuturan *memang benar lingkungan hidup adalah sangat kritis karena menyangkut masa depan anak anak dan cucu cucu kita apabila saya diberi mandat untuk memimpin pemerintah Republik Indonesia saya akan tentunya menegakkan hukum law enforcement penegakkan hukum*

harus dilaksanakan dengan tegas terhadap perusahaan perusahaan yang tidak melaksanakan ketentuan ketentuan di banyak tempat selama puluhan tahun perusahaan perusahaan besar justru melanggar meninggalkan limbah tidak mau bayar pajak yang sebenarnya untuk bersihkan limbah dan kongkalikong patgulipat dengan pejabat pejabat sehingga sering lolos dari kewajiban. Seharusnya dalam data (28) PS cukup menjawab dengan tuturan menteri kehutanan dijadikan satu sama lingkungan hidup ya yang satu harap tenang kita harus mengawasi menteri departemen kehutanan kok jadi satu jadi ini segera akan kita pisahkan sehingga kita akan benar benar menegakkan masalah lingkungan hidup tidak jadi satu ya ini sering menjadi masalah kemudian juga izin izin akan kita perketat amdal harus dilaksanakan tidak ada jalan jalan pintas untuk amdal,

Situasi 10

Konteks : “PS sedang memberikan jawaban atas pertanyaan moderator, konteks pertanyaan berkaitan dengan bagaimana arah roadmap strategi bapak dalam mengelola sumber daya maritim untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia”.

Pertanyaan : “Indonesia pada negara kepulauan yang potensi ekonomi maritim senilai 1,35 triliun dollar Amerika Serikat. Hal ini dapat menjadi modal untuk mewujudkan kemakmuran bangsa dan kesejahteraan masyarakat. Namun potensi ini belum dimanfaatkan maksimal dan juga sekitar 25% penduduk miskin tinggal di wilayah pesisir. Pertanyaannya, Bagaimana arah roadmap strategi bapak dalam mengelola sumber daya maritim untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia?”

Jawaban PS : Yang jadi masalah sekarang adalah para nelayan-nelayan miskin itu tidak punya akses kepada teknologi, tidak punya akses kepada kapal, tidak punya akses kepada modal dan dibatasi oleh peraturan-peraturan yang sangat membatasi kemampuan nelayan kecil untuk melaut dan untuk melaksanakan pekerjaannya. Jadi kalau kami , strategi kami adalah negara hadir. Kami akan membuat BUMN-BUMN khusus di bidang laut dan di bidang perikanan dan

mengorganisir nelayan-nelayan, dilatih dengan teknologi tepat, diberi akses kepada alat kapal, modal, kemudian diberi pra-sarana “. (33) (*Debat Kedua*)

Tuturan PS dalam data (33) tersebut, terjadi pelanggaran maksimum kuantitas. Pelanggaran ditunjukkan dengan kontribusi PS yang terlalu berlebihan dalam menjawab pertanyaan moderator berkaitan dengan strategi, kontribusi yang berupa penjelasan mengenai nelayan tidak memiliki akses teknologi, terlihat pada tuturan yang jadi masalah sekarang adalah para nelayan-nelayan miskin itu tidak punya akses kepada teknologi, tidak punya akses kepada kapal, tidak punya akses kepada modal dan dibatasi oleh peraturan-peraturan yang sangat membatasi kemampuan nelayan kecil untuk melaut dan untuk melaksanakan pekerjaannya. Seharusnya PS dalam data (33) cukup menjawab dengan tuturan kami akan membuat BUMN-BUMN khusus di bidang laut dan di bidang perikanan dan mengorganisir nelayan-nelayan, dilatih dengan teknologi tepat, diberi akses kepada alat kapal, modal, kemudian diberi pra-sarana.

Situasi 11

Konteks : “JW sedang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh PS. adapun konteks pertanyaan berkaitan dengan masalah Impor komoditas – komoditas pangan”.

Pertanyaan : “Saya ingin bertanya. bahwa Bapak Joko Widodo waktu begitu menjabat sebagai Presiden, dalam beberapa kesempatan menyampaikan bahwa tidak akan impor komoditas-komoditas pangan. Ternyata dalam 4 tahun bapak memimpin, bapak banyak sekali mengimpor, pak. Komoditas-komoditas itu ada datanya semua. Ini terus terang saja kami dengar sangat memukul kehidupan para petani kita. Petani tebu panen tapi gula dari luar masuk dalam jumlah yang sangat besar, Pak. Jutaan ton. Kemudian juga komoditas lain. Padahal Bapak sendiri membanggakan bahwa produksi naik. Jadi, mohon jawaban, Pak?”.

Jawaban JW : “Terimakasih. Tadi di depan sudah saya sampaikan bahwa di

tahun 2014 kita mengimpor jagung itu 3.5 juta ton. 2018 kemarin perlu saya sampaikan kita hanya mengimpor 180 ribu ton. Artinya petani kita, petani jagung kita telah memproduksi 3.3 juta ton. Sehingga impor itu menjadi sekarang ini dapat dibuktikan sangat jauh berkurang. Memang tidak mungkin kita membalikkan tangan dalam sehari 2 hari atau setahun 2 tahun, memerlukan sebuah waktu panjang untuk melakukan itu. Di bidang beras baru saya sampaikan juga bahwa sejak 2014 sampai sekarang impor kita untuk beras ini turun, dan produksi beras kita supaya kita tahu semuanya 1984 kita memang swasembada. Dan saat itu produksi beras kita 21 juta ton per tahun. 2018 kemarin produksi beras kita 33 juta ton beras. Konsumsi kita, konsumsi kita 29 juta lebih. Artinya apa? Ada stok, ada surplus sebanyak hampir 3 juta ton. 2.8 juta ton. Apa artinya? Kita ini sebetulnya sudah surplus. Kenapa pertanyaannya, kenapa kita impor? Kenapa kita impor? Karena impor itu untuk menjaga ketersediaan stok, untuk menstabilisasikan. Harga. Kita juga harus punya cadangan untuk bencana. Kita harus punya cadangan juga untuk gagal panen, kita harus punya cadangan untuk kalau terkena hama. Tanpa cadangan itu berat. (35) (*Debat Kedua*)

Tuturan JW dalam data (35) tersebut, terjadinya pelanggaran maksimum kuantitas. Pelanggaran ditunjukkan dengan memberikan kontribusi yang berlebihan dalam menjawab pertanyaan PS berkaitan dengan bahwa tidak akan impor komoditas-komoditas pangan. Kontribusi yang berupa penjelasan mengenai mengimpor sudah berkurang dari tahun 2014 dan 2018 terlihat pada tuturan *terimakasih. Tadi di depan sudah saya sampaikan bahwa di tahun 2014 kita mengimpor jagung itu 3.5 juta ton. 2018 kemarin perlu saya sampaikan kita hanya mengimpor 180 ribu ton. Artinya petani kita, petani jagung kita telah memproduksi 3.3 juta ton. Sehingga impor itu menjadi sekarang ini dapat dibuktikan sangat jauh berkurang. Memang tidak mungkin kita membalikkan tangan dalam sehari 2 hari atau setahun 2 tahun, memerlukan sebuah waktu panjang untuk melakukan itu. Di bidang beras baru saya sampaikan juga bahwa*

sejak 2014 sampai sekarang impor kita untuk beras ini turun, dan produksi beras kita supra ya kita tahu semuanya 1984 kita memang swasembada. Dan saat itu produksi beras kita 21 juta ton per tahun. 2018 kemarin produksi beras kita 33 juta ton beras. Konsumsi kita, konsumsi kita 29 juta lebih. Kalimat tersebut sebenarnya tidak perlu diujarkan tidak sesuai dengan pertanyaan PS. Seharusnya JW cukup menjelaskan dengan tuturan *karena impor itu untuk menjaga ketersediaan stok, untuk menstabilisasikan. Harga. Kita juga harus punya cadangan untuk bencana. Kita harus punya cadangan juga untuk gagal panen, kita harus punya cadangan untuk kalau terkena hama. Tanpa cadangan itu berat, sehingga tidak terjadi pelanggaran maksim kuantitas.*

Situasi 14

Konteks : “SU sedang memberikan jawaban atas pertanyaan dari moderator. Konteks pertanyaan berkaitan dengan komitmen untuk terciptanya peningkatan riset”.

Pertanyaan : “Pendapatan Domestik Bruto Indonesia diprediksi menempati posisi 5 besar dunia pada tahun 2045 pencapaian itu mensyaratkan pembangunan berbasis ilmu pengetahuan teknologi dan inovasi dimana riset menjadi kebutuhan utama bagaimana komitmen Bapak sekalian untuk terciptanya peningkatan riset yang menjawab kebutuhan tersebut?”

Jawaban SU : “Untuk mencapai posisi 5 besar di tahun 2045 kita harus membangun manusia kita sistem pendidikan kita harus menyambung dengan lapangan pekerjaan inovasi riset dan teknologi menjadi investasi yang harus kita lakukan bukan hanya saja dari besarnya kita bicara mungkin 1% atau mungkin 2% daripada anggaran kita yang kita alokasikan kepada riset dan teknologi tapi menurut saya yang harus kita fokuskan adalah bagaimana mengkonsolidasikan agar dunia usaha akademik dan juga pemerintah memiliki satu sinergi karena banyaknya hasil riset dan teknologi ternyata tidak bersambung atau tidak sinergi dengan apa yang dibutuhkan oleh dunia usaha, di bawah Prabowo Sandi bukan hanya besaran jumlah daripada riset dan teknologi relevan tapi kita akan pastikan juga pengalokasiannya sinergis dengan dunia usaha juga dengan sistem akademisi saya pernah mengelola

dana riset dan teknologi dan saya melihat begitu banyak anak-anak muda Indonesia yang memiliki kemampuan untuk menciptakan terobosan terobosan di bidang pertanian, kita bisa meningkatkan produktivitas kita jika kita memastikan bahwa pupuk organik dengan kualitas terbaik hasil riset dan teknologi anak bangsa diberikan sehingga harga bahan pokok kita akan turun, saya semakin yakin bahwa revolusi industri 4.0 dimana ekonomi kreatif akan bersinergi juga dengan loncatan loncatan letupan inovasi memastikan lapangan kerja akan tercipta untuk anak muda jadi 2045 bukan hanya kita menjadi 5 besar dunia tapi kita betul betul bisa menciptakan peluang kerja untuk seluruh Warga Negara Indonesia”. (36) (*Debat Ketiga*)

Tuturan SU dalam data (36) tersebut menunjukkan terjadinya pelanggaran maksimum kuantitas. Pelanggaran tersebut ditunjukkan dengan kontribusi SU ketika menjawab pertanyaan moderator berkaitan dengan strategi. Seharusnya SU cukup menjawab dengan tuturan *untuk mencapai posisi 5 besar di tahun 2045 kita harus membangun manusia kita sistem pendidikan kita harus menyambung dengan lapangan pekerjaan inovasi riset dan teknologi menjadi investasi yang harus kita lakukan bukan hanya saja dari besarnya kita bicara mungkin 1% atau mungkin 2% daripada anggaran kita yang kita alokasikan kepada riset dan teknologi tapi menurut saya yang harus kita fokuskan adalah bagaimana mengkonsolidasikan agar dunia usaha akademik dan juga pemerintah memiliki satu sinergi karena banyaknya hasil riset dan teknologi ternyata tidak bersambung atau tidak sinergi dengan apa yang dibutuhkan oleh dunia usaha, karena tuturan tersebut sudah cukup untuk menjawab pertanyaan moderator. Akan tetapi SU dalam data (36) menambahkan jawaban terlihat pada tuturan *bahwa revolusi industri 4.0 dimana ekonomi kreatif akan bersinergi juga dengan loncatan loncatan letupan inovasi memastikan lapangan kerja akan tercipta untuk anak muda jadi 2045 bukan hanya kita menjadi 5 besar dunia tapi kita betul betul bisa menciptakan peluang**

kerja untuk seluruh Warga Negara Indonesia.

Konteks : “SU sedang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh moderator. Konteks pertuturan berkaitan dengan kebijakan dan strategi yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan Sistem Jaminan Kesehatan Nasional”

Pertanyaan : “Baik terima kasih, para kandidat Wakil Presiden baru saja menjawab pertanyaan dari Panelis dengan tema pendidikan sekarang akan kami lanjutkan kepada pertanyaan dengan tema kesehatan saya ambil amplopnya Bapak Bapak sesuai undian tadi yang diambil adalah kesehatan amplop kesehatan C, ini amplopnya masih tersegel juga saya buka sekarang baik ya, masalah mendasar dalam Sistem Jaminan Kesehatan Nasional adalah ketimpangan antara tuntutan kualitas layanan yang tinggi dan pembiayaan yang rendah apa kebijakan dan strategi yang akan Bapak Bapak lakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar masyarakat mendapatkan pelayanan yang optimal?”

Jawaban SU : “Kisah yang dihadapi Ibu Lies di mana program pengobatannya harus terhenti, karena tidak di cover oleh BPJS itu tidak boleh lagi kita tolerir Indonesia apalagi akan menjadi negara negara yang ekonominya nomor 5 terbesar di dunia 2045 harus menghadirkan pelayanan kesehatan yang prima bagi masyarakat. Kuncinya adalah membenahan jangan saling menyalahkan saya ingin mengingatkan kita JKN di bawa Prabowo Sandi akan diteruskan BPJS akan disempurnakan kita panggil aktuaria aktuaria terbaik dari Hongkong putra putri terbaik bangsa, saya pernah ketemu kita hitung betul-betul jumlahnya berapa sih yang diperlukan karena untuk pelayanan kesehatan prima negara tidak boleh absen negara tidak boleh pelit jangan sampai antrian meng-ngekor ngekor atau juga obat tidak tersedia karena pengelolaan yang belum sempurna di bawah Prabowo Sandi dalam 200 hari pertama kita cari akar permasalahan hitung jumlahnya berapa kita berikan layanan kesehatan yang prima obat obatan yang tersedia tenaga medis harus dibayar tepat waktu tentu mereka tidak boleh dihutangi rumah sakit rumah sakit jangan sampai layanan kesehatannya turun karena tidak dibayar tepat waktu BPJS akan lebih baik di bawah Prabowo Sandi karena kita mengerti akar permasalahannya kebetulan saya juga latar belakangnya keuangan, saya melihat bahwa ini adalah tantangan indonesia untuk maju membangun manusianya kita benahi layanan kesehatan tingkatkan kualitasnya tingkatkan kesejahteraan guru kesejahteraan peran tenaga medis dan kita harapkan layanan kesehatan lebih baik lagi ke depan terima kasih”.

(37) (*Debat Ketiga*)

Tuturan SU dalam data (37) tersebut menunjukkan terjadinya pelanggaran maksim kuantitas. Hal tersebut tampak dari jawaban PS ketika menjawab pertanyaan moderator berkaitan dengan kebijakan dan strategi. SU dalam dialog tersebut memberikan informasi lebih dari apa yang dibutuhkan oleh moderator, terlihat pada tuturan dakisah yang dihadapi Ibu Lies di mana program pengobatannya harus terhenti, karena tidak di cover oleh BPJS itu tidak boleh lagi kita tolerir Indonesia apalagi akan menjadi negara negara yang ekonominya nomor 5 terbesar di dunia 2045 harus menghadirkan pelayanan kesehatan yang prima bagi masyarakat. Kalimat tersebut sebenarnya tidak perlu diujarkan SU karena tidak sesuai dengan pertanyaan moderator. Hal tersebut terjadi karena SU bermaksud menyatakan kepada moderator dengan mengatakan kisah seorang Ibu Lies yang pengobtannya dihentikan, sehingga tuturan SU tersebut menjadi tidak informatif.

Situasi 15

- Konteks : “SU sedang memberikan jawaban atas pertanyaan dari moderator. Konteks pertanyaan berkaitan dengan bagaimana strategi bapak-bapak untuk memperkuat kualitas sumber daya tenaga kerja yang mumpuni dan humanis”.
- Pertanyaan : “Bidang ketenagakerjaan, sumber daya tenaga kerja kita baik di dalam maupun di luar negeri masih bertumpu pada pengembangan keterampilan dan belum menyentuh pada pengembangan manusia, sehingga mempengaruhi daya saing tingkat adaptasi link and match dan rentan terhadap ketidakadilan. Apalagi Revolusi Industri 4.0 mengakibatkan dehumanisasi tenaga kerja. Bagaimana strategi bapak-bapak untuk memperkuat kualitas sumber daya tenaga kerja yang mumpuni dan humanis?”
- Jawaban SU : “Indonesia negara yang kaya raya. Sumber daya alamnya melimpah. SDM-nya hebat-hebat, pintar-pintar dan rajin-rajin. Saya bertemu dengan SDM di seluruh wilayah pelosok Indonesia. Mereka memancarkan wajah yang optimis. Rumah siap kerja yang baru saja diluncurkan oleh Prabowo Sandi menawarkan untuk

anak muda kita link and match karena sangat ironis. Siswa-siswa SMK sekarang ini mendominasi jumlah pengangguran kita. 61 % dari pengangguran kita adalah angkatan muda. Mereka masuk SMK karena ingin cepat dapat kerja, tapi justru mereka susah mencari lapangan pekerjaan. Oleh karena itu kami launching rumah siap kerja untuk anak muda. One stop service meningkatkan keterampilan mereka, me-link and match apa yang dibutuhkan penyedia lapangan kerja. Perusahaan-perusahaan apa yang dihasilkan oleh sistem pendidikan kita. Kita melihat bagaimana nanti kita akan merekrut dunia usaha perusahaan-perusahaan swasta dan BUMN yang akan kita berikan insentif agar mereka menawarkan program magang dan co op kepada para anak anak muda yang datang di rumah siap kerja. Kita akan hadirkan di tiap Kecamatan sampai ke tingkat Desa. Mereka akan mendapatkan keterampilan yang sesuai yang dibutuhkan oleh revolusi industri 4.0 kemarin. Saya datang ada yang menginginkan design grafis ada yang perlu mengasah keterampilannya berbahasa Inggris, nah ini adalah sebuah masa depan yang Prabowo Sandi yakini akan mengikis jumlah pengangguran di usia muda sebanyak 2.000.000 dalam 5 tahun kami memerintah dan kami yakin Indonesia menang adil makmur bersama Prabowo Sandi".(38) (*Debat Ketiga*)

Tuturan dalam data (38) tersebut menunjukkan terjadinya pelanggaran maksim kuantitas. Pelanggaran tersebut disebabkan oleh banyaknya tuturan yang diinformasikan oleh SU dalam menjawab pertanyaan moderator berakaitan dengan strategi. Seharusnya SU cukup mengatakan *rumah siap kerja yang baru saja diluncurkan oleh Prabowo Sandi menawarkan untuk anak muda kita link and match karena sangat ironis. Oleh karena itu kami launching rumah siap kerja untuk anak muda. One stop service meningkatkan keterampilan mereka, me-link and match apa yang dibutuhkan penyedia lapangan kerja. Perusahaan-perusahaan apa yang dihasilkan oleh sistem pendidikan kita*, karena tuturan tersebut sudah cukup menjawab pertanyaan moderator. Akan tetapi SU justru menambahkan jawaban terlihat pada tuturan dalam data (38) *kita akan hadirkan di tiap Kecamatan sampai ke tingkat Desa. Mereka akan mendapatkan*

keterampilan yang sesuai yang dibutuhkan oleh revolusi industri 4.0 kemarin. Saya datang ada yang menginginkan design grafis ada yang perlu mengasah keterampilannya berbahasa Inggris, nah ini adalah sebuah masa depan yang Prabowo Sandi yakini akan mengikis jumlah pengangguran di usia muda sebanyak 2.000.000 dalam 5 tahun kami memerintah dan kami yakin Indonesia menang adil makmur bersama Prabowo Sandi, sebenarnya itu tidak dibutuhkan oleh moderator.

Konteks : “SU sedang memberikan jawaban atas pertanyaan dari moderator. Konteks pertanyaan berkaitan pembangunan fisik material jauh lebih diutamakan dengan biaya sangat besar, sebaliknya pembangunan infrastruktur kebudayaan diupayakan secara minimal. Apa kebijakan yang akan bapak-bapak ambil untuk mengatasi persoalan tersebut”.

Pertanyaan : “Saya akan buka berikut soal yang disampaikan dan disusun oleh Panelis tentang Bidang Sosial dan Budaya. Hampir sepanjang usia Republik, kebudayaan ternyata belum menjadi haluan pembangunan nasional kebijakan kebudayaan, baik dalam anggaran maupun program terpinggirkan. Pembangunan fisik material jauh lebih diutamakan dengan biaya sangat besar, sebaliknya pembangunan infrastruktur kebudayaan diupayakan secara minimal. Apa kebijakan yang akan bapak-bapak ambil untuk mengatasi persoalan tersebut? Waktu dan kesempatan sesuai dengan giliran saya berikan kepada Pak Sandi untuk menjawab pertama kali”.

Jawaban SU : “Pertama kali di tahun 1961 Bung Karno bertemu dengan Menteri Pertahanan Amerika Serikat. Beliau menyatakan dan saya quote tuan mungkin memiliki bom atom, tapi kami memiliki seni budaya yang tinggi. Tepat 60 tahun setelah itu UNESCO menobatkan Indonesia sebagai negara super power adidaya yang memiliki kebudayaan yang tinggi. Saya melihat memang anggaran dan infrastruktur masih kurang, tapi kita harus melihat dari sisi kemitraan, karena saya yakin jika pemerintahannya berpihak terhadap pembangunan budaya, bisa mengajak banyak kali pihak-pihak yang lain, seperti: dunia usaha, akademisi, universitas-universitas, bisa ditingkatkan kurikulum yang mengarahkan minat untuk mencintai kebudayaan kita dari sisi kebudayaan. Saya yakin akan muncul peluang-peluang ekonomi berbasis kebudayaan yang akan menciptakan begitu banyak lapangan pekerjaan ekonomi

kreatif di bawah Prabowo-Sandi. Kita akan tingkatkan bukan hanya anggarannya tapi wewenangnya juga, untuk mengkolaborasi semua kekuatan yang kita miliki. Budaya kita juga tercermin dalam potensi pariwisata yang dimiliki oleh Indonesia, jika kita melihat sesuatu dalam pandangan yang holistik yang komprehensif, dimana kita tempatkan pembangunan budaya sebagai prioritas. Saya semakin yakin indonesia menang dibawa Prabowo Sandi, bukan hanya bisa melestarikan budaya kita, tapi juga bisa menciptakan letupan-letupan ekonomi yang akan membuka lapangan kerja untuk anak-anak muda kita”. (39) (*Debat Ketiga*)

Tuturan dalam data (39) tersebut, terjadi pelanggaran maksim kuantitas.

Hal tersebut tampak dari jawaban SU ketika menjawab pertanyaan moderator berkaitan dengan kebijakan. SU dalam dialog tersebut memberikan informasi yang lebih dari yang dibutuhkan oleh moderator terlihat pada tuturan *pertama kali di tahun 1961 Bung Karno bertemu dengan Menteri Pertahanan Amerika Serikat. Beliau menyatakan dan saya quote tuan mungkin memiliki bom atom, tapi kami memiliki seni budaya yang tinggi. Tepat 60 tahun setelah itu UNESCO menobatkan Indonesia sebagai negara super power adidaya yang memiliki kebudayaan yang tinggi, saya melihat memang anggaran dan infrastruktur masih kurang, tapi kita harus melihat dari sisi kemitraan, karena saya yakin jika pemerintahannya berpihak terhadap pembangunan budaya, bisa mengajak banyak kali pihak-pihak yang lain, seperti: dunia usaha, akademisi, universitas-universitas, bisa ditingkatkan kurikulum yang mengarahkan minat untuk mencintai kebudayaan kita dari sisi kebudayaan.* Kalimat tersebut sebenarnya tidak perlu diujarkan karena tidak sesuai dengan pertanyaan moderator. Hal tersebut terjadi karena SU bermaksud menyatakan kepada moderator permasalahan bagsa indonesia. Seharusnya SU dalam data (39) cukup menjawab *kita akan tingkatkan bukan hanya anggarannya tapi wewenangnya juga, untuk*

mengkolaborasi semua kekuatan yang kita miliki. Budaya kita juga tercermin dalam potensi pariwisata yang dimiliki oleh Indonesia, jika kita melihat sesuatu dalam pandangan yang holistik yang komprehensif, dimana kita tempatkan pembangunan budaya sebagai prioritas, karena tuturan tersebut sudah cukup memadai dalam menjawab moderator.

Situasi 16

Konteks : “SU sedang memberikan jawaban atas pertanyaan dari MA. Konteks pertanyaan berkaitan dengan bagaimana suatu daerah membelanjakan anggaran pendidikan sehingga output daripada dana transfer ke daerah tersebut bisa dipantau”.

Pertanyaan : “Pak Sandi lebih dari 60% anggaran pendidikan ditransfer kepada pemerintah daerah sesuai dengan pembagian kewenangan pada jenjang pendidikan apakah itu instrumen dalam pemerintah pusat yang bisa gunakan untuk melihat bagaimana suatu daerah membelanjakan anggaran pendidikan sehingga output daripada dana transfer ke daerah tersebut bisa dipantau saya kira itu”.

Jawaban SU : “Terima kasih Pak Kyai. Saya berkesempatan untuk berbakti di Pemprov DKI dimana kami memiliki anggaran yang Alhamdulillah cukup. Kami memiliki program Kartu Jakarta Pintar Plus dimana bukan hanya sistem pendidikan yang dicover oleh Pemerintah Provinsi, tapi juga ditambah dengan kebijakan memberikan asupan makanan yang lebih baik kepada penerima manfaat KJP Plus. Bu Sri Mulyani menyatakan bahwa dari total 400 triliun lebih yang 60% dianggarkan ke daerah belum menghadirkan pendidikan yang berkualitas. Instrumen instrumen banyak yang dipakai oleh pemerintah pusat yang bisa digunakan untuk untuk memantau baik daripada kualitas pendidikan tersendiri melalui index index yang ada maupun efektifitas daripada anggaran yang disampaikan. Saya justru melihat bahwa fokus untuk meningkatkan kualitas pendidikan itu adalah bagaimana hasil daripada pendidikan itu bukan hanya mendidik masyarakat peserta didik cerdas pintar tapi juga memiliki karakter yang kuat, berbudi pekerti, dan berakhlakul karimah. Instrumen instrumen tersebut banyak sekali yang bisa dipakai dan saya yakin selama Prabowo-Sandi diberikan kewenangan untuk mengalokasi jumlah, kita pastikan link and match bahwa peserta didik memiliki kesempatan bukan hanya mendapatkan pendidikan yang berkualitas tapi setelah mereka

lulus mereka mendapatkan kesempatan kerja. Kami yakin ini menjadi prioritas yang akan membawa Indonesia menang”. (41)
(Debat ketiga)

Pada data (41) tersebut, terjadi pelanggaran maksim kuantitas. Hal tersebut tampak dari jawaban SU ketika menjawab pertanyaan MA yang berkaitan dengan anggaran pendidikan. SU dalam dialog tersebut memberikan informasi yang berlebihan dari yang dibutuhkan MA terlihat pada tuturan *terima kasih Pak Kyai. Saya berkesempatan untuk berbakti di Pemprov DKI dimana kami memiliki anggaran yang Alhamdulillah cukup. Kami memiliki program Kartu Jakarta Pintar Plus dimana bukan hanya sistem pendidikan yang dicover oleh Pemerintah Provinsi, tapi juga ditambah dengan kebijakan memberikan asupan makanan yang lebih baik kepada penerima manfaat KJP Plus. Bu Sri Mulyani menyatakan bahwa dari total 400 triliun lebih yang 60% dianggarkan ke daerah belum menghadirkan pendidikan yang berkualitas.* Kalimat tersebut sebenarnya tidak perlu diujarkan oleh SU karena tidak sesuai dengan pertanyaan MA. Hal itu terjadi karena SU bermaksud mnyatakan kepada MA dengan menjelaskan pengalamannya berbakti di Pemprov DKI yang berhasil mengatasi anggaran. Seharusnya SU dalam data (41) cukup menjelaskan *saya justru melihat bahwa fokus untuk meningkatkan kualitas pendidikan itu adalah bagaimana hasil daripada pendidikan itu bukan hanya mendidik masyarakat peserta didik cerdas pintar tapi juga memiliki karakter yang kuat, berbudi pekerti, dan berakhlakul karimah. Instrumen instrumen tersebut banyak sekali yang bisa dipakai,* karena tuturan tersebut sangat memdai dalam menjawab moderator.

Konteks : SU sedang memberikan tanggapan balik atas jawaban dari MA.
Konteks pertuturan berkaitan dengan bagaimana suatu daerah

membelanjakan anggaran pendidikan sehingga output daripada dana transfer ke daerah tersebut bisa dipantau.

Tanggapan : Menurut saya pemerintah pusat harus menggunakan satu data pendidikan untuk melakukan pemantauan itu yaitu NPD dan Depodik. NPD adalah Neraca Pendidikan Daerah. Yang dimaksud Dapodik adalah Data Pokok Pendidikan. Dengan kedua instrumen ini diharapkan Pemerintah Pusat dapat untuk memantau output dari dana per daerah. Informasi data nantinya dialirkan ke seluruh Kementerian dan Lembaga yang terkait dengan pendidikan. Dengan demikian maka dana transfer ke daerah bisa dipantau output nya dan dapat dilihat belanja pendidikannya terima kasih.

Jawaban SU : Selain daripada pembangunan infrastruktur fasilitas pendidikan fokus dari Prabowo-Sandi adalah peningkatan kualitas guru. Kalau guru berkualitas, berkompetensi maka masa depan pendidikan kita lebih baik. Kami berkomitmen kesejahteraan guru terutama guru guru honorer yang mereka sudah belasan tahun malah sudah ada yang puluhan tahun berbakti dan mereka adalah pahlawan tanpa tanda jasa. Per hari ini mereka belum mendapatkan keadilan belum mendapatkan kesejahteraan belum mendapatkan status. Prabowo-Sandi berkomitmen PR terbesar kita adalah meningkatkan kualitas guru kita kita tingkatkan kompetensinya, kita pastikan kesejahteraannya. Kurikulum, Ananda Salsabila Umar di Pamekasan, menyatakan kurikulum kita terlalu berat dan banyak sekali mata pelajaran yang dia tidak minati dan tidak akan dia pernah pakai. Dibawah Prabowo-Sandi kita pastikan kurikulum kita fokus kepada hal esensi dan akan membangun karakter budi pekerti tentunya juga membangun peserta didik yang memiliki akhlak yang karimah. Kami juga akan menghapus Ujian Nasional. Ini adalah salah satu sumber biaya yang tinggi bagi sistem pendidikan kita. Untuk anak anak di rumah Ujian Nasional tersebut sangat tidak berkeadilan. Kami akan menghapuskan, kami gantikan dengan penelusuran minat dan bakat. Penelusuran minat dan bakat sangatlah aplikatif kepada para peserta didik mereka akan mampu untuk diarahkan kemana mereka kalau ke ekonomi kreatif atau ke bidang lain sesuai dengan kemampuannya. Terima kasih". (42) (Debat Ketiga)

Tuturan dalam data (42) tersebut, terjadi pelanggaran maksim kuantitas.

Pelanggaran disebabkan oleh banyaknya tuturan yang diinformasikan oleh SU ketika menjawab pertanyaan MA berkaitan dengan anggaran pendidikan. Seharusnya MA cukup menjawab dengan tuturan *Selain daripada pembangunan*

infrastruktur fasilitas pendidikan fokus dari Prabowo-Sandi adalah peningkatan kualitas guru. Kalau guru berkualitas, berkompetensi maka masa depan pendidikan kita lebih baik, karena ini sudah cukup memadai untuk menjawab pertanyaan MA. Akan tetapi SU justru menambahkan jawaban terlihat pada tuturan kurikulum, Ananda Salsabila Umar di Pamekasan, menyatakan kurikulum kita terlalu berat dan banyak sekali mata pelajaran yang dia tidak minati dan tidak akan dia pernah pakai. Dibawah Prabowo-Sandi kita pastikan kurikulum kita fokus kepada hal esensi dan akan membangun karakter budi pekerti tentunya juga membangun peserta didik yang memiliki akhlak yang karimah. Kami juga akan menghapus Ujian Nasional. Ini adalah salah satu sumber biaya yang tinggi bagi sistem pendidikan kita. Untuk anak-anak di rumah Ujian Nasional tersebut sangat tidak berkeadilan. Kami akan menghapuskan, kami gantikan dengan penelusuran minat dan bakat. Akan tetapi tuturan SU tidak mengandung informasi yang sungguh-sungguh diperlukan mitra tuutrnnya sehingga terjadinya pelanggaran maksim kuantitas.

Situasi 17

Konteks : “SU sedang memberikan jawaban atas pertanyaan MA. Konteks pertanyaan terkait apa yang dimaksud dengan sedekah putih”.

Pertanyaan : “Pak Sandi di dalam visi masa misi Bapak untuk mengatasi stunting, atau anda menyebut menggunakan atau melakukan sedekah putih. Apa yang dimaksud dengan sedekah putih. Juga tadi juga anda menyebutkan ketika menyampaikan penjelasan tentang kesehatan kami, saya kira cukup pertanyaannya”.

Jawaban SU : “Terima kasih Pak Kyai masalah stunting sangat-sangat ada dalam tahap yang gawat darurat. Di mana sepertiga dari anak-anak kita kekurangan asupan gizi. Prabowo Sandi meluncurkan program Indonesia emas dan salah satu dari pada aspek Indonesia emas itu adalah gerakan untuk memastikan ibu-ibu emak-emak mendapatkan protein yang cukup, susu, maupun asupan protein

yang lain, ikan dan lain sebagainya juga anak-anaknya. Dan dengan program tersebut, diharapkan kita bisa mengurangi stunting secara signifikan 5 tahun ke depan sesuai dengan target yang sudah kita canangkan. Kami meyakini jika Pemerintah fokus pada pengurangan masalah stunting, kita akan memiliki generasi muda adalah generasi emas bangsa kita. Saya yakin juga sedekah putih yang dimaksud oleh Kyai Maruf Amin tadi apa memberikan satu dorongan kepada teman-teman yang ingin berkontribusi, putih itu adalah susu dan kita menjadikan bagian dari pada Indonesia emas. Program utama kami adalah Indonesia emas. Siapa yang ingin menyumbangkan susu, tablet, kacang ijo, silahkan. Dan ini merupakan bagian dari pada program partisipatif kolaboratif yang kita ingin hadirkan untuk Indonesia karena tidak bisa diselesaikan Pemerintah sendiri, harus melibatkan juga pihak-pihak lain termasuk pihak-pihak dunia usaha”. (43) (*Debat Ketiga*)

Tuturan dalam data (43) tersebut, terjadi pelanggaran maksim kuantitas.

Hal tersebut tampak dari jawaban SU ketika menjawab pertanyaan MA berkaitan dengan sedekah putih. SU dalam dialog tersebut memberikan kontribusi berlebihan yang tidak dibutuhkan oleh MA. Kontribusi penjelasan mengenai program indonesia emas, terlihat pada tuturan *terima kasih Pak Kyai masalah stunting sangat-sangat ada dalam tahap yang gawat darurat. Di mana sepertiga dari anak-anak kita kekurangan asupan gizi. Prabowo Sandi meluncurkan program Indonesia emas dan salah satu dari pada aspek Indonesia emas itu adalah gerakan untuk memastikan ibu-ibu emak-emak mendapatkan protein yang cukup, susu, maupun asupan protein yang lain, ikan dan lain sebagainya juga anak-anaknya. Dan dengan program tersebut, diharapkan kita bisa mengurangi stunting secara signifikan 5 tahun ke depan sesuai dengan target yang sudah kita canangkan. Kami meyakini jika Pemerintah fokus pada pengurangan masalah stunting, kita akan memiliki generasi muda adalah generasi emas bangsa kita.* Seharusnya SU dalam data (43) cukup menjelaskan dengan tuturan *putih itu*

adalah susu dan kita menjadikan bagian dari pada Indonesia emas. Program utama kami adalah Indonesia emas. Siapa yang ingin menyumbangkan susu, tablet, kacang ijo, silahkan. Dan ini merupakan bagian dari pada program partisipatif kolaboratif yang kita ingin hadirkan untuk Indonesia karena tidak bisa diselesaikan Pemerintah sendiri, harus melibatkan juga pihak-pihak lain termasuk pihak-pihak dunia usaha.

Konteks : “SU sedang memberikan tanggapan atas jawaban MA. Konteks pertuturan berkaitan dengan isu sedekah putih”.

Tanggapan : “Isu sedekah putih itu ditangkap oleh banyak pihak memberikan sedekah susu. Setelah anak itu selesai disusukan oleh ibunya, padahal stunting itu adalah seribu pertama sejak dia mulai hamil sampai disusui anaknya yaitu melalui pemberian asupan yang cukup dan juga melalui yaitu sanitasi dan air bersih serta susu ibu selama 2 tahun, dan setelah terutama sekali ketika susu ibu itu keluar pada saat melahirkan yang oleh dunia kedokteran disebut sebagai Kolostrum dan di dalam fiqih disebut sebagai alluba, alluba wallabanul kharij awwalal wiladah. Lubba adalah air susu ibu yang keluar ketika waktu melahirkan dan hukumnya itu wajib untuk diberikan menurut pendapat ahli fiqih. Nah apabila diberikan Itu setelah dua tahun yaitu habbulaini kamilaini, dua tahun sempurna maka tidak lagi berpengaruh untuk mencegah stunting maka stunting sudah tidak bisa diatasi setelah dua tahun disusukan anaknya. Karena itu, menurut saya istilah sedekah putih itu menimbulkan pemahaman yang mengacaukan masyarakat terima kasih”

Jawaban SU : “Ini ada Mpok Nur Asiyah istri saya tercinta beliau melahirkan di usia 42 tahun anak terakhir kami si bungsu Sulaiman. Kami seperti ajaran daripada guru-guru maupun orang tua memberikan air susu ibu tapi mendadak di bulan ke enam berhenti tidak keluar lagi mungkin karena faktor usia mungkin karena faktor yang lain. Nah banyak sekali anak-anak seperti Sulaiman, dan Ibu-Ibu yang lain juga mengalami kasus serupa, dan di situlah kami ingin mengajak para kontributor para yang bisa menyediakan susu para donatur mengumpulkan uang untuk membantu agar gizi ibu dan gizi anak bisa kita perhatikan dan masalah stunting itu bisa selesai. Memberi itu baik menurut saya dan apapun yang disedekahkan baik itu dalam bentuk susu atau dalam bentuk yang lain akan membantu bukan hanya pemerintah yang menangani tapi juga seluruh

masyarakat dan kita menginginkan sebuah program yang partisipatif kolaboratif, mengajak seluruh masyarakat mengikuti sebuah gerakan. Ini bukan tentang Prabowo Sandi, ini bukan tentang Pilpres ini, tapi ini lebih besar dari Pilpres ini kita bicara generasi emas ke depan. Kita akan hilang kalau sepertiganya tidak mendapatkan asupan protein, tidak mendapatkan susu, jadi saya ingin mengajak kita semua untuk berpikir yang besar untuk bangsa kita. Mari kita jangan saling menyalahkan dengan satu istilah satu sama lain, mari kita fokus bagaimana menyelesaikan permasalahan ini bersama-sama karena kami yakin bersama kita akan mampu membangun Indonesia”. (44) (*Debat Ketiga*)

Tuturan dalam data (44) tersebut, pelanggaran maksim kuantitas. pelanggaran tersebut disebabkan banyaknya tuturan yang diinformasikan oleh SU dalam memberikan tanggapan balik atas pernyataan MA berkaitan dengan isu sedekah putih, terlihat pada tuturan *ini ada Mpok Nur Asiyah istri saya tercinta beliau melahirkan di usia 42 tahun anak terakhir kami si bungsu Sulaiman. Kami seperti ajaran daripada guru-guru maupun orang tua memberikan air susu ibu tapi mendadak di bulan ke enam berhenti tidak keluar lagi mungkin karena faktor usia mungkin karena faktor yang lain. Nah banyak sekali anak-anak seperti Sulaiman, dan Ibu-Ibu yang lain juga mengalami kasus serupa, dan di situlah kami ingin mengajak para kontributor para yang bisa menyediakan susu para donatur mengumpulkan uang untuk membantu agar gizi ibu dan gizi anak bisa kita perhatikan dan masalah stunting itu bisa selesai. Memberi itu baik menurut saya dan apapun yang disedekahkan baik itu dalam bentuk susu atau dalam bentuk yang lain akan membantu bukan hanya pemerintah yang menangani tapi juga seluruh masyarakat dan kita menginginkan sebuah program yang partisipatif kolaboratif, mengajak seluruh masyarakat mengikuti sebuah gerakan.*

Seharusnya SU dalam memberikan tanggapan cukup dengan pernyataan MA sebelumnya, sehingga tuturan SU tidak melanggar maksim kuantitas.

Situasi 20

Konteks : JW sedang memberikan jawaban atas pertanyaan moderator, konteks pertanyaan berkaitan dengan visi dan strategi Bapak dalam memanfaatkan keberadaan smart city dan electronic government

Pertanyaan : Pertanyaannya, bagaimana visi dan strategi Bapak dalam memanfaatkan keberadaan smart city dan electronic government agar pelayanan publik semakin responsif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan mampu meningkatkan keunggulan kompetitif bangsa Indonesia?

Jawaban JW : Tadi di depan sudah saya sampaikan bahwa ke depan diperlukan pemerintahan digital untuk melayani. Karena yang namanya pelayanan bukan hanya melayani, tapi kecepatan itu sangat diperlukan. Sehingga diperlukan yang pertama, namanya reformasi dalam bidang pelayanan. Lewat layanan yang berbasis elektronik seperti e- government, e-procurement, e-budgeting sangat sangat diperlukan dalam menyiapkan era digital ke depan. Yang kedua, juga penyederhanaan dan penajaman kelembagaan. Tidak perlu banyak lembaga, kita ini di dalam pemerintahan, 4.5 tahun ini telah kita bubarkan 23 lembaga yang ada agar lebih ramping. Lembaga lebih ramping, lebih lincah, gampang memutuskan dan tidak berbelit-belit. Ketiga, diperlukan peningkatan kualitas aparatur ASN kita, sehingga mereka semuanya bisa melayani dengan cepat. Semuanya pelayanan berbasis elektronik. Keempat, kita melakukan reformasi tata kelola manajemen semuanya harus disimpelkan, disederhanakan, tidak bertele-tele. lembaga-lembaga yang tidak perlu saja, saya kira perlu kita bubarkan. Kita tadi sudah saya sampaikan 23, kalau perlu itu ditambah. Kalau memang ada lembaga yang justru menghambat yang menyebabkan pelayanan kita menjadi bertele-tele. Saya rasa pemerintahan ke depan adalah seperti itu. (48) (*Debat Keempat*)

Tuturan JW dalam data (48) tersebut menunjukkan terjadinya pelanggaran maksim kuantitas. Pelanggaran tersebut ditunjukkan dengan kontribusi JW yang terlalu berlebihan dalam menjawab pertanyaan moderator berkaitan dengan visi dan strategi. Kontribusi yang berupa penjelasan mengenai pemerintaan digital ,

terlihat pada tuturan tadi di depan sudah saya sampaikan bahwa ke depan diperlukan pemerintahan digital untuk melayani. Karena yang namanya pelayanan bukan hanya melayani, tapi kecepatan itu sangat diperlukan. Sehingga diperlukan yang pertama, namanya reformasi dalam bidang pelayanan. Lewat layanan yang berbasis elektronik seperti e- government, e-procurement, e-budgeting sangat sangat diperlukan dalam menyiapkan era digital ke depan”, Seharusnya JW dalam data (48) cukup menjelaskan dengan tuturan ada empat strategi yang akan dilakukan yang pertama, namanya reformasi dalam bidang pelayanan. Yang kedua, juga penyederhanaan dan penajaman kelembagaan, ketiga, diperlukan peningkatan kualitas aparatur ASN kita, sehingga mereka semuanya bisa melayani dengan cepat, keempat, kita melakukan reformasi tata kelola manajemen semuanya harus disimpelkan, disederhanakan, tidak bertele-tele.

Konteks : “PS sedang memberikan jawaban atas pertanyaan moderator, konteks pertanyaan berkaitan dengan visi dan strategi Bapak dalam memanfaatkan keberadaan smart city dan electronic government”

Pertanyaan : “Pertanyaannya, bagaimana visi dan strategi Bapak dalam memanfaatkan keberadaan smart city dan electronic government agar pelayanan publik semakin responsif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan mampu meningkatkan keunggulan kompetitif bangsa Indonesia?”

Jawaban PS : “Baik jadi memang teknologi informatika vital bagi pemerintahan. Dan pemerintah Prabowo-Sandi akan mengutamakan penggunaan teknologi informatika ini, terutama untuk mencapai transparansi. Jadi segala macam sistem yang baik, tapi kalau tujuannya tidak jelas maka yang ingin kita capai adalah suatu pemerintahan yang efektif dan bersih dari korupsi. Dan teknologi informatika ini adalah senjata yang sangat efektif untuk mencapai itu. Sebagai contoh, untuk meningkatkan kembali rasio pajak kita, kita bisa menegakkan teknologi informatika dan dengan cepat sekarang yang rasio pajak itu sudah turun di sekitar 10%, kita

akan bisa kembalikan 16%. Dengan demikian kita bisa dapat banyak lagi uang yang dihemat. Kemudian bisa kita perbaiki kesejahteraan pemerintah terutama perbaiki gaji dan kualitas hidup pegawai aparat pemerintah kita. Jadi demikian yang kita gunakan teknologi informatika adalah keharusan dan harus kita laksanakan. Kita harus mempunyai mungkin single identity card. Enggak usah terlalu banyak kartu, satu kartu cukup untuk melaksanakan fungsi yang besar. Tapi terutama tujuan pemerintah itu adalah kesejahteraan rakyat. Ini yang harus kita pegang, teknologi. Kalau tidak untuk kesejahteraan rakyat untuk apa mahal- mahal dan boros bahkan tidakbermanfaat”.(49) (*Debat Keempat*)

Tuturan dalam data (49) tersebut menunjukkan terjadinya pelanggaran maksim kuantitas. Pelanggaran tersebut disebabkan oleh banyaknya tuturan yang dijawab oleh PS dalam merespon pertanyaan moderator yang berkaitan dengan visi dan strategi. Seharusnya PS cukup menjawab dengan tuturan *baik jadi memang teknologi informatika vital bagi pemerintahan. Dan pemerintah Prabowo-Sandi akan mengutamakan penggunaan teknologi informatika ini, terutama untuk mencapai transparansi. Jadi segala macam sistem yang baik, tapi kalau tujuannya tidak jelas maka yang ingin kita capai adalah suatu pemerintahan yang efektif dan bersih dari korupsi. Dan teknologi informatika ini adalah senjata yang sangat efektif untuk mencapai itu*, karena jawaban ini sudah cukup memadai dalam menjawab pertanyaan moderator. Akan tetapi, PS justru menambahkan jawaban dalam data (49) dengan tuturan *sebagai contoh, untuk meningkatkan kembali rasio pajak kita, kita bisa menegakkan teknologi informatika dan dengan cepat sekarang yang rasio pajak itu sudah turun di sekitar 10%, kita akan bisa kembalikan 16%. Dengan demikian kita bisa dapat banyak lagi uang yang dihemat. Kemudian bisa kita perbaiki kesejahteraan pemerintah terutama perbaiki gaji dan kualitas hidup pegawai aparat pemerintah*

kita. Jadi demikian yang kita gunakan teknologi informatika adalah keharusan dan harus kita laksanakan. Kita harus mempunyai mungkin single identity card. Enggak usah terlalu banyak kartu, satu kartu cukup untuk melaksanakan fungsi yang besar. Tapi terutama tujuan pemerintah itu adalah kesejahteraan rakyat. Ini yang harus kita pegang, teknologi. Kalau tidak untuk kesejahteraan rakyat untuk apa mahal- mahal dan boros bahkan tidakbermanfaat.

Situasi 21

Konteks : “PS sedang memberikan jawaban atas pertanyaan dari moderator, konteks pertanyaan berkaitan dengan bagaimana strategi dan upaya Bapak untuk memodernisasi alutsista dan almatsus dengan tetap menjamin transparansi dan akuntabilitas di tengah keterbatasan anggaran negara”.

Pertanyaan : “Modernisasi alat utama sistem persenjataan atau alutsista untuk TNI dan alat material khusus almatsus untuk Polri merupakan hal yang penting bagi pembangunan sistem pertahanan dan keamanan yang kuat dan modern, namun demikian kondisi alutsista dan almatsus saat ini masih belum memadai karena keterbatasan anggaran. Di sisi lain, problem transparansi dan akuntabilitas dalam pengadaan alutsista dan almatsus juga menjadi masalah tersendiri. Pertanyaannya, bagaimana strategi dan upaya Bapak untuk memodernisasi alutsista dan almatsus dengan tetap menjamin transparansi dan akuntabilitas di tengah keterbatasan anggaran negara?”

Jawaban PS : “Jadi pertahanan keamanan adalah sangat penting untuk negara. Kekayaan suatu bangsa kalau enggak dijaga oleh suatu kekuatan pertahanan yang kuat, enggak mungkin. Saya ingat adagium mengatakan bahwa the strong will do what they can and the weak suffer what they must, yang kuat akan berbuat sekehendak nya yang lemah harus menderita. Karena itu saya menilai pertahanan Indonesia terlalu lemah, jauh dari yang diharapkan. Kenapa? Karena kita tidak punya uang, karena itu kita harus menjaga keuangan kita. Kemana keuangan kita? Keuangan kita, kekayaan kita, harta kita tidak tinggal di Indonesia, karena itu kita lemah. Mau kita diplomasi. Ada ini duta besar di sini, Your excellences, “we have nothing, we have no power”. Apakah kita sadar bahwa sebenarnya kita diejek? Dia senyum di depan kita, tapi welcome Menteri Pertahanan dulu Pak Juwono Sudarsono mengatakan

kepada saya, “ I am not the Indonesian Minister Defense, I am the Indonesian defenseless Minister”. Jadi bagi saya, kita harus tingkatkan pertama adalah anggaran pertahanan, tapi untuk itu kita harus membuat sistem. Hentikan kebocoran, kurangi korupsi, rubah sistem sehingga kekayaan Indonesia tidak mengalir ke luar negeri. Ini masalah inti. Terimakasih”. (50) (*Debat Keempat*)

Tuturan dalam data (50) tersebut, adanya terjadi pelanggaran maksimum kauntitas. Hal tersebut tampak dari jawaban PS ketika menjawab pertanyaan moderator berkaitan dengan strategi dan upaya untuk memodernisasi alutsista dan almatsus dengan tetap menjamin transparansi dan akuntabilitas di tengah keterbatasan anggaran negara. Pelanggaran dalam data (50) disebabkan oleh banyaknya tuturan yang diinformasikan oleh PS terlihat pada tuturan *saya ingat adagium mengatakan bahwa the strong will do what they can and the weak suffer what they must, yang kuat akan berbuat sekehendak nya yang lemah harus menderita. Karena itu saya menilai pertahanan Indonesia terlalu lemah, jauh dari yang diharapkan. Kenapa? Karena kita tidak punya uang, karena itu kita harus menjaga keuangan kita. Kemana keuangan kita? Keuangan kita, kekayaan kita, harta kita tidak tinggal di Indonesia, karena itu kita lemah. Mau kita diplomasi. Ada ini duta besar di sini, Your excellences, “we have nothing, we have no power’. Apakah kita sadar bahwa sebenarnya kita diejek? Dia senyum di depan kita, tapi welcome Menteri Pertahanan dulu Pak Juwono Sudarsono mengatakan kepada saya, “ I am not the Indonesian Minister Defense, I am the Indonesian defenseless Minister. Seharusnya PS dalam data (50) cukup mengatakan kita harus tingkatkan pertama adalah anggaran pertahanan, tapi untuk itu kita harus membuat sistem. Hentikan kebocoran, kurangi korupsi, rubah sistem sehingga kekayaan Indonesia tidak mengalir ke luar negeri, karena*

tuturan tersebut sudah cukup memadai untuk menjawab pertanyaan moderator .

Situasi 23

Konteks : “PS sedang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh JW. Konteks pertuturan berkaitan dengan konflik di Rakhine State”.

Pertanyaan : “Di bidang politik luar negeri, pertanyaan saya apa pandangan Bapak mengenai konflik di Rakhine State?”

Jawaban PS : “Bapak maksud Rakhine State di Myanmar. Jadi kita prihatin dengan apa yang terjadi kepada masyarakat Rohingya. Ini juga oleh PBB sudah ditegur berkali-kali pemerintah Myanmar. Kita ada masalah karena kita terikat dalam perhimpunan ASEAN di mana ASEAN selalu mengutamakan menghormati kedaulatan masing-masing negara, urusan dalam negeri masing-masing negara. Tetapi tentunya kalau PBB saja sudah menilai bahwa di situ ada kemungkinan genosida, genocide, atau ethnic cleansing. Saya kira ini menjadi masalah yang sangat sangat mengusik kita. Jadi kita perlu menggunakan pengaruh kita, kita bersahabat sama Myanmar tapi kita perlu yakinkan mereka untuk segera menghentikan perlakuan yang tidak adil terhadap Rohingya apalagi yang merupakan pelanggaran hak asasi yang luar biasa. Tapi sekali lagi bobot kita selalu akan dinilai kalau kita tidak bisa mengurus rakyat kita sendiri, kalau di Indonesia masih banyak yang lapar dan miskin kok kita mau ngajarin orang lain. Satu lagi, kalau kita tidak punya kekuatan, ya paling kita bisa hanya memberi saran dan memberi peringatan. Kita sangat prihatin, kita mengutuk tindakan-tindakan itu, tapi ya kita kasihan kita terikat dan kita menghormati kedaulatan masing-masing negara”. (63) (*Debat Keempat*)

Tuturan dalam data (63) tersebut menunjukkan terjadinya pelanggaran maksim kuantitas. Pelanggaran tersebut disebabkan oleh tuturan PS dalam menjawab pertanyaan JW berkaitan dengan pandangan mengenai konflik di Rakhine State. Seharusnya PS cukup mengatakan *jadi kita prihatin dengan apa yang terjadi kepada masyarakat Rohingya. Ini juga oleh PBB sudah ditegur berkali-kali pemerintah Myanmar. Kita ada masalah karena kita terikat dalam perhimpunan ASEAN di mana ASEAN selalu mengutamakan menghormati kedaulatan masing- masing negara, urusan dalam negeri masing-masing*

negara. Tetapi tentunya kalau PBB saja sudah menilai bahwa di situ ada kemungkinan genosida, genocide, atau ethnic cleansing. Saya kira ini menjadi masalah yang sangat sangat mengusik kita. Jadi kita perlu menggunakan pengaruh kita, kita bersahabat sama Myanmar tapi kita perlu yakinkan mereka untuk segera menghentikan perlakuan yang tidak adil terhadap Rohingya apalagi yang merupakan pelanggaran hak asasi yang luar biasa, karena tuturan ini sudah cukup menjawab pertanyaan JW. Akan tetapi, PS justru menambahkan jawaban dalam data (63) terlihat pada tuturan tapi sekali lagi bobot kita selalu akan dinilai kalau kita tidak bisa mengurus rakyat kita sendiri, kalau di Indonesia masih banyak yang lapar dan miskin kok kita mau ngajarin orang lain. Satu lagi, kalau kita tidak punya kekuatan, ya paling kita bisa hanya memberi saran dan memberi peringatan. Kita sangat prihatin, kita mengutuk tindakan-tindakan itu, tapi ya kita kasihan kita terikat dan kita menghormati kedaulatan masing-masing negara.

Situasi 26

- Konteks : “JW sedang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh moderator. Adapun konteks pertanyaan berkaitan strategi dan kebijakan konkrit Bapak untuk menjaga stabilitas harga komoditas pertanian dan perikanan”.
- Pertanyaan : Indonesia dikenal sebagai negara maritim dan agraris. Namun demikian daya beli petani dan nelayan yang pada umumnya tinggal di pedesaan mengalami penurunan sebagai akibat dari rendahnya harga komoditas pertanian seperti karet, sawit, kopra dan gula, serta komoditas perikanan pada umumnya. Hal tersebut disebabkan antara lain karena kebijakan ekonomi negara maju yang agresif serta tata kelola dan tata niaga komoditas pertanian dan perikanan yang masih konvensional. Pertanyaannya, apa strategi dan kebijakan konkrit Bapak untuk menjaga stabilitas harga komoditas pertanian dan perikanan sehingga sektor ini menarik

bagi milenial untuk mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim dan agraris yang terkemuka di dunia?

Jawaban JW : Ya memang kita sudah terlalu lama komoditas-komoditas kita tergantung kepada pasar-pasar luar negeri dan kita sudah terlalu lama mengekspor dalam bentuk mentahan, raw material, baik itu karet, baik itu kelapa sawit, baik itu perikanan, baik itu komoditas-komoditas pertanian, sehingga strategi ke depan baik di bidang perikanan maupun di bidang pertanian adalah hilirisasi, adalah industrialisasi. Perlu dibangun industri-industri perikanan sebanyak-banyaknya, pengolahan, pengalengan sehingga kita mengekspor dalam bentuk barang-barang yang sudah olahan, sudah packaging di sini, sudah di-labeling di sini, sudah dibangun brand dari sini. Begitu juga untuk komoditas-komoditas perkebunan, ke depan kita harus berani melakukan hilirisasi mencegah agar ekspor kita tidak dalam bentuk mentahan tetapi minimal barang setengah jadi. Atau kita tekan agar dikirim dalam bentuk barang jadi dan juga untuk bidang-bidang yang berkaitan dengan produk pertanian. Kita tahu anak-anak muda sekarang sudah membangun ekosistem online yang kalau ini bisa disambungkan dengan ekosistem offline dari produk-produk pertanian akan memudahkan petani-petani langsung berhubungan dengan konsumen, berhubungan dengan pembeli lewat digital ekonomi. (65) (*Debat Kelima*)

Tuturan dalam data (65) tersebut, terjadi pelanggaran maksim kuantitas.

Pelanggaran tersebut disebabkan oleh banyaknya tuturan yang dijawab oleh JW dalam menjawab pertanyaan moderator berkaitan dengan strategi dan kebijakan konkrit. Seharusnya JW dalam menjawab cukup sampai *strategi ke depan baik di bidang perikanan maupun di bidang pertanian adalah hilirisasi, adalah industrialisasi. Perlu dibangun industri-industri perikanan sebanyak-banyaknya, pengolahan, pengalengan sehingga kita mengekspor dalam bentuk barang-barang yang sudah olahan, sudah packaging di sini, sudah di-labeling di sini, sudah dibangun brand dari sini. Begitu juga untuk komoditas-komoditas perkebunan, ke depan kita harus berani melakukan hilirisasi mencegah agar ekspor kita tidak dalam bentuk mentahan tetapi minimal barang setengah*

jadi. Atau kita tekan agar dikirim dalam bentuk barang jadi dan juga untuk bidang-bidang yang berkaitan dengan produk pertanian, karena tuturan JW sudah cukup memadai untuk menjawab pertanyaan moderator. Akan tetapi JW justru menambahkan dalam data (65) kita tahu anak-anak muda sekarang sudah membangun ekosistem online yang kalau ini bisa disambungkan dengan ekosistem offline dari produk-produk pertanian akan memudahkan petani-petani langsung berhubungan dengan konsumen, berhubungan dengan pembeli lewat digital ekonomi, sehingga tuturan JW menjadi berlebihan dan melanggar maksim kuantitas.

Konteks : “SU sedang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh moderator. Adapun konteks pertanyaan berkaitan dengan strategi dan kebijakan konkrit Bapak untuk menjamin partisipasi perempuan Indonesia dalam kegiatan ekonomi agar perlindungan dari diskriminasi dan tindakan kekerasan di dunia kerja bukan hanya sekedar wacana”.

Pertanyaan : “Partisipasi perempuan di bidang ekonomi sangat besar kontribusinya terhadap kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Indeks ketimpangan gender global 2017 yang dirilis oleh World Economic Forum atau WEF menunjukkan tingkat partisipasi kerja perempuan Indonesia sebesar 51%, jauh lebih rendah dibandingkan partisipasi kerja laki laki sebesar 84%. Di samping itu diskriminasi dan kekerasan di lingkungan kerja terhadap perempuan masih sering terjadi. Pertanyaannya, bagaimana strategi dan kebijakan konkrit Bapak untuk menjamin partisipasi perempuan Indonesia dalam kegiatan ekonomi agar perlindungan dari diskriminasi dan tindakan kekerasan di dunia kerja bukan hanya sekedar wacana?”

Jawaban SU : “Dua per tiga dari ekonomi keluarga ditopang oleh kegiatan perempuan yang memulai usaha baik di rumah maupun juga usaha-usaha mikro kecil menengah. Perempuan-perempuan hebat, perempuan mandiri ini, menginginkan suatu kebijakan yang lebih berpihak agar mereka bisa mendapatkan akses pelatihan, pendampingan, juga akses terhadap permodalan. Kami melihat di gerakan OK OCE, program OK OCE juga didominasi emak-emak, perempuan luar biasa. Mereka betul-betul menjadi tulang punggung dan kami percaya bahwa entrepreneurship ini bisa didorong lebih baik sebagai penciptaan lapangan kerja. Kami melihat peran

perempuan luar biasa. Jika ekonomi keluarga yang ditopang oleh perempuan itu bisa lebih baik ke depan, kami yakin ketimpangan ini bisa dikurangi secara signifikan. Kami yakin gerakan OK OCE bisa memberdayakan perempuan”(69) (*Debat kelima*)

Tuturan dalam data (69) tersebut, terjadi pelanggaran maksim kuantitas. Hal tersebut memberikan kontribusi yang berlebihan oleh SU dalam menjawab pertanyaan moderator berkaitan dengan strategi dan kebijakan konkrit. Kontribusi dengan memberikan penjelasan mengenai perempuan terlihat pada tuturan *dua per tiga dari ekonomi keluarga ditopang oleh kegiatan perempuan yang memulai usaha baik di rumah maupun juga usaha-usaha mikro kecil menengah. Perempuan-perempuan hebat, perempuan mandiri ini, menginginkan suatu kebijakan yang lebih berpihak agar mereka bisa mendapatkan akses pelatihan, pendampingan, juga akses terhadap permodalan. Seharusnya SU dalam data (69) cukup menjelaskan kami melihat peran perempuan luar biasa. Jika ekonomi keluarga yang ditopang oleh perempuan itu bisa lebih baik ke depan, kami yakin ketimpangan ini bisa dikurangi secara signifikan. Kami yakin gerakan OK OCE bisa memberdayakan perempuan, karena tuturan SU sesuai dengan apa yang ditanyakan moderator.*

Situasi 27

Konteks : “PS sedang memberikan jawaban atas pertanyaan moderator yang berkaitan dengan tax ratio serta zakat dan wakaf”.

Pertanyaan : “Mengingat tax ratio Indonesia yang baru mencapai sekitar 10,3%. Sementara investasi yang berasal dari dana masyarakat seperti zakat dan wakaf, juga sangat potensial ditingkatkan, karena Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Pertanyaannya, strategi dan kebijakan konkrit apa yang akan Bapak lakukan dalam 5 tahun ke depan, untuk mendorong peningkatan tax ratio sekaligus peningkatan penerimaan zakat dan wakaf ?”

Jawaban PS : “Baik, terima kasih. Masalah penerimaan negara ini sangat krusial. KPK sendiri mengatakan bahwa seharusnya kita menerima 4.000 triliun tiap tahun, tetapi ternyata hanya 2.000 triliun. Berarti ada kebocoran 2.000 triliun. Kalau saya selalu mengatakan kebocoran 1000 triliun, ternyata KPK mengatakan lebih. Dalam tahun 97, waktu-waktu orde baru, Indonesia sempat tax ratio-nya 16%. Sekarang merosot jadi 10%, berarti kita kehilangan kurang lebih 60 miliar dollar tiap tahun. Apa langkah konkret kami? Sebetulnya Malaysia dan Thailand tax ratio-nya sudah 19% dan mereka melaksanakan program pakai information technology, dengan menggunakan komputerisasi, sehingga semua transparan dan dengan demikian cepat bisa naik sampai 19%. Saya yakin dengan program informatika penggunaan teknologi, transparansi, kita bisa belajar dan contoh dari negara-negara lain. Kita pun bisa kembali ke 16% bahkan 19%”. (70) (*Debat Kelima*)

Tuturan dalam data (70) adanya terjadi pelanggaran maksim kuantitas. Hal tersebut ditunjukkan dengan kontribusi PS yang terlalu berbelit-belit dalam menjawab pertanyaan moderator berkaitan dengan strategi dan kebijakan konkrit. Kontribusi yang berupa penjelasan mengenai penerimaan negara terlihat pada tuturan PS *masalah penerimaan negara ini sangat krusial. KPK sendiri mengatakan bahwa seharusnya kita menerima 4.000 triliun tiap tahun, tetapi ternyata hanya 2.000 triliun. Berarti ada kebocoran 2.000 triliun. Kalau saya selalu mengatakan kebocoran 1000 triliun, ternyata KPK mengatakan lebih. Dalam tahun 97, waktu-waktu orde baru, Indonesia sempat tax ratio-nya 16%. Sekarang merosot jadi 10%, berarti kita kehilangan kurang lebih 60 miliar dollar tiap tahun. Seharusnya PS dalam menjawab dalam data (70) cukup mengatakan Malaysia dan Thailand tax ratio-nya sudah 19% dan mereka melaksanakan program pakai information technology, dengan menggunakan komputerisasi, sehingga semua transparan dan dengan demikian cepat bisa naik sampai 19%. Saya yakin dengan program informatika penggunaan teknologi, transparansi, kita*

bisa belajar dan contoh dari negara-negara lain. Kita pun bisa kembali ke 16% bahkan 19%, karena tuturan PS sesuai dengan yang ditanyakan oleh moderator.

Konteks : “JW sedang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh moderator. Konteks pertanyaan berkaitan dengan strategi dan kebijakan konkrit untuk mendorong peningkatan tax ratio sekaligus peningkatan penerimaan zakat dan wakaf”.

Pertanyaan : “Investasi pemerintah yang berasal dari penerimaan pajak masih berpeluang ditingkatkan, mengingat tax ratio Indonesia yang baru mencapai sekitar 10,3%. Sementara investasi yang berasal dari dana masyarakat seperti zakat dan wakaf, juga sangat potensial ditingkatkan, karena Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Pertanyaannya, strategi dan kebijakan konkrit apa yang akan Bapak lakukan dalam 5 tahun ke depan, untuk mendorong peningkatan tax ratio sekaligus peningkatan penerimaan zakat dan wakaf?”

Jawaban JW : “Kalau ingin menaikkan tax ratio seperti yang pernah Bapak Prabowo sampaikan, dalam satu tahun akan menaikkan tax ratio dari 10 koma menjadi 16%. Kalau dalam setahun naiknya drastis seperti itu, artinya akan ada 5% kurang lebih. 5% dari GDP 15 triliun rupiah. 5% artinya 750 triliun yang itu akan ditarik menjadi pajak. Apa yang terjadi kalau itu dilakukan? Akan terjadi shock economy, oleh sebab itu yang ingin kita kerjakan adalah menaikkan tax ratio secara gradual, dengan membangun sebuah tax base sebanyak-banyaknya dan itu sudah kita lakukan sejak kita melakukan tax amnesty. Tax amnesty ada deklarasi 4.800 triliun dan kita mendapatkan income dari sana 114 triliun tahun itu. Kita ingin agar kita tax base kita semakin besar sehingga income negara juga akan semakin banyak. Tetapi kalau langsung seperti yang disampaikan tadi, saya kira ini akan memberikan shock economy, karena 750 triliun itu akan ditarik sebagai penerimaan di pajak, untuk zakat saya berikan Pak Kyai Ma'ruf Amin. (72) (Debat Kelima)

Tuturan dalam data (72) tadanya pelanggaran maksim kuantitas. Hal tersebut tampak dari jawaban ketika menjawab pertanyaan moderator. JW dalam dialog tersebut memberikan informasi yang berlebihan dari apa yang dibutuhkan oleh moderator, terlihat pada tuturan *kalau ingin menaikkan tax ratio seperti yang pernah Bapak Prabowo sampaikan, dalam satu tahun akan menaikkan tax ratio*

dari 10 koma menjadi 16%. Kalau dalam setahun naiknya drastis seperti itu, artinya akan ada 5% kurang lebih. 5% dari GDP 15 triliun rupiah. 5% artinya 750 triliun yang itu akan ditarik menjadi pajak. Apa yang terjadi kalau itu dilakukan? Akan terjadi shock economy. Seharusnya JW dalam data (72) cukup menjawab kita kerjakan adalah menaikkan tax ratio secara gradual, dengan membangun sebuah tax base sebanyak-banyaknya dan itu sudah kita lakukan sejak kita melakukan tax amnesty. Tax amnesty ada deklarasi 4.800 triliun dan kita mendapatkan income dari sana 114 triliun tahun itu. Kita ingin agar kita tax base kita semakin besar sehingga income negara juga akan semakin banyak, karena tuturan JW tersebut sesuai dengan yang ditanyakan moderator.

Konteks : “SU sedang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh moderator. Konteks pertanyaan berkaitan dengan strategi dan kebijakan untuk menempatkan ekonomi syariah global”.

Pertanyaan : “Strategi dan kebijakan konkrit apa yang akan Bapak lakukan untuk merealisasikan potensi ekonomi dan keuangan syariah, serta menempatkan posisi Indonesia menjadi pemain utama ekonomi syariah global ?”

Jawaban SU : “Dalam Global Islamic Economic Index, kita melihat bahwa Indonesia masih peringkat 10, padahal kita sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar. Mestinya bisa lebih memberikan ranking yang lebih baik dalam urutan negara dengan pengimpor sebagai pengimpor produk-produk halal, kita nomor 4 terbesar. Kita harusnya memposisikan diri sebagai negara yang bisa memproduksi barang-barang halal. Kuncinya menurut saya adalah harus menciptakan ekosistem, bahwa ini bukan hanya keuangan syariah tapi ekonomi syariah secara komprehensif, secara menyeluruh. Kami mencanangkan bahwa kekuatan kita adalah kekuatan kewirausahaan kita. Khususnya di bidang ekonomi syariah. Banyak sekali produk-produk syariah. Saya baru saja kemarin berkampanye menemukan produk halal Network International yang ternyata produk herbal Indonesia yang memiliki kemampuan untuk ekspor. Kami yakin dengan semangat kita untuk memperkuat produksi kita produk-produk halal kita bisa merajai, jangan kita terus dibanjiri oleh produk-produk impor. Kami

meyakini juga ekosistem itu kita sandingkan dengan entrepreneurship dan juga dengan financing akan mampu menciptakan, bahwa industri halal itu bukan hanya sertifikasi, atau labelisasi, atau standar, tapi lebih besar dari pada itu. Kita harus mampu ciptakan produk-produk dan membuka lapangan kerja seluas-luasnya. Untuk siapa? Untuk anak-anak bangsa. Saya meyakini bahwa pariwisata halal yang jumlahnya sekarang potensinya ada di 3.300 triliun dan satu triliun US dollar juga untuk di tahun 2030 akan merupakan peluang yang harus kita ambil dan kita tidak boleh jadi pasar kita harus bisa mensuplai kepada kebutuhan ekonomi syariah dunia”. (74) (*Debat Kelima*)

Tuturan dalam data (74) adanya pelanggaran pelanggaran maksimum kuantitas. Hal tersebut tampak dari tuturan SU dalam menjawab pertanyaan moderator berkaitan dengan strategi dan kebijakan konkrit. SU seharusnya cukup menjawab *kuncinya menurut saya adalah harus menciptakan ekosistem, bahwa ini bukan hanya keuangan syariah tapi ekonomi syariah secara komprehensif, secara menyeluruh. Kami mencanangkan bahwa kekuatan kita adalah kekuatan kewirausahaan kita. Khususnya di bidang ekonomi syariah, karena tuturan SU tersebut sudah memadai dalam menjawab pertanyaan moderator. Akan tetapi dalam data (74) SU menambahkan jawaban lain dengan tuturan saya baru saja kemarin berkampanye menemukan produk halal Network International yang ternyata produk herbal Indonesia yang memiliki kemampuan untuk ekspor. Kami yakin dengan semangat kita untuk memperkuat produksi kita produk-produk halal kita bisa merajai, jangan kita terus dibanjiri oleh produk-produk impor, kami yakin dengan semangat kita untuk memperkuat produksi kita produk-produk halal kita bisa merajai, jangan kita terus dibanjiri oleh produk-produk impor. Kami meyakini juga ekosistem itu kita sandingkan dengan entrepreneurship dan juga dengan financing akan mampu menciptakan, bahwa industri halal itu bukan*

hanya sertifikasi, atau labelisasi, atau standar, tapi lebih besar dari pada itu. Kita harus mampu ciptakan produk-produk dan membuka lapangan kerja seluas-luasnya. Untuk siapa? Untuk anak-anak bangsa. Saya meyakini bahwa pariwisata halal yang jumlahnya sekarang potensinya ada di 3.300 triliun dan satu triliun US dollar juga untuk di tahun 2030 akan merupakan peluang yang harus kita ambil dan kita tidak boleh jadi pasar kita harus bisa mensuplai kepada kebutuhan ekonomi syariah dunia. Seharusnya tuturan SU tidak perlu diujarkan karena berlebihan dalam menjawab pertanyaan moderator.

Situasi 28

Konteks : SU sedang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh JW. Konteks pertanyaan berkaitan dengan pengembangan ekonomi digital.

Pertanyaan : Pertanyaan kami singkat. Apa yang akan Bapak Prabowo lakukan dalam rangka pengembangan ekonomi digital? Dalam hal ini pengembangan e-sport, mobile legend ke depan?

Jawaban SU : You wanna test your vice president? Oke terima kasih Pak Presiden. e-Sport merupakan salah satu sektor yang sangat berkembang seiring dengan pengembangan digital ekonomi dan banyak sekali peminatnya, mobile legend salah satunya. Saya rasa kita memiliki peluang untuk menciptakan produk-produk yang betul-betul menguasai pasar dunia karena sektor ekonomi kreatif ini, para anak-anak muda milenial Indonesia ini hebat-hebat sekali. Saya keliling ke seluruh wilayah Indonesia mereka menanamkan satu optimisme. Saya sebutnya sebagai sebagai generasi POP. Mereka positif, optimis, dan produktif. Strategi kami sangat jelas kembali kepada entrepreneurship dan kunci pemerintah adalah memfasilitasi. Karena kita tidak terlalu bisa meregulasi industri yang sangat cepat berkembang. Pada akhirnya, ujungnya untuk apa? Untuk kesejahteraan rakyat, yaitu dengan membuka lapangan kerja yang seluas luasnya. Jangan sampai Indonesia yang tentunya dengan pasar yang sangat besar ini hanya fokus untuk diserbu oleh produk produk impor. Termasuk produk-produk e-sports. Dan kami akan memfasilitasi pemerintah bekerja sama dengan rumah siap kerja untuk anak muda yang kami luncurkan kemarin, kita akan membuat satu event-event latihan agar kita juga punya juara-

juara dunia. Tapi jangan sampai e-sport itu bisa mempengaruhi tentunya generasi ke depan kita tidak memiliki akhlakul yang karimah. Oleh karena itu, kami fokus pengembangan ekosistem ini berbasis ekonomi digital haruslah berujung kepada peluang lapangan pekerjaan bagi anak-anak muda. Rumah siap kerja untuk anak muda siap mengembangkan dan langsung konkrit untuk memberikan strategi khusus pengembangan e-sport. (75) (*Debat Kelima*)

Tuturan dalam data (75) tersebut, adanya pelanggaran maksim kuantitas. Pelanggaran tersebut disebabkan oleh kontribusi SU dalam menjawab pertanyaan JW yang berkaitan dengan ekonomi digital, pengembangan e-sport, mobile legend. Seharusnya SU cukup menjawab *e-Sport merupakan salah satu sektor yang sangat berkembang seiring dengan pengembangan digital ekonomi dan banyak sekali peminatnya, mobile legend salah satunya. Saya rasa kita memiliki peluang untuk menciptakan produk-produk yang betul-betul menguasai pasar dunia karena sektor ekonomi kreatif ini, para anak-anak muda milenial Indonesia ini hebat-hebat sekali, karena tuturan SU sudah cukup memadai dalam menjawab pertanyaan moderator. Akan tetapi SU justru menambahkan jawaban lain dari data (75) terlihat pada tuturan saya keliling ke seluruh wilayah Indonesia mereka menanamkan satu optimisme. Saya sebutnya sebagai sebagai generasi POP. Mereka positif, optimis, dan produktif. Strategi kami sangat jelas kembali kepada entrepreneurship dan kunci pemerintah adalah memfasilitasi. Karena kita tidak terlalu bisa meregulasi industri yang sangat cepat berkembang. Pada akhirnya, ujungnya untuk apa? Untuk kesejahteraan rakyat, yaitu dengan membuka lapangan kerja yang seluas luasnya. Jangan sampai Indonesia yang tentunya dengan pasar yang sangat besar ini hanya fokus untuk diserbu oleh produk produk impor. Termasuk produk-produk e-sports.*

Konteks : JW sedang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh SU, konteks pertanyaan berkaitan dengan strateg untuk mengembalikan neraca perdagangan.

Pertanyaan : Strategi Bapak seperti apa untuk mengembalikan neraca perdagangkita sehingga kita bisa jaya seperti pemerintahan-pemerintahan sebelumnya yang bisa menjadi pengekspor bukan hanya pengimpor dan membuka pintu selebar-lebarnya, untuk apa-apa harus impor?

Jawaban JW : Saya kira, data terbaru yang harus saya sampaikan kepada Bapak-Bapak, tahun 2018 memang neraca kita defisit kurang lebih 8 miliar US dolar. Tetapi pada kuartal pertama tahun ini, coba dilihat defisit turun 0,67 miliar dolar, artinya usaha kita mati-matian untuk menekan defisit neraca perdagangan ini bukan main-main. Apa yang ingin kita lakukan ke depan, substitusi barang-barang impor itu harus dikerjakan di Indonesia. Petrochemical, energi, industrinya harus ada di Indonesia, karena terbesar impor kita ada di situ. Kemudian minyak dan migas kita telah mulai membangun refinery dan dengan pembangunan ini ke depan saya yakin bahwa defisit ini akan bisa kita hilangkan. Memang kuncinya adalah membangun industri di dalam negeri. Oleh sebab itu ke depan tadi sudah saya sampaikan bahwa indus trialisasi, hilirisasi ini menjadi kunci. Dan itu harus kita paksa dengan kebijakan. Kita juga sudah melakukan pembatasan, yaitu siap ekspor produk-produk yang berkaitan dengan sumber daya alam. Itu harus pakai L/C untuk membatasi agar tidak terjadi transfer pricing antara kita dengan pembeli-pembeli yang ada di luar. Dan kita harapkan dengan cara-cara ini tapi ini memang memerlukan waktu, percayalah tidak mungkin balik tangan langsung selesai. (78) *(Debat Kelima)*

Tuturan dalam data (78) tersebut, terjadi pelanggaran maksim kuantitas.

Pelanggaran disebabkan oleh tuturan JW ketika menjawab pertanyaan moderator berkaitan dengan strategi dalam mengembalikan neraca perdagangan. JW dalam dialog tersebut memberikan jawaban lebih dari yang diminta oleh PS terlihat pada tuturan JW dalam data (78) *saya kira, data terbaru yang harus saya sampaikan kepada Bapak-Bapak, tahun 2018 memang neraca kita defisit kurang lebih 8 miliar US dolar. Tetapi pada kuartal pertama tahun ini, coba dilihat defisit turun 0,67 miliar dolar, artinya usaha kita mati-matian untuk menekan defisit*

neraca perdagangan ini bukan main-main. Apa yang ingin kita lakukan ke depan, subsidi barang-barang impor itu harus dikerjakan di Indonesia. Petrochemical, energi, industrinya harus ada di Indonesia, karena terbesar impor kita ada di situ. Kemudian minyak dan migas kita telah mulai membangun refinery dan dengan pembangunan ini ke depan saya yakin bahwa defisit ini akan bisa kita hilangkan. Memang kuncinya adalah membangun industri di dalam negeri. Seharusnya JW cukup menjelaskan industrialisasi, hilirisasi ini menjadi kunci. Dan itu harus kita paksa dengan kebijakan. Kita juga sudah melakukan pembatasan, yaitu siap ekspor produk-produk yang berkaitan dengan sumber daya alam. Itu harus pakai L/C untuk membatasi agar tidak terjadi transfer pricing antara kita dengan pembeli-pembeli yang ada di luar. Dan kita harapkan dengan cara-cara ini tapi ini memang memerlukan waktu, percayalah tidak mungkin balik tangan langsung selesai, karena tuturan ini sudah cukup memadai dalam menjawab pertanyaan PS.

Situasi 29

- Konteks : “PS sedang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh MA, konteks pertanyaan berkaitan dengan konsep pemerataan”.
- Pertanyaan : “Ya, Pak Prabowo, Pak Sandi, Bapak mengatakan 1% elit menguasai terlalu banyak aset dari sisi kekayaan, Pak Prabowo dan Pak Sandi ini mungkin juga termasuk di antara elit itu mungkin selama pemerintahan Pak Jokowi JK, ketimpangan sosial turun terbukti dengan koefisien gini yang membaik menjadi 0,38. Angka kemiskinan juga menurun dan pengangguran juga yang terendah dalam sejarah, program-program sosial yang luas dan sertifikasi tanah bagi rakyat diberikan secara masif. Pertanyaannya bagaimana konsep bapak dalam mendukung pemerataan?”

Jawaban PS : Terima kasih, saya selalu dimana-mana mengatakan saya bagian dari 1% itu Pak. Saya tidak pernah menutupi, tapi saya mengatakan saya bagian dari 1% yang mengerti tanggung jawab saya untuk negara bangsa dan rakyat. Saya siap. Jangankan harta kekayaan saya, jiwa dan raga saya saya siap berikan untuk rakyat dan bangsa saya. Jadi jangan dipermasalahkan. Saya yang selalu katakan saat bagian dari 1%, tapi saya 1% yang cinta tanah air, saya 1% yang patriotik, saya 1% yang selalu membela rakyat Indonesia. Nah kembali yang bapak tanyakan bagaimana pemerataan. Pemerataan yang paling utama adalah kita harus menciptakan lapangan kerja, kita harus tingkatkan produktivitas, kita harus menginvestasi besar-besaran dalam pendidikan dan kesehatan, kita harus investasi rakyat kita harus mendalami science, teknologi, engineering, mathematics. Kita harus bersaing dengan negara lain. Itu pemerataan, kita harus intervensi dimana ada kelaparan, kita harus intervensi. Kita ingin memberi susu dan makan pagi di seluruh sekolah-sekolah dasar di Republik Indonesia. Kalau perlu di sekolah sampai SMP, SMA ini sudah dilaksanakan. Sudah dilaksanakan oleh Saudara Anies Baswedan di DKI. Sudah kita beri susu dan nanti akan kita beri makan pagi di SD-SD di mana banyak orang yang kurang beruntung. Menurut studinya Gubernur DKI 1 dari 3 anak di ibukota republik ini tidak makan pagi Pak, mereka ke sekolah tidak makan pagi karena kurang mampu. Ini cara salah satu pemerataan. Waktu sudah habis, saya punya banyak lagi". (83) (*Debat Kelima*)

Tuturan dalam data (83) adanya pelanggaran maksim kuantitas. Pelanggaran tersebut disebabkan dengan kontribusi oleh PS yang sangat berlebihan dalam menjawab pertanyaan moderator MA dengan konsep dan komitmen pemerataan, kontribusi tersebut dengan memberikan penjelasan mengenai dirinya dalam data (83) terlihat pada tuturan PS *terima kasih, saya selalu dimana-mana mengatakan saya bagian dari 1% itu Pak. Saya tidak pernah menutupi, tapi saya mengatakan saya bagian dari 1% yang mengerti tanggung jawab saya untuk negara bangsa dan rakyat. Saya siap. Jangankan harta kekayaan saya, jiwa dan raga saya saya siap berikan untuk rakyat dan bangsa saya. Jadi jangan dipermasalahkan. Saya yang selalu katakan saat bagian dari*

1%, tapi saya 1% yang cinta tanah air, saya 1% yang patriotik, saya 1% yang selalu membela rakyat Indonesia. Nah kembali yang bapak tanyakan bagaimana pemerataan. Seharusnya PS dalam data (83) cukup menjawab pemerataan yang paling utama adalah kita harus menciptakan lapangan kerja, kita harus tingkatkan produktivitas, kita harus menginvestasi besar-besaran dalam pendidikan dan kesehatan, kita harus investasi rakyat kita harus mendalami science, teknologi, engineering, mathematics. Kita harus bersaing dengan negara lain. Itu pemerataan, kita harus intervensi dimana ada kelaparan, kita harus intervensi, karena tuturan tersebut cukup memadai dalam menjawab pertanyaan MA.

Tabel 01 PELANGGARAN MAKSIM KUANTITAS

Nomor Urut	Situasi	Pelanggaran Maksim Kuantitas
1	2	1, 2, 5, 6, 8
2	3	10, 11, 12, 14, 15
3	4	16
4	5	19
5	8	24, 25, 27
6	9	28
7	10	33
8	11	35
9	14	36, 37

10	15	38, 39
11	16	41
12	17	43, 44
13	20	48, 49
14	21	50
15	23	63
16	26	65, 69
17	27	70,72, 74
18	28	75, 78
19	29	83
Jumlah Tuturan	38 Tuturan	

2.2.2 Pelanggaran Maksim Kualitas

Menurut Grice dalam Rahardi (2005:55) maksim ini menetapkan bahwa seorang peserta tutur diharapkan dapat menyampaikan sesuatu yang nyata dan sesuai fakta sebenarnya dalam bertutur. Fakta ini harus didukung dengan bukti-bukti yang yang jelas. Dari tuturan debat pemilihan umum calon presiden 2019 di *youtube* yang telah penulis ambil datanya, maka dapat diklarifikasikan tuturan yang tergolong pelanggaran maksim kualitas sebagai berikut:

Situasi 2

- Konteks : “PS sedang memberikan tanggapan balik atas tanggapan awal dari JW. Konteks pertuturan berkaitan dengan pelanggaran ham dan penindakan ham”.
- Tanggapan : “Jangan mempertentangkan antara ham dan penindakan hukum. Penindakan hukum yang sesuai dengan prosedur itu pelanggaran HAM Misalnya penahanan terhadap tersangka, memang itu merampas kemerdekaan seseorang tapi penegakan hukum itu melindungi masyarakat. Jadi kalau ada tersangka korupsi misalnya ditahan itu bukan itu pelanggaran HAM, itu adalah prosedur hukum yang memang harus dilakukan. Dan kita ingin aparat kita tahu bahwa itu dilakukan, agar misalnya tersangka tidak menghilangkan barang bukti. Yang kedua mungkin tersangka, tidak calon tersangka tidak melarikan diri dan jika ada pelanggaran hukum yang melanggar prosedur penindakan hukum yang melanggar prosedur. Ya silakan ada mekanisme yang bisa kita tempuh lewat pra-peradilan misalnya, jadi tadi jangan di pertentangkan kan, antara penegakan hukum dan ham mungkin pak kiai bisa menambahkan”.
- Jawaban PS : “Ingin bertanya bahwa bapak kan sudah memerintah selama 4 tahun lebih, yang kita temukan ada perasaan di masyarakat, bahwa kadang-kadang aparat itu berat sebelah. *Sebagai contoh kalau ada kepala daerah, gubernur-gubernur yang mendukung paslon 01 itu, menyatakan dukungan tidak apa-apa. Tapi ada kepala desa Jawa Timur menyatakan dukungan kepada kami, sekarang ditahan pak, ditangkap. Jadi saya kira, ini juga suatu perlakuan tidak adil ya, juga menurut saya pelanggaran ham karena menyatakan pendapat itu, dijamin oleh undang-undang dasar pak. Jadi sebetulnya, siapa pun boleh menyatakan pendapat dukungan siapapun. Saya kira ini yang kami mohon Bapak perhitungkan, mungkin juga ada anak buah Bapak yang mungkin berlebihan” (3) (Debat Pertama)*

Pada tuturan dalam data (3) ini terjadi pelanggaran maksim kualitas. Pelanggaran tersebut disampaikan oleh PS yang memberikan kontribusi yang tidak didasarkan dengan bukti-bukti yang memadai dalam memberikan tanggapan JW, terlihat pada tuturan dalam data (3) yang menyatakan *sebagai contoh kalau ada kepala daerah, gubernur-gubernur yang mendukung paslon 01 itu, menyatakan dukungan tidak apa-apa. Tapi ada kepala desa Jawa Timur*

menyatakan dukungan kepada kami, sekarang ditahan pak, ditangkep. Jadi saya kira, ini juga suatu perlakuan tidak adil ya, juga menurut saya pelanggaran ham karena menyatakan pendapat itu, dijamin oleh undang-undang dasar pak. Adapun tuturan PS telah melanggar maksim kualitas, karena PS mengatakan tidak didasarkan dengan bukti-bukti yang memadai.

Konteks : “JW sedang memberikan tanggapan balik atas tanggapan awal dari PS. Konteks pertuturan berkaitan tentang ada kepala daerah, gubernur-gubernur yang mendukung paslon 01 itu, menyatakan dukungan tidak apa-apa. Tapi ada kepala desa Jawa Timur menyatakan dukungan kepada kami, sekarang ditahan pak, ditangkep”

Tanggapan : “Ingin bertanya bahwa bapak kan sudah memerintah selama 4 tahun lebih, yang kita temukan ada perasaan di masyarakat, bahwa kadang-kadang aparat itu berat sebelah. Sebagai contoh kalau ada kepala daerah, gubernur-gubernur yang mendukung paslon 01 itu, menyatakan dukungan tidak apa-apa. Tapi ada kepala desa Jawa Timur menyatakan dukungan kepada kami, sekarang ditahan pak, ditangkep. Jadi saya kira, ini juga suatu perlakuan tidak adil ya, juga menurut saya pelanggaran ham karena menyatakan pendapat itu, dijamin oleh undang-undang dasar pak. Jadi sebetulnya, siapa pun boleh menyatakan pendapat dukungan siapapun. Saya kira ini yang kami mohon Bapak perhitungkan, mungkin juga ada anak buah Bapak yang mungkin berlebihan”.

Jawaban JW : “Karena kita ini adalah negara hukum, ada prosedur hukum, ada mekanisme hukum yang bisa kita lakukan. Kalau ada bukti, sampaikan aja ke aparat hukum. Jangan kita ini, sering grusak-grusuk menyampaikan sesuatu, misalnya apa jurkamnya Pak Prabowo misalnya ini, katanya dianiaya mukanya babak belur, kemudian konferensi pers bersama-sama, akhirnya apa yang terjadi ternyata operasi plastik, kalau ada. Lho ini negara hukum, kalo ada bukti bukti, silakan lewat mekanisme hukum. Laporkan dengan bukti-bukti yang ada, gampang sekali kok hukum ini, kenapa harus menuduh nuduh seperti itu”.(4) (*Debat Pertama*)

Pada tuturan dalam data (4) ini terjadi pelanggaran maksim kualitas. Pelanggaran tersebut disampaikan oleh JW yang memberikan kontribusi yang tidak didasarkan dengan bukti-bukti yang memadai dalam memberikan tanggapan

PS, terlihat pada tuturan JW dalam data (4) yang menyatakan *jangan kita ini, sering grusak-grusuk menyampaikan sesuatu, misalnya apa jurkamnya Pak Prabowo misalnya ini, katanya dianiaya mukanya babak belur, kemudian konferensi pers bersama-sama, akhirnya apa yang terjadi ternyata operasi plastik, kalau ada*. Adapun tuturan JW telah melanggar maksim kualitas karena tuturan JW tersebut tidak didasarkan dengan bukti-bukti yang memadai.

Konteks : “SU sedang memberikan tanggapan balik atas jawaban dari JW. Konteks pertuturan berkaitan dengan diskriminasi dan persekusi”.

Tanggapan : “Keragaman perbedaan-perbedaan, baik beda suku, beda agama, beda adat tradisi, beda bahasa daerah, adalah sudah menjadi Sunatullah, sudah jadi hukum Allah yang diberikan kepada bangsa kita, Indonesia. Dan aset terbesar bangsa ini adalah persaudaraan, aset terbesar bangsa ini adalah persatuan, aset terbesar bangsa ini terukur. Nah oleh sebab itu saya selalu mengajak marilah menjaga ukhuwah Islamiyah, kita menjaga ukhuwah watoniyah kita. Karena persatuan persaudaraan, adalah aset terbesar bangsa yang kita cintai ini. Kalau memang ada persekusi tadi Pak Sandi nuduh-nuduh lagi tadi. Gampang sekali, laporkan saja, saya akan perintahkan tindak tegas pelaku tersebut”

Jawaban SU : “Pak Presiden yang saya hormati, saya tidak menuduh, yang kami sampaikan adalah cerita yang kami tampung dalam kunjungan. Kita bertemu dengan masyarakat. Kami ingin menghadirkan rasa keadilan hak asasi manusia. Kita pikir definisi-definisi yang besar, tapi untuk masyarakat kecil, itu adalah hak mendapatkan lapangan pekerjaan seperti dijamin oleh konstitusi kita Undang-Undang dasar 45 pasal 27 ayat dua. Bahwa setiap masyarakat wajib mendapatkan lapangan pekerjaan yang layak, itu yang ingin kami hadirkan, kami ingin buka lapangan kerja seluas luasnya. Rakyat berjuang untuk mendapatkan penghidupan yang lebih layak, mereka inginkan mata pencaharian dan biaya hidup yang terjangkau. Prabowo Sandi akan berpihak kepada rakyat, Prabowo Sandi akan memastikan bahwa HAM juga mencakupi akses terhadap pendidikan terhadap kesehatan dan terhadap mata pencarian yang baik demikian Bapak Presiden. (7) (*Debat Pertama*)

Tuturan dalam data (7) adanya menunjukkan terjadinya pelanggaran maksim kualitas. Pelanggaran tersebut disampaikan oleh SU yang memberikan

kontribusi yang tidak didasarkan dengan fakta dan bukti-bukti secara jelas dalam menanggapi pernyataan JW, terlihat pada tuturan SU yang menyatakan *pak Presiden yang saya hormati, saya tidak menuduh, yang kami sampaikan adalah cerita yang kami tampung dalam kunjungan. Kita bertemu dengan masyarakat. Kami ingin menghadirkan rasa keadilan hak asasi manusia.* Adapun SU tidak dengan pasti menyebutkan di daerah mana yang dia kunjungi, hal tersebut memberikan kesan bahwa maksim kualitas yang digunakan oleh SU masih belum ia pastikan dengan benar kebenarannya.

Situasi 3

Konteks : “PS sedang memberikan tanggapan atas jawaban dari MA. Konteks pertuturan berkaitan dengan terorisme”.

Tanggapan : “Terorisme adalah merupakan akan kejahatan oleh karena itu terorisme harus diberantas sampai ke akar akarnya. Majelis Ulama Indonesia telah mengeluarkan fatwa bahwa terorisme bukan jihad oleh karena itu haram dilakukan bahkan teroris dianggap melakukan kerusakan fasiq, dalam al Quran dinyatakan bahwa orang yang melakukan perusakan di bumi harus dihukum dengan keras dan berat . Oleh karena itu, upaya-upaya menanggulangi terorisme harus dilakukan dengan 2 cara mensinergikan antara pencegahan dan penindakan. Kedepan kami lebih mengutamakan pencegahan melalui peta radikalisme untuk menghilangkan atau menekan paham-paham radikal dan intoleran. Dan melalui de radikalisasi untuk mengembalikan mereka yang sudah terpapar untuk itu di dalam melakukan tindakan kami juga lebih akan pendekatan yang humanis manusiawi dengan tidak harus melanggar HAM untuk itu dalam menanggulangi terorisme masih akan datang kami akan mengajak ormas-ormas organisasi masyarakat khususnya keagamaan”.

Jawaban PS : Jadi waktu saya masih muda saya spesialisasinya adalah di bidang antiteror,saya yang bentuk bersama dengan pak luhut panjaitan pasukan anti teror yang pertama, dari itu saya mengerti saya paham masalahnya adalah karena pengalaman saya. Itu saya mengetahui bahwa sering kali terorisme hal ini adalah dikirim dari negara lain dan sering juga di buat nyamar tolak teroris itu dari orang Islam. Padahal itu sebetulnya dia itu

bukan dikendalikan oleh orang yang mungkin juga bukan orang Islam mungkin juga orang asing ataupun biar orang asing senyum, saya mengerti benar-benar jadi bahwa stigmatisasi bahwa seolah radikal radikal itu selalu dicap kepada orang Islam, saya menolak itu saya setuju deradikalisasi”. (13) (*Debat Pertama*)

Tuturan pada data (13) adanya pelanggaran maksim kualitas. Pelanggaran tersebut disampaikan oleh PS yang memberikan kontribusi yang tidak sesuai fakta dan kenyataan terlihat pada tuturan *itu saya mengetahui bahwa sering kali terorisme hal ini adalah dikirim dari negara lain dan sering juga di buat nyamar tolak teroris itu dari orang Islam padahal itu sebetulnya dia itu bukan dikendalikan oleh orang yang mungkin juga bukan orang Islam mungkin juga orang asing ataupun biar orang asing senyum, saya mengerti benar-benar jadi bahwa stigmatisasi bahwa seolah radikal radikal itu selalu dicap kepada orang Islam*. Adapun tuturan PS tersebut yang mengatakan tidak didasarkan dengan fakta dan bukti-bukti secara jelas, sehingga melanggar maksim kualitas.

Situasi 4

Konteks : “PS sedang memberikan tanggapan balik atas jawaban JW. Konteks pertuturan berkaitan dengan kebijakan- kebijakan menteri di kabinet JW”.

Tanggapan : “Iya sebetulnya saya tidak harus menjawab lagi karena Pak Prabowo mengakui, tetapi bahwa apa yang sudah diakui tadi kalau boleh bandingkan mohon maaf misalnya di kabinet saya . Saat saya membentuk kabinet ada 9 menteri perempuan yang menempati tempat-tempat strategis. Misalnya Menlu itu adalah Menteri Luar Negeri pertama, kemudian Menteri BUMN, Menteri Keuangan, kemudian Menteri LHK, kemudian Menteri yang berani dan nekat Menteri Kelautan dan Perikanan dan saya juga pernah membentuk younger kapan saja KPK terdiri dari 9 orang yang semua semuanya perempuan dan mereka bisa memilih komisioner yang”.

Jawaban PS : “Baik saya kira itu, sekarang masyarakat juga menilai apa yang Bapak tadi banggakan, justru yang menunjukkan suatu kerugian-kerugian besar bagi kepentingan bangsa dan rakyat. Jadi menurut saya kita jangan permasalahan orang demi orang ya kita masalahkan adalah kebijakan-kebijakan yang dia hasilkan dan dia produk kan, jadi kalau dibilang masalah gender. Kita bisa hitung jumlah, tapi kalau kita bilang output kita bisa berlipat lagi kita bisa lipat lebih lama lagi, jangan hanya perempuan diangkat dan kita bangga, harus perempuan tapi juga cakap dan pro rakyat, dan tidak perempuan mengambil kebijakan-kebijakan yang merugikan rakyat. Ini masalahnya, jadi saya tidak akan membanggakan hanya karena dia perempuan kalau dia perempuan tapi dia tidak membela rakyat sendiri ya saya kira tidak perlu dibanggakan”.
(17) (*Debat Pertama*)

Tuturan pada data (17) adanya pelanggaran maksim kualitas. Pelanggaran tersebut disampaikan oleh PS yang memberikan kontribusi yang tidak sesuai fakta dan kenyataan terlihat pada tuturan *baik saya kira itu, sekarang masyarakat juga menilai apa yang Bapak tadi banggakan, justru yang menunjukkan suatu kerugian-kerugian besar bagi kepentingan bangsa dan rakyat*. Adapun tuturan PS tersebut yang mengatakan tidak didasarkan dengan fakta dan kenyataan yang sebenarnya, sehingga melanggar maksim kualitas.

Situasi 5

Konteks : “PS sedang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh JW. Konteks pertanyaan berkaitan partai dan tanda tangan ketua umum”.

Pertanyaan : “Kita tahu korupsi adalah kejahatan yang luar biasa. Bahkan Pak Prabowo pernah mengatakan bahwa korupsi di Indonesia sudah tak di jumpai, meskipun ini saya engga setuju, tapi menurut ICW. Ini menurut ICW. Partai yang Bapak pimpin termasuk yang paling banyak mencalonkan mantan koruptor. Mantan napi korupsi, yang saya tahu caleg itu yang tanda tangan ada ketua umumnya. Berarti Pak Prabowo yang tanda tangan. Bagaimana Bapak menjelaskan mengenai ini?”

Jawaban PS : Dan begini Pak ada juga kadang-kadang ya, tuduhan tuduhan korupsi, yang korupsi itu ya menerima THR seluruh DPRD-nya. Semuanya lintas partai Pak. Kalau kita sekarang dikejaksan boleh kita bandingkan ya. Berapa orang yang sekarang sudah menunggu masuk KPK, ataupun sudah didalam penjara kita bisa cek. Saya kira janganlah kita apa saling menuduh. Soal partai kita masing-masing ya. Saya jamin partai Gerindra akan melawan korupsi sampai ke akar-akarnya. Kalau ada anggota Gerindra korupsi. Saya yang akan masukin ke penjara sendiri. (20) (*Debat Pertama*)

Tuturan dalam data (20) tersebut menunjukkan terjadinya pelanggaran maksim kualitas. Pelanggaran ditunjukkan dengan kontribusi PS yang tidak didasarkan dengan bukti dan kenyataan dalam menanggapi pernyataan JW, terlihat pada tuturan PS yang mengatakan *dan begini Pak ada juga kadang-kadang ya, tuduhan tuduhan korupsi, yang korupsi itu ya menerima THR seluruh DPRD-nya. Semuanya lintas partai Pak.* Hal tersebut memberikan kesan bahwa tuturan PS melanggar maksim kualitas, karena tuturan PS tidak didasarkan bukti dan kenyataan yang sebenarnya.

Situasi 10

Konteks : “PS sedang memberikan jawaban atas tanggapan JW. Konteks pertuturan berkaitan dengan pembangunan infrastruktur”.

Tanggapan : “Yang pertama mengenai BUMN Perikanan, mungkin bapak belum tahu bahwa kita telah memiliki yang namanya PERINDO. Kita telah memiliki yang namanya PERINUS yang itu membantu membeli ikan-ikan yang ada di rakyat. Kemudian Yang ke-dua mengenai yang berkaitan dengan perizinan untuk nelayan-nelayan kecil yang memiliki bobot 10 gt ke bawah ini sudah tidak pakai izin lagi. Hanya yang 10 sampai 30, 30 ke atas yang harus mendapatkan izin baik dari KKP maupun dari provinsi. Sehingga kita harapkan dengan semakin cepatnya perizinan, dengan yang kecil-kecil enggak ada izin. Mereka bisa melaut dan mendapatkan ikan lebih banyak lagi. Kemudian yang ke-tiga kita juga telah membentuk yang namanya Bank Mikro Nelayan agar para nelayan ini bisa mengakses kebidang keuangan”

Jawaban PS : Ya, saya hanya menyampaikan apa yang saya tangkap dalam keliling saya ke daerah-daerah itu. Laporan- laporan bahwa memang nelayan yang paling miskin nelayan yang paling kecil itu, yang sekarang masih mengalami sangat-sangat berat kehidupan mereka pak. Jadi mungkin ya laporan-laporan ke bapak mungkin bagus-bagus tapi biasanya di Republik ini, biasa pak dari dulu kita sudah lama jadi orang Indonesia jadi laporannya bagus bagus-bagus. Kenyataannya Indonesia di bawah tidak sebgus apa yang dilaporkan ke bapak demikian. Terima kasih. (34) (*Debat Kedua*)

Tuturan dalam data (34) tersebut menunjukkan terjadinya pelanggaran maksim kualitas. Pelanggaran tersebut ditunjukkan dengan memberikan kontribusi yang tidak sesuai dengan bukti-bukti secara memadai dalam memberikan tanggapan JW, karena terlihat pada tuturan PS *ya, saya hanya menyampaikan apa yang saya tangkap dalam keliling saya ke daerah-daerah itu. Laporan- laporan bahwa memang nelayan yang paling miskin nelayan yang paling kecil itu, yang sekarang masih mengalami sangat-sangat berat kehidupan mereka pak.* Adapun tuturan PS dalam data (34) tidak dengan pasti menyebutkan di daerah mana yang dia kelilingi, hal tersebut memberikan kesan bahwa maksim kualitas yang digunakan oleh PS masih belum ia pastikan dengan benar kebenarannya.

Situasi 20

Konteks : “PS sedang memberikan tanggapan balik atas jawaban JW. Konteks pertuturan berkaitan dengan Ideologi Pancasila”.

Tanggapan : “Tadi di depan sudah saya sampaikan bahwa Pancasila adalah kesepakatan para pemimpin bangsa dari berbagai suku, agama, ras, dan golongan berbagai daerah dan dan berbagai organisasi. Sejarah-sejarah mengenai dirumuskannya Pancasila, dibangunnya Pancasila harus diberikan di dalam pendidikan anak-anak kita, bukan sejak dari TK, tetapi sejak dari PAUD, TK, SD, SMP, SMA, SMK, sampai Universitas S2, S3. Tetapi yang paling penting adalah bagaimana memberikan pendidikan Pancasila ini dalam kehidupan kita berbangsa dan bernegara. Anak-anak harus diberi tahu

bagaimana bertoleransi karena kita ini memiliki 714 suku. Anak-anak juga harus diberitahu bagaimana berkawan dengan saudara-saudara kita sebangsa dan setanah air yang memiliki lebih dari 1100 bahasa daerah yang berbeda-beda. anak-anak juga harus diberitahu bagaimana bertoleransi, karena kita ini berbeda-beda agama kehidupan sehari-hari dalam kehidupan sehari-hari. Seperti itulah sebetulnya ingin terus kita lakukan pendidikan dan kita telah membentuk Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, tetapi ini harus kekinian bukan indoktrinasi lagi, harus kekinian. Bisa dilakukan lewat visual, baik yang ada di facebook, baik yang ada di instagram, baik yang ada di twitter, dengan cara-cara sehingga relevansi antara Pancasila dan anak-anak muda ini bisa sambung”.

Jawaban PS : “Pak Jokowi yang saya hormati, saya kira dalam hal ini kita sebetulnya pada esensinya tidak jauh berbeda. Saya yakin dan percaya Pak Jokowi Pancasila. Saya yakin dan percaya Pak Jokowi patriot. Saya yakin dan percaya Pak Jokowi nasionalis, karena itu waktu Pak Jokowi dilantik saya datang ke Pak Jokowi, saya memberi hormat. Tapi saya juga ingin bertanya, apakah Pak Jokowi paham dan mengerti di antara pendukung Pak Jokowi ada yang melontarkan tuduhan-tuduhan yang tidak tepat kepada saya seolah-olah saya membela khilafah, seolah-olah saya akan melarang tahlilan dan sebagainya. Ini sesuatu yang sangat tidak masuk akal. Ibu saya seorang nasrani, saya lahir dari rahimnya seorang nasrani. Lingkungan saya, jadi saya dari umur 18 tahun, pertaruhkan nyawa saya untuk membela Pancasila. Nyawa saya pertaruhkan untuk republik ini. Bagaimana kok saya dituduh akan mengubah Pancasila. Sungguh kejam itu. Tapi saya percaya Pak Jokowi tidak merestui itu, terima kasih”. (46) (*Debat Keempat*)

Tuturan pada data (46) adanya pelanggaran maksim kualitas. Pelanggaran tersebut disampaikan oleh PS yang memberikan kontribusi yang tidak sesuai fakta dan kenyataan terlihat pada tuturan *apakah Pak Jokowi paham dan mengerti di antara pendukung Pak Jokowi ada yang melontarkan tuduhan-tuduhan yang tidak tepat kepada saya seolah-olah saya membela khilafah, seolah-olah saya akan melarang tahlilan dan sebagainya*. Adapun tuturan PS tersebut yang mengatakan tidak didasarkan dengan fakta dan kenyataan yang sebenarnya, sehingga melanggar maksim kualitas.

Konteks : “JW sedang memberikan tanggapan balik atas jawaban PS. Konteks pertuturan berkaitan dengan Ideologi Pancasila”.

Tanggapan : “Pak Jokowi yang saya hormati, saya kira dalam hal ini kita sebetulnya pada esensinya tidak jauh berbeda. Saya yakin dan percaya Pak Jokowi Pancasila. Saya yakin dan percaya Pak Jokowi patriot. Saya yakin dan percaya Pak Jokowi nasionalis, karena itu waktu Pak Jokowi dilantik saya datang ke Pak Jokowi, saya memberi hormat. Tapi saya juga ingin bertanya, apakah Pak Jokowi paham dan mengerti di antara pendukung Pak Jokowi ada yang melontarkan tuduhan-tuduhan yang tidak tepat kepada saya seolah-olah saya membela khilafah, seolah-olah saya akan melarang tahlilan dan sebagainya. Ini sesuatu yang sangat tidak masuk akal. Ibu saya seorang nasrani, saya lahir dari rahimnya seorang nasrani. Lingkungan saya, jadi saya dari umur 18 tahun, pertaruhkan nyawa saya untuk membela Pancasila. Nyawa saya pertaruhkan untuk republik ini. Bagaimana kok saya dituduh akan mengubah Pancasila. Sungguh kejam itu. Tapi saya percaya Pak Jokowi tidak merestui itu, terima kasih”.

Jawaban JW : “Saya juga percaya kok Pak Prabowo itu Pancasila. Saya juga percaya Pak Prabowo itu nasionalis, saya percaya. Saya juga percaya Pak Prabowo tuh patriot. Percaya Pak percaya. Tapi masalah tuduh-menuduh saya kan juga banyak dituduh Pak. 4,5 tahun ini saya juga dituduh, “Pak Jokowi itu PKI”. Ada menuduh seperti itu. Saya juga biasa saja, enggak pernah saya jawab. Yang paling penting marilah kita bersama-sama membumikan Pancasila sehingga dalam kehidupan sehari-hari. Kita ini pemimpin. Pemimpin bisa memberikan contoh yang baik tidak saling menghujat, tidak saling menghina, tidak saling meremehkan, tidak saling menjelekkkan. Yang itu sekarang ini kita lihat saya ngomong apa adanya. Di politikus-politikus kita, kenapa tidak memberikan contoh yang baik? Bagaimana sopan santun, tata krama, saling bertoleransi, saling berkawan, saling bersahabat, kenapa tidak seperti itu yang kita lakukan sehingga contoh pada anak-anak muda bisa kita berikan dengan baik?”.(47) (*Debat Keempat*)

Tuturan pada data (47) adanya pelanggaran maksim kualitas. Pelanggaran tersebut disampaikan oleh JW yang memberikan kontribusi yang tidak sesuai fakta dan kenyataan dalam menanggapi pernyataan PS, terlihat pada tuturan *tapi masalah tuduh-menuduh saya kan juga banyak dituduh Pak. 4,5 tahun ini saya juga dituduh, “Pak Jokowi itu PKI”. Ada menuduh seperti itu. Saya juga biasa*

saja, enggak pernah saya jawab. Adapun tuturan PS tersebut yang mengatakan tidak didasarkan dengan fakta dan kenyataan yang sebenarnya, sehingga melanggar maksim kualitas.

Situasi 21

Konteks : “PS sedang memberikan tanggapan balik atas jawaban JW. Konteks pertuturan berkaitan dengan strategi dan upaya untuk memodernisasi alutsista dan almatsus dengan tetap menjamin transparansi dan akuntabilitas di tengah keterbatasan anggaran negara”.

Tanggapan : “Penting sekali yang namanya gelar pasukan yang terintegrasi, artinya kita tidak Jawa sentris, oleh sebab itu sudah saya perintahkan kepada Menhan dan Panglima, untuk membangun Divisi 3 yang telah mulai ini bekerja. Divisi 3 Kostrad di Gowa, kemudian Komando Angkatan Udara di Biak, kemudian Armada 3, Angkatan Laut di Sorong. Ini sudah proses pembangunan dan segera akan jadi. Saya juga telah memerintahkan untuk gelar pasukan di empat titik penting. Gelar pasukan terintegrasi yaitu di Natuna sebelah Barat, kemudian di Morotai sebelah Timur, kemudian di Saumlaki dekat Masela itu di sebelah Selatan dan kemudian di Biak. Apa yang kita harapkan dari gelar pasukan ini? Artinya titik-titik pinggir yang ada di negara ini semuanya terjaga. Dan juga perlu saya sampai sampaikan bahwa, yang namanya radar maritim kita, radar udara kita, ini sudah menguasai seluruh wilayah kita 100 %, karena ada 19 titik radar udara kita yang telah terkoneksi. Ada 11 radar maritim kita yang telah tersambung dan terkoneksi. Mengenai anggaran, tidak perlu saya sampaikan. Anggaran di Kementerian Pertahanan kita sekarang sudah 100 triliun. Nomor dua setelah Kementerian PU. Artinya perhatian kita terhadap pertahanan ini juga bukan main-main. Bahwa masih ada proses, ada yang kurang, ini lah yang harus kita perbaiki. Sebagai pemimpin saya optimis dengan penguasaan radar udara, radar maritim yang 100% dan siapapun yang masuk ke teritori kita akan ketahuan, akan ketahuan”.

Jawaban PS : “Jadi masalah pertahanan keamanan ini saya kira, maaf Pak Jokowi. Mungkin Pak Jokowi dapat briefing-briefing yang yang kurang tepat. Tadi 107 Triliun itu, ya 5% dari APBN kita, 0,8 % dari GDP kita. Padahal Singapore itu anggaran pertahanannya 30 % dari APBN-nya, 30%. 3% dari GDP mereka. Saya hanya mengatakan, saya pengalaman Pak di tentara, budaya ABS banyak Pak. Kalau ketemu Panglima, siap Pak aman. Semua Pak

terkendali. Pak radar cukup Pak. Pak, tidak benar Pak, tidak benar. Jadi itu saja pak. Saya tidak menyalahkan Bapak. Ini budaya Indonesia. ABS, ya ABS, jadi mohon kita kaji pertahanan, sangat penting. Kita tidak mau mengancam siapapun, tapi kita lemah Pak. Mungkin menteri Bapak”. (52) (*Debat Keempat*)

Tuturan dalam data (52) tersebut menunjukkan terjadinya pelanggaran maksim kualitas. Pelanggaran tersebut ditunjukkan dengan memberikan kontribusi yang tidak sesuai dengan bukti-bukti secara memadai dalam memberikan tanggapan JW, karena terlihat pada tuturan PS dalam data (52) *jitu saja pak. Saya tidak menyalahkan Bapak. Ini budaya Indonesia. ABS, ya ABS, jadi mohon kita kaji pertahanan, sangat penting. Kita tidak mau mengancam siapapun, tapi kita lemah Pak. Mungkin menteri Bapak*, karena PS memebrikan tuturan yang tidak didasarkan oleh bukti-bukti yang dia katakan, sehingga tuturan PS melanggar terjadi pelanggaran maksim kualitas.

Situasi 22

Konteks : “PS sedang memberikan jawaban atas pertanyaan JW. Konteks pertuturan berkaitan dengan pandangan mengenai mall pelayanan publik”.

Pertanyaan : “Pertanyaan saya di bidang pemerintahan. Di depan tadi sudah saya sampaikan bahwa ke depan pemerintahan dilan, digital dan melayani itu sangat diperlukan oleh negara kita Indonesia. Pertanyaan saya apa pandangan Bapak mengenai mall pelayanan publik. Terima kasih”

Jawaban PS : “Saya berpendapat bahwa sistim, alat, metodologi, itu bagus, baik baik saja. Jadi kalau itu pelayanan publik dan itu maksudnya untuk efisiensi, untuk mengurangi red tape birokrasi dan sebagainya, saya dukung, tidak ada masalah. Tapi inti bagi saya pemerintahan, adalah kembali bahwa lembaga-lembaga pemerintah itu harus bersih, tidak boleh terjadi korupsi yang besar-besaran di lembaga pemerintah itu. Kalau punya segala sistem online, sistem pelayan publik satu pintu dan sebagainya,

tetapi tetap political will untuk menghilangkan korupsi itu tidak ditegakkan, ya menurut saya, tetap lembaga-lembaga itu lemah. Dan kita mengetahui syarat negara berhasil adalah lembaga-lembaga pemerintah harus kuat, harus kuat, efektif tidak boleh ada korupsi, tidak boleh ada sogok menyogok, tidak boleh ada jual beli jabatan. Saya kaget, saya baca, saya baca bahwa ternyata pejabat pemerintah Bapak sendiri memperkirakan jual beli jabatan itu di sembilan, 90 % kementerian. Pejabat Bapak sendiri yang bicara. Ya ini masalah kita bersama, ya ini masalah kita bersama. Jadi semua teknologi, semua sistem itu baik, tetapi kita harus, kita harus sepakat kalau kita sakit. Kita harus berani menghadapi penyakit kita, kalau kita sakit liver ya sakit liver kita obati. Penyakit bangsa ini, korupsi terlalu banyak. Rakyat tidak mau korupsi lagi di Indonesia. (58) (*Debat Keempat*)

Tuturan dalam data (58) terjadi pelanggaran maksim kualitas. Pelanggaran tersebut ditunjukkan dengan memberikan kontribusi PS yang tidak sesuai fakta dan kenyataan yang sebenarnya dalam menjawab pertanyaan JW berkaitan dengan mall pelayanan publik. Karena terlihat pada data (58) tuturan *dan kita mengetahui syarat negara berhasil adalah lembaga-lembaga pemerintah harus kuat, harus kuat, efektif tidak boleh ada korupsi, tidak boleh ada sogok menyogok, tidak boleh ada jual beli jabatan. Saya kaget, saya baca, saya baca bahwa ternyata pejabat pemerintah Bapak sendiri memperkirakan jual beli jabatan itu di sembilan, 90 % kementerian. Pejabat Bapak sendiri yang bicara. Ya ini masalah kita bersama, ya ini masalah kita bersama*, karena tuturan yang diberikan oleh PS dalam menjawab pertanyaan JW, tidak didasarkan oleh bukti-bukti secara memadai terkait tuturan PS tersebut, sehingga terjadi pelanggaran maksim kualitas.

Konteks : “PS sedang memberikan tanggapan balik atas jawaban JW. Konteks pertuturan berkaitan dengan mall pelayanan publik”.

Tanggapan : “Jadi dengan mall pelayan publik ini, kita harapkan yang namanya kecepatan pelayanan itu bisa diberikan kepada para pengusaha, kepada masyarakat, kepada masyarakat yang ingin mendapatkan

pelayanan yang cepat. Dan ini sudah ada di 13 kota yang akan terus kita perbanyak di kota-kota yang lain. Di pemerintah pusat sendiri, sekarang ada yang namanya OSS, online sigle submission Yang dulunya kalau kita mengurus izin bisa enam bulan, bisa setahun, sekarang sembilan izin bisa keluar dalam waktu tiga jam. Justru, justru dengan cara inilah korupsi itu akan berkurang dan akan hilang. Karena ada transparansi, ada kecepatan, ada sistem yang membangun, yang memagari agar orang-orang yang dulunya bisa bertransaksi untuk keluarnya sebuah izin agar cepat, itu bisa terpotong. Dan perlu saya sampaikan kepada Pak Prabowo, bahwa korupsi kita di tahun 98 itu, negara kita terkorup di Asia. Indeks persepsi korupsi kita saat itu adalah 20, saya ingat betul. KPK mengatakan ini 20. 2014, angka kita menjadi lebih baik, menjadi 34. Dan sekarang ini, indeks persepsi kita 38, artinya, artinya ada perbaikan-perbaikan terus. Tidak mungkin kita pengen instan, langsung membalik jadi bersih semua, enggak, tapi sistem, sistem, saya percaya sistem lah yang akan memperbaiki negara ini. Dengan sistem yang baik, dengan sistem yang cepat, maka korupsi akan semakin berkurang dan nantinya hilang apabila sistem ini menjadi budaya kita, menjadi sebuah corporate culture Dan inilah yang kita harapkan dengan pembangunan sistem-sistem, online sistem, elektronik sistem, yang berbasis elektronik yang cepat, yang cepat, dan cepat. Terima kasih”.

Jawaban PS : “Jadi memang kita sepakat bahwa korupsi ini harus kita atasi dan kita paham dan kita mengerti bahwa sistem akan mendukung dan memperbaiki itu. Tapi saya kembali saya mempermasalahakan di kondisi negara sekarang Pak. Mungkin ini yang Bapak tidak tangkap dari perkembangan masyarakat yang riil yang kita alami. Ada suatu distrust, kehilangan kepercayaan kepada elit dan kepada pemerintahan, karena kadang-kadang niat yang diucapkan tidak sesuai dengan pelaksanaan yang dilaksanakan di bawah. Itu sebagai contoh, maaf Pak ya, ini saya harus menyampaikan ya, bahwa Bapak komit kepada demokrasi, saya tahu itu. Tetapi maaf, bocor di mana-mana. Surat-surat dari pejabat-pejabat Bapak yang memerintahkan penggunaan aparat untuk membantu salah satu kontestan dalam pemilihan. Pak, ini kan tidak sesuai dengan kaidah demokrasi Pak. Saya kuatir mungkin Bapak tidak paham, di bawah ini banyak, ada kepala desa dimasukin penjara, dipanggil, dikasih pengarahan. Aparat yang memberi petunjuk memberi pengarahan. Ini bagaimana, dengan sistem sebaik apapun, kalau memang will untuk menjalankan demokrasi tidak dijalankan menjalankan pemerintahan, saya kuatir distrust ini di tambah. (59) (*Debat keempat*)

Tuturan dalam data (59) tersebut menunjukkan terjadinya pelanggaran maksim kualitas. Pelanggaran tersebut ditunjukkan dengan memberikan kontribusi oleh PS yang tidak sesuai dengan bukti-bukti dan kenyataan dalam memberikan tanggapan JW, karena terlihat pada tuturan PS *maaf Pak ya, ini saya harus menyampaikan ya, bahwa Bapak komit kepada demokrasi, saya tahu itu. Tetapi maaf, bocor di mana-mana. Surat-surat dari pejabat-pejabat Bapak yang memerintahkan penggunaan aparat untuk membantu salah satu kontestan dalam pemilihan. Pak, ini kan tidak sesuai dengan kaidah demokrasi Pak. Saya kuatir mungkin Bapak tidak paham, di bawah ini banyak, ada kepala desa dimasukin penjara, dipanggil, dikasih pengarahan.* Seharusnya tuturan PS tersebut didasari oleh bukti-bukti dan kenyataan agar tidak melanggar maksim kualitas.

Situasi 23

Konteks : “PS sedang memberikan tanggapan balik atas jawaban JW. Konteks pertuturan berkaitan dengan Ideologi Pancasila”.

Tanggapan : “Saya melihat Pak Prabowo ini terlalu sangat kuatir. Sebetulnya negara lain juga melakukan. Karena anggaran kita yang terbatas, tentu saja kita mengundang investasi untuk berinvestasi di Indonesia. Tetapi dalam hal menyangkut kedaulatan, tidak akan kita berikan satu senti pun kedaulatan kita kepada negara lain. Tetapi ini adalah sesuatu yang berbeda. Ini adalah investasi yang dilakukan oleh perusahaan bukan oleh sebuah negara. Oleh sebab itu negara-negara lain, juga semuanya melakukan itu dan tidak pernah ada masalah. Saya untuk hal-hal yang tertentu saja atau hal yang sangat strategis. Misalnya yang berkaitan dengan pembangunan alutsista, nah itu kita mungkin harus lebih hati-hati. yang berkaitan dengan radar udara kita harus hati-hati, atau yang berkait dengan radar maritim kita, kita harus hati-hati. Tetapi kalau untuk bandara dan pelabuhan, saya kira semua negara juga melakukan hal yang sama dan tidak ada masalah. Paling penting menurut saya pengelolaan itu ada di dalam manajemen kita. Ada di dalam manajemen kita mengendalikan bahwa itu berpartner, saya kira itu. Buat kami tidak

ada masalah. Nyatanya saya berikan contoh, freeport bertahun-tahun kita hanya dapat 9 % kita enggak ada masalah. Setelah kita ambil menjadi 51% ya kita bisa ikut dalam mengelola tambang yang ada di freeport itu”.

Jawaban PS : *Maaf Pak Jokowi, karena Pak Jokowi ini sahabat saya, jadi saya, ini pembantu- pembantu Bapak Pak, banyak yang kasih keterangannya yang menurut saya tidak tepat, menyesatkan. Jadi masalah bandara, masalah itu bagi kami dalam strategi perang, itu masalah strategic Pak. Bukan masalah dagang, bukan masalah ekonomi, masalah strategik. Waktu kita masih miskin di GNP GDP, kita mungkin terendah di Asia. Bung Karno membuat angkatan perang yang terkuat di Asia Tenggara bukan untuk gagah- gagahan, karena bagi Bung Karno kemerdekaan adalah segala-galanya. Pelabuhan dan bandara bukan masalah ekonomi semata-mata. Bukan masalah dagang, masalah keamanan nasional kita. Tentara dulu diperintahkan untuk mati merebut lapangan udara. Mati merebut lapangan udara kok dengan gampang kita kasih. Mau perusahaan swasta asing tetap kami tidak bisa terima kalau itu dikelola oleh asing Pak, dengan segala hormat. Kedua soal freeport, ya memang sudah sesuai kontrak itu harus jatuh ke kita tapi Bapak sadar enggak bahwa freeport sendiri, perusahaan itu melaporkan di New York Stock Exchange bahwa benefitnya adalah 81 persen ke mereka. Jadi 51 persen saham itu mungkin ya agak eto eto Pak. Itu laporan mereka sendiri di New York Securities Exchange Commision. Jadi”.* (62) (*Debat Keempat*)

Tuturan dalam data (62) tersebut menunjukkan terjadinya pelanggaran maksim kualitas. Pelanggaran tersebut disebabkan dengan memberikan kontribusi yang tidak didasarkan fakta dan kenyataan oleh PS dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh JW, terlihat pada tuturan PS *Maaf Pak Jokowi, karena Pak Jokowi ini sahabat saya, jadi saya, ini pembantu- pembantu Bapak Pak, banyak yang kasih keterangannya yang menurut saya tidak tepat, menyesatkan, karena tuturan PS tersebut tidak didasarkan oleh bukti-bukti secara nyata.*

Konteks : PS sedang memberikan tanggapan balik atas jawaban dari JW. Konteks pertuturan berkaitan dengan konflik di Rakhine State.

Tanggapan : Ya ini konflik di Rakhine State adalah sebuah konflik yang sudah sangat lama dan juga sulit mencarikan solusinya. Tetapi alhamdulillah kita diberi kepercayaan saat itu oleh sekjen PBB

Bapak Antonio Guterres untuk menjembatani agar ada dari tim kita yang bisa masuk ke Rakhine State untuk melihat langsung sebenarnya kondisi di sana seperti apa menteri luar negeri kita juga telah ke sana dan saya sendiri telah datang ke Cox's Bazar di Bangladesh untuk melihat kondisi pengungsi masyarakat muslim, saudara kita muslim yang ada di sana. Lebih dari 1,1 juta masyarakat muslim yang mengungsi di Cox's Bazar dengan kondisi yang sangat memprihatinkan. Itulah yang mungkin sudah 3 kali saya sampaikan di dalam forum ASEAN, untuk kita bersama-sama anggota ASEAN ini memberikan yang ada di Cox's Bazar, yang kita lihat isinya betul-betul hidup di tenda-tenda dan betul-betul sangat memprihatinkan. Dan alhamdulillah, desakan kita, tekanan kita terhadap pemerintah Myanmar untuk segera menyelesaikan repatriasi di Cox's Bazar untuk kembali lagi ke Rakhine State itu mulai memberikan hasil. Tetapi ke depan saya kira proses-proses menjembatani seperti inilah yang ingin kita perankan dalam rangka ikut dalam perdamaian dunia. bantuan, mencarikan solusi bagi saudara-saudara kita muslim Rohingya. yang ada di Cox's Bazar, yang kita lihat isinya betul-betul hidup di tenda-tenda dan betul-betul sangat memprihatinkan. Dan alhamdulillah, desakan kita, tekanan kita terhadap pemerintah Myanmar untuk segera menyelesaikan repatriasi di Cox's Bazar untuk kembali lagi ke Rakhine State itu mulai memberikan hasil. Tetapi ke depan saya kira proses-proses menjembatani seperti inilah yang ingin kita perankan dalam rangka ikut dalam perdamaian dunia.

Jawaban PS : Bapak, baik sekali lagi saya menegaskan di sini bahwa kalau kita menjadi mediator itu, itu baik-baik saja ya kan. Kita menjadi nice guy mendamaikan. Mediator dan sebagainya itu tidak masalah, itu saya juga mengakui. Itu mungkin prestasi pemerintahan Bapak ya. Tetapi saya kembali menganggap ada hal yang mungkin Bapak tidak merasakan, bahwa sebenarnya kita tidak terlalu dihormati Pak di luar Indonesia Kita tidak terlalu dihormati karena mereka tahu Indonesia ini ya selalu hutang banyak, mata uang lemah, ya kan, import makan, negara agraris import makan, luar biasa. Dimana kita dihormati. Maaf Bapak, pemerintah ya pasti protokol yang jempot, kita rakyat biasa kita tidak dihormati di ASEAN, kita tidak dihormati oleh komunitas wartawan asing di Jakarta. They always says, Indonesia is a nation of great potential and will always be a nation of great potential. Indonesia negara yang akan punya, yang punya potensi besar dan selalu akan punya potensi besar. Itu ejekan mereka kepada kita. Jadi kalau kita mau jadi nice guy mediator, monggo, saya berjuang agar Indonesia dihormati, Indonesia kuat, Indonesia berdiri di atas kaki kita sendiri, Indonesia mensejahterakan rakyatnya. Dihormati karena rakyatnya sejahtera bukan karena rakyatnya miskin. Kita tidak akan import bahan

makanan dari luar negeri, itu Prabowo Sandi. Terima kasih. (64)
(Debat Keempat)

Tuturan dalam data (64) tersebut menunjukkan terjadinya pelanggaran maksim kualitas. Pelanggaran tersebut disebabkan dengan kontribusi PS yang tidak didasarkan bukti-bukti dan kenyataan dalam menanggapi pernyataan JW, terlihat pada tuturan PS *Tetapi saya kembali menganggap ada hal yang mungkin Bapak tidak merasakan, bahwa sebenarnya kita tidak terlalu dihormati Pak di luar Indonesia Kita tidak terlalu dihormati karena mereka tahu Indonesia ini ya selalu hutang banyak, mata uang lemah, ya kan, import makan, negara agraris import makan, luar biasa. Dimana kita dihormati. Maaf Bapak, pemerintah ya pasti protokol yang jemput, kita rakyat biasa kita tidak dihormati di ASEAN, kita tidak dihormati oleh komunitas wartawan asing di Jakarta. They always says, Indonesia is a nation of great potential and will always be a nation of great potential. Indonesia negara yang akan punya, yang punya potensi besar dan selalu akan punya potensi besar. Itu ejekan mereka kepada kita. Jadi kalau kita mau jadi nice guy mediator, monggo, saya berjuang agar Indonesia dihormati.* Seharusnya tuturan SU sdalam menanggapi JW, sudah berdasarkan bukti-bukti secara memadai, sehingga tidak melanggar maksim kualitas.

Situasi 27

Konteks : “SU sedang memberikan tanggapan balik atas jawaban dari JW. Konteks pertuturan berkaitan dengan penerimaan pajak”

Tanggapan : “Kami akan genjot rasio pajak. Salah satunya adalah dengan memotong pajak pekerja. Kami akan kurangi tarif pajak perorangan dengan menaikkan PTKP. Hasilnya nanti akan dirasakan langsung oleh masyarakat, bahwa lebih banyak uang yang ada di kantong masyarakat, sehingga bisa digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, meningkatkan konsumsi dan akhirnya Insya Allah bisa menciptakan lapangan pekerjaan. Kami yakin pada waktunya

pajak korporasi setelah pajak pribadi bisa kita turunkan, sehingga kita bisa bersaing dengan negara lain dalam menarik investasi. Untuk siapa? Untuk lapangan kerja anak-anak bangsa. Prabowo Sandi yakin bersama pemerintahan yang kuat, kita ciptakan pajak untuk pembangunan masyarakat”.

Jawaban JW : “Saya itu hanya membaca di media Pak Prabowo, bahwa Bapak akan melakukan lompatan besar dari 11% ke 16%, sehingga tadi saya sampaikan seperti itu. Menurut saya di bidang penerimaan pajak ini, kalau kita konsisten melakukan reformasi di bidang pajak, pelayanan pajak, online pajak, itu akan memberikan dampak yang signifikan terhadap para pembayar pajak, untuk datang membayar pajaknya, karena mereka merasa dilayani dengan baik dan itu sudah kita lakukan. Sekarang Bapak menyampaikan SPT tahunan itu lewat e-Filing sudah bisa dari rumah bisa, jam berapapun bisa diterima. Inilah reformasi di bidang perpajakan yang telah kita lakukan. Tetapi memang masih banyak yang perlu kita benahi yang perlu kita kerjakan dalam hal penerimaan pajak ini. (73) (*Debat Kelima*)

Tuturan dalam data (73) tersebut menunjukkan terjadinya pelanggaran maksim kualitas. Pelanggaran tersebut ditunjukkan dengan kontribusi JW dalam memberikan menanggapi pernyataan PS, terlihat pada tuturan *Saya itu hanya membaca di media Pak Prabowo, bahwa Bapak akan melakukan lompatan besar dari 11% ke 16%, sehingga tadi saya sampaikan seperti itu*. Adapun tuturan di atas melanggar maksim kualitas, karena tuturan JW mengatakan bahwa Prabowo akan melakukan lompatan besar tetapi masih menggunakan kata kalau hanya membaca di media, dan tidak didasarkan dengan bukti-bukti yang memadai.

Situasi 29

Konteks : “SU sedang memberikan tanggapan atas pernyataan JW, konteks berkaitan dengan harga bahan pokok”.

Tanggapan : “Saya kira, data terbaru yang harus saya sampaikan kepada Bapak-Bapak, tahun 2018 memang neraca kita defisit kurang lebih 8 miliar US dolar. Tetapi pada kuartal pertama tahun ini, coba dilihat defisit turun 0,67 miliar dolar, artinya usaha kita mati-matian untuk menekan defisit neraca perdagangan ini bukan main-

main. Apa yang ingin kita lakukan ke depan, substitusi barang-barang impor itu harus dikerjakan di Indonesia. Petrochemical, energi, industrinya harus ada di Indonesia, karena terbesar impor kita ada di situ. Kemudian minyak dan migas kita telah mulai membangun refinery dan dengan pembangunan ini ke depan saya yakin bahwa defisit ini akan bisa kita hilangkan. Memang kuncinya adalah membangun industri di dalam negeri. Oleh sebab itu ke depan tadi sudah saya sampaikan bahwa indus trialisasi, hilirisasi ini menjadi kunci. Dan itu harus kita paksa dengan kebijakan. Kita juga sudah melakukan pembatasan, yaitu siap ekspor produk-produk yang berkaitan dengan sumber daya alam. Itu harus pakai L/C untuk membatasi agar tidak terjadi transfer pricing antara kita dengan pembeli-pembeli yang ada di luar. Dan kita harapkan dengan cara-cara ini tapi ini memang memerlukan waktu, percayalah tidak mungkin balik tangan langsung selesai”

Jawaban SU : “Tentunya kami melihat bahwa ujungnya itu apa yang dirasakan masyarakat. Dengan defisit perdagangan yang harus kita hadapi. Sekarang tentunya yang Februari datanya kami miliki defisitnya turun karena juga impornya turun dan impor turun. Bahan-bahan yang diperlukan untuk proses produksi kita, ini justru malah mengkhawatirkan kita. Tapi kita kembali ke poin utama, bahwa kalau kita mengalami defisit neraca perdagangan dan kita buka pintu impor sebesar-besarnya, mestinya harga-harga bahan pokok kita itu terjangkau, murah. Mestinya harga energi yang dikeluarkan sekarang oleh ibu-ibu di seluruh wilayah Indonesia, bahwa saya selalu tanya harga listrik turun atau naik? Naik. Bagaimana dengan harga-harga bahan pokok turun atau naik? Naik. Belanja murah atau mahal? Mahal. Ini tidak terselesaikan dengan kebijakan perdagangan (79) (*Debat Kelima*)

Tuturan dalam data (79) tersebut menunjukkan terjadinya pelanggaran maksim kualitas. Pelanggaran tersebut ditunjukkan dengan kontribusi PS yang tidak didasai oleh bukti-bukti secara jelas dalam menanggapi pernyataan JW, terlihat pada tuturan *mestinya harga energi yang dikeluarkan sekarang oleh ibu-ibu di seluruh wilayah Indonesia, bahwa saya selalu tanya harga listrik turun atau naik? Naik. Bagaimana dengan harga-harga bahan pokok turun atau naik? Naik. Belanja murah atau mahal? Mahal. Ini tidak terselesaikan dengan*

kebijakan perdagangan. Seharusnya tuturan SU dapat didasri oleh bukti-bukti secara jelas, agar tuturan SU tidak melanggar maksim kualitas.

Tabel 02 PELANGGARAN MAKSIM KUALITAS

Nomor Urut	Situasi	Pelanggaran Maksim Kualitas
1	2	3, 4, 7
2	3	13
3	4	17
4	5	20
5	10	34
6	20	46, 47
7	21	52
8	22	58, 59
9	23	62, 64
10	27	73
11	28	79
Jumlah Tuturan	16 Tuturan	

2.2.3 Pelanggaran Maksim Relevansi

Menurut Grice dalam Rahardi (2005:56) maksim ini menetapkan bahwa setiap peserta pembicaraan harus memberikan kontribusi yang relevan dengan masalah yang dibicarakan. Dari tuturan debat pemilihan umum calon presiden 2019 di *youtube* yang telah penulis ambil datanya, maka dapat diklarifikasikan tuturan yang tergolong pelanggaran maksim relevansi sebagai berikut:

Situasi 6

Konteks : “Paslon 01 menyampaikan salam penutup. Konteks pertanyaan berkaitan dengan sampaikan penutup yang bernuansa menyejukkan, termasuk apresiasi para paslon terhadap lawan debat anda pada malam hari ini selama debat berlangsung. Jadi tolong elaborasi juga dalam kata penutup”.

Moderator : “Penonton, pendengar dan warganet kini kita sampai pada sesi akhir debat malam ini. Kedua pasangan capres dan cawapres punya kesempatan menyampaikan pernyataan penutup dan kami tahu para paslon sudah menyiapkan kalimat penutup itu. Tapi kami minta ada tambahan elaborasi. Para paslon harap menyimak. Sampaikan penutup yang bernuansa menyejukkan, termasuk apresiasi para paslon terhadap lawan debat anda pada malam hari ini selama debat berlangsung. Jadi tolong elaborasi juga dalam kata penutup. Pesan utama yaitu damai dan hal-hal positif, untuk kesempatan pertama kami berikan kepada paslon 01. Silakan kalau mau kemudian mengelaborasi terlebih dahulu antar capres dan cawapres. Kalau sudah siap waktunya adalah 2 menit mulai dari kata pertama yang di ucapkan”.

Jawaban JW : Kami tidak ingin banyak bicara, kami sudah paham persoalan

bangsa ini dan tahu apa yang harus kami lakukan. Kami tidak punya potongan diktator atau otoriter. Kami tidak punya rekam jejak melanggar HAM. Kami tidak punya rekam jejak melakukan kekerasan. Kami juga tidak punya rekam jejak masalah korupsi. Jokowi-Amin akan pertaruhkan jabatan, reputasi, dan akan kami gunakan semua kewenangan yang kami miliki untuk perbaikan bangsa ini”. (22) (*Debat Pertama*)

Tuturan dalam data (22) menunjukkan adanya pelanggaran maksim relevansi. Pelanggaran disebabkan dialog yang terjadi antar moderator dan JW tidak terjalin kerja sama yang baik karena moderator memerintahkan kepada paslon 01 untuk, sampaikan penutup yang bernuansa menyejukkan, termasuk apresiasi para paslon terhadap lawan debat anda pada malam hari ini selama debat berlangsung. Jadi tolong elaborasi juga dalam kata penutup. JW dalam data (22) menjawab pernyataan moderator dengan memberikan penjelasan tentang kelebihan mereka masing-masing, terlihat pada tuturan *kami tidak ingin banyak bicara, kami sudah paham persoalan bangsa ini dan tahu apa yang harus kami lakukan. Kami tidak punya potongan diktator atau otoriter. Kami tidak punya rekam jejak melanggar HAM. Kami tidak punya rekam jejak melakukan kekerasan. Kami juga tidak punya rekam jejak masalah korupsi. Jokowi-Amin akan pertaruhkan jabatan, reputasi, dan akan kami gunakan semua kewenangan yang kami miliki untuk perbaikan bangsa ini.* Adapun pernyataan JW di atas tetap bisa dikatakan relevan dengan pernyataan moderator, untuk menyampaikan salam penutup. Akan tetapi, tuturan JW dalam data (22) tidak ditemukan jawaban yang memberikan apresiasi kepada lawan debat, sehingga tuturan JW melanggar maksim relevansi.

- Konteks** : Paslon 02 menyampaikan salam penutup. Konteks pernyataan berkaitan dengan sampaikan penutup yang bernuansa menyejukkan, termasuk apresiasi para paslon terhadap lawan debat anda pada malam hari ini selama debat berlangsung. Jadi tolong elaborasi juga dalam kata penutup.
- Moderator** : Penonton, pendengar dan warganet kini kita sampai pada sesi akhir debat malam ini. Kedua pasangan capres dan cawapres punya kesempatan menyampaikan pernyataan penutup dan kami tahu para paslon sudah menyiapkan kalimat penutup itu. Tapi kami minta ada tambahan elaborasi. Para paslon harap

menyimak. Sampaikan penutup yang bernuansa menyejukkan, termasuk apresiasi para paslon terhadap lawan debat anda pada malam hari ini selama debat berlangsung. Jadi tolong elaborasi juga dalam kata penutup. Pesan utama yaitu damai dan hal-hal positif, untuk kesempatan pertama kami berikan kepada paslon 02. Silakan kalau mau kemudian mengelaborasi terlebih dahulu antar capres dan cawapres. Kalau sudah siap waktunya adalah 2 menit mulai dari kata pertama yang di ucapkan.

- Jawaban : Saudara-saudara sekalian. Kepastian hukum, penegakan hukum, institusi institusi hukum terutama hakim, jaksa, dan polisi adalah prasyarat bagi suatu negara yang berhasil. Untuk itu apabila kami menerima mandat dari rakyat ini yang akan kami perkuat. Hal ini akan kami perbaiki, terutama kami akan bicara realistik. Untuk orang supaya kuat, supaya tidak korup ini yang harus kita bangun penyelesaiannya. Jadi yang kami ingin adalah bicara penyelesaian akar masalah. Kita tidak mau cari kesalahan kecil ini. Atau kita mau mengatakan ini salah, itu salah siapa yang salah, tidak. Kami melihat ini persoalan bangsa. Kami ingin menyelesaikan akar masalah karena itu. Kami bertekad untuk menghentikan kebocoran. Kami bertekad menaikkan *tax ratio*. Kami yakin negara ini sangat kaya, tetapi terjadi kebocoran kekayaan. Kekayaan kita mengalir keluar negeri ini bukan “salah siapa saja?”. Ini salah kita bersama, sebagai bangsa dan ini kesalahan *elite* yang membiarkan ini sudah puluhan tahun kita mau cari jalan keluarnya. Kita perbaiki, kita lipat gandakan gaji-gaji hakim, jaksa, dan polisi. Dan dengan demikian kita berharap akan ada lembaga hakim, lembaga polisi lembaga jaksa yang tidak dapat di korupsi. Mereka *incorruptable of our country* kita harus cari *the best and brightest* untuk di lembaga-lembaga itu supaya mereka menjadi pilar sehingga kita bebas dari korupsi. (23) (*Debat Pertama*)
- Moderator : Ini kelihatannya *fair* Mam, karena dari paslon 01 maupun paslon 02 belum ada atau tidak ada yang memberikan apresiasi pada malam hari ini. Tetapi kita sambut ya, kita tepuk tangan untuk paslon 01 dan paslon 02”.

Tuturan dalam data (23) menunjukkan adanya pelanggaran maksim relevansi. Pelanggaran disebabkan dialog yang terjadi antara moderator dan PS tidak terjalin kerja sama yang baik karena moderator memerintahkan kepada paslon 01 untuk, sampaikan penutup yang bernuansa menyejukkan, termasuk

apresiasi para paslon terhadap lawan debat anda pada malam hari ini selama debat berlangsung. Jadi tolong elaborasi juga dalam kata penutup. PS dalam data (23) menjawab pernyataan moderator dengan memberikan penjelasan tentang kelebihan mereka masing-masing, terlihat pada tuturan *Saudara-saudara sekalian. Kepastian hukum, penegakan hukum, institusi institusi hukum terutama hakim, jaksa, dan polisi adalah prasyarat bagi suatu negara yang berhasil. Untuk itu apabila kami menerima mandat dari rakyat ini yang akan kami perkuat .Hal ini akan kami perbaiki, terutama kami akan bicara realistik. Untuk orang supaya kuat, supaya tidak korup ini yang harus kita bangun penyelesaiannya.Jadi yang kami ingin adalah bicara penyelesaian akar masalah. Kita tidak mau cari kesalahan kecil ini. Atau kita mau mengatakan ini salah, itu salah siapa yang salah, tidak. Kami melihat ini persoalan bangsa. Kami ingin menyelesaikan akar masalah karena itu.Kami bertekad untuk menghentikan kebocoran. Kami bertekad menaikkan tax ratio. Kami yakin negara ini sangat kaya, tetapi terjadi kebocoran kekayaan. Kekayaan kita mengalir keluar negeri ini bukan “salah siapa saja?”. Ini salah kita bersama, sebagai bangsa dan ini kesalahan elite yang membiarkan ini sudah puluhan tahun kita mau cari jalan keluarnya. Kita perbaiki, kita lipat gandakan gaji-gaji hakim, jaksa, dan polisi. Dan dengan demikian kita berharap akan ada lembaga hakim, lembaga polisi lembaga jaksa yang tidak dapat di korupsi. Mereka incorruptable of our country kita harus cari the best and brightest untuk di lembaga-lembaga itu supaya mereka menjadi pilar sehingga kita bebas dari korupsi. Adapaun tuturan PS di atas*

tetap bisa dikatakan relevan dengan pernyataan moderator, untuk menyampaikan salam penutup. Akan tetapi, tuturan PS dalam data (23) tidak ditemukan jawaban yang memberikan apresiasi kepada lawan debat, sehingga tuturan PS melanggar maksimal relevansi.

Situasi 8

Konteks : PS sedang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh moderator berkaitan dengan strategi menghadapi revolusi industri four point O di sektor pertanian, perikanan, dan peternakan.

Pertanyaan : “Pertanyaannya adalah, saat ini kita memasuki revolusi industri four point o yang ditandai antara lain dengan berkembangnya internet, kecerdasan buatan, drone, dan robot yang menimbulkan dampak signifikan pada aspek ekonomi sosial dan budaya. Pertanyaannya, apa strategi Bapak menghadapi revolusi industri four point O di sektor pertanian, perikanan, dan peternakan yang sebagian besar pelakunya masih skala kecil dan tradisional?”

Jawaban PS : “Kita sama sama memahami dahsyatnya perkembangan industri four point zero yang akan datang dengan artificial intelligence, robotik ini akan berdampak. Suatu pabrik yang punya biasanya pabrik mobil di Jerman yang punya 15.000 pekerja bisa diganti sekarang dengan robot-robot dan hanya membutuhkan kurang dari 50 orang bekerja. Ini akan berdampak, tapi inti yang saya ingin sampaikan adalah kita bicara industri four point o. Kita sekarang masih belum bisa membela petani petani kita sendiri. Ini yang kita masalahkan. Kita juga belum bisa menjamin harga pangan terjangkau oleh rakyat kita. Ini yang saya permasalahan. Bagus kita bicara industri four point o tapi saya lebih ingin menjamin bahwa Indonesia bisa menyediakan pangannya sendiri tanpa import-import dari negara manapun”. (26) (*Debat Kedua*)

Tuturan dalam data (26) menunjukkan adanya pelanggaran maksimal relevansi. Pelanggaran ditunjukkan pada dialog PS dan moderator yang tidak terjalin kerja sama yang baik antar penutur dan mitra tutur, saat moderator bertanya apa strategi Bapak menghadapi revolusi industri four point O. Adapun

tuturan PS dalam data (26) dianggap tidak kooperatif karena memberikan kontribusi yang tidak sesuai dengan pertanyaan moderator, terlihat pada tuturan *ini akan berdampak, tapi inti yang saya ingin sampaikan adalah kita bicara industri four point o. Kita sekarang masih belum bisa membela petani petani kita sendiri. Ini yang kita masalahkan. Kita juga belum bisa menjamin harga harga pangan terjangkau oleh rakyat kita. Ini yang saya permasalahan. Bagus kita bicara industri four point o tapi saya lebih ingin menjamin bahwa Indonesia bisa menyediakan pangannya sendiri tanpa import-import dari negara manapun.* Dengan kata lain, tuturan PS dianggap tidak mematuhi maksim relevansi karena tidak berhubungan dengan pertanyaan moderator.

Situasi 9

Konteks : “JW sedang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh moderator. Konteks pertanyaan berkaitan dengan komitmen dan strategi bapak menjalankan reforma agraria yang sesuai dengan tujuan”.

Pertanyaan : “Pertanyaannya dalam visi dan misinya para capres menjanjikan akan menjalankan reforma agraria jika mengacu pada undang undang dasar 1945 undang undang pokok agraria tahun 1960 dan TAP MPR nomor 9 tahun 2001 tentang pembaruan agraria dan pengelolaan sumber daya alam bahwa reforma agraria bertujuan untuk menyelesaikan ketimpangan agraria konflik dan kemiskinan di pedesaan pertanyaannya bagaimana komitmen dan strategi bapak menjalankan reforma agraria yang sesuai dengan tujuan tujuan tersebut waktunya dua menit dimulai ketika bapak berbicara silakan?”

Jawaban JW : “Dalam 2 tahun ini kita telah membagikan konsesi konsesi lewat perhutanan sosial baik itu untuk masyarakat adat untuk hak ulayat untuk petani untuk nelayan yang dua tahun ini telah kita bagikan konsesi sebesar 2,6 juta hektar dari 12,7 yang kita siapkan kita juga mendampingi mereka agar tanah tanah yang sudah kita ini menjadi produktif. Ada yang mereka tanami kopi, ada yang mereka tanami buah-buahan, ada yang mereka tanami jagung. Baginya artinya tidak hanya memberikan konsesi lahannya saja tetapi juga mendampingi mereka agar tanah tanah itu produktif.

Dalam dua tahun ini kita juga telah membagikan sertifikat dua ribu tujuh belas telah kita bagikan lima juta sertifikat kepada rakyat di bawah. Dua ribu delapan belas telah kita bagikan lebih dari tujuh juta sertifikat, untuk apa ini sebetulnya, agar mereka memiliki hak hukum atas tanah yang mereka miliki, hak hukumnya jelas yaitu lewat sertifikat tadi. Dan dengan sertifikat ini mereka bisa gunakan untuk jaminan, untuk agunan, mengakses permodalan ke bank, sisi ekonomi, sisi hukumnya ada, sisi akses ke sektor keuangan juga mereka memiliki. Inilah pentingnya redistribusi aset reforma agraria yang ini akan terus kita kerjakan target . seperti tadi yang sudah saya sampaikan, dua belas koma tujuh ini harus terdistribusi pada masyarakat. Bukan untuk yang gede gede, bukan untuk yang gede gede”. (29) (*Debat Kedua*)

Tuturan dalam data (29) menunjukkan adanya pelanggaran maksim relevansi. Pelanggaran disebabkan dialog yang terjadi antara moderator dan JW, karena moderator bertanya bagaimana komitmen dan strategi Bapak menjalankan reforma agraria yang sesuai dengan tujuan. Tuturan JW dalam data (29) dianggap tidak kooperatif karena memberikan jawaban yang tidak relevan dengan hal yang sedang dibicarakan, ia menjawab pertanyaan moderator tidak sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan. Dengan kata lain, JW memberikan penjelasan dengan membahas soal pembagian sertifikat gratis bagi rakyat miskin terlihat pada tuturan *Dalam 2 tahun ini kita telah membagikan konsesi konsesi lewat perhutanan sosial baik itu untuk masyarakat adat untuk hak ulayat untuk petani untuk nelayan yang dua tahun ini telah kita bagikan konsesi sebesar 2,6 juta hektar dari 12,7 yang kita siapkan kita juga mendampingi mereka agar tanah tanah yang sudah kita ini menjadi produktif. Ada yang mereka tanami kopi, ada yang mereka tanami buah-buahan, ada yang mereka tanami jagung. Baginya artinya tidak hanya memberikan konsesi lahannya saja tetapi juga mendampingi mereka agar tanah tanah itu produktif. Dalam dua tahun ini kita juga telah membagikan sertifikat*

dua ribu tujuh belas telah kita bagian lima juta sertifikat kepada rakyat di bawah. Dua ribu delapan belas telah kita bagikan lebih dari tujuh juta sertifikat, untuk apa ini sebetulnya, agar mereka memiliki hak hukum atas tanah yang mereka miliki, hak hukumnya jelas yaitu lewat sertifikat tadi. Dan dengan sertifikat ini mereka bisa gunakan untuk jaminan, untuk agunan, mengakses permodalan ke bank, sisi ekonomi, sisi hukumnya ada, sisi akses ke sektor keuangan juga mereka memiliki. Inilah pentingnya redistribusi aset reforma agraria yang ini akan terus kita kerjakan target . seperti tadi yang sudah saya sampaikan, dua belas koma tujuh ini harus terdistribusi pada masyarakat. Bukan untuk yang gede gede, bukan untuk yang gede gede. Adapaun tuturan JW di atas tetap bisa dikatakan relevan dengan pernyataan moderator. Akan tetapi, tuturan JW dalam data (29) tidak ditemukan jawaban atas komitmen dan strategi menjalankan reforma agraria yang sesuai dengan tujuan, sehingga tuturan JW melangar maksim relevansi.

Konteks : “JW sedang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh moderator. Konteks pertanyaan berkaitan dengan komitmen dan strategi bapak menjalankan reforma agraria yang sesuai dengan tujuan”.

Pertanyaan : “Pertanyaannya dalam visi dan misinya para capres menjanjikan akan menjalankan reforma agraria jika mengacu pada undang undang dasar 1945 undang undang pokok agraria tahun 1960 dan TAP MPR nomor 9 tahun 2001 tentang pembaruan agraria dan pengelolaan sumber daya alam bahwa reforma agraria bertujuan untuk menyelesaikan ketimpangan agraria konflik dan kemiskinan di pedesaan pertanyaannya bagaimana komitmen dan strategi bapak menjalankan reforma agraria yang sesuai dengan tujuan tujuan tersebut waktunya dua menit dimulai ketika bapak berbicara silakan?”

Jawaban PS : Kami punya pandangan strategis yang berbeda yang dilakukan bapak Joko Widodo dan pemerintahannya menarik dan populer untuk satu dua generasi, tapi tanah tidak tambah dan bangsa Indonesia tambah, tiap tahun kurang lebih tiga setengah juta. Jadi kalau Bapak bangga dengan bagi dua belas juta, dua puluh juta,

pada saatnya kita tidak punya lagi lahan untuk kita bagi. Jadi, bagaimana nanti masa depan anak cucu kita. Ya, jadi nanti kami strateginya berbeda, kami strateginya adalah undang undang dasar sembilan belas empat lima pasal tiga tiga. Bumi dan air dan semua kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara”. (30) (*Debat Kedua*)

Tuturan dalam data (30) menunjukkan adanya pelanggaran maksim relevansi. Pelanggaran disebabkan dialog yang terjadi antara moderator dan PS, karena moderator bertanya bagaimana komitmen dan strategi Bapak menjalankan reforma agraria yang sesuai dengan tujuan. Tuturan PS dalam data (30) dianggap tidak kooperatif karena memberikan jawaban yang tidak relevan dengan hal yang sedang dibicarakan, ia menjawab pertanyaan moderator tidak sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan. Dengan kata lain, PS memberikan penjelasan dengan memperkuat argumennya sendiri, terlihat pada tuturan *kami punya pandangan strategis yang berbeda yang dilakukan bapak Joko Widodo dan pemerintahannya menarik dan populer untuk satu dua generasi, tapi tanah tidak tambah dan bangsa Indonesia tambah, tiap tahun kurang lebih tiga setengah juta. Jadi kalau Bapak bangga dengan bagi dua belas juta, dua puluh juta, pada saatnya kita tidak punya lagi lahan untuk kita bagi. Jadi, bagaimana nanti masa depan anak cucu kita. Ya, jadi nanti kami strateginya berbeda, kami strateginya adalah undang undang dasar sembilan belas empat lima pasal tiga tiga. Bumi dan air dan semua kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara.* Adapapun tuturan PS di atas tetap bisa dikatakan relevan dengan pernyataan moderator. Akan tetapi, tuturan PS dalam data (30) tidak ditemukan jawaban atas komitmen dan strategi menjalankan reforma agraria yang sesuai dengan tujuan, sehingga tuturan PS melanggar maksim relevansi.

Situasi 10

Konteks : “PS sedang memberikan jawaban atas pertanyaan dari moderator. Konteks pertanyaan berkaitan dengan langkah konkret mengatasi lingkungan dan sosial ekonomi”.

Pertanyaan : “Sampai tahun 2018 terdapat kurang lebih 8 juta hektar lubang tambang belum direklamasi yang terdiri dari perusahaan besar, tambang rakyat, dan 500 ribu hektar terindikasi areal tambang tanpa izin. Pertanyaannya, bagaimana langkah konkret bapak bapak untuk mengatasi masalah lingkungan dan sosial ekonomi yang ditimbulkan oleh lubang-lubang bekas tambang tersebut? “

Jawaban PS : “Baik justru inilah persoalan yang kita terima dari tahun-tahun yang lalu, dimana seolah olah negara itu telah dikooptasi oleh perusahaan perusahaan swasta. Ini bisa dianggap adalah kolusi kerja sama antara pejabat- pejabat pemerintah dengan perusahaan-perusahaan swasta besar sehingga kalau perusahaan-perusahaan swasta itu meninggalkan persoalan-persoalan seperti tadi, lubang-lubang yang tidak ditutup, ya akhirnya dia lolos. Dia tidak akan dikejar, tidak akan di ditindak. Kita hargai usaha kalau pemerintah sudah mengejar dan memang itu yang harus kita lakukan, ini memang menjadi besar karena pemerintah manapun mewarisi persoalan yang sudah berjalan sekian puluh tahun. Jadi situasi yang dibutuhkan sekarang adalah suatu pemerintah yang tegas yang berani untuk menindak. Tetapi kita juga tahu bahwa banyak perusahaan perusahaan itu sudah enggak ada di Indonesia. Sudah tidak ada di Indonesia. Dia sudah di sini 30 tahun dia sudah eksploitasi. Dia berangkat, nah ini yang jadi repot tapi kita mungkin bisa kejar melalui saluran-saluran pengadilan Internasional, melalui PBB, melalui Interpol. Mungkin masih banyak jalan karena sebagian dari mereka begitu. Dia bekerja .Disini, dia lakukan segala macam, abis itu begitu selesai dia tinggalkan. Ini kita alami dan saya sendiri mengetahui itu ya. Itu tanggapan saya jadi saya prihatin dan saya.” (31) (*Debat Kedua*)

Tuturan dalam data (31) menunjukkan adanya pelanggaran maksimal relevansi. Pelanggaran disebabkan dialog yang terjadi antara moderator dan PS tidak terjalin kerja sama yang baik karena moderator bertanya langkah konkret bapak untuk mengatasi masalah lingkungan dan sosial ekonomi yang ditimbulkan oleh lubang-lubang bekas tambang tersebut. PS dalam data (31) menjawab pernyataan moderator dengan mengatakan sependapat dengan pemerintah harus

bertindak tegas terhadap pelaku pencemaran lingkungan terlihat pada tuturan *Baik justru inilah persoalan yang kita terima dari tahun-tahun yang lalu, dimana seolah olah negara itu telah dikooptasi oleh perusahaan perusahaan swasta. Ini bisa dianggap adalah kolusi kerja sama antara pejabat- pejabat pemerintah dengan perusahaan-perusahaan swasta besar sehingga kalau perusahaan-perusahaan swasta itu meninggalkan persoalan-persoalan seperti tadi, lubang-lubang yang tidak ditutup, ya akhirnya dia lolos. Dia tidak akan dikejar, tidak akan di ditindak. Kita hargai usaha kalau pemerintah sudah mengejar dan memang itu yang harus kita lakukan, ini memang menjadi besar karena pemerintah manapun mewarisi persoalan yang sudah berjalan sekian puluh tahun. Jadi situasi yang dibutuhkan sekarang adalah suatu pemerintah yang tegas yang berani untuk menindak. Tetapi kita juga tahu bahwa banyak perusahaan perusahaan itu sudah enggak ada di Indonesia. Sudah tidak ada di Indonesia. Dia sudah di sini 30 tahun dia sudah eksploitasi. Dia berangkat, nah ini yang jadi repot tapi kita mungkin bisa kejar melalui saluran-saluran pengadilan Internasional, melalui PBB, melalui Interpol. Mungkin masih banyak jalan karena sebagian dari mereka begitu. Dia bekerja .Disini, dia lakukan segala macam, abis itu begitu selesai dia tinggalkan. Ini kita alami dan saya sendiri mengetahui itu ya. Itu tanggapan saya jadi saya prihatin dan saya. Adapun tuturan PS di atas tetap bisa dikatakan relevan dengan pernyataan moderator. Akan tetapi, tuturan PS dalam data (31) tidak ditemukan jawaban atas langkah konkret untuk mengatasi masalah lingkungan dan sosial ekonomi yang ditimbulkan oleh lubang-lubang bekas tambang tersebut, sehingga tuturan PS*

melanggar maksim relevansi.

Konteks : “JW sedang memberikan jawaban atas pertanyaan dari moderator, konteks pertanyaan berkaitan dengan bagaimana arah roadmap strategi bapak dalam mengelola sumber daya maritim untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia”.

Pertanyaan : “Indonesia pada negara kepulauan yang potensi ekonomi maritim senilai 1,35 triliun dollar Amerika Serikat. Hal ini dapat menjadi modal untuk mewujudkan kemakmuran bangsa dan kesejahteraan masyarakat. Namun potensi ini belum dimanfaatkan maksimal dan juga sekitar 25% penduduk miskin tinggal di wilayah pesisir. Pertanyaannya, bagaimana arah roadmap strategi bapak dalam mengelola sumber daya maritim untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia? “

JW : “Laut adalah masa depan ekonomi negara kita Indonesia. Dalam 4 tahun ini kita telah mengejar 7000 kapal-kapal asing, illegal fishing, yang melakukan illegal fishing, yang melakukan pencurian ikan di perairan kita. Ada 488 kapal yang telah kita bakar dan kita tenggelamkan. Sekarang ini kapal-kapal yang banyaknya 7000 dapat dikatakan sudah tidak ada. Menjadi kesempatan bagi nelayan nelayan kita untuk memanfaatkan sumber daya alam laut kita terutama ikan-ikan, agar mereka bisa lebih sejahtera. Selain ikan kita juga memiliki yang sangat banyak yaitu out source. Saya kira sekarang ini juga banyak sekali ladang-ladang minyak kita yang belum tereksplorasi dengan baik di dalam laut kita. Oleh sebab itu ini akan terus kita dorong, agar ladang-ladang minyak itu bisa memberikan manfaat kepada negara, memberikan income kepada negara, memberikan pendapatan yang banyak kepada negara. Yang ke-tiga juga perlu ke depan infrastruktur yang berkaitan dengan laut ini kita benahi secara besar-besaran. Tol laut telah terus kita sediakan. Terutama di Indonesia bagian timur karena kita memiliki 17.000 pulau. Konektifitas antar pulau, pelabuhan, tol laut ini juga harus secara konsisten kita selesaikan agar betul-betul laut memberikan manfaat kepada rakyat kepada bangsa dan kepada negara”. (32) (*Debat Kedua*)

Tuturan dalam data (32) menunjukkan adanya pelanggaran maksim relevansi. Pelanggaran disebabkan dialog yang terjadi antara moderator dan JW, karena moderator bertanya strategi dalam mengelola sumber daya maritim untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Tuturan JW dalam

data (32) dianggap tidak kooperatif karena memberikan jawaban yang tidak relevan dengan hal yang sedang dibicarakan, ia menjawab pertanyaan moderator tidak sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan. Dengan kata lain, JW memperkuat argumennya sendiri dengan penjelasan dalam 4 tahun ia telah berhasil mengejar 7000 kapal-kapal asing yang melakukan pencurian ikan di perairan kita, terlihat pada tuturan *Laut adalah masa depan ekonomi negara kita Indonesia. Dalam 4 tahun ini kita telah mengejar 7000 kapal-kapal asing, illegal fishing, yang melakukan illegal fishing, yang melakukan pencurian ikan di perairan kita. Ada 488 kapal yang telah kita bakar dan kita tenggelamkan. Sekarang ini kapal-kapal yang banyaknya 7000 dapat dikatakan sudah tidak ada. Menjadi kesempatan bagi nelayan nelayan kita untuk memanfaatkan sumber daya alam laut kita terutama ikan-ikan, agar mereka bisa lebih sejahtera. Selain ikan kita juga memiliki yang sangat banyak yaitu out source. Saya kira sekarang ini juga banyak sekali ladang-ladang minyak kita yang belum tereksplorasi dengan baik di dalam laut kita.* Adapaun tuturan JW di atas tetap bisa dikatakan relevan dengan pernyataan moderator. Akan tetapi, tuturan JW dalam data (32) tidak ditemukan jawaban atas strategi bapak dalam mengelola sumber daya maritim untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia, sehingga melanggar maksim relevansi.

Situasi 21

Konteks : “JW sedang memberikan jawaban atas pertanyaan dari moderator, konteks pertanyaan berkaitan dengan bagaimana strategi dan upaya Bapak untuk memodernisasi alutsista dan almatsus dengan tetap menjamin transparansi dan akuntabilitas ditengah keterbatasan anggaran negara”.

Pertanyaan : “Modernisasi alat utama sistem persenjataan atau alutsista untuk TNI dan alat material khusus almatsus untuk polri merupakan hal yang penting bagi pembangunan sistem pertahanan dan keamanan yang kuat dan modern, namun demikian kondisi alutsista dan almatsus saat ini masih belum memadai karena keterbatasan anggaran. Di sisi lain, problem transparansi dan akuntabilitas dalam pengadaan alutsista dan almatsus juga menjadi masalah tersendiri. Pertanyaannya, bagaimana strategi dan upaya Bapak untuk memodernisasi alutsista dan almatsus dengan tetap menjamin transparansi dan akuntabilitas di tengah keterbatasan anggaran negara?”

Jawaban JW : “Penting sekali yang namanya gelar pasukan yang terintegrasi, artinya kita tidak Jawa sentris, oleh sebab itu sudah saya perintahkan kepada Menhan dan Panglima, untuk membangun Divisi 3 yang telah mulai ini bekerja. Divisi 3 Kostrad di Gowa, kemudian Komando Angkatan Udara di Biak, kemudian Armada 3, Angkatan Laut di Sorong. Ini sudah proses pembangunan dan segera akan jadi. Saya juga telah memerintahkan untuk gelar pasukan di empat titik penting. Gelar pasukan terintegrasi yaitu di Natuna sebelah Barat, kemudian di Morotai sebelah Timur, kemudian di Saumlaki dekat Masela itu di sebelah Selatan dan kemudian di Biak. Apa yang kita harapkan dari gelar pasukan ini? Artinya titik-titik pinggir yang ada di negara ini semuanya terjaga. Dan juga perlu saya sampaikan bahwa, yang namanya radar maritim kita, radar udara kita, ini sudah menguasai seluruh wilayah kita 100 %, karena ada 19 titik radar udara kita yang telah terkoneksi. Ada 11 radar maritim kita yang telah tersambung dan terkoneksi. Mengenai anggaran, tidak perlu saya sampaikan. Anggaran di Kementerian Pertahanan kita sekarang sudah 100 triliun. Nomor dua setelah Kementerian PU. Artinya perhatian kita terhadap pertahanan ini juga bukan main-main. Bahwa masih ada proses, ada yang kurang, ini lah yang harus kita perbaiki. Sebagai pemimpin saya optimis dengan penguasaan radar udara, radar maritim yang 100% dan siapapun yang masuk ke teritori kita akan ketahuan, akan ketahuan”. (51) (*Debat Keempat*)

Tuturan dalam data (51) menunjukkan adanya pelanggaran maksimal relevansi. Pelanggaran disebabkan dialog yang terjadi antara moderator dan JW, karena moderator bertanya strategi dan upaya untuk memodernisasi alutsista dan almatsus dengan tetap menjamin transparansi dan akuntabilitas di tengah keterbatasan anggaran negara. Tuturan JW dalam data (51) dianggap tidak

kooperatif karena memberikan jawaban yang tidak relevan dengan hal yang sedang dibicarakan, ia menjawab pertanyaan moderator tidak sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan. Dengan kata lain, JW menjelaskan topik yang lain terlihat pada tuturan *Penting sekali yang namanya gelar pasukan yang terintegrasi, artinya kita tidak Jawa sentris, oleh sebab itu sudah saya perintahkan kepada Menhan dan Panglima, untuk membangun Divisi 3 yang telah mulai ini bekerja. Divisi 3 Kostrad di Gowa, kemudian Komando Angkatan Udara di Biak, kemudian Armada 3, Angkatan Laut di Sorong. Ini sudah proses pembangunan dan segera akan jadi. Saya juga telah memerintahkan untuk gelar pasukan di empat titik penting. Gelar pasukan terintegrasi yaitu di Natuna sebelah Barat, kemudian di Morotai sebelah Timur, kemudian di Saumlaki dekat Masela itu di sebelah Selatan dan kemudian di Biak. Apa yang kita harapkan dari gelar pasukan ini? Artinya titik-titik pinggir yang ada di negara ini semuanya terjaga. Dan juga perlu saya sampai sampaikan bahwa, yang namanya radar maritim kita, radar udara kita, ini sudah menguasai seluruh wilayah kita 100 %, karena ada 19 titik radar udara kita yang telah terkoneksi. Ada 11 radar maritim kita yang telah tersambung dan terkoneksi.* Adapaun tuturan JW di atas tetap bisa dikatakan relevan dengan pernyataan moderator. Akan tetapi, tuturan JW dalam data (51) tidak ditemukan jawaban atas strategi dan upaya untuk memodernisasi alutsista dan almatsus dengan tetap menjamin transparansi dan akuntabilitas di tengah keterbatasan anggaran negara, sehingga melanggar maksim relevansi.

Konteks : “JW sedang memberikan jawaban atas pertanyaan yang di ajukan oleh moderator, konteks pertanyaan berkaitan dengan apa

keunggulan bangsa Indonesia yang akan ditawarkan dalam diplomasi Internasional dan bagaimana strategi untuk mewujudkannya”.

Pertanyaan : “Dalam diplomasi Internasional tergantung pada kemampuan negara menawarkan keunggulannya kepada negara-negara lain. Keunggulan tersebut bisa dalam bentuk kebudayaan, ekonomi, pertahanan dan gagasan solutif. Indonesia memiliki potensi keunggulan untuk ditawarkan dalam diplomasi internasional. Pertanyaannya, menurut Bapak apa keunggulan bangsa Indonesia yang akan ditawarkan dalam diplomasi Internasional dan bagaimana strategi untuk mewujudkannya?”

Jawaban JW : “Negara kita Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Saya kira itulah kekuatan diplomasi kita di dalam forum-forum Internasional. Oleh sebab itu di dalam forum-forum internasional selalu saya sampaikan, di awal, bahwa Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, karena banyak negara lain yang belum tahu mengenai posisi kita seperti itu, dan diplomasi ini kita sekarang ini diberikan kepercayaan untuk menyelesaikan banyak hal yang berkaitan dengan konflik dan perang yang ada di negara-negara lain. Saya berikan contoh, misalnya di Rakhine State. Saya diminta oleh UN untuk menengahi proses- proses kembalinya para pengungsi dari menuju ke Rakhine State kembali. Kemudian juga di Afganistan, kita juga diberikan kepercayaan untuk ikut merukunkan, mendamaikan dari faksi-faksi yang berkonflik di sana, sehingga inilah juga yang menjadi kekuatan, karena kita tidak memiliki berkepentingan apapun baik di Rakhine State, baik di Afghanistan dan di negara-negara lain. Saya kira kekuatan kita, sekali lagi kekuatan kita sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, ini bisa kita jadikan sebagai modal besar bagi kita berdiplomasi dengan negara-negara lain termasuk juga dan kita menawarkan dan produk-produk dalam perdagangan dengan luar negeri, ekspor. Saya kira ini juga menjadi sebuah kekuatan besar potensi-potensi yang ada di negara kita. Produk-produk yang memiliki kualitas yang baik yang masuk ke negara-negara yang memiliki penduduk muslim. Ini juga salah satu yang menjadi kekuatan dari negara kita”. (53) (*Debat Keempat*)

Tuturan dalam data (53) menunjukkan adanya pelanggaran maksimal relevansi. Pelanggaran disebabkan dialog yang terjadi antara moderator dan JW, karena moderator bertanya apa keunggulan bangsa Indonesia yang akan

ditawarkan dalam diplomasi Internasional dan bagaimana strategi untuk mewujudkannya. Tuturan JW dalam data (53) dianggap tidak kooperatif karena memberikan jawaban yang tidak relevan dengan hal yang sedang dibicarakan, ia menjawab pertanyaan moderator tidak sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan. Dengan kata lain, JW menjelaskan topik yang lain terlihat pada tuturan *Negara kita Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Saya kira itulah kekuatan diplomasi kita di dalam forum-forum Internasional. Oleh sebab itu di dalam forum-forum internasional selalu saya sampaikan, di awal, bahwa Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, karena banyak negara lain yang belum tahu mengenai posisi kita seperti itu, dan diplomasi ini kita sekarang ini diberikan kepercayaan untuk menyelesaikan banyak hal yang berkaitan dengan konflik dan perang yang ada di negara-negara lain. Saya berikan contoh, misalnya di Rakhine State. Saya diminta oleh UN untuk menengahi proses- proses kembalinya para pengungsi dari menuju ke Rakhine State kembali. Kemudian juga di Afganistan, kita juga diberikan kepercayaan untuk ikut merukunkan, mendamaikan dari faksi-faksi yang berkonflik di sana, sehingga inilah juga yang menjadi kekuatan, karena kita tidak memiliki berkepentingan apapun baik di Rakhine State, baik di Afghanistan dan di negara-negara lain. Adapaun tuturan JW di atas tetap bisa dikatakan relevan dengan pernyataan moderator. Akan tetapi, tuturan JW dalam data (53) tidak ditemukan jawaban mengenai keunggulan bangsa Indonesia yang akan ditawarkan dalam diplomasi Internasional dan bagaimana strategi untuk mewujudkannya, sehingga melanggar maksim relevansi.*

Konteks : “PS sedang memberikan jawaban atas pertanyaan yang di ajukan oleh moderator . Konteks pertanyaan berkaitan dengan apa keunggulan bangsa Indonesia yang akan ditawarkan dalam diplomasi Internasional dan bagaimana strategi untuk mewujudkannya”.

Pertanyaan : “Dalam diplomasi Internasional tergantung pada kemampuan negara menawarkan keunggulannya kepada negara-negara lain. Keunggulan tersebut bisa dalam bentuk kebudayaan, ekonomi, pertahanan dan gagasan solutif. Indonesia memiliki potensi keunggulan untuk ditawarkan dalam diplomasi internasional. Pertanyaannya, menurut Bapak, apa keunggulan bangsa Indonesia yang akan ditawarkan dalam diplomasi Internasional dan bagaimana strategi untuk mewujudkannya?”

Jawaban PS : Jadi diplomasi adalah untuk memajukan kepentingan nasional sebuah negara, melalui jalan-jalan perundingan dan jalan-jalan pertukaran diplomasi. Tetapi diplomasi tidak bisa hanya dengan menjadi mediator. Itu penting, tapi ujungnya diplomasi itu harus merupakan bagian dari upaya mempertahankan kepentingan nasional. Inti sebuah negara dan untuk itu diplomasi hanya bisa dan harus di backup oleh kekuatan. Kalau negara kita tidak kuat, dia senyum sama kita, memang tugasnya diplomat. Sebuah diplomat dibayar untuk menjadi orang baik, tapi dia tidak segan dia hitung kekuatan kita. Pak Jokowi, tolong penasehat militernya, bukan saya tidak percaya sama TNI. Kapal selam berapa yang kita miliki? Jenisnya? Berapa? Kemampuannya berapa? Pesawat berapa? Kita negara seluas Eropa, berapa sky drone fighter? Kita punya peluru kendalinya berapa Pak? Diplomasi kalau hanya senyum-senyum menjadi nice guy, ya begitu. Begitu saja pak. Kalau ada armada asing masuk ke laut kita, apa yang kita bisa buat? Jadi bukan saya tidak percaya. Saya ini TNI Pak. Saya pertaruhkan nyawa di TNI. Saya lebih TNI dari banyak TNI. (54) (*Debat Keempat*)

Tuturan dalam data (54) menunjukkan adanya pelanggaran maksim relevansi. Pelanggaran disebabkan dialog yang terjadi antara moderator dan PS, karena moderator bertanya apa keunggulan bangsa Indonesia yang akan ditawarkan dalam diplomasi Internasional dan bagaimana strategi untuk mewujudkannya. Tuturan PS dalam data (54) dianggap tidak kooperatif karena memberikan jawaban yang tidak relevan dengan hal yang sedang dibicarakan, ia

menjawab pertanyaan moderator tidak sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan. Dengan kata lain, PS menjelaskan topik yang lain terlihat pada tuturan *Pak Jokowi, tolong penasehat militernya, bukan saya tidak percaya sama TNI. Kapal selam berapa yang kita miliki? Jenisnya? Berapa? Kemampuannya berapa? Pesawat berapa? Kita negara seluas Eropa, berapa sky drone fighter? Kita punya peluru kendalnya berapa Pak? Diplomasi kalau hanya senyum-senyum menjadi nice guy, ya begitu. Begitu saja pak. Kalau ada armada asing masuk ke laut kita, apa yang kita bisa buat? Jadi bukan saya tidak percaya. Saya ini TNI Pak. Saya pertaruhkan nyawa di TNI. Saya lebih TNI dari banyak TNI.* Adapaun tuturan PS di atas tetap bisa dikatakan relevan dengan pernyataan moderator. Akan tetapi, tuturan PS dalam data (54) tidak ditemukan jawaban mengenai keunggulan bangsa Indonesia yang akan ditawarkan dalam diplomasi Internasional dan bagaimana strategi untuk mewujudkannya, sehingga melanggar maksim relevansi.

Situasi 22

Konteks : “JW sedang memebrikan jawaban atas pertanyaan PS, konteks pertanyaan berkaitan dengan briefing-briefing yang Bapak terima ini perlu atau tidak untuk dikaji kembali”.

Pertanyaan PS: “Baik, kita bersama-sama ikut bertanggung jawab untuk pertahanan keamanan bangsa kita. Jadi saya di sini mempermasalahkan sedikit, bahwa anggapan bahwa kondisi pertahanan keamanan kita ini sudah memadai ini saya pertanyakan. Tadi saya sudah singgung bahwa pembiayaan kita adalah 0,8% dari GDP, 5% dari APBN. Padahal tetangga tetangga kita sampai dengan 3% dari GDP, 30% dari APBN mereka”. Artinya begini Pak Jokowi, artinya mungkin kita lihat, kita beli beli alat tetapi kita harus lihat itu kalau dalam pertahanan itu harus kita lihat aple to aple. Itu kalau dia punya peluru-peluru kendali, kalau dia umpamanya punya kapal selam, kita harus tahu kemampuan kapal selamnya ini, jenisnya. Ini kita beli kapal selam, oke dari Korea. Itu kapal

selam itu adalah tipe two o nine, kemampuannya sangat terbatas dengan yang dibeli Singapore. Dia punya tipenya sudah two one eight, yang bisa meluncurkan apa, peluru kendali dari bawah laut. Contoh, jadi kalau kita membangun divisi ketiga tapi pelurunya enggak ada, untuk apa kita bikin divisi ketiga. Markas bagus enggak bisa perang, jadi saya tanya Pak Jokowi, apakah briefing-briefing yang Bapak terima ini perlu atau tidak untuk dikaji kembali?”

Jawaban JW : “Sekali lagi saya masih sangat percaya kepada TNI kita dalam mempertahankan kedaulatan negara Republik Indonesia yang kita miliki. Saya masih sangat percaya mengenai, kembali lagi, mengenai anggaran pertahanan. Memang kita sekarang ini baru memberikan prioritas kepada pembangunan infrastruktur. Pada suatu saat apabila pertumbuhan ekonomi kita semakin baik, karena ekonomi dunia juga pada posisi normal, kita akan bisa memberikan anggaran yang lebih baik kepada TNI kita, dalam rangka membangun alutsista ke depan yang lebih baik. Kalau tadi Bapak membandingkan kita dengan negara-negara tetangga, ya memang anggaran kita lebih kecil. Tetapi saya masih meyakini, bahwa dari informasi intelijen strategis yang masuk pada saya mengatakan bahwa 20 tahun ke depan, invasi dari negara lain ke negara kita dapat dikatakan tidak ada. Dalam waktu kurun 20 tahun. Tetapi yang perlu dicermati, justru keamanan di dalam negeri yang berkaitan dengan konflik. Oleh sebab itu konflik ini jangan juga dianggap remeh, karena konflik ini bisa menjadi membesar. Karena perang teknologi, perang elektronik yang dilakukan dari luar untuk menusuk langsung ke dalam. Saya sekali lagi, saya ingin menggarisbawahi bahwa penguatan pengembangan SDM TNI terutama dalam penguasaan teknologi persenjataan dan cyber sangat diperlukan dalam pertahanan negara kita ini ke depan. Ini kuncinya di sini, mengenai pembelian-pembelian, hal-hal yang sangat teknis, itu saya kira TNI lebih tahu”. (56) (*Debat Keempat*)

Tuturan dalam data (56) menunjukkan adanya pelanggaran maksimal relevansi. Pelanggaran disebabkan dialog yang terjadi antara PS dan JW, karena PS bertanya apakah briefing-briefing yang Bapak terima ini perlu atau tidak untuk dikaji kembali. Tuturan JW dalam data (56) dianggap tidak kooperatif karena memberikan jawaban yang tidak relevan dengan hal yang sedang dibicarakan, ia menjawab pertanyaan PS tidak sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan. Dengan kata lain, PS menjelaskan topik yang lain terlihat pada tuturan *Tetapi*

yang perlu dicermati, justru keamanan di dalam negeri yang berkaitan dengan konflik. Oleh sebab itu konflik ini jangan juga dianggap remeh, karena konflik ini bisa menjadi membesar. Karena perang teknologi, perang elektronik yang dilakukan dari luar untuk menusuk langsung ke dalam. Adapaun tuturan JW dalam data (56) di atas tetap bisa dikatakan relevan dengan pernyataan PS.

Situasi 23

Konteks : “JW sedang memberikan jawaban atas pertanyaan dari PS, konteks pertanyaan berkaitan dengan pertahanan keamanan”.

Pertanyaan : “Pak Jokowi yang saya hormati dan saya banggakan, kita paham dan kita mengerti bahwa tugas pemerintah utama adalah melindungi segenap tumpah darah bangsa kita. Ada satu hal yang merisaukan dan menggajal di banyak warga negara Pak. Dalam suatu tinjauan strategis tentang core national interest suatu bangsa. Kepentingan nasional yang utama adalah keutuhan wilayah kedaulatan teritorial. Pandangan itu secara strategis pertahanan keamanan sedikit negara di dunia yang mengizinkan pelabuhan-pelabuhan, lapangan-lapangan terbang dan bandara-bandara dioperate oleh pihak asing Pak. Bukan kita anti asing, ini menyangkut national security kedaulatan nasional, kami kuatir kalau semua pelabuhan dan bandara dioperate oleh perusahaan asing. Suatu saat jika kepentingan nasional kita tidak cocok bisa ditutup pak. Pelabuhan dan bandara adalah saluran nafas suatu bangsa. Kami di tentara dilatih untuk mengamankan objek vital strategis dan dalam setiap latihan perang sasarannya selalu objek vital apakah itu pelabuhan, bandara, stasiun kereta api ataupun persimpangan jalan. Tapi pemerintah Bapak terlalu banyak mengizinkan perusahaan asing untuk mengoperate”.

Jawaban JW : “Saya melihat Pak Prabowo ini terlalu sangat kuatir. Sebetulnya negara lain juga melakukan. Karena anggaran kita yang terbatas, tentu saja kita mengundang investasi untuk berinvestasi di Indonesia. Tetapi dalam hal menyangkut kedaulatan, tidak akan kita berikan satu senti pun kedaulatan kita kepada negara lain. Tetapi ini adalah sesuatu yang berbeda. Ini adalah investasi yang dilakukan oleh perusahaan bukan oleh sebuah negara. Oleh sebab itu negara-negara lain, juga semuanya melakukan itu dan tidak pernah ada masalah. Saya untuk hal-hal yang tertentu saja atau hal yang sangat strategis. Misalnya yang berkaitan dengan pembangunan alutsista, nah itu kita mungkin harus lebih hati-hati. yang berkaitan dengan radar udara kita harus hati-hati, atau yang

berkait dengan radar maritim kita, kita harus hati-hati. Tetapi kalau untuk bandara dan pelabuhan, saya kira semua negara juga melakukan hal yang sama dan tidak ada masalah. Paling penting menurut saya pengelolaan itu ada di dalam manajemen kita. Ada di dalam manajemen kita mengendalikan bahwa itu berpartner, saya kira itu. Buat kami tidak ada masalah. Nyatanya saya berikan contoh, freeport bertahun-tahun kita hanya dapat 9 % kita enggak ada masalah. Setelah kita ambil menjadi 51% ya kita bisa ikut dalam mengelola tambang yang ada di freeport itu. (61) (*Debat Keempat*)

Tuturan dalam data (61) menunjukkan adanya pelanggaran maksim relevansi. Pelanggaran disebabkan dialog yang terjadi antara PS dan JW, karena pernyataan PS mengenai pemerintah Bapak terlalu banyak mengizinkan perusahaan asing untuk mengoperat. Tuturan JW dalam data (61) dianggap tidak kooperatif karena memberikan jawaban yang tidak relevan dengan hal yang sedang dibicarakan, ia menjawab pertanyaan PS tidak sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan. Dengan kata lain, PS menjelaskan topik yang lain terlihat pada tuturan *Saya melihat Pak Prabowo ini terlalu sangat kuatir. Sebetulnya negara lain juga melakukan. Karena anggaran kita yang terbatas, tentu saja kita mengundang investasi untuk berinvestasi di Indonesia.* Adapaun tuturan JW di atas tetap bisa dikatakan relevan dengan pernyataan PS. Akan tetapi, tuturan JW dalam data (61) tidak ditemukan jawaban mengenai hal yang ditanyakan PS, sehingga melar maksim relevansi.

Situasi 26

- Konteks : “PS sedang memberikan jawaban atas pertanyaan dari moderator, konteks pertanyaan berkaitan dengan strategi dan kebijakan konkret untuk menjaga stabilitas harga”.
- Pertanyaan : “Pertanyaannya, apa strategi dan kebijakan konkret Bapak untuk menjaga stabilitas harga komoditas pertanian dan perikanan sehingga sektor ini menarik bagi milenial untuk mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim dan agraris yang terkemuka di

dunia?”

Jawaban PS : Baik, terima kasih. Justru di sini letak masalah. Di mana saya singgung bahwa ekonomi kita salah arah. Bahwa terjadi de-industrialisasi dan terjadi tidak adanya strategi yang dijalankan oleh pemerintah. Tadi, niat Pak Jokowi bagus, tapi Pak Jokowi sudah berkuasa 4,5 tahun, kenapa mengizinkan impor? Petani hancur. Kenapa tidak melakukan industrialisasi, tetapi difokuskan infrastruktur. Infrastruktur, jangan-jangan mempermudah barang luar masuk ke Indonesia, bukan barang Indonesia yang keluar. Ini masalah yang kami katakan, perlu ada re-orientasi strategi pembangunan. Perlu ada policy yang tegas menghentikan aliran uang keluar negeri, kemudian fokus untuk membangun industri di segala bidang. Saya setuju hilirisasi, tetapi kenapa Bapak tidak melaksanakan, sudah 4,5 tahun. Bahkan Bapak izinkan Menteri-Menteri Bapak mengizinkan komoditas asing masuk ke Indonesia dengan begitu pesat dan begitu gampang, saya kira demikian mungkin. (66) (*Debat Kelima*)

Tuturan dalam data (66) menunjukkan adanya pelanggaran maksimal relevansi. Pelanggaran disebabkan dialog yang terjadi antara moderator dan PS, karena pertanyaan moderator mengenai tuturan strategi dan kebijakan konkret Bapak untuk menjaga stabilitas harga komoditas pertanian dan perikanan sehingga sektor ini menarik bagi milenial untuk mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim dan agraris yang terkemuka di dunia. Tuturan PS dalam data (66) dianggap tidak kooperatif karena memberikan jawaban yang tidak relevan dengan hal yang sedang dibicarakan, ia menjawab pertanyaan moderator tidak sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan. Dengan kata lain, PS menjelaskan topik yang lain terlihat pada tuturan *Baik, terima kasih. Justru di sini letak masalah. Di mana saya singgung bahwa ekonomi kita salah arah. Bahwa terjadi de-industrialisasi dan terjadi tidak adanya strategi yang dijalankan oleh pemerintah. Tadi, niat Pak Jokowi bagus, tapi Pak Jokowi sudah berkuasa 4,5 tahun, kenapa mengizinkan impor? Petani hancur. Kenapa tidak melakukan industrialisasi,*

tetapi difokuskan infrastruktur. Infrastruktur, jangan-jangan mempermudah barang luar masuk ke Indonesia, bukan barang Indonesia yang keluar. Ini masalah yang kami katakan, perlu ada re-orientasi strategi pembangunan. Bapak tidak melaksanakan, sudah 4,5 tahun. Bahkan Bapak izinkan Menteri-Menteri Bapak mengizinkan komoditas asing masuk ke Indonesia dengan begitu pesat dan begitu gampang, saya kira demikian mungkin. Adapun tuturan di atas tidak berkaitan dengan pernyataan moderator sebelumnya, PS justru menanggapi tuturan JW, bukan fokus untuk memberikan jawaban atas apa yang ditanyakan oleh moderator, sehingga terjadi pelanggaran maksim relevansi.

- Konteks : “PS sedang memberikan tambahan jawaban atas pertanyaan dari moderator, konteks pertanyaan berkaitan dengan strategi dan kebijakan konkret untuk menjaga stabilitas harga”.
- Pertanyaan : “Pertanyaannya, apa strategi dan kebijakan konkret Bapak untuk menjaga stabilitas harga komoditas pertanian dan perikanan sehingga sektor ini menarik bagi milenial untuk mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim dan agraris yang terkemuka di dunia?”
- Jawaban SU : Ya kuncinya adalah entrepreneurship, kewirausahaan dan kepastian usaha. Dan saya yakin bersama Prabowo Sandi, pemerintahan yang kuat dengan kepemimpinan yang tegas dan berpihak kepada pengusaha-pengusaha nasional, menghadirkan kepastian usaha, kepastian hukum, sehingga investasi yang diperlukan untuk mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi bisa terwujud. (67) (*Debat Kelima*)

Tuturan dalam data (67) menunjukkan adanya pelanggaran maksim relevansi. Pelanggaran ditunjukkan dengan dialog anatar SU dengan moderator. SU memberikan kontribusi yang tidak sesuai dengan pertanyaan moderator, adapun pertanyaan SU berkaitan dengan apa strategi dan kebijakan konkret Bapak untuk menjaga stabilitas harga komoditas pertanian dan perikanan sehingga sektor ini menarik bagi milenial untuk mewujudkan Indonesia menjadi

negara maritim dan agraris yang terkemuka di dunia. Tutaran SU tidak ditemukan jawaban yang berkaitan dengan strategi dan kebijakan yang akan dilakukan. SU justru menambahkan tuturan *ya kuncinya adalah entrepreneurship, kewirausahaan dan kepastian usaha. Dan saya yakin bersama Prabowo Sandi, pemerintahan yang kuat dengan kepemimpinan yang tegas dan berpihak kepada pengusaha-pengusaha nasional, menghadirkan kepastian usaha, kepastian hukum, sehingga investasi yang diperlukan untuk mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi bisa terwujud.* Adapaun tuturan SU di atas tetap bisa dikatakan relevan dengan pernyataan moderator. Akan tetapi, tuturan SU dalam data (67) tidak ditemukan jawaban mengenai strategi dan langkah konkret, sehingga terjadi pelanggaran maksimal relevansi.

Konteks : “PS sedang menjawab atas pertanyaan yang diajukan oleh moderator. Konteks pertanyaan berkaitan tentang partisipasi perempuan serta diskriminasi dan kekerasan di lingkungan kerja, serta strategi mengatasi masalah tersebut”.

Pertanyaan : “Partisipasi perempuan di bidang ekonomi sangat besar kontribusinya terhadap kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Indeks ketimpangan gender global 2017 yang dirilis oleh World Economic Forum atau WEF menunjukkan tingkat partisipasi kerja perempuan Indonesia sebesar 51%, jauh lebih rendah dibandingkan partisipasi kerja laki laki sebesar 84%. Di samping itu diskriminasi dan kekerasan di lingkungan kerja terhadap perempuan masih sering terjadi. Pertanyaannya, bagaimana strategi dan kebijakan konkret Bapak untuk menjamin partisipasi perempuan Indonesia dalam kegiatan ekonomi agar perlindungan dari diskriminasi dan tindakan kekerasan di dunia kerja bukan hanya sekedar wacana”.

Jawaban PS : “Saya berpendapat bahwa partisipasi kaum perempuan dalam kehidupan bangsa dan negara kita sangat penting, sangat vital, dan sebetulnya sudah sangat menonjol. Kita pernah memiliki Presiden perempuan dan sekarang dalam pemilihan, kampanye pemilihan umum ini, peranan kaum emak-emak sangat-sangat besar, sangat-sangat besar. Jadi dengan demikian dengan peranan mereka yang begitu besar pasti kebijakan-kebijakan, undang-undang, akan benar-benar mencerminkan kepentingan mereka. Mau tidak

mau, karena mereka sangat menentukan kehidupan sosial politik bangsa Indonesia”. (68) (*Debat Kelima*)

Tuturan dalam data (68) menunjukkan adanya pelanggaran maksimum relevansi. Dialog yang terjadi antara PS dan moderator tidak terjalin kerja sama yang baik antar penutur dan mitra tutur, pertanyaan moderator berkaitan dengan bagaimana strategi dan kebijakan konkret untuk menjamin partisipasi perempuan Indonesia dalam kegiatan ekonomi agar perlindungan dari diskriminasi dan tindakan kekerasan di dunia kerja bukan hanya sekedar wacana. Tuturan SU dalam data (68), adapun jawaban SU tidak dapat dianggap sebagai suatu jawaban yang menunjukkan kerja sama karena tidak membantu untuk menjawab pertanyaan moderator terlihat pada tuturan *kita pernah memiliki Presiden perempuan dan sekarang dalam pemilihan, kampanye pemilihan umum ini, peranan kaum emak-emak sangat-sangat besar, sangat-sangat besar. Jadi dengan demikian dengan peranan mereka yang begitu besar pasti kebijakan-kebijakan, undang-undang, akan benar-benar mencerminkan kepentingan mereka. Mau tidak mau, karena mereka sangat menentukan kehidupan sosial politik bangsa Indonesia.* Adapun tuturan PS di atas tetap bisa dikatakan relevan dengan pernyataan moderator, akan tetapi tuturan PS tidak ditemukan jawaban strategi dan kebijakan konkret.

Situasi 27

Konteks : “SU sedang memberikan jawaban atas pertanyaan moderator, konteks pertanyaan berkaitan dengan strategi”.

Pertanyaan : “Strategi dan kebijakan konkret apa yang akan Bapak lakukan dalam 5 tahun ke depan, untuk mendorong peningkatan tax ratio sekaligus peningkatan penerimaan zakat dan wakaf?”

Jawaban SU : “Kami akan memisahkan badan penerimaan negara dari Kementerian Keuangan. Langsung lapor kepada presiden untuk meningkatkan compliance atau tingkat kepatuhan pajak dan memastikan tax ratio itu akan meningkat. Untuk zakat, kami dulu di Jakarta memulai program mall sadar zakat. Kita harus jemput bola dan gunakan teknologi digital. Digital ekonomi ini akan mampu untuk meningkatkan potensi menerima zakat kita”. (71) *(Debat kelima)*

Tuturan dalam data (71) menunjukkan adanya pelanggaran maksimal relevansi. Dialog yang terjadi antara SU dan moderator tidak terjalin kerja sama yang baik antar penutur dan mitra tutur, pertanyaan moderator berkaitan dengan strategi Strategi dan kebijakan konkrit apa yang akan Bapak lakukan dalam 5 tahun ke depan, untuk mendorong peningkatan tax ratio sekaligus peningkatan penerimaan zakat dan wakaf. Tuturan SU dalam data (71), adapun jawaban SU tidak dapat dianggap sebagai suatu jawaban yang menunjukkan kerja sama karena tidak membantu untuk menjawab pertanyaan moderator terlihat pada tuturan *Untuk zakat, kami dulu di Jakarta memulai program mall sadar zakat. Kita harus jemput bola dan gunakan teknologi digital. Digital ekonomi ini akan mampu untuk meningkatkan potensi menerima zakat kita, karena tuturan SU tersebut mengatakan dia pernah memulai program zakat.* Adapun tuturan SU di atas tetap bisa dikatakan relevan dengan pernyataan moderator, akan tetapi tuturan SU tidak menjawab mengenai strategi dan kebijakan.

Situasi 28

Konteks : “PS sedang memberikan tanggapan balik atas tanggapan awal dari JW. Konteks pertuturan berkaitan dengan infrastruktur digital’.

Tanggapan : “Kita sebagai pemerintah harus cepat tanggap dan respon cepat terhadap perubahan-perubahan global yang saat ini terjadi. Barang-barang baru masuk begitu cepatnya setiap hari seperti artificial intelligent, internet of thing, big data, virtual reality. Kalau di

bidang keuangan bitcoin, cryptocurrency in pun juga sama ini ada sebuah profesi yang sekarang ini anak-anak muda senang menjadi gamer, menjadi gamers. Oleh sebab itu pemerintah membangun infrastruktur digital baik broadband dengan kecepatan tinggi palapa ring, 4G, sehingga anak-anak muda kita memiliki infrastruktur dalam mengembangkan profesinya sebagai gamers. Yang kedua membangun ekosistem yang nyaman bagi mereka terus berusaha membuat game dn ini saya kira sebuah peluang yang besar bagi industri game di indonesia. Kita melihat juga bahwa nilai ekonomi di bidang ini bertumbuh sangat pesat. Catatan yang saya terima 2017 pertuturannya sudah mencapai 11-12 triliun. Dengan pertumbuhan per tahun 25 sampai 30%. Oleh sebab itu jangan sampai kita terlewat merespon setiap perubahan-perubahan yang ada. Kemudian juga kita melihat anggran-anggaran iklan sekarang bergeser ke sana, begeser kesana dlama jumlah yang snagat besar. Ini juga harus dilihat dan diwaspadai sehingga kita merespon dengan regulasi-regulasi yang benar. Kemudian juga menjadi pemain e-sport yang profesional itu butuh sebuah fisik yang baik, butuh latihan-latihan yang detail sehingga betul-betul nanti jadi profesional”.

Jawaban PS : Saya memfokuskan nanti kebijakan-kebijakan saya dalam hal-hal yang mendasar. Yang menjawab kebutuhan pangan rakyat Indonesia. Tingkatkan produksi nelayan, tingkatkan kualitas hidup buruh, guru honorer. Itu yang saya akan fokus digital-digital itu bagus, tapi rakyat kita butuh swasembada pangan. Pangan dalam harga terjangkau. Kita harus turunkan harga rakyat kita sedang susah kita harus jaga kekayaan Indonesia itu yang akan saya fokus. (76) (*Debat Kelima*)

Tuturan dalam data (76) menunjukkan adanya pelanggaran maksim relevansi. Pelanggaran disebabkan dialog antara JW dan PS. Tuturan PS dalam data (76) dianggap tidak kooperatif karena memebrikan kontribusi yang tidak sesuai dengan pernyataana JW berkaitan dengan pemerintah membangun infrastruktur digital baik broadband dengan kecepatan tinggi palapa ring, 4G, sehingga anak-anak muda kita memiliki infrastruktur dalam mengembangkan profesinya sebagai gamers terlihat pada tuturan *Saya memfokuskan nanti kebijakan-kebijakan saya dalam hal-hal yang mendasar. Yang menjawab kebutuhan pangan rakyat Indonesia. Tingkatkan produksi nelayan, tingkatkan*

kualitas hidup buruh, guru honorer. Itu yang saya akan fokus digital-digital itu bagus, tapi rakyat kita butuh swasembada pangan. Pangan dalam harga terjangkau. Kita harus turunkan harga rakyat kita sedang susah kita harus jaga kekayaan Indonesia itu yang akan saya fokus. Adapun tuturan PS tuturan di atas dalam data (76) melanggar maksim relevansi.

Tabel 03 PELANGGARAN MAKSIM RELEVANSI

Nomor Urut	Situasi	Pelanggaran Maksim Relevansi
1	6	22, 23
2	8	26
3	9	29, 30
4	10	31, 32
5	21	51, 53, 54
6	22	56
7	23	61
8	26	66, 67, 68
9	27	71
10	28	76
Jumlah Tuturan	17 Tuturan	

2.2.4 Pelanggaran Maksim Pelaksanaan atau Cara

Menurut Grice dalam Rahardi (2005:57) maksim ini menetapkan bahwa setiap peserta pembicaraan berbicara secara langsung, tidak kabur, tidak taksa (ambigu), dan tidak berlebih-lebihan. Dari tuturan debat pemilihan umum calon presiden 2019 di *youtube* yang telah penulis ambil datanya, maka dapat diklarifikasikan tuturan yang tergolong pelanggaran maksim pelaksanaan atau cara sebagai berikut:

Situasi 2

Konteks : “MA sedang memberikan tanggapan atas pernyataan SU”.

Tanggapan : “Lukman Dewantara seorang teman difabel yang kami temui adalah inspirasi Prabowo Sandi, beliau bukan mencari lapangan kerja, tapi menciptakan lapangan kerja. Beliau menjadi mentor bisnis online dan ratusan murid kesetaraan. Tadi bukan hanya kesetaraan akses infrastruktur atau akses terhadap pendidikan dan kesehatan. Tapi juga akses untuk bisa maju mendapat peluang untuk membuka lapangan pekerjaan. Prabowo Sandi berkomitmen, kita akan memastikan putra-putri terbaik bangsa yang difabel hidup untuk memenuhi potensinya. Mereka bukan menjadi beban sama sekali, mereka tidak butuh belas kasihan. Mereka butuh kesetaraan memastikan, agar mereka bisa mendapat menghasilkan peluang lapangan pekerjaan, peluang untuk hidup yang lebih baik dan peluang untuk menjadikan keluarga mereka menjadi keluarga yang sejahtera. Terimakasih”

Jawaban MA : “Ya. Saya kira yang penting membangun budaya masyarakat untuk memberikan penghormatan dan kepada kelompok disabilitas menyamakan perlakuannya baik disabilitas maupun non disabilitas. Nabi sendiri pernah ditegur oleh Allah ketika. “(9) (*Debat Pertama*)

Percakapan (9) di atas adalah percakapan antara SU dengan MA. Pada percakapan tersebut, terlihat adanya pelanggaran maksim cara yang dilakukan oleh MA dengan pernyataan yang tidak jelas, atau kabur, ketika menanggapi

pernyataan SU sebelumnya yang mana dalam kunjungannya dia bertemu dengan Lukman Dewantara seorang teman difabel beliau bukan mencari lapangan kerja, tapi menciptakan lapangan kerja, terlihat pada tuturan MA dalam data (9) *Nabi sendiri pernah ditegur oleh Allah ketika*, seharusnya MA memberikan tanggapan yang sesuai agar tidak melanggar maksim cara.

Situasi 4

Konteks : “SU sedang memberikan pertanyaan kepada paslon 01. Konteks pertanyaan berkaitan dengan hukum yang masih tumpang tindih”.

Moderator : “Baik kita langsung saja masuk para paslon kita masuki bagian kedua. Masih pertanyaan dengan tema hukum dan hak asasi manusia atau HAM dan kali kesempatan kami berikan kepada paslon nomor 02 untuk bertanya dan waktunya adalah lah satu menit dimulai pada saat anda mulai bicara silahkan”.

Pertanyaan SU: “Ya seperti kita ketahui banyak hukum yang masih tumpang tindih dan salah 1 dari pertanyaan yang sering ditanyakan kepada saya di masyarakat. Bahwa bagaimana lagi Bapak sudah 4 tahun bekerja untuk meyakinkan masyarakat bahwa tumpang tindih hukum dan lahirnya benturan-benturan kepentingan baru seperti penunjukan-penunjukan aparat hukum yang berafiliasi terhadap partai politik itu ditanyakan oleh masyarakat. Bagaimana investasi bisa meningkat kalau ada kepastian hukum yang terus dipertanyakan. UKM sulit untuk berkembang, banyak sekali UKM yang menanyakan kepastian hukum, nah kami ingin menanyakan kepada Bapak. Bagaimana untuk memastikan dan ini terjadi di seandainya Bapak mendapatkan amanah dari Allah subhaana Wata ala untuk 5 tahun ke depan sementara bapak sudah 4 tahun 4 tahun menunjukkan ketidakberhasilan untuk kepastian hukum dan benturan kepentingan hadir di mana terima kasih”. (18) *(Debat Pertama)*

Tuturan dalam data (18) adanya pelanggaran maksim cara. Pelanggaran ditunjukkan dalam data (18) tuturan PS memberikan kontribusi yang berbicara tidak langsung, kabur, taksa, berlebih-lebihan dan tidak runtut, ketika memberikan pertanyaan terlihat pada tuturan *dalam 4 tahun JW membahwa tumpang tindih*

*hukum, lahirnya benturan-benturan kepentingan baru, bagaimana investasi bisa meningkat kalau ada kepastian hukum yang terus dipertanyakan. UKM sulit untuk berkembang, banyak sekali UKM yang menanyakan kepastian hukum. Hal tersebut membuat jawaban yang diberikan juga tidak langsung diutarakan, sehingga mitra tutur menjadi terfokus pada penjelasan awal yang disampaikan penutur. Seharusnya PS bertanya cukup dengan tuturan *bagaimana untuk memastikan dan ini terjadi di seandainya Bapak mendapatkan amanah dari Allah subhaana Wataala untuk 5 tahun ke depan sementara bapak sudah 4 tahun 4 tahun menunjukkan ketidakberhasilan untuk kepastian hukum dan benturan kepentingan hadir, karena ini sudah cukup memdai untuk bertanya kepada mitra tutur.**

Situasi 5

- Konteks : “PS sedang memberikan tanggapan kepada JW. Konteks pertuturan berkaitan dengan permasalahan mantan korupsi yang dicalonkan sebagai caleg”.
- Tanggapan : “Mohon maaf Pak Prabowo, jadi yang saya maksud tadi adalah mantan koruptor atau mantan napi korupsi yang Bapak calonkan, calon sebagai Caleg itu. Ada ICW memberikan data itu. ICW memberikan data itu jelas sekali ada 6 yang Bapak calonkan dan yang tanda tangan dalam pencalegan itu adalah ketua umumnya dan sekjen , artinya bapak tanda tangan.”
- Jawaban PS : J”adi Mantan Korupsi. Saya kira kita pelajari dan begini . Inikan demokrasi Pak. Kita umumkan aja ke Rakyat, kalau rakyat ndak mau milih ya gak akan dipilih, kan begitu. Yang jelas Pak kalau kasus itu sudah melalui proses dia sudah dihukum, atau dan kalau memang hukum mengizinkan, kalau dia dianggap masih bisa dan rakyat menghendaki dia dan dia punya kelebihan-kelebihan lain. Mungkin korupsi juga enggak seberapa, mungkin dia, karena mungkin. Eh begini kalo curi, benar itu salah. Tapi kalau merugikan rakyat triliunan. Itu saya kira harus kita habiskan di Indonesia ini.” (21) (*Debat Pertama*)

Tuturan dalam data (21) adanya pelanggaran maksim cara. Pelanggaran dapat ditunjukkan dalam data (21) tuturan PS merupakan pernyataan yang kabur dan tidak jelas seperti kalimat *mungkin korupsi juga enggak seberapa, mungkin dia, karena mungkin. Eh begini kalo curi, benar itu salah. Tapi kalau merugikan rakyat triliunan. Itu saya kira harus kita habiskan di Indonesia ini*, pernyataan PS tersebut membuat mitra tutur menjadi bingung untuk memaknai maksud tuturan yang disampaikan oleh PS. Seharusnya pernyataan PS menjelaskan maksudnya tersebut, agar dapat dimengerti oleh mitra tutur.

Situasi 16

Konteks : “SU sedang memberikan pertanyaan kepada MA”.

Moderator : “Kami sebagai moderator hanya bertugas mengawal jalannya debat agar berjalan dengan tertib dan kami ingatkan sekali lagi agar bapak bapak sekalian fokus kepada empat tema kami pada malam hari ini yaitu Pendidikan, Kesehatan, Ketenagakerjaan Sosial dan Budaya. Untuk pertama kami persilahkan Cawapres nomor urut 02 melempar pertanyaan pembuka Bapak Sandiaga Uno silahkan”.

Pertanyaan PS: “Bapak KH. Ma'ruf Amin yang saya muliakan. Disaat pengangguran kita masih ada 7 juta dan kualitas lapangan pekerjaan kita masih belum optimal pemerintah mencabut beberapa keharusan bagi tenaga kerja asing, seperti keharusan mereka bisa berbahasa Indonesia, perbandingan jumlah tenaga kerja asing dan tenaga kerja lokal, dan juga berkaitan dengan visa khususnya untuk tenaga kerja. Tenaga kerja yang ada pada strata terbawah kita melihat banyak sekali saudara-saudara kita belum mendapatkan kesempatan kerja. Tapi pada satu sisi yang lain justru lapangan kerja tersebut diberikan kepada warga negara asing tenaga honorer per hari. Ini belum mendapatkan keadilan mereka belum ditingkatkan statusnya dan kesejahteraannya juga masih belum. Sistem outsourcing yang sekarang ini memberatkan baik bagi dunia usaha maupun juga sistem outsourcing sangat tidak adil bagi tenaga kerja yang sekarang mengeluhkan tidak ada kepastian kerjanya sistem upah juga yang menekan teman teman serikat pekerja. Teman-teman dari pengemudi transportasi online belum mendapatkan perlindungan kerja yang selayaknya. Strategi apa yang bapak Kyai miliki untuk memastikan kita memiliki keadilan

dalam menyediakan tenaga kerja untuk anak-anak negeri kita? Terima kasih”. (40) (*Debat Ketiga*)

Tuturan dalam data (40) adanya pelanggaran maksimal pelaksanaan atau cara. Pelanggaran ditunjukkan dengan kontribusi oleh PS dalam data (40) yang berbicara tidak langsung, kabur, taksa, berlebih-lebihan dan tidak runtut, ketika memebrikan pertanyaan terlihat pada tuturan *Bapak KH. Ma'ruf Amin yang saya muliakan. Disaat pengangguran kita masih ada 7 juta dan kualitas lapangan pekerjaan kita masih belum optimal pemerintah mencabut beberapa keharusan bagi tenaga kerja asing, seperti keharusan mereka bisa berbahasa Indonesia, perbandingan jumlah tenaga kerja asing dan tenaga kerja lokal, dan juga berkaitan dengan visa khususnya untuk tenaga kerja. Tenaga kerja yang ada pada strata terbawah kita melihat banyak sekali saudara-saudara kita belum mendapatkan kesempatan kerja. Tapi pada satu sisi yang lain justru lapangan kerja tersebut diberikan kepada warga negara asing tenaga honorer per hari. Ini belum mendapatkan keadilan mereka belum ditingkatkan statusnya dan kesejahteraannya juga masih belum. Sistem outsourcing yang sekarang ini memberatkan baik bagi dunia usaha maupun juga sistem outsourcing sangat tidak adil bagi tenaga kerja yang sekarang mengeluhkan tidak ada kepastian kerjanya sistem upah juga yang menekan teman-teman serikat pekerja. Teman-teman dari pengemudi transportasi online belum mendapatkan perlindungan kerja yang selayaknya. Hal tersebut membuat jawaban yang diberikan juga tidak langsung diutarakan, sehingga mitra tutur menjadi terfokus pada penjelasan awal yang disampaikan penutur. Seharusnya PS dalam bertanya cukup dengan tuturan*

strategi apa yang bapak Kyai miliki untuk memastikan kita memiliki keadilan dalam menyediakan tenaga kerja untuk anak, agar jelas yang ingin ditanyakan.

Situasi 17

Konteks : “SU sedang memberikan pertanyaan kepada paslon 01”.

Moderator : “Sekarang saya berikan kesempatan kepada nomor urut 02 untuk memulai pertanyaan pembuka debat waktu 8 menit dimanfaatkan bersama silahkan Pak Sandi”.

Pertanyaan SU : “Sebelum kami memberikan pemicu untuk debat izinkan saya mengucapkan belasungkawa kepada warga negara Indonesia dan seluruh warga yang terkena serangan teroris di Christchurch dan kami juga baru saja mendapat kabar ada banjir di Papua dan juga gempa di NTB mari kita sama sama beristigfar, dan berdoa agar rekan rekan kita saudara saudara se-tanah air bisa menghadapi bencana ini dan semuanya insyaallah bisa selamat pulih sedia kala silahkan pak. Saya ingin bertanya sedikit mengenai pengangguran di usia muda khususnya lulusan lulusan SMK yang tidak bisa mendapatkan pekerjaan saya melihat ada sesuatu sistem yang tidak nyambung. Karena siswa yang masuk SMK itu berharap mendapatkan lapangan pekerjaan. saya ingin bertanya bagaimana visi Pak Kyai agar kita bisa menurunkan jumlah 61% daripada pengangguran kita di usia muda usia 15 sampai 24 tahun agar kita pastikan target target pertumbuhan bangsa ini ke depan bisa kita capai alangkah ironisnya negeri dengan ekonomi nomor 15 16 terbesar di dunia masih kesulitan membuka lapangan kerja bagi anak anak mudanya. Kita harus mengimpor tenaga kerja asing mengekspor tenaga kerja kita ke Malaysia ke Timur Tengah dan lain sebagainya mohon penjelasan dari Pak Kyai sehingga kita bisa menyelesaikan masalah besar bersama dalam forum diskusi ini terima kasih. silahkan Pak Maruf. (45) (*Debat Ketiga*)

Tuturan dalam data (45) adanya pelanggaran maksim pelaksanaan atau cara. Pelanggaran ditunjukkan dengan kontribusi oleh SU dalam data (45) yang berbicara tidak langsung, kabur, taksa, berlebih-lebihan dan tidak runtut, ketika memebrikan pertanyaan terlihat pada tuturan *Sebelum kami memberikan pemicu untuk debat izinkan saya mengucapkan belasungkawa kepada warga negara Indonesia dan seluruh warga yang terkena serangan teroris di Christchurch dan*

kami juga baru saja mendapat kabar ada banjir di Papua dan juga gempa di NTB mari kita sama sama beristigfar, dan berdoa agar rekan rekan kita saudara saudara se-tanah air bisa menghadapi bencana ini dan semuanya insyaallah bisa selamat pulih sedia kala silahkan pak. Saya ingin bertanya sedikit mengenai pengangguran di usia muda khususnya lulusan lulusan SMK yang tidak bisa mendapatkan pekerjaan saya melihat ada sesuatu sistem yang tidak nyambung. Karena siswa yang masuk SMK itu berharap mendapatkan lapangan pekerjaan. Kita harus mengimpor tenaga kerja asing mengekspor tenaga kerja kita ke Malaysia ke Timur Tengah dan lain sebagainya mohon penjelasan dari Pak Kyai sehingga kita bisa menyelesaikan masalah besar bersama dalam forum diskusi ini terima kasih. silahkan Pak Maruf. Hal tersebut membuat jawaban yang diberikan juga tidak langsung diutarakan, sehingga mitra tutur menjadi terfokus pada penjelasan awal yang disampaikan penutur. Seharusnya dalam data (45) SU bertanya cukup dengan tuturan saya ingin bertanya bagaimana visi Pak Kyai agar kita bisa menurunkan jumlah 61% daripada pengangguran kita di usia muda usia 15 sampai 24 tahun agar kita pastikan target target pertumbuhan bangsa ini ke depan bisa kita capai alangkah ironisnya negeri dengan ekonomi nomor 15 16 terbesar di dunia masih kesulitan membuka lapangan kerja bagi anak anak mudanya, sehingga mudah dipahami oleh mitra tutur.

Situasi 22

Konteks : “PS sedang memberikan pertanyaan kepada JW”.

Moderator : “Bapak-Bapak, agar fokus kepada empat tema kita pada malam hari ini, yakni ideologi, pemerintahan, pertahanan dan keamanan serta hubungan internasional. Baik, kedua calon presiden, untuk

kesempatan pertama berdasarkan hasil pengundian, kami persilakan calon presiden nomor urut 02, Bapak Prabowo Subianto, untuk memberikan pertanyaan terbuka. Kami persilakan Bapak, waktunya dua menit”.

Pertanyaan PS: “Baik, kita bersama-sama ikut bertanggung jawab untuk pertahanan keamanan bangsa kita. Jadi saya di sini mempermasalahkan sedikit, bahwa anggapan bahwa kondisi pertahanan keamanan kita ini sudah memadai ini saya pertanyakan. Tadi saya sudah singgung bahwa pembiayaan kita adalah 0,8% dari GDP, 5% dari APBN. Padahal tetangga tetangga kita sampai dengan 3% dari GDP, 30% dari APBN mereka”. Artinya begini Pak Jokowi, artinya mungkin kita lihat, kita beli beli alat tetapi kita harus lihat itu kalau dalam pertahanan itu harus kita lihat aple to aple. Itu kalau dia punya peluru-peluru kendali, kalau dia umpamanya punya kapal selam, kita harus tahu kemampuan kapal selamnya ini, jenisnya. Ini kita beli kapal selam, oke dari Korea. Itu kapal selam itu adalah tipe two o nine, kemampuannya sangat terbatas dengan yang dibeli Singapore. Dia punya tipenya sudah two one eight, yang bisa meluncurkan apa, peluru kendali dari bawah laut. Contoh, jadi kalau kita membangun divisi ketiga tapi pelurunya enggak ada, untuk apa kita bikin divisi ketiga. Markas bagus enggak bisa perang, jadi saya tanya Pak Jokowi, apakah briefing-briefing yang Bapak terima ini perlu atau tidak untuk dikaji kembali? Terima kasih”. (55) (*Debat Keempat*)

Tuturan dalam data (55) adanya pelanggaran maksim pelaksanaan atau cara.

Pelanggaran ditunjukkan dengan kontribusi oleh PS yang berbicara tidak langsung, kabur, taksa, berlebih-lebihan dan tidak runtut, ketika memberikan pertanyaan terlihat pada tuturan *Tadi saya sudah singgung bahwa pembiayaan kita adalah 0,8% dari GDP, 5% dari APBN. Padahal tetangga tetangga kita sampai dengan 3% dari GDP, 30% dari APBN mereka*”. Artinya begini Pak Jokowi, artinya mungkin kita lihat, kita beli beli alat tetapi kita harus lihat itu kalau dalam pertahanan itu harus kita lihat aple to aple. Itu kalau dia punya peluru-peluru kendali, kalau dia umpamanya punya kapal selam, kita harus tahu kemampuan kapal selamnya ini, jenisnya. Ini kita beli kapal selam, oke dari Korea. Itu kapal selam itu adalah tipe two o nine, kemampuannya sangat terbatas

dengan yang dibeli Singapore. Dia punya tipenya sudah two one eight, yang bisa meluncurkan apa, peluru kendali dari bawah laut. Contoh, jadi kalau kita membangun divisi ketiga tapi pelurunya enggak ada, untuk apa kita bikin divisi ketiga. Markas bagus enggak bisa perang. Hal tersebut membuat jawaban yang diberikan juga tidak langsung diutarakan, sehingga mitra tutur menjadi terfokus pada penjelasan awal yang disampaikan penutur. Seharusnya dalam data (55) PS bertanya cukup dengan tuturan Pak Jokowi, apakah briefing-briefing yang Bapak terima ini perlu atau tidak untuk dikaji kembali, sehingga mudah dipahami oleh mitra tutur.

Konteks : “PS sedang memberikan tanggapan kepada JW”.

Tanggapan : “Sekali lagi saya masih sangat percaya kepada TNI kita dalam mempertahankan kedaulatan negara Republik Indonesia yang kita miliki. Saya masih sangat percaya mengenai, kembali lagi, mengenai anggaran pertahanan. Memang kita sekarang ini baru memberikan prioritas kepada pembangunan infrastruktur. Pada suatu saat apabila pertumbuhan ekonomi kita semakin baik, karena ekonomi dunia juga pada posisi normal, kita akan bisa memberikan anggaran yang lebih baik kepada TNI kita, dalam rangka membangun alutsista ke depan yang lebih baik. Kalau tadi Bapak membandingkan kita dengan negara-negara tetangga, ya memang anggaran kita lebih kecil. Tetapi saya masih meyakini, bahwa dari informasi intelijen strategis yang masuk pada saya mengatakan bahwa 20 tahun ke depan, invasi dari negara lain ke negara kita dapat dikatakan tidak ada. Dalam waktu kurun 20 tahun. Tetapi yang perlu dicermati, justru keamanan di dalam negeri yang berkaitan dengan konflik. Oleh sebab itu konflik ini jangan juga dianggap remeh, karena konflik ini bisa menjadi membesar. Karena perang teknologi, perang elektronik yang dilakukan dari luar untuk menusuk langsung ke dalam. Saya sekali lagi, saya ingin menggarisbawahi bahwa penguatan pengembangan SDM TNI terutama dalam penguasaan teknologi persenjataan dan cyber sangat diperlukan dalam pertahanan negara kita ini ke depan. Ini kuncinya di sini, mengenai pembelian-pembelian, hal-hal yang sangat teknis, itu saya kira TNI lebih tahu”.

Jawaban PS : Jadi saudara, Pak Jokowi, saudara sekalian, saya waktu letnan dua, masih muda, saya juga dapat pengarahan dari jenderal-jenderal saya tahun 74, dalam 20 tahun tidak akan terjadi perang. Tahu-tahu tahun 75, Timtim meletus. Saya letnan dua berangkat ke Timtim Pak, padahal jenderal- jenderal saya memberi pengarahan, dalam 20 tahun tidak akan ada perang. Pak, yang memberi briefing kepada Bapak, aduh, aduh, aduh, aduh Pak, siapa yang memberi briefing itu Pak. Tidak boleh dalam, dalam pertahanan keamanan, kita tidak boleh menganggap tidak akan ada perang, six vis pacem para bellum, artinya kalau menghendaki damai siaplah untuk perang. Laut kita kaya, hutan kita kaya, negara-negara lain mengincar kekayaan kita, bagaimana kok ada briefing ke presiden 20 tahun tidak akan ada invasi. Itu tidak benar. Saya katakan di sini Pak, tidak benar itu Pak. Yang beri briefing Bapak, harus, saya enggak tahu deh apa diapain. Kalau saya, kalau saya presidennya, ya, saya ganti itu yang kasih briefing itu. Karena saya mengalami, tidak benar. Tidak boleh ada yang mengatakan dalam sekian tahun tidak kenapa. Kita tidak tahu niat orang lain, kita tidak tahu. Saya menerima briefing waktu saya mau dilantik, dalam 20 tahun tidak akan perang. Tahun depan kita ke Timtim, ini menurut saya penyakit bangsa Indonesia, kok berani laporan ke panglima tertinggi seperti ini. Saya kira ini masalah Pak. Masalah ini bukan salah Bapak, tapi perlu Bapak cek kembali briefing-briefing Bapak itu. (57) *(Debat Keempat)*

Tuturan dalam data (57) adanya pelanggaran maksim cara. Pelanggaran ditunjukkan dengan kontribusi oleh PS yang berbicara tidak langsung, kabur, taksa, berlebih-lebihan dan tidak runtut, ketika menanggapi terlihat pada tuturan dalam data (57) *Jadi saudara, Pak Jokowi, saudara sekalian, saya waktu letnan dua, masih muda, saya juga dapat pengarahan dari jenderal-jenderal saya tahun 74, dalam 20 tahun tidak akan terjadi perang. Tahu-tahu tahun 75, Timtim meletus. Saya letnan dua berangkat ke Timtim Pak, padahal jenderal- jenderal saya memberi pengarahan, dalam 20 tahun tidak akan ada perang. Pak, yang memberi briefing kepada Bapak, aduh, aduh, aduh, aduh Pak, siapa yang memberi briefing itu Pak. Tidak boleh dalam, dalam pertahanan keamanan, kita tidak boleh menganggap tidak akan ada perang, six vis pacem para bellum,*

artinya kalau menghendaki damai siaplah untuk perang. Laut kita kaya, hutan kita kaya, negara-negara lain mengincar kekayaan kita, bagaimana kok ada briefing ke presiden 20 tahun tidak akan ada invasi. Itu tidak benar. Saya katakan di sini Pak, tidak benar itu Pak. Yang beri briefing Bapak, harus, saya enggak tahu deh apa diapain. Kalau saya, kalau saya presidennya, ya, saya ganti itu yang kasih briefing itu. Karena saya mengalami, tidak benar. Tidak boleh ada yang mengatakan dalam sekian tahun tidak kenapa. Kita tidak tahu niat orang lain, kita tidak tahu. Saya menerima briefing waktu saya mau dilantik, dalam 20 tahun tidak akan perang. Tahun depan kita ke Timtim, ini menurut saya penyakit bangsa Indonesia, kok berani laporan ke panglima tertinggi seperti ini. Saya kira ini masalah Pak. Masalah ini bukan salah Bapak, tapi perlu Bapak cek kembali briefing-briefing Bapak itu. Hal tersebut membuat pernyataan yang diberikan juga tidak langsung diutarakan, sehingga mitra tutur menjadi terfokus pada pernyataan awal yang disampaikan penutur. Seharusnya dalam data (57) SU menanggapi sesuai dengan pernyataan mitra tutur sebelumnya.

Situasi 23

Konteks : “PS sedang memberikan pertanyaan kepada paslon 01”.

Moderator : “Kesempatan pertama saya berikan kepada calon presiden nomor urut 02 Bapak Prabowo Subianto untuk bertanya. Waktunya 2 menit dan dimulai ketika Bapak berbicara silakan”.

Pertanyaan PS :Pak Jokowi yang saya hormati dan saya banggakan, kita paham dan kita mengerti bahwa tugas pemerintah utama adalah melindungi segenap tumpah darah bangsa kita. Ada satu hal yang merisaukan dan menggajal di banyak warga negara Pak. Dalam suatu tinjauan strategis tentang core national interest suatu bangsa. Kepentingan nasional yang utama adalah keutuhan wilayah kedaulatan teritorial. Pandangan itu secara strategis pertahanan

keamanan sedikit negara di dunia yang mengizinkan pelabuhan-pelabuhan, lapangan-lapangan terbang dan bandara-bandara dioperasikan oleh pihak asing Pak. Bukan kita anti asing, ini menyangkut national security kedaulatan nasional, kami khawatir kalau semua pelabuhan dan bandara dioperasikan oleh perusahaan asing. Suatu saat jika kepentingan nasional kita tidak cocok bisa ditutup pak. Pelabuhan dan bandara adalah saluran nafas suatu bangsa. Kami di tentara dilatih untuk mengamankan objek vital strategis dan dalam setiap latihan perang sarannya selalu objek vital apakah itu pelabuhan, bandara, stasiun kereta api ataupun persimpangan jalan. Tapi pemerintah Bapak terlalu banyak mengizinkan perusahaan asing untuk mengoperasikan . (60) (*Debat Keempat*)

Tuturan dalam data (60) adanya pelanggaran maksimal pelaksanaan atau cara. Pelanggaran ditunjukkan dengan kontribusi oleh PS yang berbicara tidak langsung, kabur, taksa, berlebih-lebihan dan tidak runtut, ketika memberikan pertanyaan terlihat pada tuturan *Pak Jokowi yang saya hormati dan saya banggakan, kita paham dan kita mengerti bahwa tugas pemerintah utama adalah melindungi segenap tumpah darah bangsa kita. Ada satu hal yang merisaukan dan mengganjal di banyak warga negara Pak. Dalam suatu tinjauan strategis tentang core national interest suatu bangsa. Kepentingan nasional yang utama adalah keutuhan wilayah kedaulatan teritorial. Pandangan itu secara strategis pertahanan keamanan sedikit negara di dunia yang mengizinkan pelabuhan-pelabuhan, lapangan-lapangan terbang dan bandara-bandara dioperasikan oleh pihak asing Pak. Bukan kita anti asing, ini menyangkut national security kedaulatan nasional, kami khawatir kalau semua pelabuhan dan bandara dioperasikan oleh perusahaan asing. Suatu saat jika kepentingan nasional kita tidak cocok bisa ditutup pak. Pelabuhan dan bandara adalah saluran nafas suatu bangsa. Kami di tentara dilatih untuk mengamankan objek vital strategis dan dalam setiap latihan*

perang sasarannya selalu objek vital apakah itu pelabuhan, bandara, stasiun kereta api ataupun persimpangan jalan. Tapi pemerintah Bapak terlalu banyak mengizinkan perusahaan asing untuk mengoperate. Hal tersebut membuat jawaban yang diberikan juga tidak langsung diutarakan, sehingga mitra tutur menjadi terfokus pada penjelasan awal yang disampaikan penutur. Seharusnya PS dalam bertanya cukup dengan tuturan apakah pemerintahan Bapak terlalu banyak mengizinkan perusahaan asing untuk mengoperate, sehingga pertanyaan mudah dimengerti oleh mitra tutur.

Situasi 28

Konteks : “SU sedang memberikan pertanyaan kepada paslon 01. Konteks pertanyaan berkaitan dengan strategi Bapak seperti apa untuk mengembalikan neraca perdagangan kita sehingga kita bisa jaya seperti pemerintahan-pemerintahan sebelumnya”.

Moderator : “Sesi ini giliran Bapak Prabowo Subianto dan juga Sandiaga Uno sebagai nomor urut 02 untuk memberikan pertanyaan. Waktu kami persilahkan dua menit, dimulai saat Anda bertanya. Silakan”

Jawaban SU : “Pak Jokowi yang saya hormati. Kami mengapresiasi fokus terhadap ekonomi digital dan kami sepakat. Namun pendekatan penyelesaian masalah berkaitan dengan pelayanan masyarakat untuk sembako murah, untuk pra kerja, dan lain sebagainya itu sangat tidak menggunakan kekuatan teknologi digital. Kami menawarkan satu kartu super sakti yang ada di dompet masing-masing, yaitu e-KTP yang bisa menyelesaikan tiga permasalahan tersebut sekaligus. Dan ini sudah dicoba kemarin pada acara yang entrepreneur summit oleh ilmuwan-ilmuwan ITB. Alhamdulillah berjalan dengan baik. Tapi pertanyaannya bukan itu Pak. Pertanyaannya adalah ini dalam satu berita bahwa neraca dagang Republik Indonesia masih tekor, Bapak menyatakan bodoh banget kita dan tentunya ini menjadi satu hal yang membuat kami terenyuh bahwa sekarang kita defisit neraca perdagangan minus 8 miliar dolar. Dengan RRC kita 18 miliar dolar. Kita bangga dengan perkembangan e-commerce dengan perkembangan teknologi digital dan unicorn-unicorn yang Bapak sebut. Tapi kita dibanjiri produk-produk dari luar negeri. Saya juga terenyuh bahwa

impor migas yang menjadi bagian terbesar. Ini sebetulnya bisa diselesaikan dengan pendekatan dan yang lain. Oleh karena itu pertanyaan saya, strategi Bapak seperti apa untuk mengembalikan neraca perdagangan kita sehingga kita bisa jaya seperti pemerintahan-pemerintahan sebelumnya yang bisa menjadi pengekspor bukan hanya pengimpor dan membuka pintu selebar-lebarnya, untuk apa-apa harus impor? Terima kasih". (77) (*Debat Kelima*)

Tuturan dalam data (77) adanya pelanggaran maksim pelaksanaan atau cara karena. Pelanggaran ditunjukkan dengan kontribusi oleh PS yang berbicara tidak langsung, kabur, taksa, berlebih-lebihan dan tidak runtut, ketika memberikan pertanyaan terlihat pada tuturan *Pak Jokowi yang saya hormati. Kami mengapresiasi fokus terhadap ekonomi digital dan kami sepakat. Namun pendekatan penyelesaian masalah berkaitan dengan pelayanan masyarakat untuk sembako murah, untuk pra kerja, dan lain sebagainya itu sangat tidak menggunakan kekuatan teknologi digital. Kami menawarkan satu kartu super sakti yang ada di dompet masing-masing, yaitu e-KTP yang bisa menyelesaikan tiga permasalahan tersebut sekaligus. Dan ini sudah dicoba kemarin pada acara yang entrepreneur summit oleh ilmuwan-ilmuwan ITB. Alhamdulillah berjalan dengan baik. Tapi pertanyaannya bukan itu Pak.* Hal tersebut membuat jawaban yang diberikan juga tidak langsung diutarakan, sehingga mitra tutur menjadi terfokus pada penjelasan awal yang disampaikan penutur. Seharusnya dalam data (77) SU bertanya cukup dengan tuturan strategi Bapak seperti apa untuk mengembalikan neraca perdagangan kita sehingga kita bisa jaya seperti pemerintahan-pemerintahan sebelumnya yang bisa menjadi pengekspor bukan hanya pengimpor dan membuka pintu selebar-lebarnya, untuk apa-apa harus impor?, sehingga pertanyaan mudah dipahami oleh mitra tuturnya .

Situasi 29

Konteks : “SU sedang memebrikan pertanyaan kepada paslon 01. Konteks pertanyaan berkaitan dengan strategi Bapak karena banyak sekali sekarang BUMN merasa ada keresahan kebingungan serikat pekerja menemui kami bahwa mereka merasa BUMN dipolitisasi demi kepentingan penguasa. Bagaimana strategi Bapak untuk menciptakan BUMN sebagai World Class Company”.

Moderator : “Berbahagia anda masih menyaksikan debat pasangan calon presiden dan wakil presiden tahun 2019. Kita sudah sampai di segmen 5, masih ada ronde debat terbuka dari kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden. Dan Bapak-bapak kami ingatkan kembali bahwa di sesi waktunya delapan menit, dua menit untuk bertanya, kemudian dua menit untuk menjawab dan dua menit untuk menanggapi. Kami nanti akan memberikan informasi jika waktunya sudah habis dan untuk sesi ini pertama kali diberikan kepada pasangan nomor urut 02 untuk memberikan pertanyaan, silahkan”.

Jawaban SU : “Pertama-tama saya mungkin memohon maaf kepada Bapak Presiden Pak Jokowi karena nama-nama seperti Ibu Miya, Ibu Nurjanah adalah tokoh-tokoh yang saya temui dalam 1550 kunjungan kami. Dan secara agregat itu yang disampaikan mereka, bahwa Ibu-Ibu kita itu mengeluh bahwa harga-harga bahan pokok mahal dan ini merupakan fakta. Mungkin di atas kertas, di atas meja yang kita semua terima angkanya baik-baik saja, tapi itu yang tidak saya temui begitu saya mendengar masyarakat. Masyarakat menginginkan suatu perubahan pengelolaan ekonomi. Seandainya ekonomi dikelola dengan baik, tidak mungkin Pak Prabowo dan saya bisa mendapatkan dukungan begitu besar dari masyarakat, tapi pertanyaan kami adalah sebuah surat yang disampaikan kepada kami. Intinya surat ini berbunyi saya memohon dengan sangat bila kelak Allah SWT memberikan amanah kepada Bapak Prabowo menjadi pemimpin negeri ini dan Pak Sandi tolong bapak tolak holding BUMN sektor penerbangan bagi kami, karyawan perusahaan kami terancam terlempar dari status BUMN dan meresahkan kami dan keluarga kami. Besar harapan kami kepada Bapak semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala meluangkan keberkahan rezeki kesehatan dan kami titip nasib bangsa kami. Saya juga diberi uang Rp. 350.000 oleh karyawan tersebut begitu saya boarding pesawat menuju dari Palembang menuju Lampung. Pertanyaannya strategi Bapak karena banyak sekali sekarang BUMN merasa ada keresahan kebingungan serikat pekerja menemui kami bahwa mereka merasa BUMN dipolitisasi demi kepentingan penguasa. Bagaimana strategi Bapak untuk

menciptakan BUMN sebagai World Class Company, terima kasih.
(80) (Debat Kelima)

Tuturan dalam data (80) adanya pelanggaran maksim pelaksanaan atau cara. Pelanggran ditunjukkan dengan kontribusi oleh SUyang berbicara tidak langsung, kabur, taksa, berlebih-lebihan dan tidak runtut, ketika memberikan pertanyaan terlihat pada tuturan *Pertama-tama saya mungkin memohon maaf kepada Bapak Presiden Pak Jokowi karena nama-nama seperti Ibu Miya, Ibu Nurjanah adalah tokoh-tokoh yang saya temui dalam 1550 kunjungan kami. Dan secara agregat itu yang disampaikan mereka, bahwa Ibu-Ibu kita itu mengeluh bahwa harga-harga bahan pokok mahal dan ini merupakan fakta. Mungkin di atas kertas, di atas meja yang kita semua terima angkanya baik-baik saja, tapi itu yang tidak saya temui begitu saya mendengar masyarakat. Masyarakat menginginkan suatu perubahan pengelolaan ekonomi. Seandainya ekonomi dikelola dengan baik, tidak mungkin Pak Prabowo dan saya bisa mendapatkan dukungan begitu besar dari masyarakat, tapi pertanyaan kami adalah sebuah surat yang disampaikan kepada kami. Intinya surat ini berbunyi saya memohon dengan sangat bila kelak Allah SWT memberikan amanah kepada Bapak Prabowo menjadi pemimpin negeri ini dan Pak Sandi tolong bapak tolak holding BUMN sektor penerbangan bagi kami, karyawan perusahaan kami terancam terlempar dari status BUMN dan meresahkan kami dan keluarga kami. Besar harapan kami kepada Bapak semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala meluangkan keberkahan rezeki kesehatan dan kami titip nasib bangsa kami. Saya juga diberi uang Rp. 350.000 oleh karyawan tersebut begitu saya boarding pesawat menuju dari Palembang menuju Lampung. Hal tersebut membuat jawaban yang*

diberikan juga tidak langsung diutarakan, sehingga mitra tutur menjadi terfokus pada penjelasan awal yang disampaikan penutur. Seharusnya dalam data (80) SU bertanya cukup dengan tuturan strategi Bapak karena banyak sekali sekarang BUMN merasa ada keresahan kebingungan serikat pekerja menemui kami bahwa mereka merasa BUMN dipolitisasi demi kepentingan penguasa. Bagaimana strategi Bapak untuk menciptakan BUMN sebagai World Class Company, agar mudah dipahami oleh mitra tuturnya.

Konteks : “JW sedang memberikan tanggapan balik atas pertanyaan yang diajukan oleh paslon 02. Konteks pertanyaan berkaitan dengan strategi Bapak karena banyak sekali sekarang BUMN merasa ada keresahan kebingungan serikat pekerja menemui kami bahwa mereka merasa BUMN dipolitisasi demi kepentingan penguasa. Bagaimana strategi Bapak untuk menciptakan BUMN sebagai World Class Company”.

Pertanyaan : “Pertama-tama saya mungkin memohon maaf kepada Bapak Presiden Pak Jokowi karena nama-nama seperti Ibu Miya, Ibu Nurjanah adalah tokoh-tokoh yang saya temui dalam 1550 kunjungan kami. Dan secara agregat itu yang disampaikan mereka, bahwa Ibu-Ibu kita itu mengeluh bahwa harga-harga bahan pokok mahal dan ini merupakan fakta. Mungkin di atas kertas, di atas meja yang kita semua terima angkanya baik-baik saja, tapi itu yang tidak saya temui begitu saya mendengar masyarakat. Masyarakat menginginkan suatu perubahan pengelolaan ekonomi. Seandainya ekonomi dikelola dengan baik, tidak mungkin Pak Prabowo dan saya bisa mendapatkan dukungan begitu besar dari masyarakat, tapi pertanyaan kami adalah sebuah surat yang disampaikan kepada kami. Intinya surat ini berbunyi saya memohon dengan sangat bila kelak Allah SWT memberikan amanah kepada Bapak Prabowo menjadi pemimpin negeri ini dan Pak Sandi tolong bapak tolak holding BUMN sektor penerbangan bagi kami, karyawan perusahaan kami terancam terlempar dari status BUMN dan meresahkan kami dan keluarga kami. Besar harapan kami kepada Bapak semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala meluangkan keberkahan rezeki kesehatan dan kami titip nasib bangsa kami. Saya juga diberi uang Rp. 350.000 oleh karyawan tersebut begitu saya boarding pesawat menuju dari Palembang menuju Lampung. Pertanyaannya strategi Bapak karena banyak sekali

sekarang BUMN merasa ada keresahan kebingungan serikat pekerja menemui kami bahwa mereka merasa BUMN dipolitisasi demi kepentingan penguasa. Bagaimana strategi Bapak untuk menciptakan BUMN sebagai World Class Company, terima kasih”.

Jawaban JW : “Iya, saya kira ke depan kita akan membangun holding-holding BUMN baik holding yang berkaitan dengan konstruksi yang karya-karya, kemudian holding yang berkaitan dengan migas akan kita holding-kan. Kemudian holding yang berkaitan dengan pertanian dan perkebunan dan juga yang berkaitan dengan perdagangan dan yang lain-lainnya. Artinya nanti akan ada holding-holding yang di atasnya akan ada per holding, *oleh sebab itu BUMN kita kedepan harus berani keluar dari kandang untuk menjadi pionir keluar negeri, membuka pasar, membuka jaringan-jaringan, membuka networking sehingga swasta nanti bisa masuk dan mengikuti mereka dengan kekuatan holding-holding yang besar seperti itu.* Kita juga akan lebih mudah mencari capital, mencari modal dan kita tahu sudah mulai perusahaan karya-karya kita mengerjakan pekerjaan-pekerjaan besar di Timur Tengah baik berupa infrastruktur, baik berupa perumahan dan juga pabrik Inka kita, juga telah mengeksport kereta api ke Bangladesh dalam jumlah yang tidak sedikit. Kalau semua ini kita lakukan, swasta ikut di belakangnya, inilah yang namanya Indonesia Incorporation dan dengan itu yang kecil-kecil juga akan ikut di belakangnya lagi sehingga ketarik semuanya. Ekonomi kita kan menjadi besar apabila kita melakukan yang tadi bisa saya sampaikan”. (81) (*Debat Kelima*)

Tuturan dalam data (81) adanya pelanggaran maksim cara. Pelanggaran ditunjukkan dengan kontribusi oleh JW mengatakan terlihat pada tuturan *oleh sebab itu BUMN kita kedepan harus berani keluar dari kandang untuk menjadi pionir keluar negeri, membuka pasar, membuka jaringan-jaringan, membuka networking sehingga swasta nanti bisa masuk dan mengikuti mereka dengan kekuatan holding-holding yang besar seperti itu.* Memiliki kadar kejelasan yang rendah, dapat dikatakan demikian karena pernyataan *oleh sebab itu BUMN kita kedepan harus berani keluar dari kandang,* kata *kandang* sendiri memiliki arti bangunan atau tempat memelihara binatang. Seharusnya JW cukup mengatakan dengan tuturan *oleh sebab itu BUMN kita kedepan harus berani keluar dari*

dalam negeri untuk menjadi pionir keluar negeri, membuka pasar, membuka jaringan-jaringan, membuka networking sehingga swasta nanti bisa masuk dan mengikuti mereka dengan kekuatan holding-holding yang besar seperti itu, agar mudah dipahami oleh mitra tuturnya.

Konteks : “PS sedang memberikan tanggapan balik atas tanggapan awal dari JW. Konteks pertuturan berkaitan dengan BUMN”.

Tanggapan : “Iya, saya kira ke depan kita akan membangun holding-holding BUMN baik holding yang berkaitan dengan konstruksi yang karya-karya, kemudian holding yang berkaitan dengan migas akan kita holding-kan. Kemudian holding yang berkaitan dengan pertanian dan perkebunan dan juga yang berkaitan dengan perdagangan dan yang lain-lainnya. Artinya nanti akan ada holding-holding yang di atasnya akan ada per holding oleh sebab itu BUMN kita kedepan harus berani keluar dari kandang untuk menjadi pionir keluar negeri, membuka pasar, membuka jaringan-jaringan, membuka networking sehingga swasta nanti bisa masuk dan mengikuti mereka dengan kekuatan holding-holding yang besar seperti itu. Kita juga akan lebih mudah mencari capital, mencari modal dan kita tahu sudah mulai perusahaan karya-karya kita mengerjakan pekerjaan-pekerjaan besar di Timur Tengah baik berupa infrastruktur, baik berupa perumahan dan juga pabrik Inka kita, juga telah mengeksport kereta api ke Bangladesh dalam jumlah yang tidak sedikit. Kalau semua ini kita lakukan, swasta ikut di belakangnya, inilah yang namanya Indonesia Incorporation dan dengan itu yang kecil-kecil juga akan ikut di belakangnya lagi sehingga ketarik semuanya. Ekonomi kita kan menjadi besar apabila kita melakukan yang tadi bisa saya sampaikan”.

Jawaban PS : “Pak Joko Widodo apa mengerti dan paham apa yang terjadi di BUMN-BUMN kita. BUMN kita adalah benteng terakhir ekonomi Indonesia. Tetapi kita selalu melihat bahwa benteng-benteng itu goyah, sebagai contoh beberapa saat yang lalu Bloomberg membuat satu studi tentang penerbangan. Break even point penerbangan yaitu berapa kursi yang harus diduduki oleh penumpang tiap pesawat agar penerbangan itu bisa untung. Untuk penerbangan Jepang kurang lebih 60% ANA. Garuda apa ini Bloomberg baru bisa untung kalau penumpangnya 120%, berarti ini tidak bisa untung-untung kalau begini terus pengelolaannya. Jadi mau bikin holding, holding, holding yang sekarang saja tidak dikelola dengan baik begitu pak ini yang kami sangat risau bahwa BUMN kebanggaan kita. Pertamina yang seharusnya jadi National

Champion, World Champion sekarang moril jatuh, tidak tahu masa depannya bagaimana dan selalu dikalahkan dengan perusahaan asing. Kenapa di saat swasta lebih hebat dari pada Garuda. Padahal ini air space itu adalah aset bangsa kita, itu adalah aset ekonomi kenapa kita biarkan aset ekonomi ini dinikmati oleh orang lain. Flag carrier kita kebanggaan kita, Garuda kita, lahirkan dalam perjuangan kita kok kita biarkan morat marit seperti sekarang saya kira demikian. (82) (*Debat Kelima*)

Tuturan dalam data (82) adanya pelanggaran maksim pelaksanaan atau cara. Pelanggaran ditunjukkan dengan kontribusi oleh PS yang memiliki kadar kejelasan yang rendah saat memberikan tanggapan atas pernyataan JW. Adapun tuturan PS yaitu *Pak Joko Widodo apa mengerti dan paham apa yang terjadi di BUMN-BUMN kita*, memiliki kadar kejelasan yang rendah, dapat dikatakan demikian karena pernyataan PS merupakan sindiran kepada JW. Seharusnya PS dapat menjelaskan maksud tuturan tersebut agar tidak melanggar maksim pelaksanaan atau cara.

Konteks : “SU sedang membrikan tanggapan atas pernyataan JW”.

Tanggapan : “Tadi sudah saya sampaikan bahwa dengan pembangunan infrastruktur di luar Jawa itu akan muncul titik-titik pertumbuhan ekonomi baru. Itu salah satu untuk pemerataan. Kemudian yang kedua kita juga memiliki yang namanya dana desa. Kita telah mentransfer sampai 2019 ini, 257 triliun dana ke desa-desa. Ke 74 9, 74.900 desa yang ada dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas sampai Pulau Rote. Ini untuk pemerataan. Dan dana desa ini dikerjakan, selalu saya sampaikan bahwa beli bahannya harus dari desa, itu beli materialnya harus dari desa, itu pekerjanya yang mengerjakan jalan, yang mengerjakan jembatan, yang mengerjakan embung, yang mengerjakan irigasi semuanya dari desa. Sehingga pemerataan perputaran uang 257 triliun itu betul-betul berada di desa. Dan yang ketiga, kita juga telah melakukan yang namanya Program Keluarga Harapan, PKH, dimana yang memang rakyat yang belum mampu kita injeksi agar mereka, anak-anaknya memiliki gizi yang baik, mereka bisa sekolah dan juga pembagian Kartu Indonesia Sehat, sehingga kalau mereka sakit mereka tidak terbebani oleh biaya-biaya rumah sakit. Serta Kartu Indonesia Pintar sehingga anak-anak mereka

bisa sekolah SD, SMP, SMA SMK, dan nanti akan kita teruskan dengan kuliah. Subsidi pupuk dan subsidi bunga KUR ini dalam rangka juga pemerataan yang ingin kami pekerjaan”.

Jawaban SU : “Pengalaman saya di DKI salah satu yang paling sulit menurunkan angka kemiskinan, yang kita sebut sebagai keraknya kemiskinan adalah bagaimana kita memiliki data yang bisa terverifikasi dan tervalidasi. Basis data terpadu yang terus dimutakhirkan, haruslah menjadi acuan. Oleh karena itu saya meyakini bahwa dengan program big data nasional dengan e-KTP kita, kita akan mampu untuk menghadirkan single identification number by name, by address. Nama dan alamat di mana kemiskinan itu ada bisa kita ketahui. Kita bisa bidik dengan program-program yang tepat sasaran, tepat manfaat. Alhamdulillah waktu kami bertugas di DKI, kemiskinan bisa kita turunkan dan salah satu juga yang kita berhasil lakukan adalah tingkat pengangguran yang turun sejumlah 20 ribu. Kuncinya, bagi kami adalah harga pangan. Begitu harga pangan bisa diturunkan dan walaupun petani juga pasti akan sejahtera, yang akan terjadi adalah tingkat kemiskinan juga akan turun. Berikutnya, lapangan kerja Prabowo Sandi berkomitmen, 15 juta lapangan kerja baru akan diciptakan melalui revitalisasi sektor pangan, sektor energi. Kita ingin juga manufaktur kita dikembangkan. Kita melihat banyak sekali sektor-sektor perumahan juga bisa menciptakan 4 juta lapangan pekerjaan baru. Gerakan OK OCE menargetkan dua juta pengusaha baru yang akan membuka lapangan kerja. Rumah siap kerja untuk anak muda. Anak muda kita banyak nganggur, kita ingin 61% daripada total pengangguran kita, anak-anak muda ini mendapat link and match melalui rumah siap kerja. Kami kaget bahwa instagram rumah siap kerja baru saja diluncurkan mendapatkan begitu banyak sambutan antusias dari anak-anak muda yang ingin mendapatkan pekerjaan, dengan begitu bisa tercapai pemerataan yang kita harapkan terima kasih” . (84) (*Debat Kelima*)

Tuturan dalam data (84) adanya pelanggaran maksim pelaksanaan atau cara. Pelanggaran ditunjukkan dengan kontribusi oleh SU yang panjang lebar atas pernyataan JW, terlihat pada tuturan *Pengalaman saya di DKI salah satu yang paling sulit menurunkan angka kemiskinan, yang kita sebut sebagai keraknya kemiskinan adalah bagaimana kita memiliki data yang bisa terverifikasi dan tervalidasi. Basis data terpadu yang terus dimutakhirkan, haruslah menjadi*

acuan. Oleh karena itu saya meyakini bahwa dengan program big data nasional dengan e-KTP kita, kita akan mampu untuk menghadirkan single identification number by name, by address. Nama dan alamat di mana kemiskinan itu ada bisa kita ketahui. Kita bisa bidik dengan program-program yang tepat sasaran, tepat manfaat. Alhamdulillah waktu kami bertugas di DKI, kemiskinan bisa kita turunkan dan salah satu juga yang kita berhasil lakukan adalah tingkat pengangguran yang turun sejumlah 20 ribu. Kuncinya, bagi kami adalah harga pangan. Begitu harga pangan bisa diturunkan dan walaupun petani juga pasti akan sejahtera, yang akan terjadi adalah tingkat kemiskinan juga akan turun. Berikutnya, lapangan kerja Prabowo Sandi berkomitmen, 15 juta lapangan kerja baru akan diciptakan melalui revitalisasi sektor pangan, sektor energi. Kita ingin juga manufaktur kita dikembangkan. Kita melihat banyak sekali sektor-sektor perumahan juga bisa menciptakan 4 juta lapangan pekerjaan baru. Gerakan OK OCE menargetkan dua juta pengusaha baru yang akan membuka lapangan kerja. Rumah siap kerja untuk anak muda. Adapun tuturan yang panjang lebar membuat jawaban yang diberikan juga tidak langsung diutarakan, sehingga mitra tutur menjadi terfokus pada penjelasan awal yang disampaikan penutur.

Tabel 04 PELANGGARAN MAKSIM PELAKSANAAN ATAU CARA

Nomor Urut	Situasi	Pelanggaran Maksim Pelaksanaan atau cara
1	2	9
2	4	18

3	5	21
4	16	40
5	17	45
6	22	55, 57
7	23	60
8	28	77
9	29	80, 81, 82, 84
Jumlah Tuturan	13 Tuturan	

Tabel. 05 Rekapitulasi Pelanggaran Prinsip Kerjasama dalam Debat Pemilihan Umum Calon Presiden 2019.

No	Situasi	Maksim yang dilanggar			
		Kuantitas	Kualitas	Relevansi	Pelaksanaan
1	1	-	-	-	-
2	2	1, 2, 5, 6, 8	3, 4, 7	-	9
3	3	10, 11, 12, 14, 15	13	-	-
4	4	16	17	-	18
5	5	19	20	-	21
6	6	-	-	22, 23	-
7	7	-	-	-	-
8	8	24, 25, 27	-	26	-
9	9	28	-	29, 30	-

10	10	33	34	31, 32	-
11	11	35	-	-	-
12	12	-	-	-	-
13	13	-	-	-	-
14	14	36, 37	-	-	-
15	15	38, 39	-	-	-
16	16	41, 42	-	-	40
17	17	43, 44	-	-	45
18	18	-	-	-	-
19	19	-	-	-	-
20	20	48, 49	46, 47	-	-
21	21	50	52	51, 53, 54	-
22	22	-	58, 59	56	55, 57
23	23	63	62, 64	61	60
24	24	-	-	-	-
25	25	-	-	-	-
26	26	65, 69	-	66, 67, 68	-
27	27	70, 72, 74	73	71	-
28	28	75, 78	-	76	77
29	29	83	79	-	80, 81, 82, 84
30	30	-	-	-	-
Jumlah Tuturan		38 Tuturan	16 Tuturan	17 Tuturan	13 Tuturan
Total Keseluruhan		84 Tuturan			

2.3 Interpretasi Data

Pada bagian ini, penulis menginterpretasi hasil pengolahan data mengenai, maksim pelanggaran prinsip kerja sama dalam debat pemilihan umum calon presiden 2019.

2.3.1 Interpretasi Data Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Debat Pemilihan Umum Calon Presiden 2019

Berdasarkan data yang sudah penulis analisis, pelanggaran prinsip kerja sama dalam debat pemilihan umum calon presiden 2019 tersebut ditemukan pada semua maksim dikemukakan oleh Grice dalam Rahardi (2005:53) yaitu: maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi dan maksim pelaksanaan/ cara). Dari sekian banyak pelanggaran yang terjadi, penulis membagi maksim prinsip kerja sama. Maksim yang terbanyak melanggar tuturan dan maksim yang paling sedikit. Kemudian juga membagi tuturan debat pemilihan umum calon presiden 2019.

Dalam tuturan pelanggaran prinsip kerja sama pada debat pemilihan umum calon presiden 2019. Maksim kuantitas yang banyak dilanggar. Berdasarkan yang penulis temukan dalam debat pemilihan umum calon presiden 2019 terdapat 38 tuturan. Menurut penulis, tuturan ini lebih banyak muncul karena tuturan-tuturan di dalam debat pemilihan umum calon presiden 2019 memberikan kontribusi yang berlebihan dan informasi lebih dari yang diminta atau dibutuhkan oleh mitra tuturnya.

Tuturan pelanggaran prinsip kerjasama dalam debat pemilihan umum calon presiden 2019, maksim pelaksanaan atau cara yang paling sedikit dilanggar. Berdasarkan data yang penulis temukan dalam debat pemilihan umum calon presiden 2019 sebanyak 13 tuturan yang melanggar. Menurut penulis, hal tersebut terjadi karena tuturan-tuturan di dalam debat pemilihan umum calon presiden 2019 penutur berbicara dengan melebih-lebihkan pernyataan dari yang diminta atau dibutuhkan mitra tutur.



BAB III SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapatlah disimpulkan bahwa pelanggaran maksim prinsip kerja sama dalam debat pemilihan umum calon presiden 2019 yang telah disajikan pada bab II pengolahan data, penulis menemukan 84 tuturan yang melanggar prinsip kerja sama dan penulis klarifikasikan jenis maksim-maksim. Maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut: (a) tuturan yang terdapat pelanggaran pada maksim kuantitas yang dianggap melanggar bila bertutur berlebih-lebihan keseluruhan ditemukan sebanyak 38 tuturan, (b) tuturan yang terdapat pelanggaran pada maksim kualitas berkenaan dengan kebenaran yang diutarakan keseluruhan ditemukan sebanyak 16 tuturan, (c) tuturan yang terdapat pelanggaran pada maksim relevansi yang tidak memberikan kontribusi yang relevan dengan sesuatu yang sedang dibicarakan keseluruhan ditemukan sebanyak 17 tuturan, (d) tuturan yang terdapat pelanggaran pada maksim pelaksanaan atau cara berbicara dengan melebih-lebihkan dalam memberikan pernyataan dari yang diminta atau dibutuhkan oleh mitra tutur keseluruhan sebanyak 13 tuturan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelanggaran maksim prinsip kerja sama yang paling banyak ditemukan pada tuturan debat pemilihan umum calon presiden 2019 adalah maksim kuantitas yakni sebanyak 38 tuturan. Tuturan maksim yang paling sedikit ditemukan adalah maksim pelaksanaan atau cara yakni sebanyak 13 tuturan. Hal ini disebabkan karena pada saat tuturan berlangsung antara moderator dan pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 01 (Joko widodo-Ma'ruf Amin) dan pasangan calon presiden dan

wakil presiden nomor urut 02 (Prabowo Subianto-Sandiaga Uno) dalam debat pemilihan umum calon presiden 2019, berbicara dengan melebih-lebihkan dalam memberikan pernyataan dari yang diminta atau dibutuhkan oleh mitra tutur.



BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

4.1 Hambatan

Hambatan yang ditemukan penulis dalam menyusun laporan penelitian diantaranya adalah: (1) hambatan dalam mengumpulkan data yaitu kesulitan yang penulis hadapi ketika menyimak tuturan moderator dan peserta debat karena faktor keterbatasan kemampuan penulis dalam mendengarkan, 2) hambatan dalam mengolah data yaitu kesulitan yang penulis hadapi ketika pengolahan data yaitu ketika mengelompokkan tuturan dalam keseluruhan debat pertama sampai dengan debat kelima dikarenakan faktor keterbatasan penulis dalam memahami dan melakukan pengolahan data yang baik.

4.2 Saran

Setelah menyelesaikan penulisan penelitian ini, ada beberapa saran yang penulis sampaikan berkaitan dengan hambatan penulis dan semoga dapat dijadikan bahan masukan bagi peneliti yang akan datang. Saran-saran yang ingin penulis sampaikan adalah: 1) dalam mengumpulkan data pada saat menyimak tuturan antara moderator dan peserta debat hendaknya penelitian lebih fokus dan hanya mendengarkan saja tidak ada kegiatan lain, 2) dalam mengolah data penulis harus mengulang-ngulang video agar data yang diolah sesuai dengan yang ditayangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afif Setiawan, dkk. 2017. *Pelanggaran Prinsip Kerjasama Percakapan dalam Acara Mata Najwa di Metro TV*. Jurnal Korpus, (Online), Volume 1, No. 1, (<http://ejournal.unib.ac.id>). Diakses 31 Agustus 2016.
- Chaer, Abdul .1994. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Darma, Yoce Aliah. 2014. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung:PT Refika Aditama.
- Djajasudarma, Fatimah. T. 1994. *Wacana Pemahaman dan Hubungan antar unsur*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dipodjojo, Asdi. 1982. *Komunikasi Lisan*. Yogyakarta: PD. Lukman.
- Hendrikus, Dori Wuwur. 1991. *Retorika*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hermaliza. 2014. “Pelanggaran Prinsip Kerjasama dalam Tuturan Ironi Talkshow Bukan Empat Mata di Trans 7: Tinjauan Pragmatik. Jurnal Bahasa, (Online), Volume 9, No. 2 tahun 2015, (<http://ejournal.unri.ac.id>).
- Khotimah, Khusnul. 2018. *Pelanggaran Prinsip Kerjasama dalam Debat Kandidat Calon Wakil Gubernur Jawa Timur Tahun 2018*. Jurnal stilistika, (Online), Volume 11, No. 2, (<http://journal.um-surabaya.ac.id>).
- Nadar, F.X.2009. *Pragmatik dan Penelitian Nilai Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu .
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Meleong, j. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Payuyasa, Nyoman dkk. 2014. “Pelaksanaan Prinsip Kerjasama pa da Tindak Tutur Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 1 Blahbatu’”. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (Online), Volume 3 tahun 2014, (<http://ejournal.unp.ac.id>).
- Putrayasa , Ida Bagus. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rahardi, R. Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Editor, Ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryani, Intan. 2015. *Pelanggaran Prinsip Kerjasama Dalam Acara Talkshow Hitam Putih Di Trans 7*. Skripsi. Pekanbaru: FKIP Studi Pendidikan Bahasa Indonesia UIR.
- Wafdurrahman, Imron. 2015. *Analisis Pelanggaran Prinsip Kerjasama dalam Debat Capres Cawapres Republik Indonesia Tahun 2014*. Skripsi. Yogyakarta: FKIP Studi Pendidikan Bahasa Indonesia UNY.
- Wijayana, Putu I Dewa. 1996. *Dasar-dasar pragmatik*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yulma, Elfira. 2017. *Pelanggaran Prinsip Kerjasama dalam Acara Kick Andy di Stasiun Televisi Metro TV*. Skripsi. Pekanbaru: FKIP Studi Pendidikan Bahasa Indonesia UIR.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Penerbit Angkasa.